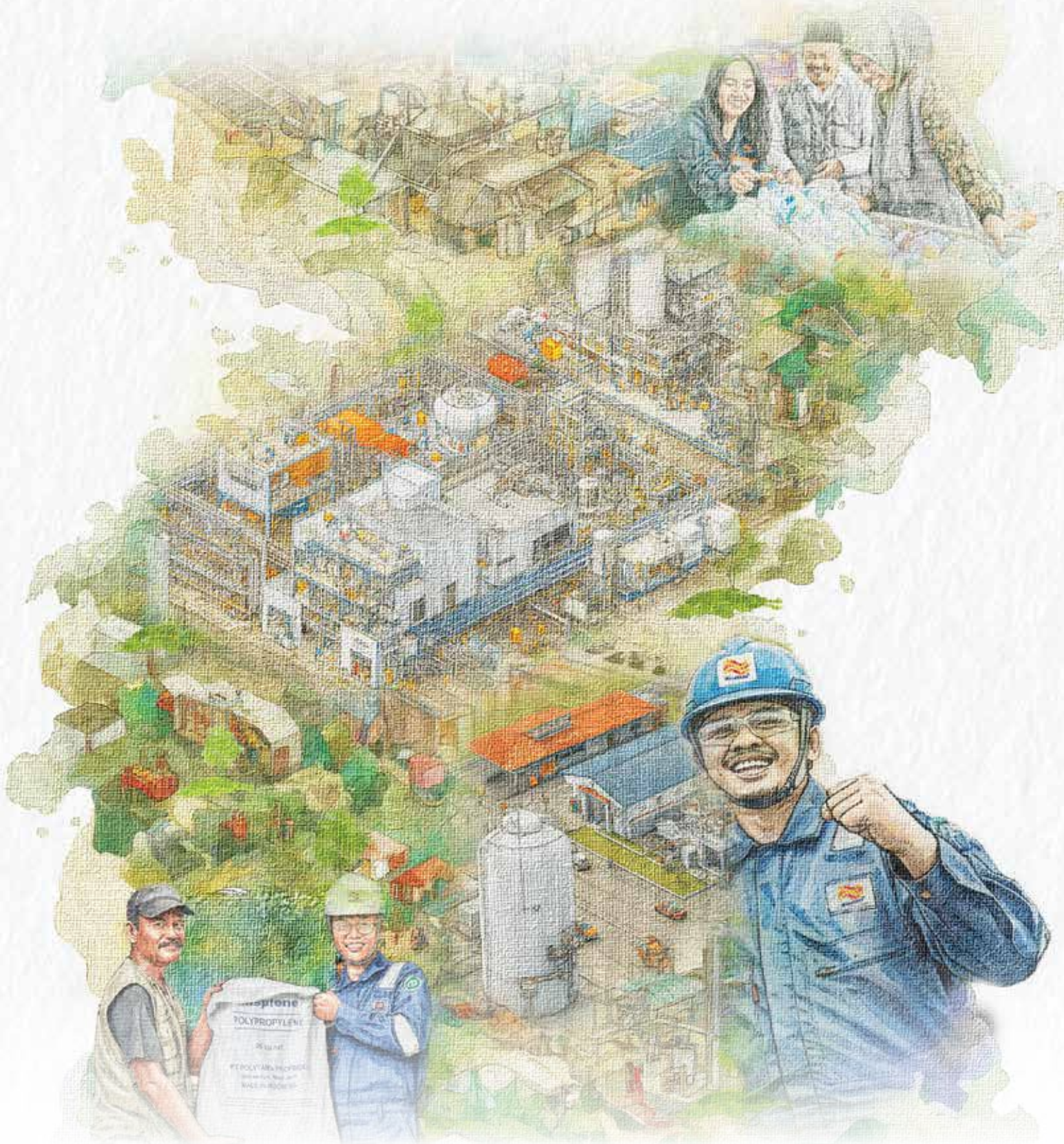




Transformasi Berkelanjutan **Untuk Nilai jangka Panjang**

Sustainable Transformation For Long-Term Value

An aerial, textured illustration of an industrial facility, possibly a refinery or chemical plant, situated in a hilly area. The facility features several large storage tanks, distillation columns, and complex piping systems. In the foreground, two men are standing on a grassy slope. The man on the left is wearing a grey cap and a light-colored vest over a dark shirt. The man on the right is wearing a green hard hat and a blue long-sleeved shirt. They are both smiling and holding a large white bag of 'polypropylene'. The bag has text on it, including 'polypropylene', 'POLYPROPYLENE', and '45 kg net'. The background shows a mix of industrial structures and greenery, with a large white storage tank visible on the right side.

Transformasi Berkelanjutan **Untuk Nilai Jangka Panjang**

Sustainable Transformation For Long-Term Value

Penjelasan Tema Sampul

Explanation of the Cover Theme

Tahun 2025 menegaskan komitmen Polytama dalam menjalankan transformasi berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi penciptaan nilai jangka panjang. Sebagai pelaku usaha yang bergerak di sektor petrokimia, Polytama menyadari dampak dari kegiatan yang dilakukan, baik dampak lingkungan, eksekusi bisnis terhadap pemegang saham, hingga dampak sosial kepada pemangku kepentingan terkait. Untuk itu, transformasi dilakukan untuk memperkuat kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan, yang terutama berorientasi pada *operational excellence*.

Polytama terus melakukan penyempurnaan proses bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pengembangan produk yang selaras dengan kebutuhan pasar dan prinsip keberlanjutan. Transformasi ini mencerminkan langkah proaktif Perusahaan dalam memperkuat daya saing, menjaga keberlangsungan usaha, serta memberikan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 affirms Polytama's commitment to implementing sustainable transformation as an integral part of its long-term value creation strategy. As a business player in the petrochemical sector, Polytama recognizes the impact of its activities, including environmental impacts, business impacts on shareholders, and social impacts on relevant stakeholders. Therefore, a transformation is underway to strengthen the Company's operations and business activities, primarily oriented towards operational excellence.

Polytama continues to refine business process, increase operational efficiency, and develop products that align with market needs and sustainability principles. This transformation reflects the Company's proactive approach to strengthening competitiveness, maintaining business continuity, and providing sustainable value for all stakeholders.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024



Menyeimbangkan Pertumbuhan dengan Keberlanjutan

Harmonizing Growth, Sustainability

Tahun 2024 menjadi bukti bahwa Polytama (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan/ Polytama/Emiten") mampu bertumbuh tanpa mengabaikan komitmen terhadap keberlanjutan. Di tengah dinamika industri yang menantang, Polytama terus memperkuat fondasi usahanya melalui perluasan infrastruktur dan peningkatan kapasitas produksi, salah satunya melalui pengembangan Proyek Polypropylene Balongan (PPB).

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, Polytama tetap menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari setiap langkahnya. Peraihan PROPER Emas untuk kelima kalinya dan sebagai satu-satunya perusahaan petrokimia yang meraih emas di tahun ini, mencerminkan konsistensi Polytama dalam menerapkan praktik ramah lingkungan, mendorong penggunaan energi terbarukan, serta berkontribusi pada pemberdayaan komunitas. Komitmen terhadap keselamatan kerja juga tercermin melalui pencapaian lebih dari 24 juta jam kerja tanpa kecelakaan, yang mengantarkan Polytama meraih Zero Accident Award. Di bidang sosial, kontribusi Polytama dalam meningkatkan pendidikan dan ekonomi masyarakat memperoleh pengakuan di ajang Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2024.

The year 2024 stands as a testament that Polytama is capable of growing without compromising its commitment to sustainability. Amid the challenges of a dynamic industry, Polytama continued to strengthen its business foundation through infrastructure expansion and increased production capacity, including the development of the Polypropylene Balongan (PPB) Project.

In line with its business growth, Polytama continues to place sustainability as an integral part of every step it takes. The achievement of the PROPER Gold rating for the fifth time, and as the only petrochemical company to receive the Gold award this year, reflects Polytama's consistent commitment to environmentally friendly practices, the promotion of renewable energy usage, and contributing to community empowerment. Polytama's commitment to workplace safety is also evident in its achievement of over 24 million work hours without accidents, earning the company the Zero Accident Award. In the social sector, Polytama's contributions to advancing education and community economic development were recognized at the 2024 Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA).

2023

Tahun 2023 kembali mencatat rekam jejak Polytama dalam mengoptimalkan potensi industri petrokimia dan kebermanfaatannya yang dapat memberikan multiplier effect bagi pemberdayaan bangsa.

Tahun ini, Polytama terus bersinergi dengan entitas induk dalam upaya meningkatkan kapasitas produksi dan mengurangi ketergantungan impor produk polipropilena. Polytama melanjutkan proses pembangunan Proyek Polypropylene Plant Balongan. Dalam pelaksanaannya, Polytama senantiasa menjaga Zero Lost Time Accident di area kantor dan Plant. Selain itu Polytama terus mendorong pengembangan kapasitas dan inovasi produk bernilai tambah.

Polytama juga merawat sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Wujud dari komitmen tersebut tercermin pada keberhasilan Polytama dalam mempertahankan dan meraih kembali Penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk keempat kalinya selama empat tahun berturut-turut.

The year 2023 saw Polytama continuing on its journey to optimize the petrochemical industry's potential and benefits so that the industry can provide a multiplier effect when it comes to national empowerment.

Throughout the year, Polytama continued to synergize with its parent entity in an effort to boost its production capacity and reduce its dependence on imported polypropylene products. Polytama continued its development process for its Balongan Polypropylene Plant Project. Throughout its operations, Polytama has always maintained its record of Zero Lost Time Accidents in Office and Plant area. In addition, Polytama also continued to encourage capacity development and value-added product innovation.

Polytama also maintained synergy with all stakeholders. The commitment can be seen reflected in Polytama's success in obtaining yet another GOLD PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry for the fourth time for four consecutive years.



Sinergi untuk Masa Depan Berkelanjutan

Synergize for a Sustainable Future

2022



Memperkuat Kompetensi Membangun Keberlanjutan

Strengthening Competence, Fostering Sustainability

Sepanjang perjalanan bisnisnya, PT Polytama Propindo senantiasa memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Untuk menjawab berbagai tantangan yang hadir dan tumbuh secara kompetitif, penguatan nilai-nilai keberlanjutan dalam berbagai aspek terus dilakukan.

Pada tahun 2022, Polytama terus memperkuat kompetensi yang dimiliki seraya memperkuat nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap elemen bisnisnya. Komitmen ini ditunjukkan dengan kembali meraih penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode 2020-2022 atau selama tiga tahun berturut-turut. Pencapaian yang semakin menegaskan tekad Polytama untuk menjadi perusahaan yang memiliki kepedulian sosial tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam upaya menunjang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Polytama menyadari potensi industri petrokimia ke depan yang menuntut langkah strategis guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. Dengan visi mewujudkan pertumbuhan tak hanya dari segi bisnis, Polytama senantiasa memberikan nilai tambah untuk tumbuh bersama pemangku kepentingan dalam lingkungan yang lestari dan sejahtera

PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as the "Company/Company/Polytama/Issuer") has always done its best to support the nation's development and welfare throughout its existence as a business entity. It is always responding to new challenges and growing to deal with the competition. One such method of growth can be seen in Polytama's way of constantly strengthening its sustainability elements throughout various aspects of its operations.

The year 2022 saw Polytama continuing on its path of both strengthening its competencies and its sustainability values in every facet of its business. This commitment can be seen demonstrated by the way in which the Company once again found itself winning yet another Gold PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the 2020-2022 period. This marked the third consecutive year in a row it had won this prestigious award. It's an accomplishment that further emphasized Polytama's desire to be a company that has high concern for society, for the environment and for supporting sustainable economic growth.

Polytama understands that the petrochemicals industry holds enormous potential. This kind of potential demands strategic steps to fully capitalize on it and to ensure that the Company can continue to exist and boost its competitiveness. Its vision of a multi-faceted approach to growth that doesn't just limit itself to business growth allows Polytama to always provide added value that enables it to grow together with its stakeholders in a sustainable and prosperous environment.



Daftar Isi

Table of Contents



Penjelasan Tema Sampul Explanation of the Cover Theme	3
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Daftar Isi Table of Contents	6
Pedoman Pelaporan Reporting Guidelines	8

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Polytama Polytama's Sustainability Commitment and Strategy	22
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	24
Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability	25

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	28
Peristiwa Penting Kegiatan TJSL Tahun 2025 Significant Event of CSR Activities in 2025	32

Penjelasan Direksi Explanation by the Board of Directors

Penjelasan Direksi Explanation by the Board of Directors	38
---	----

Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum General Information	42
Sekilas tentang Polytama Polytama at a Glance	43
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Utama Vision, Mission, and Corporate Values	45
Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values	46
Wilayah Operasional Operational Areas	47
Bidang Usaha dan Produk Perusahaan Business Line and Products	47
Struktur Organisasi Organizational Structure	48
Pemegang Saham Shareholders	50
Demografi Pekerja Worker Demographics	52
Sertifikasi Certification	57
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	60

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Organizational Development and Good Corporate Governance	64
Tata Kelola Keberlanjutan: Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Sustainability Governance: Responsible Party for Sustainability Implementation	65
Pengelolaan Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	67
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	74

Profit: Membangun Keberlanjutan pada Aspek Ekonomi

Profit: Establishing Economic Sustainability

Upaya Menjaga Keberlanjutan Ekonomi Efforts to Maintain Economic Sustainability	79
Perbandingan Target Dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Sustainable Finance Compatible Project	82
Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Proses Bisnis dan Rantai Nilai Perusahaan Involvement of Local Communities in Business Process and Corporate Value Chain	85

People: Membangun Hubungan Sosial Berbasis Hak Asasi Manusia

People: Building Human Rights-Based Social Relations

Planet: Membangun Kesenjangan dengan Lingkungan Hidup Planet: Building Environmental Harmony	92
Tata Kelola Lingkungan Polytama Polytama Environmental Governance	93
Penilaian Daur Hidup pada Proses Produksi di Polytama Life Cycle Assessment of Production Process at Polytama	95
Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup Environmental Certifications	100
Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	100
Pengelolaan Energi Energy Management	101
Pengelolaan Sumber Daya Air Water Resource Management	109
Pengelolaan Emisi Emissions Management	112
Pengelolaan Limbah Buangan Waste Management	118

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management	122
Pengaduan Masalah Terkait Lingkungan Environmental-Related Complaint Management	127
Dampak Finansial: Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Financial Impact: Environmental Management Costs	128

Planet: Membangun Kesenjangan dengan Lingkungan Hidup

Planet: Building Environmental Harmony

Memenuhi Aspirasi Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan Fulfilling Aspirations of Labor Aspect Management	132
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Management	146
Tumbuh Bersama Masyarakat Growing With the Community	150
Memenuhi Tanggung Jawab Terhadap Pasar dan Pelanggan Fulfilling Responsibilities to the Market and Customers	156

Lampiran Appendices

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year Report	162
Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 List of Index of POJK 51/POJK.03/2017	163
Tautan Standar GRI Dengan TPB Link of The Gri Standard With SDG	167
Indeks Konten GRI dengan Rujukan GRI Content Index with References	181
Lembar Umpan Balik Feedback Form	188



Pedoman Pelaporan

Reporting Guidelines



Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada GRI Standards opsi “Core”. Ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan yang diluncurkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) pada bulan Oktober 2016 sebagai pengganti GRI G4 dan terakhir diperbarui pada Oktober 2021. Selain itu, Perusahaan juga menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51). Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam GRI Standards. Seluruh informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Konten GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 159.

ENTITAS YANG MASUK DALAM PELAPORAN [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan, dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan di Polytama selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 dan perbandingannya untuk tahun 2024. Cakupan Entitas Anak yang dimasukkan ke dalam Laporan Audit Konsolidasi Perusahaan terdiri atas Polytama International Finance B.V. (“PIF”) dan PT TransPacific Polypropylene Indonesia (“Polytama II”). Namun demikian, kegiatan dari entitas ini tidak dimasukkan ke dalam laporan ini. Dalam melaporkan data keuangan, Perusahaan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perusahaan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Dalam operasional sehari-hari, Polytama dibantu oleh para pemasok. Menyadari bahwa kinerja mereka turut mempengaruhi reputasi dan nama baik Perusahaan, maka Laporan Keberlanjutan ini turut mencakup berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa. Kebijakan dan kriteria evaluasi pemasok tersebut mencakup aspek ketenagakerjaan, perlindungan hak-hak pegawai dan penghormatan pada hak asasi manusia.

The quantitative data in this Report is presented using the comparability principle, covering at least 2 (two) consecutive years. This allows Report users to analyze trends in the Company’s performance. The Sustainability Report has been prepared in reference to the GRI Standards “Core” option, which is an international sustainability reporting standard launched by the Global Reporting Initiative (GRI) in October 2016, replacing GRI G4, and most recently updated in October 2021. Additionally, the Company has also prepared this Sustainability Report in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51). The Company strives to disclose all necessary information as required by the GRI Standards. All information included in this Report is marked with the GRI index code, which appears at the end of the relevant sentence or paragraph in a designated color. A complete table of the Company’s alignment with the GRI Content Index is provided at the end of this report, starting on page 159.

ENTITIES INCLUDED IN THE REPORTING

This Sustainability Report presents the policies, strategies, procedures, implementation, and information related to Polytama’s economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, along with comparisons to 2023. The subsidiaries included in the Company’s Consolidated Audit Report consist of Polytama International Finance B.V. (“PIF”) and PT TransPacific Polypropylene Indonesia (“Polytama II”). However, the activities of these entities are not included in this Report. For financial data reporting, the Company applies Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), while sustainability data is measured using internationally recognized methodologies. In its daily operations, Polytama is supported by suppliers. Realizing their performance directly impacts the Company’s reputation and credibility, this Sustainability Report also includes various policies, selection criteria, and supplier evaluation processes for goods and services. These supplier evaluation policies and criteria cover labor aspects, employee rights protection, and respect for human rights.

PRINSIP-PRINSIP PENENTUAN KUALITAS PELAPORAN [102-11]

Perusahaan menyusun laporan keberlanjutan dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1, Landasan 2021, sebagai berikut:

1. **Akurasi:**
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan:**
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan:**
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan:**
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan:**
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks Keberlanjutan:**
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan Waktu:**
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverifikasian:**
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

PENENTUAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK [102-32] [102-46]

Polytama senantiasa memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan menyajikan, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan terutama dalam kegiatan usaha Perusahaan. Setiap aspek material beserta batasannya diungkapkan secara komprehensif, mencakup kebijakan, capaian kinerja, serta tantangan keberlanjutan yang dihadapi sepanjang periode pelaporan.

PRINCIPLES FOR DETERMINING REPORTING QUALITY [102-11]

The Company prepares its Sustainability Report by referring to the eight reporting principles outlined in GRI 1, Foundation 2021, as follows:

1. **Accuracy:**
The Company reports information that is correct and sufficiently detailed to allow for an assessment of its organizational impact.
2. **Balance:**
The Company presents information in a neutral manner, providing a fair depiction of both the positive and negative impacts of its operations.
3. **Clarity:**
The Company presents information in an accessible and easily understandable manner.
4. **Comparability:**
The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable analysis of changes in its impact over time and to compare its impact with other organizations.
5. **Completeness:**
The Company provides sufficient information to enable a comprehensive assessment of its impact during the reporting period.
6. **Sustainability Context:**
The Company reports its impact within the broader context of sustainable development.
7. **Timeliness:**
The Company regularly reports information and makes it available in a timely manner for stakeholders to make informed decisions.
8. **Verifiability:**
The Company collects, records, compiles, and analyzes information in a manner that allows its quality to be examined and verified.

DETERMINING REPORT CONTENT AND TOPIC LIMITATION [102-32] [102-46]

Polytama ensures that the Sustainability Report presents data, and the latest relevant information that align with stakeholder rights, particularly within the context of the Company's business. Each material aspect together with its limitations, is presented comprehensively, covering policies, performance achievements, and sustainability challenges faced throughout the reporting period.





Topik yang disajikan dalam laporan ini telah dirumuskan dan ditetapkan melalui proses internal yang matang dan berimbang, berdasarkan konsensus tim Polytama. Laporan ini juga memuat secara ringkas kinerja finansial serta upaya pengelolaan risiko sosial dan lingkungan, sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perusahaan yang senantiasa bersinggungan dengan aspek mitigasi risiko tersebut. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan ini merupakan bagian dari implementasi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 yang berlaku bagi kegiatan usaha Polytama. Untuk memastikan *Stakeholder Inclusiveness*, Polytama menggelar sebuah forum internal. Peserta terdiri dari wakil unit kerja yang mengelola aspek operasional, tata kelola, sumber daya manusia, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan umum. Tujuan dilaksanakannya forum ini adalah untuk memastikan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dalam hal ini diartikan pula sebagai kelestarian.

Selain itu, melalui forum ini, Polytama juga mengimplementasikan aspek *Materiality* di mana seluruh pihak yang terlibat berkontribusi dalam mengidentifikasi aspek dan topik yang relevan dengan keberlanjutan Perusahaan dan bersama-sama melakukan uji materialitas terhadap semua aspek yang relevan, yang mempengaruhi pemangku kepentingan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Pada tahapan berikutnya, masing-masing unit kerja mempersiapkan informasi atas aspek material (data pendukung) dengan memperhatikan konteks keberlanjutan, pandangan pemangku kepentingan terkait, memeriksa kelengkapan data dan informasi berdasarkan aspek tersebut, untuk kemudian disusun berdasarkan kesepakatan pihak-pihak internal yang hadir dalam forum pembahasan Laporan Keberlanjutan.

Dalam setiap siklus pelaporan, Perusahaan melakukan pengkajian pada laporan agar relevan dengan bisnis sekaligus untuk memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah memuat data dan informasi terkini terkait keberlanjutan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini memuat tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial secara berimbang.

PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3]

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan Perusahaan Jakarta, 7 April 2026.

The topics presented in this report have been formulated and determined through a thorough and balanced internal process, based on the consensus of the Polytama team. This report also provides a summary of financial performance as well as efforts in social and environmental risk management, in line with the nature of the Company's business activities, which are constantly intertwined with these risk mitigation aspects. This social and environmental risk management is part of the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017, which applies to Polytama's business activities. To ensure Stakeholder Inclusiveness, Polytama organizes an internal forum consisting of representatives from business units that manage operations, governance, human resources, CSR, and general affairs. The purpose of this forum is to ensure that the report content addresses sustainability-related issues and topics, covering economic, environmental, and social aspects, with sustainability also interpreted as long-term viability.

Additionally, through this forum, Polytama applies the Materiality principle, where all involved parties contribute to identifying relevant sustainability aspects and topics and conducting a materiality assessment to determine their impact on stakeholders and the Company's sustainability performance. In the next stage, each business unit prepares supporting data and information for the identified material aspects, considering the sustainability context, stakeholder perspectives, and data completeness to be structured based on internal consensus reached in the Sustainability Report discussion forum.

In every reporting cycle, the Company reviews the report content to ensure its relevance to the business and to confirm that the Sustainability Report includes the latest data and information on sustainability and stakeholder interests. This Sustainability Report covers three key aspects, namely economic, environmental, and social aspect and they all are presented in a balanced manner

REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND CONTACT POINT FOR REPORTING [GRI 2-3]

The Company publishes a Sustainability Report alongside the Annual Report on an annual basis. This Sustainability Report covers the period from January 1 to December 31, 2025, in line with the period in the Company's Financial Statements Jakarta, April 7, 2026.

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan mengenai pertanyaan tentang laporan atau informasi yang dilaporkan dalam laporan ini melalui narahubung Perusahaan, yaitu:

PT Polytama Propindo

Kantor Pusat

Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (021) 570 3883

Stakeholders may submit inquiries regarding the report or the information reported in this report through the Company's contact person, namely:

PT Polytama Propindo

Head Office

Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (021) 570 3883

PENYAJIAN KEMBALI (RESTATEMENT) INFORMASI [GRI 2-4]

Tidak terdapat data dan informasi yang disajikan kembali dalam Laporan Keberlanjutan Polytama tahun 2025 tidak terdapat data dan informasi yang disajikan kembali (*restated*).

RESTATEMENT OF INFORMATION [GRI 2-4]

There is no restated data and information in the 2025 Sustainability Report of Polytama.

PENJAMINAN EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan PT Polytama Propindo tahun 2025 ini belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perusahaan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini.

EXTERNAL ASSURANCE [OJK G.1] [GRI 2-5]

The 2025 Sustainability Report of PT Polytama Propindo has not undergone third-party assurance. However, the Company conducts internal verification processes to ensure the credibility and quality of the information presented in this Report

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Perusahaan menetapkan topik material untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2025 yang sama dengan tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2024.

MATERIAL TOPIC DETERMINATION PROCESS [GRI 3-1]

The Company has determined that the material topics for the 2025 Sustainability Report remain the same as in the previous year. This decision was made after reviewing the material topics from 2024.

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2]

Tidak ada perubahan yang signifikan baik dalam organisasi maupun rantai pasokan dalam Perusahaan, sehingga tidak terdapat perubahan dalam daftar topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-2]

There have been no significant changes in the organization or its supply chain; therefore, there are no changes in the list of material topics and their boundaries compared to the previous year's report.



No	Kode GRI GRI Code	Daftar Topik Material Material Topic Lists	Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
A Topik Ekonomi Economy Topic				
1	Kinerja Ekonomi 2016 2016 Economic Performance			
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Economic Performance 2016	✓	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang akibat perubahan iklim Direct economic value generated and distributed	✓	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program lainnya Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	✓	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Defined benefit plan obligations and other retirement plans	✓	
2	Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016			
	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	✓	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	✓	
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016			
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	✓	✓
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	✓	✓
4	Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016			
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers		✓
5	Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016			
	205-1	Operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	✓	✓
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies	✓	✓
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	✓	✓
6	Perilaku Anti-Persaingan 2016 Anti-Competitive Behavior 2016			
	206-1	Langkah hukum perilaku anti-persaingan, anti-trust, dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	✓	✓

No	Kode GRI GRI Code	Daftar Topik Material Material Topic Lists	Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
7	Perpajakan 2019 Tax 2019			
	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax		✓
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management		✓
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan terkait pajak Tax-related stakeholder engagement		✓
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting		✓
B	Topik Lingkungan Environmental Topic			
8	Material 2016 Material 2016			
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	✓	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled Input materials used	✓	
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	✓	
9	Energi 2016 Energy 2016			
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	✓	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	✓	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	✓	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	✓	
	302-5	Pengurangan energi pada produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	✓	
10	Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018			
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	✓	✓
	303-2	Manajemen dampak pembuangan air Water disposal impact management	✓	✓
	303-3	Pengambilan air Water intake	✓	✓
	303-4	Pembuangan air Water Disposal	✓	✓
	303-5	Konsumsi air Water consumption	✓	✓



No	Kode GRI GRI Code	Daftar Topik Material Material Topic Lists	Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
11	Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016			
	304-1	Lokasi operasional di/berdekatan dengan kawasan lindung Operational location in/adjacent to protected areas	✓	✓
	304-2	Dampak signifikan kegiatan pada keanekaragaman hayati Significant impact of activities on biodiversity	✓	✓
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	✓	✓
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan daftar konservasi nasional IUCN Red List species and national conservation lists	✓	✓
12	Emisi 2016 Emissions 2016			
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	✓	✓
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	✓	✓
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Energy indirect (Scope 3) GHG emissions	✓	✓
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	✓	✓
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	✓	✓
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of Ozone-depleting substances (ODS)	✓	✓
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and air emissions	✓	✓
13	Limbah 2020 Waste 2020			
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	✓	✓
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	✓	✓
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	✓	
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	✓	✓
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	✓	✓
14	Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016			
	308-1	Seleksi pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria		✓
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan Negative environmental impacts in the supply chain		✓

No	Kode GRI GRI Code	Daftar Topik Material Material Topic Lists	Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
C Topik Sosial Social Topic				
15	Kepegawaian 2016 Employment 2016			
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	✓	
	401-2	Tunjangan karyawan purnawaktu vs sementara Full-time vs temporary employee benefits	✓	
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	✓	
16	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016			
	402-1	Periode pemberitahuan minimum perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	✓	✓
17	Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018			
	403-1	Sistem manajemen K3 OHS management system	✓	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, incident investigation	✓	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	✓	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja K3 Participation, consultation, and communication of OHS workers	✓	
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai K3 Worker training on OHS	✓	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of the quality of workers' health	✓	
	403-7	Pencegahan dampak K3 terkait hubungan bisnis Prevention of the impact of OHS related to business relations	✓	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen K3 Workers covered by the OHS management system	✓	
	403-9	Kecelakaan kerja (Work-related injuries) Work-related injuries	✓	
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	✓	
18	Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016			
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	✓	
	404-2	Program peningkatan keterampilan dan bantuan peralihan Upskilling and transition assistance programs	✓	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja Percentage of employees receiving performance reviews	✓	



No	Kode GRI GRI Code	Daftar Topik Material Material Topic Lists	Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
19	Keanekaragaman & Kesempatan Setara 2016 Diversity & Equal Opportunity 2016			
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	✓	✓
	405-2	Rasio gaji pokok perempuan dibanding laki-laki Ratio of basic salary of women to men	✓	✓
20	Non Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016			
	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan Incidents of discrimination and corrective actions	✓	
21	Kebebasan Berserikat & Perundingan Kolektif Freedom of Association & Collective Bargaining			
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	✓	
22	Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016			
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	✓	✓
23	Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016			
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	✓	✓
24	Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016			
	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	✓	
25	Hak-hak Masyarakat Adat 2016 Indigenous Peoples' Rights 2016			
	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples	✓	✓
26	Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016			
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community involvement		✓
	413-2	Operasi dengan dampak negatif pada masyarakat lokal Operations with a negative impact on local communities		✓
27	Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016			
	414-1	Seleksi pemasok baru menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	✓	✓
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan Negative social impacts in the supply chain	✓	✓

No	Kode GRI GRI Code	Daftar Topik Material Material Topic Lists	Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
28	Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016			
	415-1	Kontribusi politik Political contributions	✓	
29	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016			
	416-1	Penilaian dampak kesehatan produk dan jasa Assessment of health impact of products and services	✓	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan dampak kesehatan Incidents of non-compliance of health impacts	✓	
30	Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016			
	417-1	Persyaratan pelabelan dan informasi produk Requirements of product labeling and information	✓	✓
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan Incidents of labeling-related non-compliance	✓	✓
	417-3	Insiden ketidakpatuhan komunikasi pemasaran Incidents of marketing communication non-compliance	✓	✓
31	Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016			
	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	✓	✓



PROSES BISNIS DAN RANTAI NILAI POLYTAMA [c.6]

PT Polytama Propindo (selanjutnya disebut “Polytama” atau “Perusahaan”) resmi menjalankan bisnis sebagai produsen polipropilena setelah disahkan melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 29 Oktober 1993. Akta ini pernah mengalami perubahan melalui Pembetulan Akta Pendirian PT Polytama Propindo No. 43 tanggal 22 Desember 1993, seluruhnya dibuat dihadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta. Selain itu juga melalui persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-385.HT.01.01. TH.94 tanggal 13 Januari 1994, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 127/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No. 29 tanggal 13 April 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1965 (“Akta Pendirian”).

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Polytama sebagai produsen polipropilena mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang merupakan bagian dari Akta Pendirian. Anggaran Dasar ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir kali melalui Akta No. 214 tanggal 30

POLYTAMA'S VALUE CHAIN AND BUSINESS PROCESS P [c.6]

PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as “Polytama” or “the Company”) officially commenced its business operations as a polypropylene manufacturer following its incorporation under Limited Liability Company Deed of Incorporation No. 24 dated October 29, 1993. This Deed was subsequently amended through the Amendment to the Deed of Establishment of PT Polytama Propindo No. 43 dated December 22, 1993, all of which was executed before Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., a Notary in Jakarta. Furthermore, following approval by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Minister of Justice Decree No. C2-385.HT.01.01. TH.94 dated January 13, 1994, registered in the register of the Central Jakarta District Court No. 127/1994 dated January 19, 1994, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 13, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1965 (“Deed of Establishment”).

In conducting its business operations, Polytama, as a polypropylene manufacturer, adheres to the Company's Articles of Association, which form part of the Articles of Incorporation. These Articles of Association have undergone several amendments, most recently through



November 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., MKn, Notaris di Jakarta yang telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0088332. AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 6 Desember 2022 dan Akta No.32 tanggal 8 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH.01.03-0325346, tanggal 13 Desember 2022 ("Anggaran Dasar"). Sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang Industri Pengolahan.

Sebagai langkah upaya dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilena (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat. Perusahaan mengoperasikan fasilitas produksinya secara optimal di Kecamatan Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat. Melalui fasilitas ini, yang merupakan salah satu aset strategis nasional, Polytama terus berinovasi untuk mengembangkan aplikasi/grade baru seperti thin wall injection moulding dan spunbond, yang telah berkontribusi pada penghematan devisa negara.

Pada tahun 2022, Polytama meraih kepercayaan untuk memperluas operasinya dan semakin melaju ke posisi terdepan dalam industri petrokimia. Polytama terus memperluas skala operasional dan memperkuat posisinya dalam industri petrokimia melalui penambahan modal, yang dimanfaatkan untuk memperluas fasilitas produksinya hingga dua kali lipat, Polytama dapat memperluas fasilitas produksinya hingga dua kali lipat. Pengembangan kapasitas bisnis ini sejalan dengan instruksi Presiden Republik Indonesia untuk mengoptimalkan industri petrokimia guna mengurangi impor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri akan bahan baku plastik. Langkah ini juga merupakan kontribusi strategis dari Polytama dalam transformasi menjadi industri petrokimia nasional terintegrasi.

Pada pelaksanaan proyeknya, Polytama telah menunjuk Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) sebagai penyedia lisensi teknologi proses polipropilena, Spheripol, untuk proyek Polypropylene Plant Balongan (PPB). PPB adalah proyek pembangunan plant polipropilena kedua perusahaan dengan kapasitas terpasang sebesar 300.000 MTPA. Teknologi proses polipropilena Spheripol dari LyondellBasell merupakan yang terkemuka dengan kapasitas lisensi lebih dari 30 juta ton.

Deed No. 214 dated November 30, 2022, executed before Jose Dima Satria, S.H., MKn, a Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0088332. AH.01.02.2022, dated December 6, 2022, and Deed No. 32 dated December 8, 2022, executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHUAH.01.03-0325346, dated December 13, 2022 ("Articles of Association"). As set forth in Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objective is to conduct business in the Processing Industry.

To achieve the aforementioned objectives and goals, the Company may conduct business activities in the processing industry, including the synthetic resin and plastic raw materials industry, which encompasses the production of synthetic resins and plastic raw materials (pure plastic pellets) such as alkyds, polyesters, aminos, polyamides, epoxies, silicones, polyurethanes, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate, and cellulose nitrate. The company operates its production facilities optimally in Juntinyuat District, Indramayu, West Java. Through these facilities, which are among the nation's strategic assets, Polytama continues to innovate to develop new applications and grades, such as thin-wall injection molding and spunbond, which have contributed to foreign exchange savings for the country.

In 2022, Polytama secured the confidence to expand its operations and further solidify its leading position in the petrochemical industry. Polytama continues to expand its operations and strengthen its position in the petrochemical industry through capital injections, which are being used to double the size of its production facilities, Polytama was able to double its production capacity. This business capacity expansion aligns with the President of the Republic of Indonesia's directive to optimize the petrochemical industry to reduce imports and meet domestic demand for plastic raw materials. This step also represents Polytama's strategic contribution to the transformation into an integrated national petrochemical industry.

For the implementation of the project, Polytama has appointed Basell Poliolefine Italia S.r.l. (LyondellBasell) as the licensor of the Spheripol polypropylene process technology for the Balongan Polypropylene Plant (PPB) project. PPB is the company's second polypropylene plant construction project, with an installed capacity of 300,000 MTPA. LyondellBasell's Spheripol polypropylene process technology is a leading technology with a licensed capacity of over 30 million tons.

Di tahun 2025, Polytama terus berkembang menjadi entitas yang lebih besar dalam hal performa dan keberlanjutan. Polytama terus meningkatkan kapasitas produksinya dan meningkatkan kontribusinya terhadap pemangku kepentingan. Komitmen tersebut tercermin pada keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan dan kembali meraih penghargaan (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) PROPER EMAS untuk yang kelima kalinya selama lima tahun berturut-turut. Pencapaian ini menjadi rekam jejak sejarah yang menunjukkan bahwa Polytama telah menjalankan bisnisnya dengan optimal seraya melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

By 2025, Polytama will continue to grow into a larger entity in terms of performance and sustainability. Polytama continues to increase its production capacity and enhance its contributions to stakeholders. This commitment is reflected in the Company's success in retaining and once again securing the PROPER GOLD award (Corporate Performance Rating Program) for the fifth time in five consecutive years. This achievement marks a historic milestone, demonstrating that Polytama has operated its business optimally while implementing environmental management practices that exceed regulatory requirements and pursuing sustainable community development initiatives.





01



POLYTAMA PROPINDO

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Polytama [OJK A.1]

Polytama's Sustainability Commitment and Strategy [OJK A.1]



Sebagai komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan telah merumuskan strategi keberlanjutan untuk menghadapi industri petrokimia yang terus berkembang. Hasil pemetaan isu-isu material yang memengaruhi Perusahaan terbagi ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu:

1. Aspek ekologis yang menekankan pada keberlangsungan proses biofisik serta produktivitas ekosistem.
2. Dimensi ekonomi yang berfokus pada kesinambungan usaha dalam jangka panjang.
3. Dimensi sosial yang mencakup pemenuhan berkelanjutan terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, hunian, keamanan, keadilan, kebebasan, pendidikan, serta kesempatan kerja.

Kemudian guna mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perusahaan menerapkan strategi operasional dan manajerial untuk mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan. Strategi tersebut mencakup upaya mengoptimalkan kinerja finansial, meminimalkan dampak lingkungan, melestarikan keanekaragaman

As a commitment to long-term sustainability and value creation for all stakeholders, the Company has formulated a sustainability strategy to face the ever-growing petrochemical industry. The mapping material issues on the Company are divided into 3 (three) aspects, as follows:

1. Ecological aspects that emphasize the sustainability of biophysical process and ecosystem productivity.
2. Economic dimensions that focus on a long-term business continuity.
3. Social dimensions that include sustainable fulfillment of basic needs such as food, housing, security, justice, freedom, education, and employment opportunities.

Furthermore, in order to achieve the sustainability targets, the Company implements operational and managerial strategies to realize sustainable business practices. The strategy aims to optimize financial performance, minimize environmental impacts, preserve biodiversity, empower human resources and

hayati, memberdayakan SDM dan masyarakat, serta menerapkan sistem K3 yang efektif guna mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan mencapai *Zero Accident*.

Penerapan strategi keberlanjutan ini telah menunjukkan hasil nyata yang tercermin dari peningkatan kinerja keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun. Di bidang tata kelola, Perusahaan memperkuat pelaksanaan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui penerapan standar internasional dan sistem pelaporan yang transparan, termasuk pelaporan berstandar GRI. Evaluasi berkala terhadap capaian dilakukan untuk memastikan strategi yang diterapkan tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, Perusahaan akan terus berinovasi dan memperluas cakupan inisiatif keberlanjutannya demi mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dan kontribusi nyata terhadap agenda transisi menuju ekonomi hijau.

communities, and implement an effective OHS system to create a safe work environment and achieve *Zero Accident*.

This sustainability strategy has brought tangible results as reflected in the Company's sustainability performance improvement throughout the year. In terms of governance, the Company strengthens the implementation of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles through the application of international standards and transparent reporting system, including GRI standard reporting. Periodic evaluation is carried out to ensure that the strategies remain relevant and accommodating changes in the business environment. Thus, the Company will continue to innovate and expand the scope of its sustainability initiatives to support the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) and make a real contribution to the transition agenda towards a green economy.



Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Building a Culture of Sustainability [OJK F.1]



Polytama senantiasa memperkuat komitmennya dalam mengimplementasikan dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Bagi Perusahaan, Penerapan GCG memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat bertanggung jawab. Hal ini menjadi kunci bagi Perusahaan untuk tumbuh dan menjadi entitas yang mampu bersaing, sekaligus menjaga hak-hak pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, Polytama secara cermat mengidentifikasi potensi risiko ketidakpatuhan, khususnya pada aspek-aspek yang rentan terhadap ketidaksesuaian dengan regulasi yang berlaku. Situasi ini dapat berdampak pada timbulnya kerugian baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan yang terlibat.

Polytama berkomitmen untuk menerapkan pendekatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan secara intensif demi meminimalisir potensi risiko tersebut. Pendekatan tersebut bertujuan untuk membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Implementasi tata kelola perusahaan dilakukan dengan merujuk pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Langkah ini diambil terutama guna menjamin kesesuaian dengan norma-norma yang berlaku dan mendukung prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Polytama always strengthens its commitment to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). For the Company, GCG plays a crucial role in ensuring that its business practices are conducted responsibly. This is key for the Company to grow and remain competitive while protecting stakeholders' rights. In this context, Polytama carefully identifies potential compliance risks, particularly in aspects that are vulnerable to regulatory nonconformities. Such risks could result in losses for both the Company and its stakeholders.

Polytama is committed to intensively implementing a sustainable corporate governance approach to minimize these risks. This approach aims to build a reliable internal control system and risk management framework. The implementation of corporate governance is carried out in accordance with labor regulations and sustainability principles. This initiative ensures compliance with applicable norms while supporting sustainable development principles, benefiting both the Company and its stakeholders.



Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]

Challenges in Implementing Sustainability [OJK E.5]



Perusahaan berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan tata kelola berkelanjutan. Hal ini merupakan bentuk keseriusan Perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara holistik. Perusahaan juga terus memperkuat komitmennya untuk berpartisipasi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 8, yaitu “mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua”, dengan fokus utama pada No. 12, yaitu “memastikan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan”. Seiring berjalannya tahun 2025, Perusahaan dihadapkan pada tantangan terkait penerapan tata kelola berkelanjutan, yang berkaitan dengan fluktuasi di pasar keuangan dan isu-isu lingkungan. Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan melaksanakan strategi efisiensi dan efektivitas dalam operasionalnya, sehingga *cash flow* dapat dipertahankan pada tingkat optimal. Tak hanya itu, Perusahaan juga terus menjunjung tinggi akuntabilitas dan profesionalisme dalam bentuk kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan, dan menjalankan kewajiban profesinya dengan penuh integritas dan tunduk pada etika serta nilai-nilai luhur. [102-31] (POJK E.5)

The Company is strongly committed to implementing sustainable finance principles as part of its efforts to enhance sustainable governance. This reflects the Company's dedication to governance that holistically considers environmental, social, and governance aspects. The Company also continues to strengthen its commitment to supporting Sustainable Development Goal (SDG) No. 8, which aims to “promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all,” with a primary focus on No. 12, which seeks to “ensure sustainable consumption and production patterns.” Throughout 2025, the Company faced challenges related to the implementation of sustainable governance, related to the implementation of sustainable governance, particularly concerning financial market fluctuations and environmental issues. In response to these challenges, the Company implemented efficiency and effectiveness strategies in its operations, ensuring that cash flow remained at an optimal level. Furthermore, the Company upholds accountability and professionalism by demonstrating a strong commitment to society and the environment while fulfilling its professional obligations with integrity, adhering to ethical principles and noble values. [102-31] (POJK E.5)





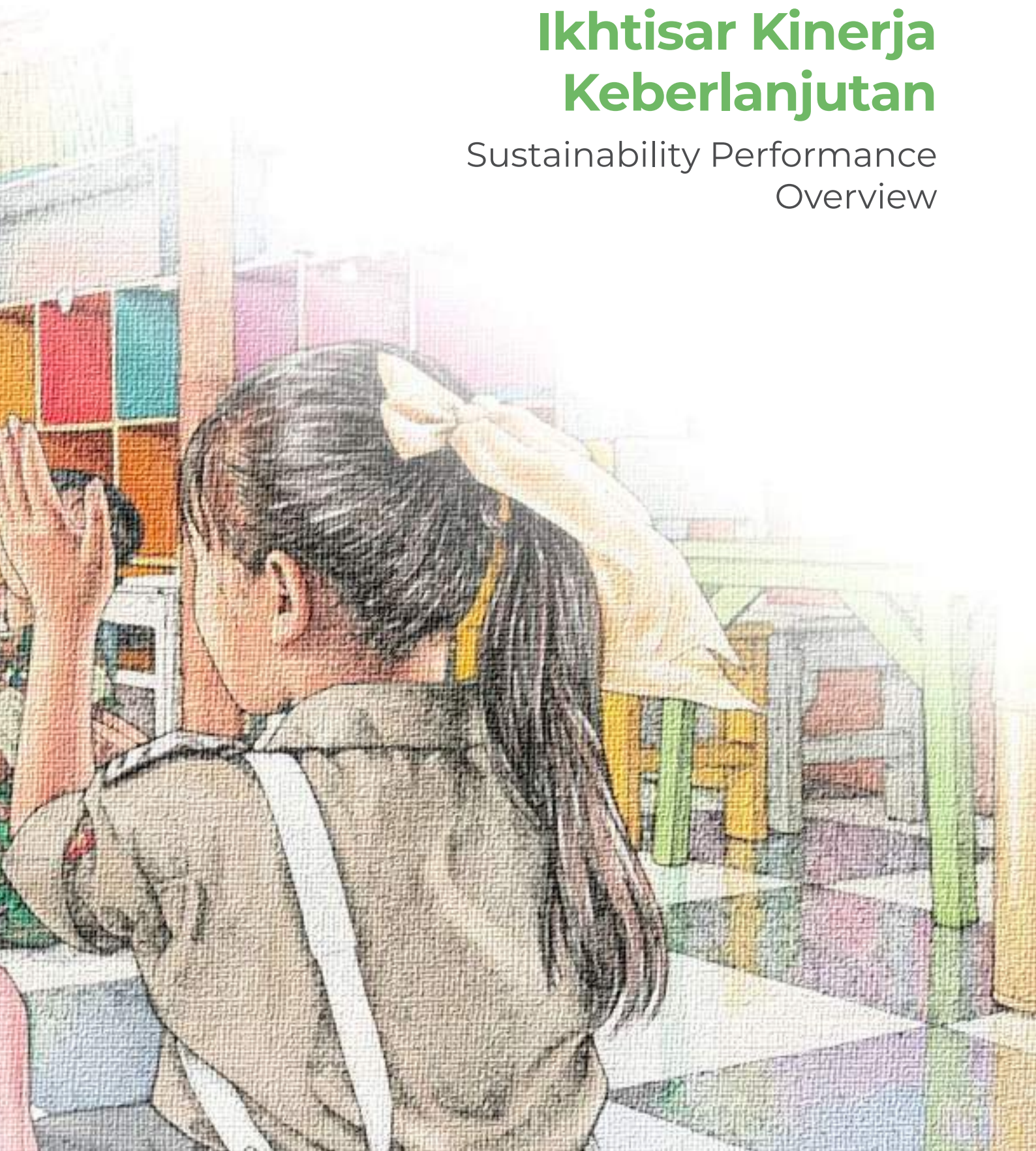
02



POLYTAMA PROPINDO

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance
Overview



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



KINERJA EKONOMI [OJK B.1]

ECONOMIC PERFORMANCE



Perihal
Subject

Satuan
Unit

2025

Produksi & Pemasaran Production & Marketing

Volume Produksi Production Volume	MT	266.254
Volume Penjualan Sales Volume	MT	264.139
Kapasitas Produksi Production Capacity	MT	300.000

Keuangan Finance

Penjualan Sales	USD-ribu USD-thousand	261.539,44
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	USD-ribu USD-thousand	(2.347,59)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	USD-ribu USD-thousand	(2.573,63)
Aset [OJK C.3] Assets	USD-ribu USD-thousand	421.724,15
Liabilitas [OJK C.3] Liabilities	USD-ribu USD-thousand	171.286,56
Ekuitas [OJK C.3] Equity	USD-ribu USD-thousand	250.437,59

Investasi Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Investment in Eco-Friendly Products/ Eco-Friendly Business Activities (KUBL)

Jumlah Produk Ramah Lingkungan Total Eco-Friendly Products	Produk Products	1
Base On EPD (Environmental Product Declaration) No Reg EPD-IES-015953		3.492,88
Nilai Investasi Investment Value	USD-ribu USD-thousand	37.500

Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Involvement

Komposisi Pemasok Lokal Local Supplier Composition	%	91,04
---	---	-------

Pekerja dari Masyarakat Lokal Sekitar Pabrik Employees from the Local Community Around the Plant

Pekerja tetap Permanent employees	orang Person	227
Pekerja Kontrak Contract Employees	orang Person	14
Jumlah Pekerja dari Masyarakat Lokal* Total Employees from Local Communities	orang Person	241
Komposisi Pekerja dari Masyarakat Lokal Terhadap Jumlah Pekerja Composition of Employees from Local Communities to Total Employees	%	58,97

*) Jumlah Pekerja dari Masyarakat Lokal yang disajikan pada Laporan ini berstatus kepegawaian Pekerja Tetap dan Pekerja Kontrak
*) The number of local employees reported in this report includes both permanent and contract employees.

	2024	2023	2022	2021
	257.585	232.997	223.825	237.198
	250.468	248.751	215.833	229.421
	300.000			
	283.609,94	267.319,00	271.573,00	317.998,00
	10.771,77	1.617,00	12.272,00	26.872,00
	10.200,23	731,00	12.843,00	27.374,00
	415.626,86	399.186,18	406.724,23	227.365,91
	162.615,64	151.375,18	159.644,72	148.243,85
	253.011,23	247.811,00	247.079,51	79.122,07
	1		-	
Grade Granule (MAG):				
• IPP Film				
• Thermoforming				
• Yarn, dan				
• Injection				
	88,29	88,29	76	-
	239	244	245	246
	6	3	2	1
	245	247	247	247
	59,95	60,44	60,93	60,69

- Thin Wall Injection Molding (TWIM)
- Spunbond

KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perihal Subject	Satuan Unit	2025
Penggunaan Energi Energy Usage	GJ	555.076,71
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Ton	2,0857
Penggunaan Air Water Usage	m ³	414.359
Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated	CO ₂ eq	112.158,70
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/Ton	0,421
Volume Limbah Waste Volume	Ton	89,1
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	aduan Complaints	Nihil
Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati Biodiversity Index Values	H'	3,42

KINERJA SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL PERFORMANCE

Perihal Subject	Satuan Unit	2025
Ketenagakerjaan Employment		
Jumlah Pekerja Total Employees	orang Person	407
Komposisi Pekerja Laki-laki Composition of Male Employees	%	86,24
Komposisi Pekerja Perempuan Composition of Female Employees	%	13,76
Turnover Pekerja Employee Turnover	%	2,21
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hour	jam hour	8.887
Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja Average Training Hours per Employee	jam/orang hour/person	9,77
Investasi Pengembangan Kompetensi Pekerja Investment in Employee Competency Development	Rp-juta Rp - million	1.324,50
K3		
Jumlah Jam Kerja Aman Number of Safe Working Hour	jam Hour	27.332.450
Kecelakaan Kerja yang Fatal Fatal Occupational Accident	kejadian Accident	Nihil
Pengelolaan Pelanggan Customer Management		
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	skala Scale	5.93
Sosial Kemasyarakatan Social Community		
Investasi Sosial-Kegiatan CSR Social Investment-CSR Activities	USD-ribu USD-thousand	209,15

	2024	2023	2022	2021
	541.189,15	466.885,25	413.511,82	462.551,83
	2,0715	2,0012	1,9159	2,0162
	428.658	382.810	352.004	405.812
	73.900,93	75.209,49	56.600,16	62.731,22
	0,2829	0,3224	0,2622	0,2734
	128,35	123,50	101,98	108,67
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
	3,42	3,18	3,00	2,92



	2024	2023	2022	2021
	411	409	378	371
	84,91	86,55	87,30	87,33
	15,09	13,45	12,70	12,67
	2,43	3,91	2,38	2,16
	8.192	8.304	9.984	1.104
	15,69	15,84	26,41	2,98
	2.342,13	1.590,96	2.320,18	903,26
	25.639.222	23.776.496	21.752.524	19.841.304
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
	-	5,89	6,08	6,05
	237,57	237,57	318,04	422,92

Peristiwa Penting Kegiatan TJSL Tahun 2025

Significant Event of CSR Activities in 2025



30 Januari 2025
January 30, 2025

... **Kunjungan PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora**
Visit of PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora

Polytama menerima kunjungan PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora di Plant Site.

Kunjungan ini merupakan bagian dari upaya PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora dalam melakukan benchmarking PROPER, sekaligus sebagai bentuk penguatan hubungan antar perusahaan melalui pertukaran informasi terkait program PROPER yang dijalankan oleh PT Polytama Propindo.

Polytama received a visit from PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora at the Plant Site.

This visit was part of PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora's effort to conduct PROPER benchmarking, as well as to strengthen inter-company relations through the exchange of information on PROPER programs implemented by PT Polytama Propindo.



10 Februari 2025
February 10, 2025

... **Focus Group Discussion (FGD) Program Binaan PT Polytama Propindo**
Focus Group Discussion (FGD) for PT Polytama Propindo's Community Development Programs

Polytama menerima kunjungan PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora di Plant Site.

Kunjungan ini merupakan bagian dari upaya PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora dalam melakukan benchmarking PROPER, sekaligus sebagai bentuk penguatan hubungan antar perusahaan melalui pertukaran informasi terkait program PROPER yang dijalankan oleh PT Polytama Propindo.

Polytama received a visit from PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora at the Plant Site.

This visit was part of PT Tirta Fresindo Jaya – Mayora's effort to conduct PROPER benchmarking, as well as to strengthen inter-company relations through the exchange of information on PROPER programs implemented by PT Polytama Propindo.



5 Maret 2025
March 5, 2025

... **Focus Group Discussion (FGD) Program Binaan PT Polytama Propindo**
Focus Group Discussion (FGD) for PT Polytama Propindo's Community Development Programs

PT Polytama Propindo kembali menyelenggarakan kegiatan rutin tahunan dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadan 1446 H dengan tema "Polytama, Ramadan Berbagi untuk Anak Negeri." Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu selama bulan Ramadan di empat desa ring 1 terdekat Perusahaan, yaitu Desa Limbangan, Desa Lombang, Desa Tinumpuk, dan Desa Majakerta, serta dihadiri oleh perwakilan manajemen Perusahaan secara bergantian.

Dalam kegiatan ini, Polytama menyalurkan santunan kepada 200 anak yatim piatu serta memberikan 200 paket sembako bagi yang membutuhkan.

PT Polytama Propindo once again organized its annual Ramadan program in celebration of the Holy Month of Ramadan 1446 H under the theme "Polytama, Ramadan Sharing for the Nation's Children." The program was conducted every Wednesday throughout Ramadan in four ring 1 villages surrounding the Company's operations, namely Limbangan Village, Lombang Village, Tinumpuk Village, and Majakerta Village, and was attended by representatives of the Company's management on a rotating basis.

In this activity, Polytama distributed aid to 200 orphans and provided 200 basic food packages for those in need.



23 April 2025
April 23, 2025

Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat bersama Polytama
Community Health Check Program with Polytama

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, khususnya kelompok rentan, PT Polytama Propindo menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia, balita, dan ibu hamil, yang juga dilengkapi dengan pemberian makanan tambahan (PMT).

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2025 di Puskesmas Pembantu (Pustu) Desa Limbangan, bekerja sama dengan Kecamatan Juntinyuat, Koramil 1609 Juntinyuat, Polsek Juntinyuat, Puskesmas Juntinyuat, kader Posyandu, serta Pemerintah Desa Limbangan. Sebanyak 100 lansia dan 50 ibu hamil per desa berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang menyediakan berbagai layanan kesehatan, antara lain pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, asam urat, serta konsultasi langsung dengan dokter Perusahaan.

As part of its commitment to community health, particularly for vulnerable groups, PT Polytama Propindo conducted a Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program in the form of free health check-ups for the elderly, toddlers, and pregnant women, complemented by the provision of supplementary nutrition (PMT).

The program was held on Wednesday, April 23, 2025, at the Auxiliary Health Center (Pustu) in Limbangan Village, in collaboration with the Juntinyuat District Office, Koramil 1609 Juntinyuat, Juntinyuat Police Sector, Juntinyuat Community Health Center, Posyandu cadres, and the Limbangan Village Government. A total of 100 elderly participants and 50 pregnant women per village took part in the program, which provided various health services, including blood pressure, blood sugar, cholesterol, and uric acid checks, as well as direct consultations with the Company's physician.



4 Juli 2025
July 4, 2025

Kunjungan PT Pertamina (Persero)
Visit of PT Pertamina (Persero)

Polytama menerima kunjungan PT Pertamina (Persero) di *Plant Site*.

Kunjungan ini bertujuan untuk membahas implementasi program PROPER yang telah berjalan, serta mengidentifikasi potensi dan strategi pengembangan program ke depan.

Polytama received a visit from PT Pertamina (Persero) at the Plant Site.

The visit aimed to discuss the implementation of the existing PROPER program, as well as to identify potential opportunities and development strategies for future initiatives.



19 Agustus 2025
August 19, 2025

Peluncuran Buku Ber-ISBN dan Event Kemandirian SEHATI (Sekolah Hijau, Sehat, dan Bersih)
Launch of ISBN-Certified Book and SEHATI Independence Event (Green, Healthy, and Clean School Program)

Program Sekolah SEHATI kembali mencatatkan capaian penting melalui peluncuran buku "Plastik Baik: Mengelola Lingkungan dengan Apik SEHATI" yang telah resmi memiliki ISBN. Kegiatan peluncuran ini dilaksanakan di Taman KEHATI dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan terkait.

Melalui kegiatan ini, Polytama menegaskan komitmennya dalam menyediakan referensi edukatif yang dapat digunakan oleh sekolah. Buku tersebut memuat materi pembelajaran terkait pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan platform *One Stop Edu Application* di Kawasan SEHATI.

The SEHATI School Program achieved another significant milestone with the launch of the book "Good Plastic: Managing the Environment Responsibly through SEHATI", which has been officially registered with an ISBN. The launching ceremony was held at the KEHATI Park and attended by various relevant stakeholders.

Through this initiative, Polytama reaffirmed its commitment to providing educational references that can be utilized by schools. The book contains learning materials on environmental management, which are also integrated with the *One Stop Edu Application* within the SEHATI Area.



19 Agustus 2025
August 19, 2025

Peluncuran Buku Ber-ISBN dan Event Kemandirian SEHATI (Sekolah Hijau, Sehat, dan Bersih)
Launch of ISBN-Certified Book and SEHATI Independence Event (Green, Healthy, and Clean School Program)

Program Sekolah SEHATI kembali mencatatkan capaian penting melalui peluncuran buku "Plastik Baik: Mengelola Lingkungan dengan Apik SEHATI" yang telah resmi memiliki ISBN. Kegiatan peluncuran ini dilaksanakan di Taman KEHATI dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan terkait.

Melalui kegiatan ini, Polytama menegaskan komitmennya dalam menyediakan referensi edukatif yang dapat digunakan oleh sekolah. Buku tersebut memuat materi pembelajaran terkait pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan platform *One Stop Edu Application* di Kawasan SEHATI.

The SEHATI School Program achieved another significant milestone with the launch of the book "Good Plastic: Managing the Environment Responsibly through SEHATI", which has been officially registered with an ISBN. The launching ceremony was held at the KEHATI Park and attended by various relevant stakeholders.

Through this initiative, Polytama reaffirmed its commitment to providing educational references that can be utilized by schools. The book contains learning materials on environmental management, which are also integrated with the *One Stop Edu Application* within the SEHATI Area.



28 Agustus 2025
August 28, 2025

Seremonial dan Penganugerahan Kompetisi Konsep Pengembangan Ekowisata Taman KEHATI
Ceremonial and Awarding of the KEHATI Park

Kompetisi Konsep Pengembangan Ekowisata Taman KEHATI Indramayu merupakan rangkaian kegiatan yang ditutup melalui acara seremonial dan penganugerahan yang dilaksanakan di kawasan Taman KEHATI. Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam perjalanan program Taman KEHATI, sekaligus menegaskan komitmen keberlanjutan melalui penyerahan kemandirian program kepada Dinas Lingkungan Hidup Indramayu.

Kegiatan ini bertujuan untuk menampilkan karya terbaik para nominator yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi Dinas Lingkungan Hidup Indramayu dalam pengembangan ekowisata di Taman KEHATI.

The KEHATI Park Ecotourism Development Concept Competition in Indramayu concluded with a ceremonial and awarding event held at the KEHATI Park area. The event marked an important milestone in the KEHATI Program, while reaffirming the sustainability commitment through the handover of program ownership to the Dinas Lingkungan Hidup Indramayu.

The event aimed to showcase the best works of the nominees, which are expected to serve as practical references for the Dinas Lingkungan Hidup Indramayu in developing ecotourism at the KEHATI Park.



5 Desember 2025
December 5, 2025

Penandatanganan Kerja Sama Program TAMASYA bersama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat
Signing of Cooperation Agreement for the TAMASYA Program with the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) West Java

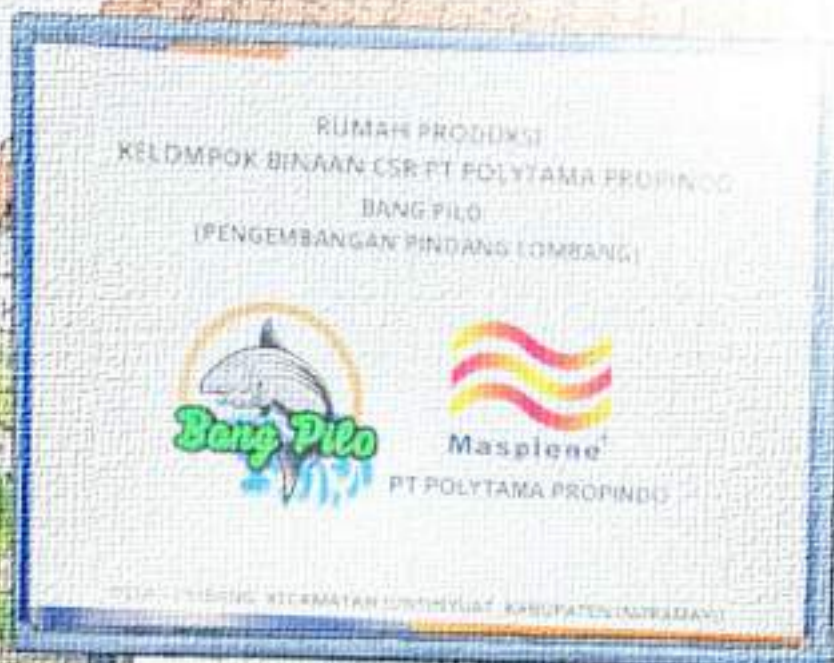
PT Polytama Propindo menandatangani kerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Barat dalam rangka pelaksanaan Program Taman Asuh Sayang Anak (TAMASYA). Penandatanganan dilakukan di Karawang dan dihadiri oleh manajemen Polyrama bersama 10 perusahaan lainnya. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat layanan pengasuhan anak bagi 86 peserta didik yang terdaftar di Al-Islam Daycare Indramayu.

Melalui kerja sama ini, Polyrama berkomitmen untuk menghadirkan ruang pembelajaran pengasuhan positif, pelatihan tumbuh kembang anak, peningkatan kapasitas pengasuh, serta penguatan sistem pembelajaran dan pelaporan perkembangan anak. Program TAMASYA juga diarahkan untuk menghadirkan kelas parenting serta sistem pemantauan dua arah antara guru dan orang tua. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan aspek keamanan, kenyamanan, dan kualitas pendidikan anak usia dini di lingkungan Margadadi, Indramayu.

PT Polytama Propindo signed a cooperation agreement with the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) West Java in support of the implementation of the Taman Asuh Sayang Anak (TAMASYA) Program. The signing took place in Karawang and was attended by Polyrama's management along with representatives from 10 other companies. This initiative represents a strategic step in strengthening childcare services for 86 students currently enrolled at Al-Islam Daycare Indramayu.

Through this collaboration, Polyrama is committed to providing positive parenting education, child development training, capacity building for caregivers, as well as strengthening learning systems and child development reporting. The TAMASYA Program is also designed to introduce parenting classes and a two-way monitoring system between teachers and parents. This initiative is expected to enhance safety, comfort, and the quality of early childhood education in the Margadadi area, Indramayu.



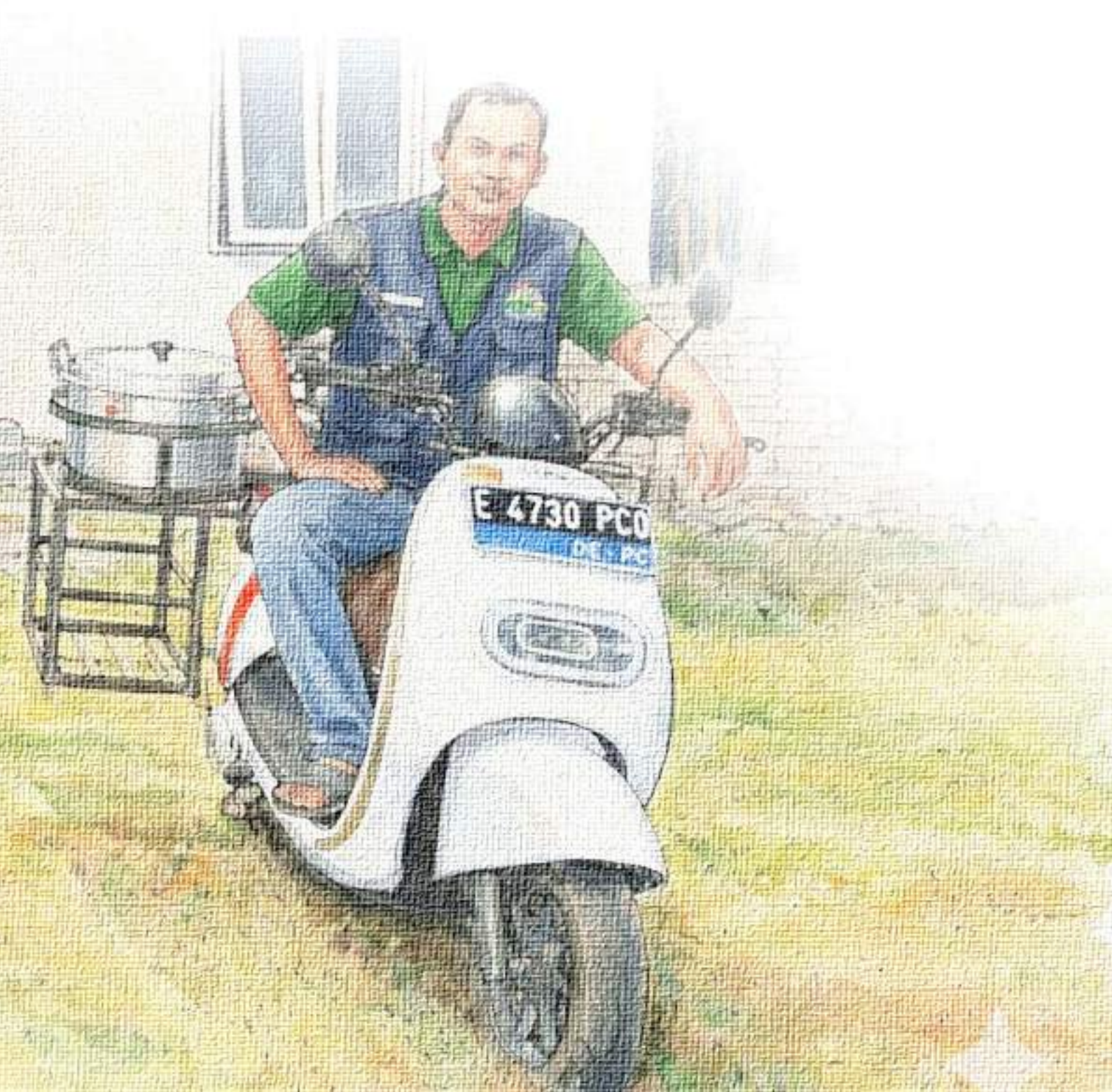




POLYTAMA PROPINDO

Penjelasan Direksi

Explanation by the Board of Directors



Penjelasan Direksi

Explanation by the Board of Directors



**Permono
Avianto**

Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari komitmen PT Polytama Propindo terhadap keberlanjutan usaha, Perusahaan terus mengedepankan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi dan operasional bisnis guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Polytama memfokuskan pendekatan keberlanjutan pada tiga pilar utama, yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial. Pada aspek lingkungan, Perusahaan telah melakukan pengelolaan dampak operasional secara bertanggung jawab, termasuk pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengelolaan sumber daya air, serta pengolahan limbah, termasuk limbah B3, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung praktik industri yang berwawasan lingkungan.

Pada aspek ekonomi, Perusahaan terus memperkuat ketahanan bisnis melalui optimalisasi kinerja operasional dan keuangan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi landasan utama dalam memastikan proses pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, sehingga mendukung keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri.

Dari sisi operasional, Polytama juga terus meningkatkan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara konsisten sebagai bagian dari upaya mencapai *operational excellence*, sekaligus memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan reputasi Perusahaan.

Sementara itu, pada aspek sosial, Perusahaan telah membuktikan komitmennya sehingga memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan melalui peningkatan kesejahteraan karyawan, penyediaan produk berkualitas bagi pelanggan, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui integrasi ketiga pilar tersebut, Polytama terus memperkuat perannya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan memegang teguh prinsip berkelanjutan. Dengan dukungan penuh pemegang saham dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan optimistis semakin berkembang dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As part of PT Polytama Propindo's commitment to business sustainability, the Company continues to prioritize Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in its business strategy and operations to create sustainable long-term value.

Polytama focuses its sustainability approach on three main pillars: environmental, economic, and social pillars. From an environmental perspective, the Company has implemented responsible operational impact management, including controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions, managing water resources, and processing waste, including hazardous and toxic waste, in accordance with applicable regulations. These efforts are part of its commitment to maintaining ecosystem balance and supporting environmentally sound industrial practices.

From an economic perspective, the Company continues to strengthen business resilience by optimizing operational and financial performance. The implementation of good corporate governance is the primary foundation for ensuring transparent, accountable, and integrity-based decision-making process, thus supporting business sustainability amidst the dynamics of the industry.

From an operational perspective, Polytama also consistently improves the implementation of occupational health and safety (OHS) standards as part of its efforts to achieve operational excellence, while mitigating risks that could potentially impact the Company's performance and reputation.

Meanwhile, on the social side, the Company has demonstrated its commitment to positively impacting stakeholders by improving employee welfare, providing quality products to customers, and implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs for communities surrounding its operational areas.

Through the integration of these three pillars, Polytama continues to strengthen its role as a responsible Company and upholds sustainable principles. With full support of its shareholders and collaboration of all stakeholders, the Company is optimistic about further growth and creating sustainable added value for all parties.

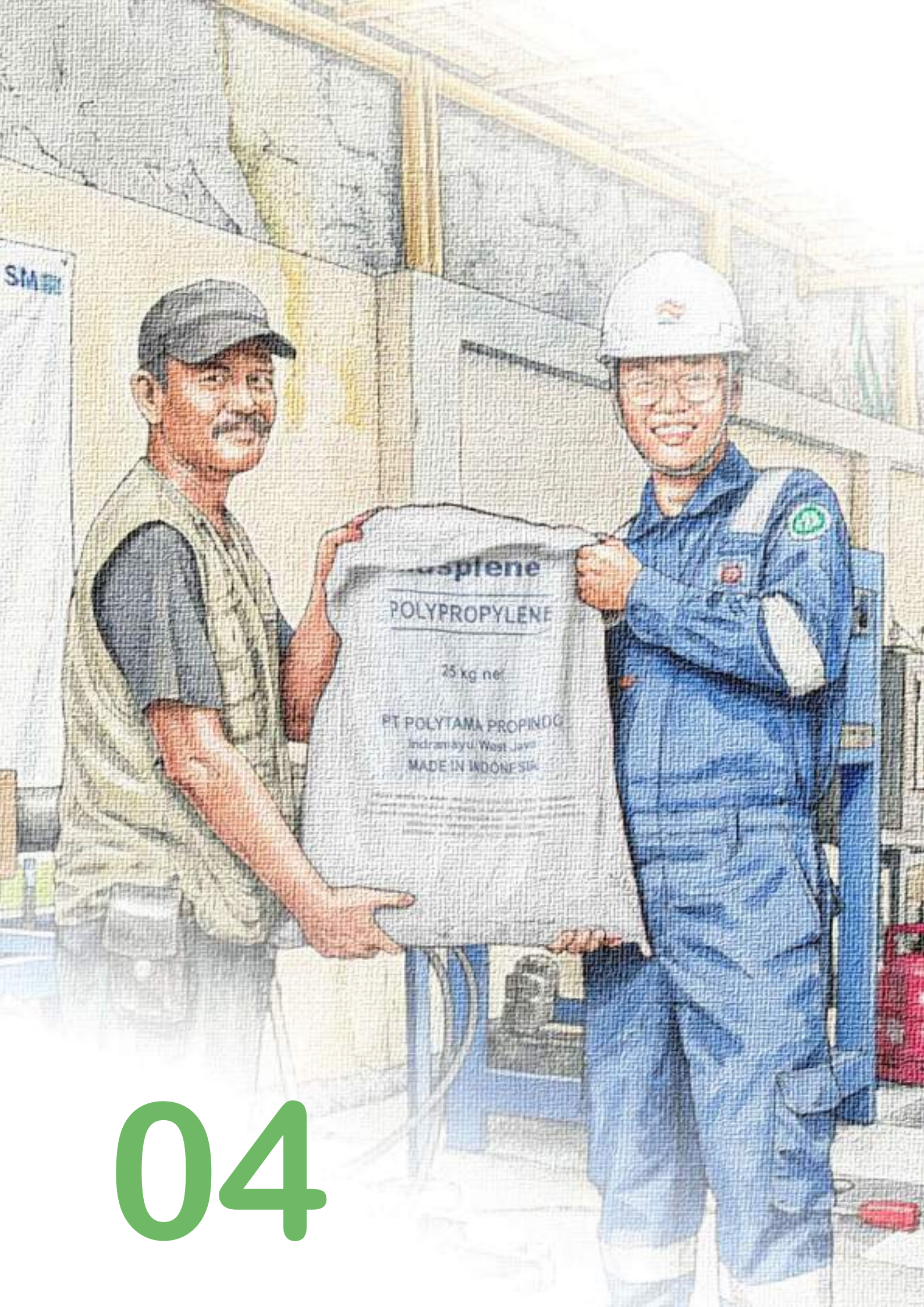
Jakarta, 8 April 2026
Jakarta, April 8, 2026

Atas nama PT Polytama Propindo,
On behalf of PT Polytama Propindo,



Permono Avianto
Presiden Direktur
President Director





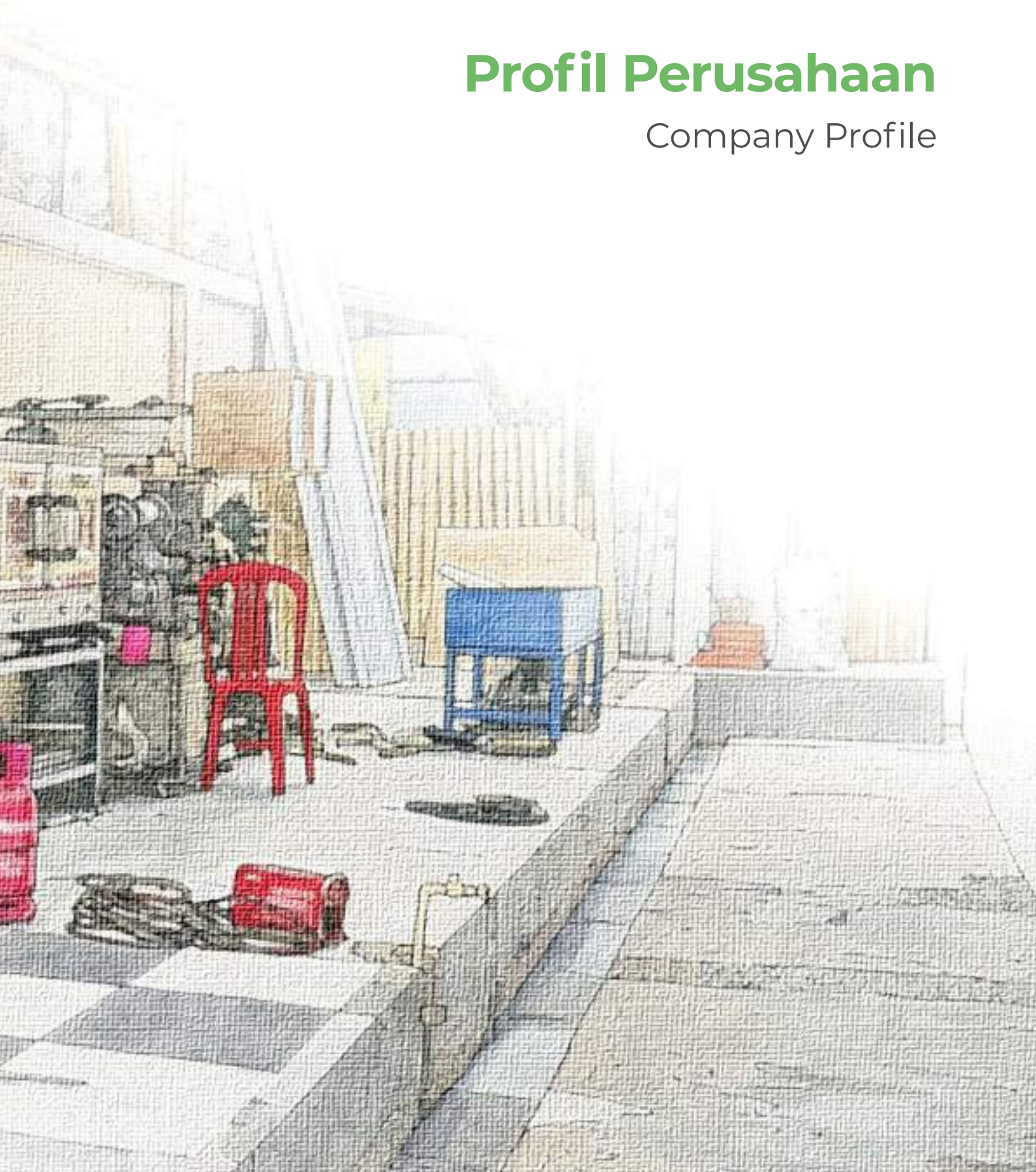
04



POLYTAMA PROPINDO

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Umum

General Information



Tanggal Pendirian

Establishment Date

29 Oktober 1993
October 29, 1993

Status Hukum

Legal Status

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company



Modal Dasar

Authorized Capital

400.000.000 lembar saham senilai nominal
Rp806.800.000.000
400,000,000 shares with a nominal value of
Rp806,800,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

108.023.003 lembar saham dengan nilai
nominal Rp217.882.397.051
108,023,003 shares with a nominal value of
Rp217,882,397,051



Kantor Pusat

Head Office

Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2,
20th Floor
Jakarta 10220-Indonesia
Tel. (62-21) 5703883

Website : www.polytama.co.id

E-mail : corporatesecretary@polytama.co.id



Nama Perusahaan

Company Name

PT Polytama Propindo



POLYTAMA PROPINDO



Sektor

Sector

Petrokimia



Kegiatan Usaha

Line of Business

Industri Pengolahan
Manufacturing Industry



Kepemilikan Saham

Stock Ownership

- PT Tuban Petrochemical Industries (99,99%)
- PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) (0,01%)



Lokasi Plant Site

Plant Site Location

Desa Limbangan

Juntinyuat-Indramayu 45282, Indonesia
Tel. (0234) 428002

Sekilas tentang Polytama

Polytama at a Glance



Polytama resmi menjalankan bisnis sebagai produsen polipropilena setelah disahkan melalui Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 24 tanggal 29 Oktober 1993. Akta ini pernah mengalami perubahan melalui Pembetulan Akta Pendirian No. 43 tanggal 22 Desember 1993, seluruhnya dibuat di hadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Polytama sebagai produsen polipropilena mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang merupakan bagian dari Akta Pendirian. Anggaran Dasar ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir kali melalui Akta No. 32 tanggal 8 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., MKn, Notaris di Jakarta. Sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang Industri Pengolahan.

Sebagai langkah upaya dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar

Polytama officially commenced operations as a polypropylene producer after following its establishment under the Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 24 dated October 29, 1993. This deed was later amended through the Rectification of Deed of Incorporation No. 43 dated December 22, 1993, entirely made before Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notary in Jakarta.

In conducting business activities, Polytama as a polypropylene producer, adheres to the Company's Articles of Association which are part of the Deed of Incorporation. This Articles of Association have undergone several changes, most recently through Deed No. 32 dated December 8, 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., MKn, Notary in Jakarta. As stated in Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage in the manufacturing Industry.

To achieve these objectives, the Company operates in the manufacturing industry, specifically in the production of synthetic resins and plastic raw materials, including synthetic resin and plastic raw material manufacturing (pure plastic pellets) such as alkyd, polyester, amino,

buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilena (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat. Perusahaan mengoperasikan fasilitas produksinya secara optimal di Kecamatan Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat. Melalui fasilitas ini, yang merupakan salah satu aset strategis nasional, Polytama terus berinovasi untuk mengembangkan aplikasi/grade baru seperti *thin wall injection moulding* dan *spunbond*, yang telah berkontribusi pada penghematan devisa negara.

Pada tahun 2022, Polytama meraih kepercayaan untuk memperluas operasinya dan semakin melaju ke posisi terdepan dalam industri petrokimia. Polytama terus memperluas skala operasional dan memperkuat posisinya dalam industri petrokimia melalui penambahan modal, yang dimanfaatkan untuk memperluas fasilitas produksinya hingga dua kali lipat. Polytama dapat memperluas fasilitas produksinya hingga dua kali lipat. Pengembangan kapasitas bisnis ini sejalan dengan instruksi Presiden Republik Indonesia untuk mengoptimalkan industri petrokimia guna mengurangi impor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri akan bahan baku plastik. Langkah ini juga merupakan kontribusi strategis dari Polytama dalam transformasi menjadi industri petrokimia nasional terintegrasi.

Pada pelaksanaan proyeknya, Polytama telah menunjuk Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) sebagai penyedia lisensi teknologi proses polipropilena, Spheripol, untuk proyek Polypropylene Plant Balongan (PPB). PPB adalah proyek pembangunan plant polipropilena kedua perusahaan dengan kapasitas terpasang sebesar 300.000 MTPA. Teknologi proses polipropilena Spheripol dari LyondellBasell merupakan yang terkemuka dengan kapasitas lisensi lebih dari 30 juta ton.

Di tahun 2023, Polytama terus berkembang menjadi entitas yang lebih besar dalam hal performa dan keberlanjutan. Polytama terus meningkatkan kapasitas produksinya dan meningkatkan kontribusinya terhadap pemangku kepentingan. Komitmen tersebut tercermin pada keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan dan kembali meraih penghargaan (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) PROPER EMAS untuk yang keempat kalinya selama empat tahun berturut-turut. Pencapaian ini menjadi rekam jejak sejarah yang menunjukkan bahwa Polytama telah menjalankan bisnisnya dengan optimal seraya melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

polyamide, epoxy, silicone, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate, and cellulose nitrate. The Company optimally operates its production facility in Juntinyuat District, Indramayu, West Java. This facility, recognized as a strategic national asset, enables Polytama to continuously innovate and develop new applications/grades such as thin wall injection molding and spunbond, contributing to the country's foreign exchange savings.

In 2022, Polytama secured the trust to expand its operations and advance as a leading player in the petrochemical industry. Polytama continues to expand its operations and strengthen its position in the petrochemical industry through capital injections, which are being used to double the size of its production facilities, Polytama successfully doubled its production capacity. This business expansion aligns with the directives of the President of the Republic of Indonesia to optimize the petrochemical industry, reduce imports, and meet the domestic demand for plastic raw materials. This initiative also represents Polytama's strategic contribution to transforming into an integrated national petrochemical industry.

For its expansion project, Polytama appointed Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) as the licensed technology provider for the Spheripol polypropylene production process for the Polypropylene Plant Balongan (PPB) project. PPB is the Company's second polypropylene plant project, with an installed capacity of 300,000 MTPA. LyondellBasell's Spheripol polypropylene process technology is a leading technology, with a total licensed capacity exceeding 30 million tons.

In 2023, Polytama continued its growth trajectory, enhancing its performance and sustainability efforts. The Company remained committed to expanding its production capacity and increasing its contributions to stakeholders. This commitment is reflected in Polytama's achievement of maintaining and once again securing the PROPER EMAS (Gold Rating in the Company Performance Rating Program for Environmental Management) for the fourth consecutive year. This milestone serves as a historical record demonstrating that Polytama has been operating optimally while exceeding environmental management requirements and continuously contributing to sustainable community development.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Utama

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI • Vission

Menjadi pemimpin industri polimer berkelas dunia

To become a world-class national polymer industry leader

MISI • Mission

Menjalankan bisnis polimer untuk memperkuat industri nasional secara terintegrasi, inovatif, dan berkelanjutan dengan prinsip komersial yang kuat.

Operating the polymer business to strengthen the national industry in an integrated, innovative, and sustainable with strong commercial principles



Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values



Amanah Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Fully committed to mandated trusts

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Honoring all promises and commitments.
- Being responsible for all duties, decisions, and actions taken.
- Firmly upholding moral standards and ethics.

A

Kompeten Competent

Terus belajar dan
mengembangkan kapabilitas
Continuous learning and capability
development

- Mau meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Mau membantu orang lain belajar.
- Mau menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Willingness to continuously build competencies to respond to evolving challenges.
- Willingness to help others learn.
- Willingness to complete all duties with the best quality.

K

Harmonis Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Caring for each other and respecting
differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respecting everyone regardless of their background.
- Willing to help others.
- Building a conducive work environment.

H

Loyal Loyal

Berdedikasi dan
mengutamakan kepentingan
bangsa dan negara

Dedicated to and prioritizing the best
interests of the nation and country

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Upholding the reputation of employees, leaders, the Company, SOEs, and the nation.
- Willingness to make sacrifices to achieve greater goals.
- Obeying leaders as long as it does not conflict with the laws or ethical standards.

L

Adaptif Adaptive

Terus berinovasi dan
antusias dalam menggerakkan
ataupun menghadapi
perubahan

Continuously innovating and enthusiastic
in driving and/or embracing change.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Quickly adapting to become better.
- Continuously improving in line with technological developments.
- Being proactive.

A

Kolaboratif Collaborative

Membangun kerja sama yang
sinergis

Building synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Being open to collaboration to create added value.
- Encouraging the utilization of various resources to achieve common goals.

K

Bidang Usaha dan Produk Perusahaan [OJK C.4]

Business Line and Products [OJK C.4]

Merujuk pada Akta Pendirian No. 24 tanggal 29 Oktober 1993, terakhir diubah melalui Akta No. 55 Tanggal 20 Mei 2020, Polytama berusaha dalam bidang Industri Pengolahan; Polytama dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang Industri petrokimia, yang meliputi industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti alkyd, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilena (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat.

Polytama berkomitmen penuh untuk menjadi yang terdepan pada lanskap persaingan dengan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Polyrama menawarkan berbagai produk di bawah nama merek dagang yang sudah dikenal pasar yaitu Masplene®. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan memiliki fleksibilitas untuk disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dalam ukuran kemasan isi 25 kilogram dan jumbo bag isi 700 kilogram.

Referring to the Deed of Incorporation No. 24 dated October 29, 1993, last amended through Deed No. 55 dated May 20, 2020, Polyrama operates in the manufacturing industry. The company engages in the petrochemical industry, including the production of synthetic resins and plastic raw materials. This encompasses the manufacturing of synthetic resins and pure plastic raw materials such as alkyd, polyester, amino, polyamide, epoxy, silicone, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate, and cellulose nitrate.

Polyrama is fully committed to leading the competitive landscape by producing high-quality products and services. The company offers a range of products under the well-known brand name Masplene®. These products are designed with flexibility to meet customer needs, available in 25-kilogram packaging and jumbo bags with a capacity of 700 kilograms.



Wilayah Operasional [OJK C.3]

Operational Areas



Kantor Pusat
Head Office



Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Mid Plaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220-Indonesia
Tel. : (62-21) 570 3883
Email : corporatesecretary@polytama.co.id



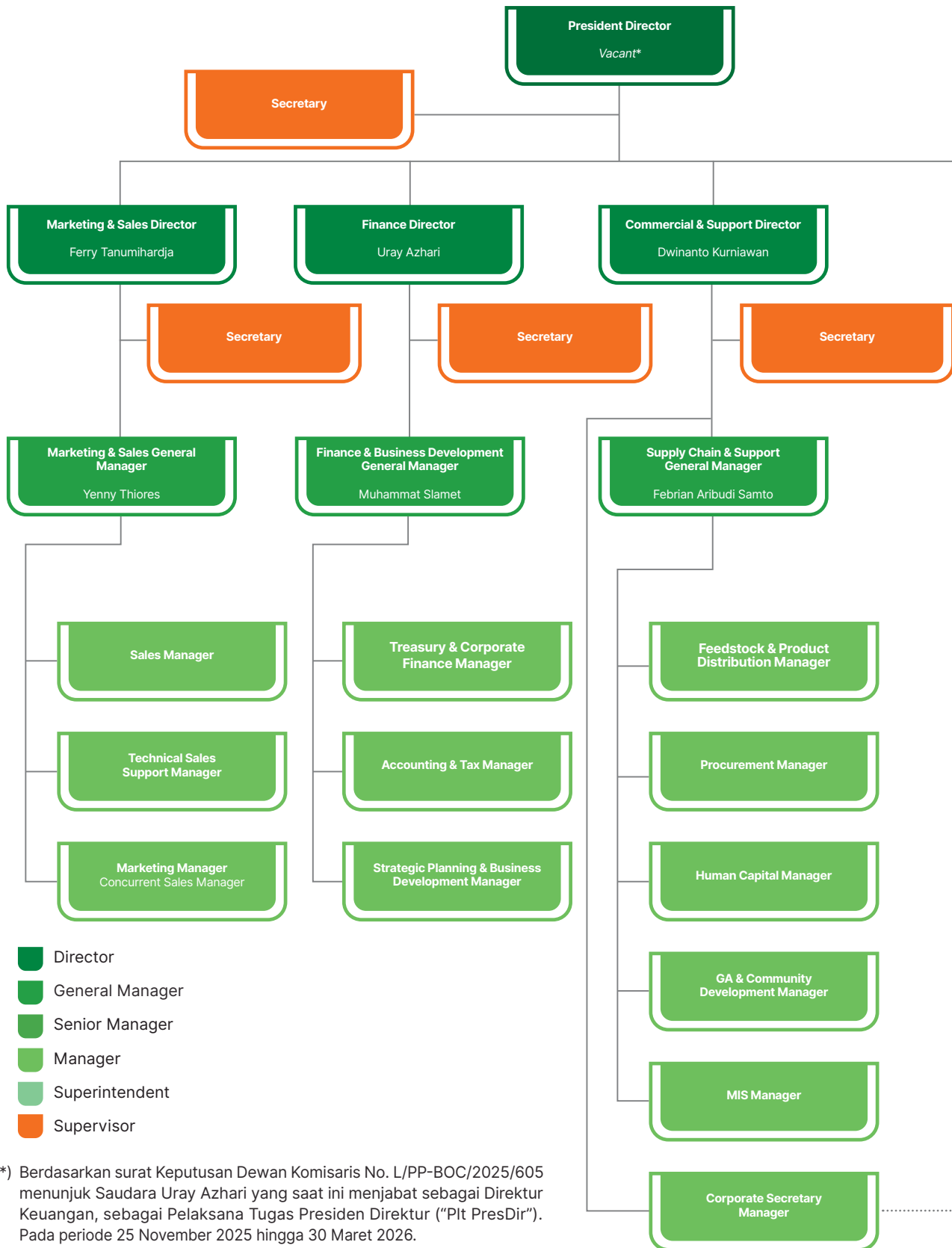
Plant Site
Plant Site



Jl. Raya Juntinyuat KM.13
Desa Limbangan, Juntinyat
Indramayu 45282-Indonesia
Tel. : (0234) 428 002

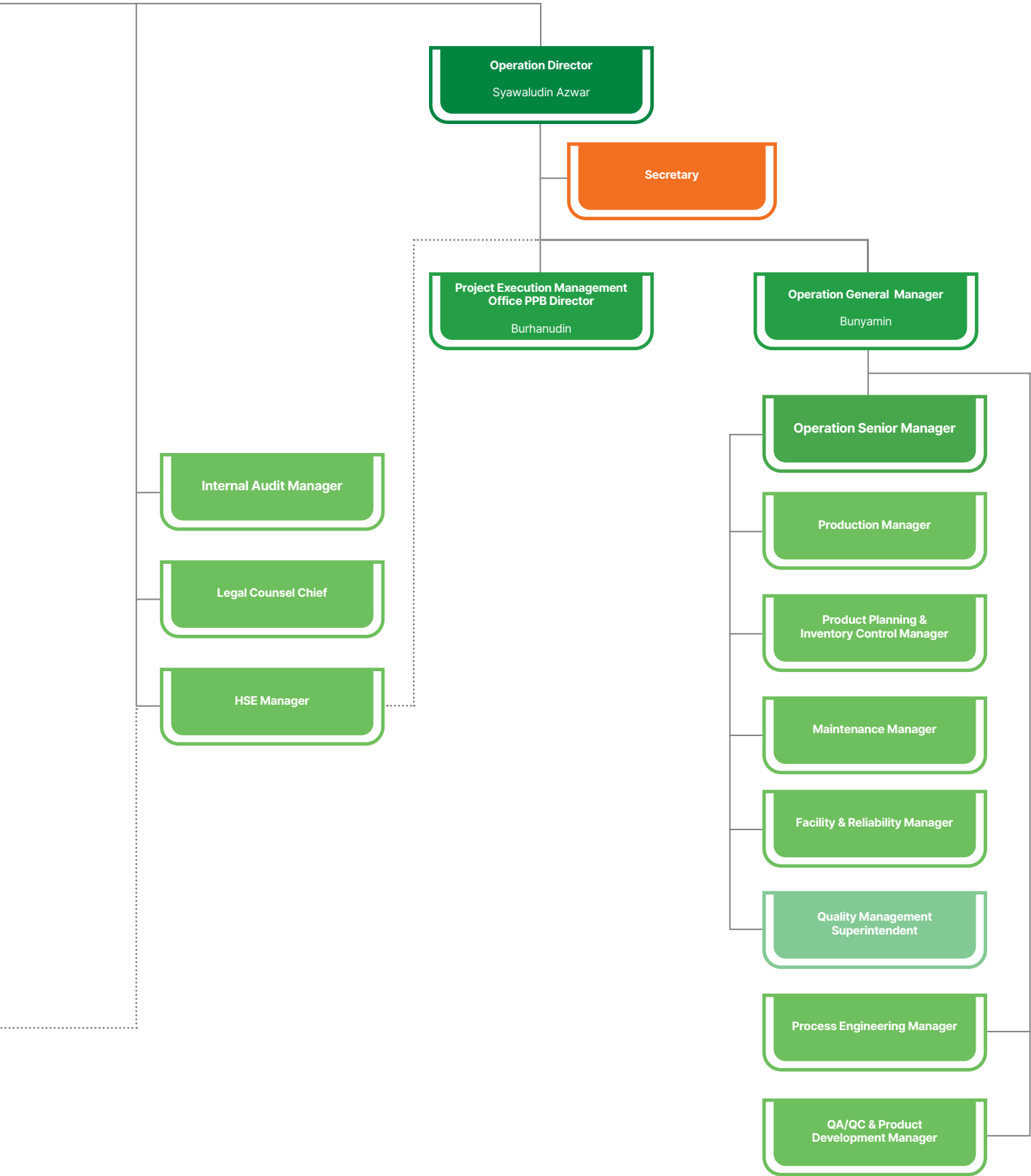
Struktur Organisasi

Organizational Structure



*) Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. L/PP-BOC/2025/605 menunjuk Saudara Uray Azhari yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan, sebagai Pelaksana Tugas Presiden Direktur ("Pit PresDir"). Pada periode 25 November 2025 hingga 30 Maret 2026.

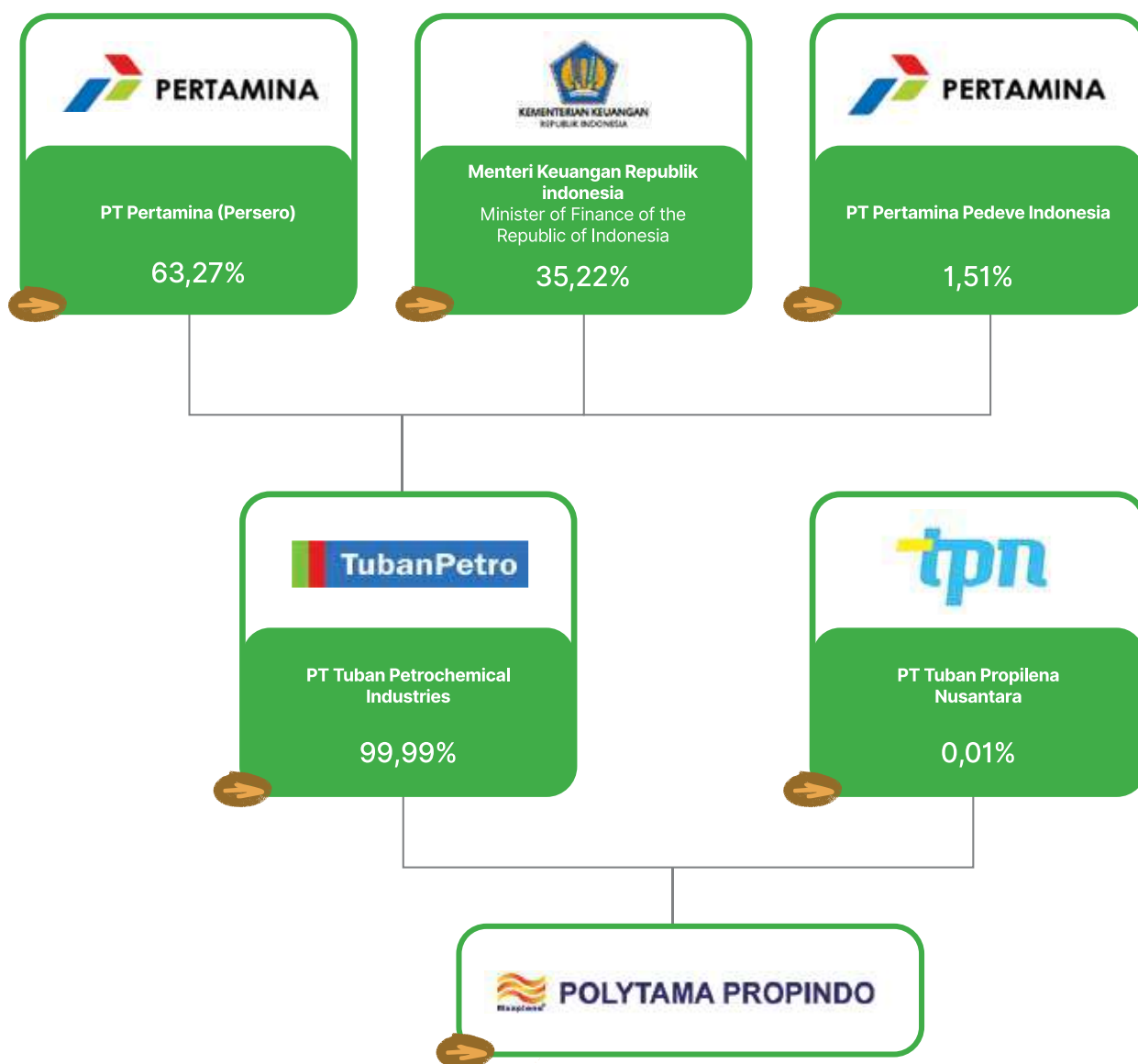
*) Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. L/PP-BOC/2025/605, Mr. Uray Azhari, who currently serves as Director of Finance, was appointed as Acting President Director ("Pit PresDir") for the period of November 25, 2025, to March 30, 2026.



Pemegang Saham [OJK C.3]

Shareholders [OJK C.3]

Struktur Pemegang Saham Structure of Shareholders



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
PT Tuban Petrochemical Industries	108.023.002	99,99	217.882.395.034
PT Tuban Propilena Nusantara	1	0,01	2.071
Jumlah Total	108.023.003	100,00	217.882.397.051



Demografi Pekerja [OJK C.3]

Worker Demographics [OJK C.3]

Per 31 Desember 2025 jumlah pekerja Polytama tercatat sebanyak 407 orang pekerja, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 410 orang. Adanya penurunan ini disebabkan pekerja pensiun yang diganti oleh pihak ketiga (tenaga alih daya).

As of December 31, 2025, Polytama's total workforce stood at 407 employees, a decrease compared to the previous year at 410 employees. This decrease was due to retired employees who were replaced by a third party (outsourced personnel).

Perkembangan Jumlah Pekerja Polytama, Periode 2021-2025

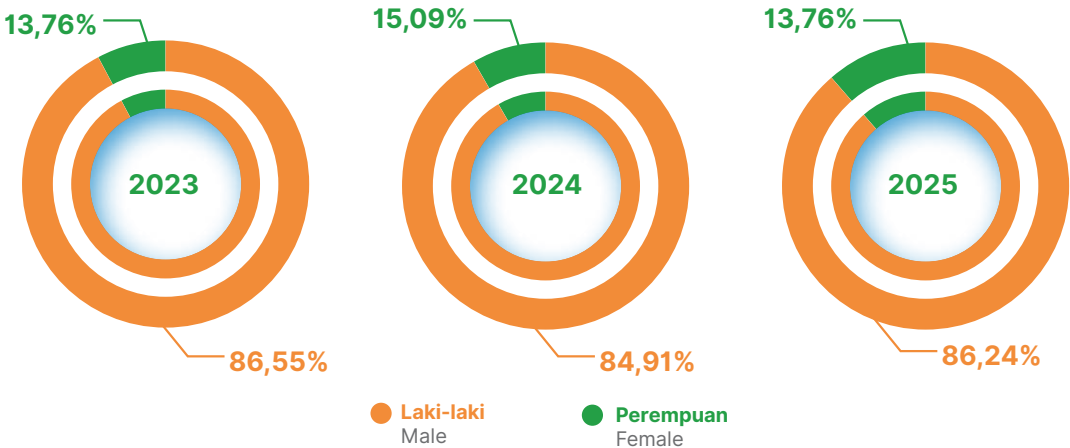
Perkembangan Jumlah Pekerja Polytama, Periode 2021-2025



Komposisi Pekerja berdasarkan Jenis Kelamin, Periode 2023-2025

Employee Composition by Gender, Period of 2023-2025

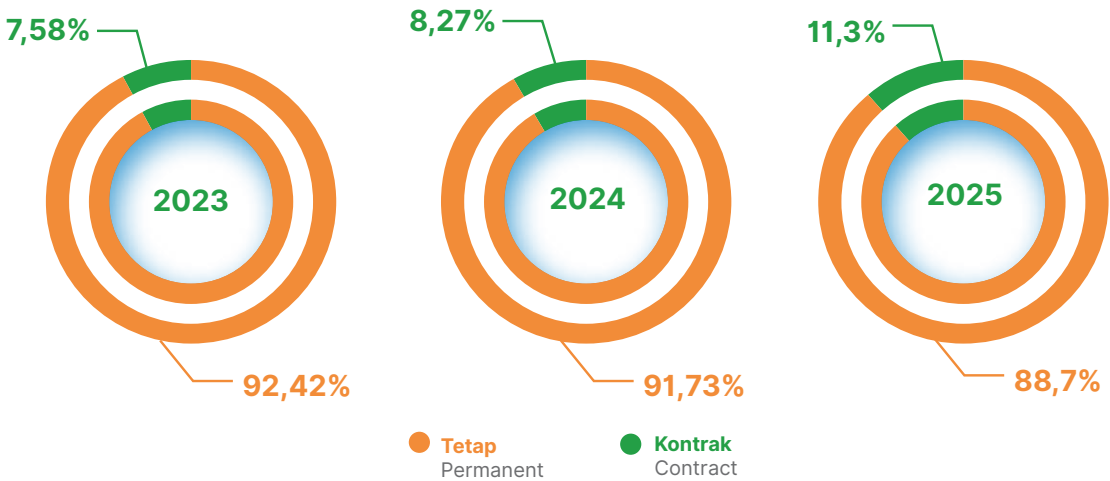
Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Selisih (orang) Differences (person)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	351	86,24	349	84,91	354	86,55	2	0,57
Perempuan Female	56	13,76	62	15,09	55	13,45	(6)	(9,68)
Jumlah Total	407	100,00	411	100,00	409	100,00	(4)	(0,97)



Komposisi Pekerja berdasarkan Status Kepegawaian, Periode 2023-2025
Employee Composition by Employment Status, Period 2023-2025

Status Pekerja Employee Status	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Selisih (orang) Differences (person)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)				(3/2)	
Pegawai Tetap Permanent Employees	313	48	361	88,7	323	53	377	91,73	329	50	378	92,42	(15)	(0,04)
Pegawai Kontrak Contract Employees	38	8	46	11,3	25	9	34	8,27	26	5	31	7,58	12	0,35
Jumlah Total	351	56	407	100,00	349	62	411	100,00	354	55	409	100,00	(3)	(0,01)

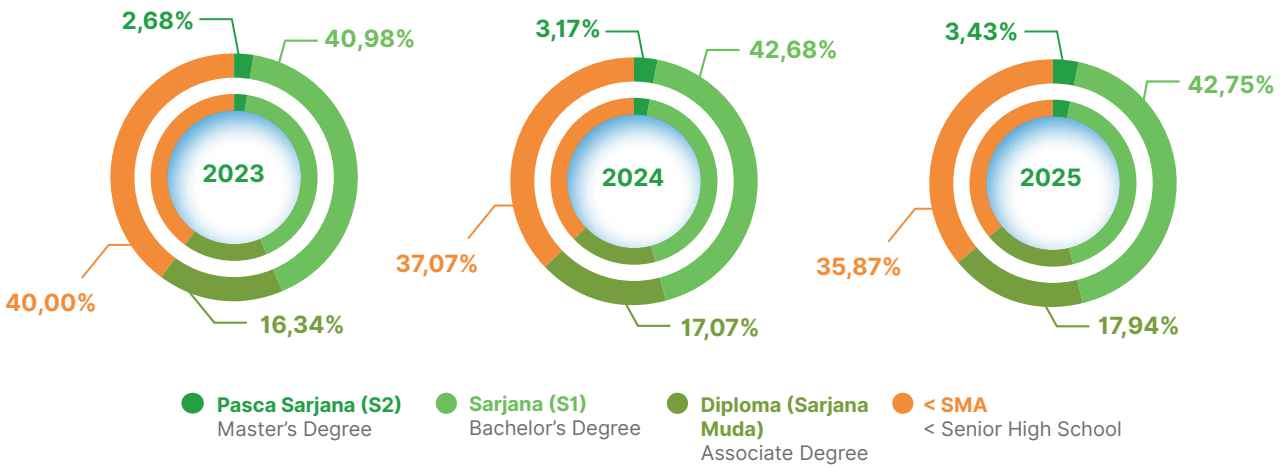
L/M = Laki-laki/Male | P/F = Perempuan/Female



Komposisi Pekerja berdasarkan Jenjang Pendidikan, Periode 2023-2025
Employee Composition by Education Level, Period 2023-2025

Level Pendidikan Education Level	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Selisih (orang) Differences (person)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)				(3/2)	
Pasca Sarjana (S2) Master's Degree	9	5	14	3,43	8	5	13	3,17	6	5	11	2,68	1	7,69
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	136	38	174	42,75	132	43	175	42,68	132	36	168	40,98	(1)	(0,57)
Diploma (Sarjana Muda) Associate Degree	63	10	73	17,94	59	11	70	17,07	56	11	67	16,34	3	4,29
< SMA < Senior High School	143	3	146	35,87	149	3	152	37,07	161	3	164	40,00	(6)	(3,95)
Jumlah Total	351	56	407	100,00	348	62	410	100,00	355	55	410	100,00	(3)	(0,73)

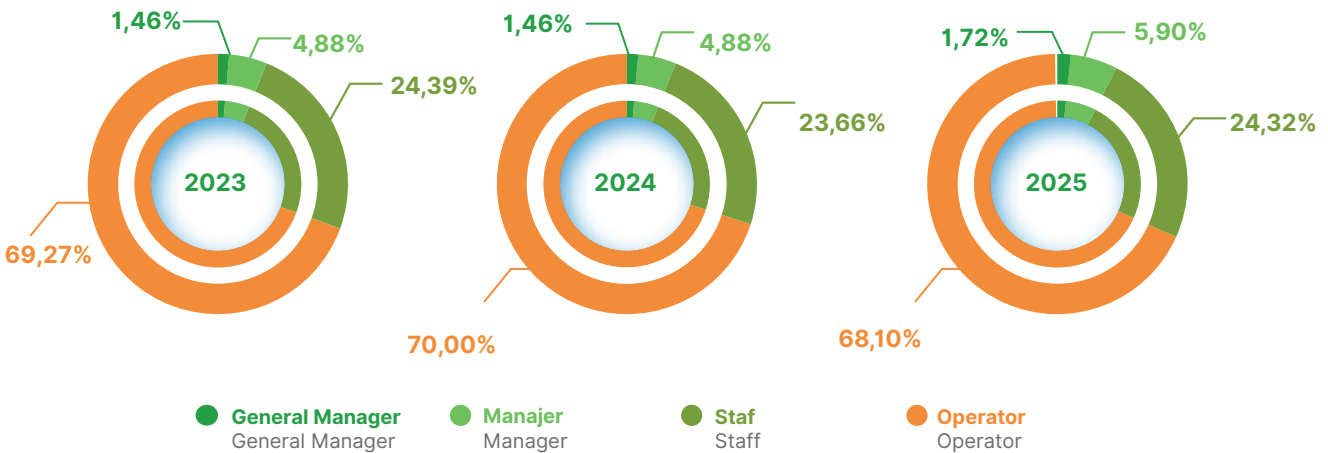
L/M = Laki-laki/Male | P/F = Perempuan/Female



Komposisi Pekerja berdasarkan Tingkat Jabatan, Periode 2023-2025
Employee Composition by Level of Position, Period 2023-2025

Level Jabatan Level of Position	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Selisih (orang) Differences (person)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)				(2)								(3=1-2)	(3/2)
General Manager General Manager	6	1	7	1,72	5	1	6	1,46	6	0	6	1,46	1	16,67
Manajer Manager	19	5	24	5,90	15	5	20	4,88	15	5	20	4,88	4	20,00
Staf Staff	81	18	99	24,32	73	24	97	23,66	76	24	100	24,39	2	2,06
Operator Operator	245	32	277	68,10	255	32	287	70,00	258	26	284	69,27	(10)	(3,48)
Jumlah Total	351	56	407	100	348	62	410	100	355	55	410	100	(3)	(0,73)

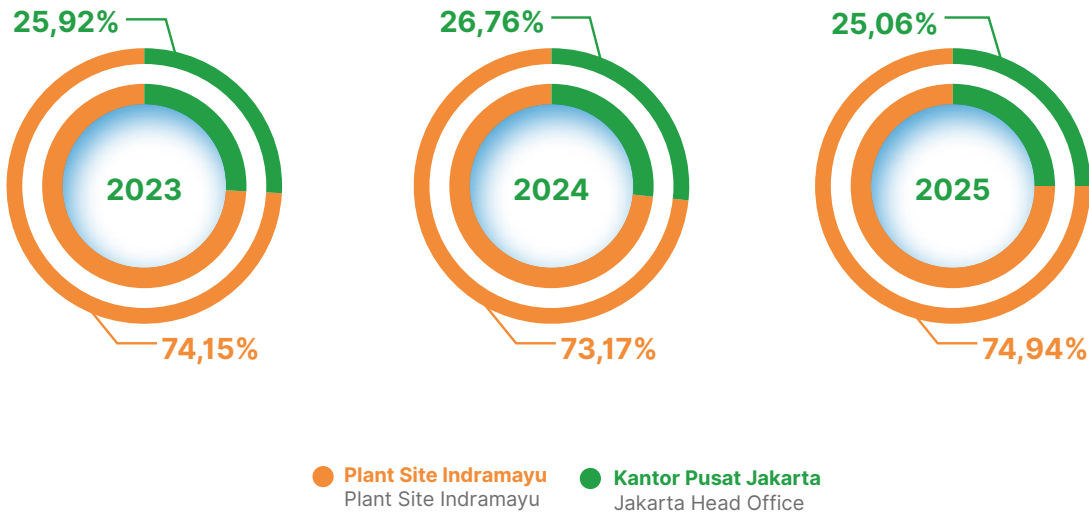
L/M = Laki-laki/Male | P/F = Perempuan/Female



Komposisi Pekerja berdasarkan Lokasi Usaha, Periode 2023-2025
Employee Composition by Business Location, Period 2023-2025

Lokasi Location	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Selisih (orang) Differences (person)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)				(2)								(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	62	40	102	25,06	64	46	110	26,83	62	44	106	25,85	(8)	(7,27)
Plant Site Indramayu Plant Site Indramayu	289	16	305	74,94	284	16	300	73,17	293	11	304	74,15	5	1,67
Jumlah Total	351	66	407	100	348	62	410	100	355	55	410	100	(3)	(0,73)

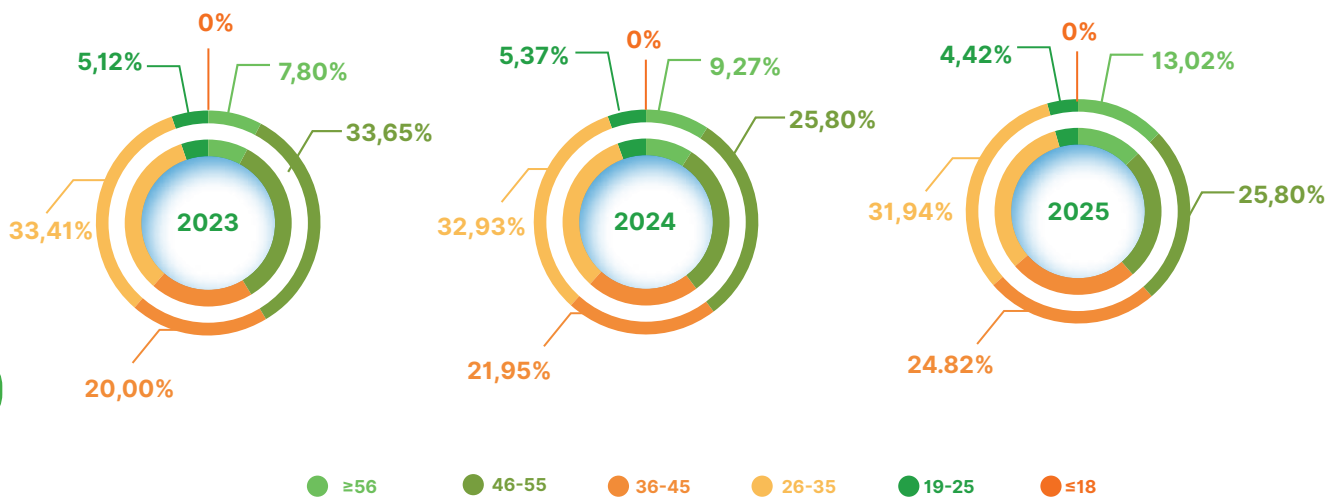
L/M = Laki-laki/Male | P/F = Perempuan/Female



Komposisi Pekerja berdasarkan Usia, Periode 2023-2025
Employee Composition by Age, Period 2023-2025

Rentang Usia Age Range	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Selisih (orang) Differences (person)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)				(2)								(3=1-2)	(3/2)
≥56	47	6	53	13,02	33	5	38	9,27	29	3	32	7,80	15	39,47
46-55	96	9	105	25,80	115	10	125	30,49	126	12	138	33,65	(20)	(16,00)
36-45	90	11	101	24,82	76	14	90	21,95	71	11	82	20,00	11	12,22
26-35	105	25	130	31,94	108	27	135	32,93	112	25	137	33,41	(5)	(3,70)
19-25	13	5	18	4,42	16	6	22	5,37	17	4	21	5,12	(4)	(18,18)
≤18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Jumlah Total	351	57	407	100	348	62	410	100	355	55	410	100	(3)	(0,73)

L/M = Laki-laki/Male | P/F = Perempuan/Female



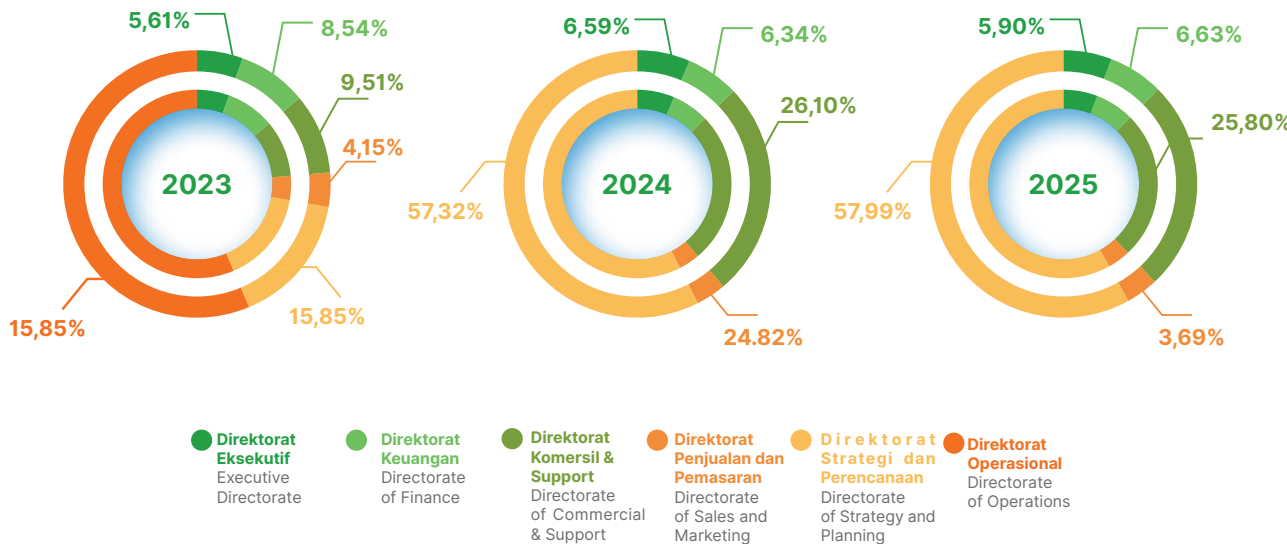
Komposisi Pekerja berdasarkan Aktivitas Usaha, Periode 2023-2025
Employee Composition by Activities, Period 2023-2025

	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Selisih (orang) Differences (person)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)				(2)								(3=1-2)	(3/2)
Direktorat Eksekutif Executive Directorate	20	4	24	5,90	21	6	27	6,59	19	4	23	5,61	(3)	(11,11)
Direktorat Keuangan Finance Directorate	15	12	27	6,63	12	14	26	6,34	21	14	35	8,54	1	3,85
Direktorat Komersil & Support Commercial & Support Directorate	83	22	105	25,80	85	22	107	26,10	35	4	39	9,51	(2)	(1,87)
Direktorat Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Directorate	6	9	15	3,69	6	9	15	3,66	7	10	17	4,15	0	0,00

Komposisi Pekerja berdasarkan Aktivitas Usaha, Periode 2023-2025
Employee Composition by Activities, Period 2023-2025

	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	L (orang) M (person)	P (orang) F (person)	Jumlah (orang) Quantity (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Selisih (orang) Differences (person)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)				(2)								(3=1-2)	(3/2)
Direktorat Strategi dan Perencanaan Strategy and Planning Directorate	0	0	0	0	0	0	0	0	56	9	65	15,85	0	-
Direktorat Operasional Operation Directorate	227	9	236	57,99	224	11	235	57,32	217	14	231	56,34	1	0,43
Jumlah Total	351	56	407	100	348	62	410	100	355	55	410	100	(3)	(0,73)

L/M = Laki-laki/Male | P/F = Perempuan/Female



Sertifikasi

Certification



No	Sertifikasi Certification
1	Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2027. ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022, to April 27, 2027.
2	Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2027. ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022, to April 27, 2027.
3	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 17 November 2020 sampai dengan 16 November 2026. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (OHS) Certificate by BSI Group Indonesia, valid from November 17, 2020, to November 16, 2026.
4	Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 22 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2027 ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from December 22, 2021, to December 21, 2027
5	Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan HACCP oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 3 Januari 2025 sampai dengan 21 Desember 2027 HACCP Food Safety Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from January 3, 2025, to December 21, 2027
6	Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 15 Januari 2025 sampai dengan 14 Januari 2028. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from January 15, 2025, to January 14, 2028.
7	Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 0594:2011 dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk produk polipropilena yang berlaku sejak 9 September 2024 sampai dengan 8 September 2028. Indonesian National Standard Certificate (SNI) 0594:2011 from the National Research and Innovation Agency (BRIN) for polypropylene products valid from September 9, 2024, to September 8, 2028.
8	Sertifikat Ketetapan Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk polipropilena yang berlaku sejak 7 September 2022 sampai dengan 6 September 2026. Halal Decree Certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) for polypropylene products valid from September 7, 2022, to September 6, 2026.
9	Sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal yang berlaku sejak 8 September 2022 sampai dengan 8 September 2026. Halal Certificate from the Halal Product Assurance Agency valid from September 8, 2022, to September 8, 2026.
10	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe IPP Film Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,88 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level (TKDN) Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for IPP Film Grade polypropylene products (pellet ore) with a TKDN value of 87.88 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.
11	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe BOPP Film Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,91 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level (TKDN) Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for BOPP Film Grade polypropylene products (pellet ore) with a TKDN value of 87.91 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.

No	Sertifikasi Certification
12	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe CPP Film Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,53 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level (TKDN) Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for CPP Film Grade polypropylene products (pellet ore) with a TKDN value of 88.53 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.
13	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Yarn Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,98 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level (TKDN) Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade polypropylene products (pellet ore) with a TKDN value of 87.98 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.
14	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Extrusion Thermoforming Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,22 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level (TKDN) Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Extrusion Thermoforming Grade polypropylene products (pellet ore) with a TKDN value of 88.22 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.
15	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Injection Moulding Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,87 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Certificate of Domestic Content Level (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Injection Moulding Grade polypropylene products (pellet ore) with a TKDN value of 87.87 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.
16	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Thinwall Injection Moulding Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,12 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level (TKDN) Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Thinwall Injection Moulding Grade polypropylene products (pellet ore) with a TKDN value of 87.12 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.
17	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Spunbond Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,25 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level (TKDN) Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Spunbond Grade polypropylene products (pellet ore) with a TKDN value of 88.25 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.
18	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Fiber Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,61 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level (TKDN) Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Fiber Grade polypropylene products (pellet ore) with a TKDN value of 87.61 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.
19	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Untuk Produk Polipropilena tipe Yarn Grade (bijih Granule) dengan nilai TKDN sebesar 87,67 yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level (TKDN) Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade Polypropylene Products (Granule Ore) with a TKDN value of 87.67 valid from November 24, 2022, to November 23, 2025.
20	Sertifikat Food and Drug Administration (FDA) yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena tipe Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, IPP, Spunbond, Thin Walled Injection Molding dan Yarn yang berlaku sejak 11 September 2023. Food and Drug Administration (FDA) certificate issued by Intertek for polypropylene products of Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, IPP, Spunbond, Thin-Walled Injection Molding and Yarn valid since September 11, 2023.
21	Sertifikat Restriction of Hazardous Substances (RoHS) yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena (granule dan pellet) yang berlaku sejak 26 September 2023. Restriction of Hazardous Substances (RoHS) certificate issued by Intertek for polypropylene products (granules and pellets) valid since September 26, 2023.
22	Sertifikat Badan Pengawas Obat dan Makanan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, Fibre, IPP, Injection, Spunbond, Thin Walled Injection Molding, Spunbond, Yarn yang berlaku sejak 7 Juni 2022 dan 15 November 2022. Certificate of the Food and Drug Supervisory Agency issued by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for polypropylene products of the Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, Fibre, IPP, Injection, Spunbond, Thin-Walled Injection Molding, Spunbond, Yarn types which are valid from June 7, 2022 and November 15, 2022.



Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

Membership in Association [OJK C.5]



Nama Asosiasi
Association Name

Posisi di Asosiasi/Perhimpungan
Position at the Association

INAPLAS (Asosiasi Industri Plastik Indonesia)
INAPLAS (Plastic Industry Association of Indonesia)

Anggota
Member

FIKI (Federasi Industri Kimia Indonesia)
FIKI (Chemical Industry Federation of Indonesia)

Anggota
Member







05



POLYTAMA PROPINDO

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance



Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Organizational Development and Good Corporate Governance



Polytama senantiasa memperkuat komitmennya dalam mengimplementasikan dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Bagi Perusahaan, Penerapan GCG memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat bertanggung jawab. Hal ini menjadi kunci bagi Perusahaan untuk tumbuh dan menjadi entitas yang mampu bersaing, sekaligus menjaga hak-hak pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, Polytama secara cermat mengidentifikasi potensi risiko ketidakpatuhan, khususnya pada aspek-aspek yang rentan terhadap ketidaksesuaian dengan regulasi yang berlaku. Situasi ini dapat berdampak pada timbulnya kerugian baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan yang terlibat.

Polytama telah menyampaikan secara lengkap terkait pengembangan organisasi dan tata kelola perusahaan, baik di level kepatuhan maupun upaya penerapan berbasis praktik terbaik, dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Polytama always strengthens its commitment to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). For the Company, GCG plays a crucial role in ensuring that its business practices are conducted responsibly. This is key for the Company to grow and remain competitive while protecting the rights of stakeholders. In this context, Polytama carefully identifies potential compliance risks, particularly in aspects that are vulnerable to regulatory nonconformities. Such risks could result in losses for both the Company and its stakeholders.

Polytama has fully conveyed organizational development and corporate governance, both at the compliance level and best practice-based implementation efforts, in the Annual Report as an integral document of this Sustainability Report.



Tata Kelola Keberlanjutan: Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

Sustainability Governance: Responsible Party for Sustainability Implementation

Agar keberlanjutan dapat terintegrasi dalam seluruh aspek operasi dan bisnis yang dijalankan, Presiden Direktur berperan langsung untuk memegang tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan keberlanjutan di lingkup Perusahaan.

Struktur pengelolaan keberlanjutan Perusahaan berada di bawah pengawasan Direksi dan fungsi ini dipimpin oleh GA & Community Development yang bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, strategi, serta memastikan implementasi program keberlanjutan berjalan selaras dengan arah bisnis perusahaan. Pelaporan langsung kepada Direksi juga memastikan adanya pengawasan, pengambilan keputusan yang cepat, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam proses bisnis perusahaan secara menyeluruh. [OJK E.1]

In order that the sustainability can be integrated in all aspects of operations and business run, the President Director plays a direct role in holding responsibility for the implementation of sustainability activities within the Company.

The Company's sustainability management structure operates under the oversight of the Board of Directors, and this function is led by the GA & Community Development department, which is responsible for formulating policies and strategies and ensuring that sustainability programs are implemented in alignment with the Company's business direction. Reporting directly to the Board of Directors also ensures oversight, rapid decision-making, and the comprehensive integration of sustainability aspects into the Company's business processes. [OJK E.1]

Struktur Organisasi GA & Community Development Department - Tim Pengelolaan Lingkungan PT Polytama Propindo

Organizational Structure of the GA & Community Development Department - Environmental Management Team
at PT Polytama Propindo



Polytama menyadari, peran penting Direksi sebagai pilar utama dalam pencapaian kinerja Perusahaan. Oleh sebab itu, Polytama menyediakan berbagai bentuk dukungan kepada Direksi, seperti pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau workshop. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kompetensi Direksi dengan menyajikan informasi terkini mengenai perkembangan industri dan bisnis, serta perubahan regulasi yang berlaku. Diharapkan bahwa langkah-langkah ini akan memperkuat

Polytama recognizes the crucial role of the Board of Directors as the key pillar in achieving the Company's performance goals. Therefore, Polytama provides various forms of support to the Board of Directors, such as training, education, seminars, and/or workshops. These initiatives aim to enhance the Board's competencies by providing up-to-date information on industry and business developments, as well as regulatory changes. It is expected that these efforts will strengthen the Board

adaptabilitas Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis Perusahaan.

Informasi terkait pengembangan kompetensi Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut [OJK E.2]:

of Directors’ adaptability in navigating the dynamic business landscape.

Information related to the competency development of the Board of Directors during 2025 is as follows [OJK E.2]:

Nama dan Jabatan Name & Position	Judul Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
Joko Pranoto (Presiden Direktur) (President Director)	System Thinking	Prasmul ELI	4 Februari 2025 February 4, 2025
Syawaludin Azwar (Direktur Keuangan) (Finance Director)	System Thinking	Prasmul ELI	4 Februari 2025 February 4, 2025
Uray Azhari (Direktur Operasional) (Operations Director)	System Thinking	Prasmul ELI	4 Februari 2025 February 4, 2025
Dwinanto Kurniawan (Direktur Komersial & Support) (Commercial & Support Director)	System Thinking	Prasmul ELI	4 Februari 2025 February 4, 2025
Ferry Tanumihardja (Direktur Penjualan & Pemasaran) (Sales & Marketing Director)	System Thinking	Prasmul ELI	4 Februari 2025 February 4, 2025



Pengelolaan Risiko Keberlanjutan [OJK E.3]

Sustainability Risk Management [OJK E.3]

Polytama berupaya untuk mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terukur dengan melibatkan dan mencakup setiap fungsi dalam Perusahaan. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengenali seluruh risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis secara menyeluruh sehingga dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang efektif dalam memberikan informasi awal mengenai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan. Selain mengembangkan sistem ini, Perusahaan juga berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko pada seluruh kegiatan bisnis dengan evaluasi dan perbaikan efektivitas secara berkelanjutan sehingga implementasinya dapat menciptakan iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

IDENTIFIKASI RISIKO KEBERLANJUTAN

Tahap pemetaan dan identifikasi risiko menjadi sangat penting karena mampu menentukan langkah-langkah antisipasi serta mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta profil dan batasan risiko Perusahaan, yang kemudian menjadi dasar untuk analisis manajemen dalam merancang strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Polytama sangat memperhatikan aspek materialitas terhadap dampak risiko tertentu dengan memberikan prioritas lebih tinggi pada risiko yang memiliki dampak yang lebih signifikan. Faktor risiko operasional dan risiko umum diurutkan berdasarkan tingkat signifikansi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Polytama strives to develop a measurable Risk Management System by involving and encompassing every function within the Company. The development of a Risk Management System is an integral part of a long-term strategy aiming to identify all risks and manage risk positions in accordance with the Company's policies.

The implementation of risk management is expected to be fully integrated into all business processes, functioning as an effective early warning system that provides initial information on potential risks faced by the Company. In addition to developing this system, the Company is also committed to fostering a risk-aware culture across all business activities, continuously evaluating and improving its effectiveness to create a healthy, conducive, and sustainable business environment.

SUSTAINABILITY RISK IDENTIFICATION

The risk mapping and identification phase is crucial as it determines appropriate, well-planned, and measured anticipation and mitigation steps. Risk identification considers the risk context, the level of risk to be taken, as well as the Company's risk profile and limits, which then serve as the foundation for management analysis in designing mitigation strategies aligned with the achievement of the Company's strategic goals.

TYPES OF RISKS AND THEIR MANAGEMENT

Polytama places great emphasis on materiality aspects related to the impact of specific risks, prioritizing risks with the most significant impact. Operational risks and general risks are categorized based on their level of significance to the Company.



PROFIL RISIKO

Di tahun 2025, jenis risiko yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

RISK PROFILE

In 2025, the types of risks faced by the Company are as follows:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
1	Risiko Kategori Operasional Operational Risk Category	Risiko terkait realisasi volume produksi tidak mencapai target yang ditetapkan Risk related to the realization of production volume not achieving the established target Hasil operasional Perusahaan secara material dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan aset sehingga menghasilkan volume produksi yang maksimal. Perusahaan berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan kehandalan produksi dan memanfaatkan kapasitas terpasang dalam rangka memperoleh margin dan dapat bersaing di pasar. Perusahaan menargetkan meningkatkan volume produksi dengan meminimalkan <i>downtime</i> fasilitas, yang direncanakan maupun tidak direncanakan yang tercermin pada operability plant dan peningkatan run rate dengan terefleksi dalam operating rate. Upaya untuk meningkatkan operability dan operating rate tersebut tentunya membutuhkan dukungan dari sisi keberlangsungan pasokan bahan baku berkualitas dengan volume sesuai rencana yang juga mengoptimalkan kapasitas propylene tank, pemenuhan pasokan utilitas pendukung produksi didukung dengan infrastruktur seperti DRUPS, realisasi <i>maintenance strategy</i>. The Company's operating results are materially influenced by its ability to utilize its assets to generate maximum production volume. The Company continuously strives to improve production reliability and to utilize installed capacity to achieve margins and remain competitive in the market. The Company targets increasing production volume by minimizing both planned and unplanned facility downtime, as reflected in plant operability and improvements in run rate as reflected in the operating rate. Efforts to improve operability and operating rate require support in terms of the sustainability of high-quality raw material supply in volumes aligned with the plan, optimization of propylene tank capacity, fulfillment of utility supplies supporting production backed by infrastructure such as DRUPS, and the realization of maintenance strategies.	Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan telah melakukan <i>maintenance strategy</i> diawali dengan ECA (Equipment Critical Analysis) dilanjutkan dengan FMEA (Failure Mode Effect Analysis) untuk mendukung kehandalan dari infrastruktur produksi sehingga capaian operability lebih tinggi dibandingkan target. Selain itu, melakukan koordinasi rutin terkait rencana perolehan pasokan propylene dengan KPI, dimana Polytama berhasil memperoleh realisasi transfer propylene lebih tinggi dari RKAP 2025 yang dipasok dari RU-VI Balongan dan RU-IV Cilacap. Optimalisasi persediaan propylene di tangki menyesuaikan rencana produksi dan harga propylene sehingga Perusahaan mampu mempertahankan rate produksi secara paralel mengontrol biaya produksi. Selain itu, dengan dilakukannya technical meeting secara rutin dan konsisten antara fungsi operasi dengan pemasaran dan penjualan mendukung siklus produksi yang optimal dalam menanggapi persaingan pasar. To mitigate this risk, the Company has implemented a maintenance strategy beginning with Equipment Critical Analysis (ECA), followed by Failure Mode and Effect Analysis (FMEA), to support the reliability of production infrastructure so that operability achievements exceed targets. In addition, the Company conducts routine coordination on the planned procurement of propylene supply with KPI, where Polytama successfully achieved a higher propylene transfer realization than the 2025 RKAP target, supplied from RU-VI Balongan and RU-IV Cilacap. The optimization of propylene inventory in tanks is aligned with production plans and propylene prices, enabling the Company to maintain production rates while simultaneously controlling production costs. Furthermore, regular and consistent technical meetings between operations and marketing and sales functions support an optimal production cycle in responding to market competition.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
2.	Risiko Kategori Strategi Bisnis Business Strategy Risk Category		
a.	Risiko terkait realisasi capaian volume penjualan yang dibawah target Risk related to the realization of sales volume performance below the target	Realisasi volume penjualan merupakan salah satu kinerja operasional yang secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Realisasi volume penjualan Perusahaan tidak hanya berdampak pada capaian pendapatan bersih, namun juga margin penjualan. Di sisi permintaan, dinamika sektor hilir seperti otomotif, kemasan, dan konstruksi sebagai pengguna utama polypropylene mempengaruhi portofolio produk yang dijual di pasar. Perlambatan ekonomi nasional atau penurunan daya beli masyarakat juga mengurangi permintaan produk turunan, sehingga berdampak pada penjualan. Persaingan antar produsen lokal maupun internasional juga semakin ketat dimana operating rate produsen mulai meningkat. Perusahaan berupaya untuk mempertahankan daya saing dan pangsa pasar untuk memastikan penyerapan volume oleh para pelanggan dengan didukung dengan strategi penjualan yang unggul, menjaga kualitas produk dan layanan yang unggul, menghasilkan portofolio produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta senantiasa mempertahankan hubungan yang erat antara Perusahaan dengan basis pelanggan yang luas dan setia. The realization of sales volume is one of the operational performance indicators that directly affects the Company's financial performance. The Company's sales volume realization not only impacts the achievement of net revenue but also sales margins. In terms of demand, dynamics in downstream sectors such as automotive, packaging, and construction, as the primary users of polypropylene, influence the product portfolio sold in the market. A slowdown in the national economy or a decline in purchasing power also reduces demand for derivative products, thereby affecting sales. Competition among local and international producers is also becoming increasingly intense as producers' operating rates begin to increase. The Company strives to maintain competitiveness and market share to ensure volume absorption by customers, supported by superior sales strategies, maintaining high product quality and service excellence, developing product portfolios aligned with market needs, and consistently maintaining close relationships with a broad and loyal customer base.	Dalam memitigasi risiko tersebut, walaupun Perusahaan bukan merupakan satu-satunya produsen di Indonesia, namun Perusahaan yakin telah memiliki kelebihan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kompetitor domestik dan internasional untuk mendukung capaian volume penjualan (i) menjaga proporsi penjualan kontrak, (ii) optimasi produk portofolio untuk produk non commodity dan yang tidak dimiliki kompetitor, (iii) alignment volume dan komposisi produk sesuai dengan target rencana penjualan dengan tim operasi, (iv) pengiriman produk dapat dimaksimalkan dengan penambahan pengiriman produk di hari libur (v) kunjungan rutin ke pelanggan terus dilakukan secara intens, pelanggan kontrak maupun prospek pelanggan, dan (vi) bantuan teknis yang diberikan oleh Perusahaan. To mitigate this risk, although the Company is not the sole producer in Indonesia, it believes that it possesses significant advantages compared to domestic and international competitors to support the achievement of sales volume, including (i) maintaining the proportion of contract sales, (ii) optimizing the product portfolio for non-commodity products and products not offered by competitors, (iii) aligning volume and product composition with sales plan targets in coordination with the operations team, (iv) maximizing product delivery, including additional deliveries during holidays, (v) conducting regular and intensive customer visits, both to contract customers and prospective customers, and (vi) providing technical assistance delivered by the Company.



No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
b.	Risiko terkait pelaksanaan Proyek PP Balongan Risk related to the implementation of the PP Balongan Project	Perusahaan telah memulai pelaksanaan Proyek PP Balongan dalam rangka ekspansi peningkatan kapasitas dengan target milestone dan terpenuhinya keekonomian proyek. Merujuk pada milestone yang ditargetkan pada tahun berjalan, dimungkinkan untuk menghadapi keterlambatan realisasi proyek dari tata waktu yang ditetapkan, durasi tender yang lebih panjang, kenaikan biaya investasi, pendanaan yang tidak mencakupi seluruh nilai investasi yang dibutuhkan, risiko penurunan keekonomian investasi, hingga keterlambatan konstruksi, pengadaan dan operasional. The Company has commenced the implementation of the PP Balongan Project as part of its expansion to increase capacity, with targeted milestones and the achievement of project economic feasibility. Referring to the milestones targeted for the current year, the Company may face risks such as delays in project realization compared to the established timeline, longer tender durations, increases in investment costs, funding that may not fully cover the required investment value, risks of declining investment feasibility, as well as delays in construction, procurement, and operations.	Perusahaan telah berhasil menyelesaikan FEED sesuai dengan tata waktu, dimana dokumen FEED ini akan menjadi rujukan untuk proses tender kontraktor EPC dimana pendanaan eksternal dari perbankan juga telah diperoleh. Hingga akhir tahun, Perusahaan menunggu penyampaian proposal teknis dari pada bidders. Untuk memastikan capaian target dari sisi tata waktu, Perusahaan melakukan percepatan dan monitoring secara intensif secara internal dan eksternal sebelum EPC dimulai. Sementara dari sisi biaya investasi, Perusahaan telah Strategi pemetaan komponen investasi untuk memperoleh nilai investasi terbaik. The Company has successfully completed the FEED within the established timeline, and the FEED document will serve as a reference for the EPC contractor tender process, for which external financing from banks has also been secured. As of year-end, the Company is awaiting the submission of technical proposals from bidders. To ensure the achievement of timeline targets, the Company is accelerating and intensively monitoring activities both internally and externally prior to the commencement of EPC. Meanwhile, from the investment cost perspective, the Company has implemented a strategy to map investment components to obtain the most optimal investment value.
c.	Risiko terkait pelaksanaan Proyek Jetty & 1 Spherical Tank ("Proyek Jetty") Risk related to the implementation of the Jetty & 1 Spherical Tank Project ("Jetty Project")	Perusahaan telah memulai pelaksanaan EPC Proyek Jetty sejak tahun 2024 sebagai infrastruktur yang mendukung keberlangsungan pasokan bahan baku. Merujuk pada milestone yang ditargetkan pada tahun berjalan, risiko terkait masalah teknis dan lingkungan, keterlambatan realisasi EPC proyek dibandingkan tata waktu yang ditetapkan hingga commissioning tertunda, hambatan pengadaan, kenaikan biaya investasi hingga melebihi nilai pendanaan, risiko penurunan keekonomian investasi, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk dapat dihadapi oleh Perusahaan. The Company commenced the EPC implementation of the Jetty Project in 2024 as infrastructure to support the sustainability of raw material supply. Referring to the milestones targeted for the current year, the Company may face risks related to technical and environmental issues, delays in EPC project realization compared to the established timeline leading to delayed commissioning, procurement constraints, increases in investment costs exceeding available funding, risks of declining investment feasibility, as well as environmental and geographical conditions, including adverse weather conditions.	Perusahaan melakukan percepatan pelaksanaan pekerjaan dengan penambahan sumber daya (tenaga kerja dan peralatan), menambah jam kerja dengan tetap memperhatikan faktor K3, serta mempersiapkan metode/rencana kerja alternatif. Selain itu, Perusahaan bersama dengan kontraktor melakukan monitoring, koordinasi, dan evaluasi intensif pelaksanaan pekerjaan secara berkelanjutan, termasuk melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi yang dilakukan. <i>Monitoring</i> penggunaan anggaran proyek juga dilakukan oleh Perusahaan untuk memastikan kecukupan pendanaan dan kelayakan proyek tetap terjaga. The Company has accelerated project execution by increasing resources (workforce and equipment), extending working hours while maintaining occupational health and safety (OHS) considerations, and preparing alternative work methods and plans. Furthermore, the Company, in cooperation with the contractor, conducts continuous monitoring, coordination, and intensive evaluation of project implementation, including follow-up actions on evaluation results. Monitoring of project budget utilization is also carried out by the Company to ensure funding adequacy and the continued viability of the project.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
d.	Risiko terkait volatilitas harga jual polipropilena dan harga beli propilena yang berdampak pada delta P Risk related to volatility in polypropylene selling prices and propylene purchase prices impacting the delta P	Mengingat Perusahaan menggunakan rujukan harga regional dalam formula harga jual polipropilena dan harga beli propilena, maka pergerakan harga petrokimia di pasar internasional sangat berpengaruh pada kinerja Perusahaan, baik karena kondisi makro hingga tingkat <i>supply demand</i>. Harga produk petrokimia yang tidak menguntungkan dapat berdampak secara langsung terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Selain itu, strategi penjualan yang dijalankan oleh produsen impor dan lokal juga dapat mempengaruhi tingkat margin produk polipropilena yang dijual Perusahaan di pasar domestik. Given that the Company uses regional price references in the pricing formula for polypropylene selling prices and propylene purchase prices, movements in petrochemical prices in the international market significantly affect the Company's performance, both due to macroeconomic conditions and supply-demand dynamics. Unfavorable petrochemical product prices may directly impact the Company's business activities, business prospects, and financial performance. In addition, sales strategies implemented by both imported and local producers may affect the Company's domestic market margins for polypropylene products.	Upaya mitigasi yang dilakukan Perusahaan dalam menghadapi fluktuasi harga dengan menjaga keberlanjutan kerjasama dengan mitra strategis, yaitu KPI sebagai pemasok bahan baku dan pelanggan. Perusahaan mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respons terhadap kondisi pasar dan perekonomian dengan menerapkan proses produksi yang aman dan efisien dengan melakukan pemetaan grade produk yang kompetitif di pasar sehingga dapat mengoptimalkan portfolio produk yang dijual secara tepat. Di samping itu, Perusahaan juga secara berkesinambungan menerapkan perbaikan proses dan evaluasi prioritas guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi sehingga dapat meningkatkan kinerja efisiensi Perusahaan. Mitigation efforts undertaken by the Company to address price fluctuations include maintaining the sustainability of cooperation with strategic partners, namely KPI, as the raw material supplier and customers. The Company maintains optimal production levels in response to market and economic conditions by implementing safe and efficient production processes and mapping competitive product grades in the market, thereby optimizing the product portfolio sold appropriately. Besides, the Company continuously implements process improvements and priority evaluations to enhance productivity and efficiency, thereby improving the Company's overall efficiency performance.



No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
3	Risiko Kategori Financial Management Financial Management Risk Category		
a.	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Fluctuation Risk	Perusahaan menggunakan denominasi USD untuk pencatatan laporan keuangan karena sebagian transaksi Perusahaan adalah untuk pembelian bahan baku utama, yakni propilena (mencapai 85-90% dari pengeluaran Perusahaan) dan penetapan harga jual polipropilena menggunakan basis USD dengan penerimaan kas dalam bentuk Rupiah berdasarkan kurs nilai tengah Bank Indonesia yang disepakati. Acuan harga tersebut baik untuk harga beli bahan baku maupun harga jual produk polipropilena mengacu pada standar harga internasional (ICIS/ <i>International Commodity Intelligent Service</i>). Eksposur risiko fluktuasi nilai tukar juga timbul dari utang Perusahaan yang berasal dari utang bank dan utang obligasi/sukuk yang masih dalam denominasi Rupiah. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko nilai tukar seiring dengan penggunaan mata uang USD dalam pencatatan laporan keuangan, sementara sebagian transaksi operasional dilakukan dalam Rupiah. Fluktuasi nilai tukar berpotensi mempengaruhi struktur biaya, nilai liabilitas, serta kinerja keuangan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap pergerakan nilai tukar dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan guna menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha. The Company uses USD denomination for financial reporting because a significant portion of the Company's transactions relates to the purchase of its primary raw material, namely propylene (accounting for approximately 85–90% of the Company's expenditures), and the determination of polypropylene selling prices is based on USD, while cash receipts are received in Rupiah based on the agreed Bank Indonesia middle exchange rate. These pricing references, both for raw material purchase prices and polypropylene selling prices, refer to international pricing standards (ICIS / <i>International Commodity Intelligence Service</i>). Exposure to exchange rate fluctuation risk also arises from the Company's liabilities derived from bank loans and bonds/sukuk that remain denominated in Rupiah. The Company is exposed to foreign exchange risk due to the use of the USD in its financial reporting, while some operational transactions are conducted in Indonesian Rupiah. Exchange rate fluctuations have the potential to affect the Company's cost structure, liability values, and financial performance. Therefore, the Company continuously monitors exchange rate movements and applies the principle of prudence in financial management to maintain performance stability and business sustainability.	Langkah mitigasi risiko yang berhasil dilakukan Perusahaan adalah: • Melakukan <i>regular monitoring</i> terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD. Dalam hal Rupiah menguat, Perusahaan akan melakukan <i>hedging</i> dengan skema DNDF (<i>Domestic Non Deliverable</i>) dengan memanfaatkan fasilitas <i>forex</i> yang disediakan oleh perbankan. • Melakukan <i>refinancing</i> atas pinjaman yang saat ini masih dalam denominasi Rupiah dengan pinjaman dengan denominasi USD, sekalipun kecenderungan selama ini USD menguat terhadap Rp. • Risiko fluktuasi nilai tukar atas transaksi operasional dan pengelolaan modal kerja diminimalisir dengan mekanisme <i>natural hedging</i> karena mayoritas pengeluaran dan penghasilan Perusahaan mengacu pada basis USD. • Dilakukan konversi Rupiah ke USD hasil collection secara rutin untuk menghindari risiko nilai tukar. Risk mitigation measures successfully implemented by the Company include: • Conducting regular monitoring of fluctuations in the Rupiah exchange rate against the USD. In the event of Rupiah strengthening, the Company will implement hedging through the Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) scheme by utilizing foreign exchange facilities provided by banks. • Conducting refinancing of loans currently denominated in Rupiah into loans denominated in USD, despite the historical tendency of the USD strengthening against the Rupiah. • Minimizing exchange rate fluctuation risk related to operational transactions and working capital management through a natural hedging mechanism, as the majority of the Company's expenditures and revenues are based on USD. • Routinely converting Rupiah collections into USD to mitigate exchange rate risk.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
b.	Risiko impairment atas investasi obligasi TPPI Risk of impairment on TPPI bond investment	Perusahaan telah mencadangkan secara bertahap dengan kumulatif nilai pencadangan 33% pada tahun berjalan, dimana terdapat potensi restrukturisasi utang TPPI yang akan berdampak pada nilai pencadangan. The Company has gradually established provisions with a cumulative provisioning value of 33% in the current year, where there is potential debt restructuring of TPPI that may affect the provisioning value.	Perusahaan berupaya untuk dapat meminimalkan dampak <i>impairment</i> dari investasi obligasi TPPI yang diawali dengan kajian atas dokumen legal. The Company strives to minimize the impact of impairment from the TPPI bond investment by starting with a review of the relevant legal documentation.

Polytama telah melakukan berbagai langkah mitigatif dalam rangka merumuskan upaya yang tepat agar risiko yang telah dirumuskan tidak memberikan dampak signifikan.

EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Perusahaan menilai bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik. Efektivitas ini terlihat dari kemampuan Perusahaan dalam memitigasi risiko-risiko potensial yang mungkin memengaruhi kinerja bisnis Perusahaan.

Namun demikian, dinamika internal dan eksternal Perusahaan akan terus mengalami perubahan. Oleh karena itu, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan, memperbaiki, dan memperbarui sistem manajemen risiko Perusahaan agar lebih optimal dalam fungsi pencegahan (preventif) terhadap potensi kerusakan yang lebih besar. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan telah memadai.

Polytama has taken various mitigating steps in order to formulate the right efforts so that the risks that have been formulated do not have a significant impact.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION EFFECTIVENESS IN 2025

The Company considers that the implementation of its risk management system has been running effectively. This effectiveness is reflected in the Company's ability to mitigate potential risks that could impact its business performance.

However, both internal and external dynamics of the Company will continue to evolve. Therefore, continuous efforts are made to improve, refine, and update the Company's risk management system to enhance its preventive function against potential major disruptions. Based on the evaluation results of risk management implementation, the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the Audit Committee, have concluded that the Company's risk management system is adequate.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Stakeholder Relationship [OJK E.4]



Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang memberikan dan terkena dampak atas aktivitas bisnis Perusahaan. Oleh karenanya, keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan Perusahaan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual benefit dengan para pemangku kepentingan. Interaksi positif tersebut tercipta jika harapan pemangku kepentingan dapat dipahami sekaligus dipenuhinya oleh Perusahaan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien. Aspirasi dari pemangku kepentingan turut memengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Berikut pemangku kepentingan Perusahaan serta metode pendekatannya:

The Company defines stakeholders as entities or individuals who both influence and are affected by its business activities. Therefore, long-term business success is closely linked to the Company's ability to interact and maintain positive, mutually beneficial relationships with stakeholders. Such positive interactions can be achieved when stakeholders' expectations are understood and fulfilled by the Company through the optimal and efficient management of all resources. Stakeholders' aspirations also play a role in shaping decisions that significantly impact the Company's business sustainability. The following are the Company's key stakeholders and the approaches used to engage with them:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Interaction Method
Pekerja Employees	Townhall meeting, pelatihan dan training, outbond pekerja, event ulang tahun Perusahaan Townhall meeting, training and workshops, employee outbound activities, Company anniversary event
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Submisi Laporan yang sesuai dengan peraturan dari Regulator Submission of Reports in compliance with regulatory requirements
Mitra Bisnis (Vendor) Business Partners (Vendors)	Perjanjian kerja dan kontrak kerja Employment agreements and work contracts
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Penyerapan tenaga kerja lokal, pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan pabrik, kunjungan dan komunikasi dengan pemerintah daerah setempat Recruitment of local workforce, implementation of CSR activities around the factory environment, visits and communication with the local government

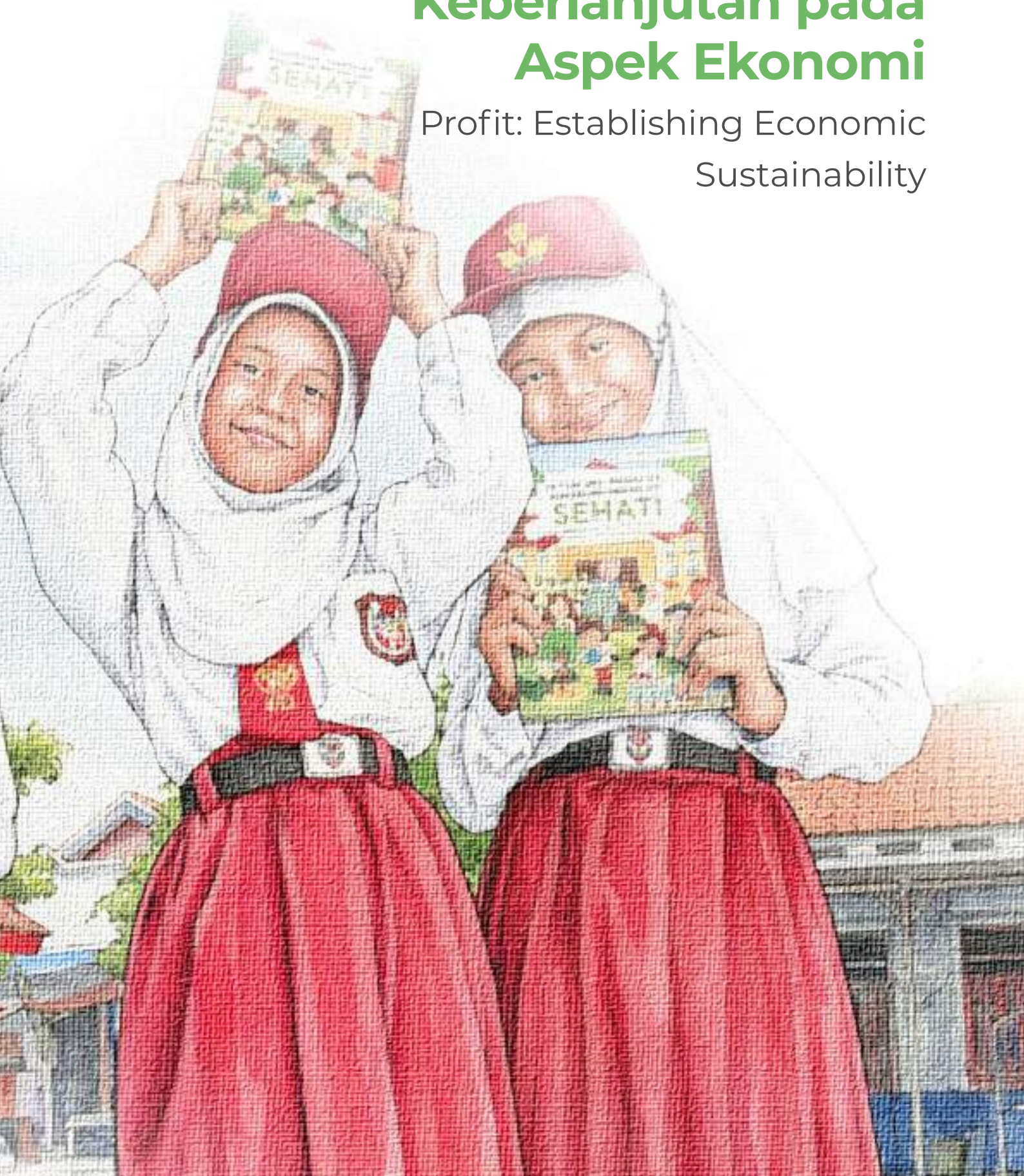




06

Profit: Membangun Keberlanjutan pada Aspek Ekonomi

Profit: Establishing Economic Sustainability





Sebagai salah satu pelaku industri petrokimia di Indonesia, Polytama berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Kami memahami bahwa keberlanjutan ekonomi bukan hanya tentang mencapai pertumbuhan finansial, tetapi juga bagaimana memastikan keseimbangan antara profitabilitas, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Polytama secara aktif menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung efisiensi operasional, inovasi produk, serta penguatan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Kami telah mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam proses produksi, meningkatkan keterlibatan UMKM dalam rantai pasok, serta mengembangkan berbagai program tanggung jawab sosial untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) terus diperkuat guna memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil mendukung tujuan jangka panjang perusahaan dan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

As one of the petrochemical industry players in Indonesia, Polytama is committed to integrating sustainability in every aspect of its business. We realize that economic sustainability is not just about achieving financial growth, but also how to ensure a balance between profitability, social welfare, and environmental preservation. Therefore, Polytama actively runs various initiatives to support operational efficiency, product innovation, and strengthening a more inclusive and sustainable business ecosystem.

In line with our sustainability commitment, we have adopted more environmentally friendly technology in the production process, increased the involvement of MSMEs in the supply chain, and developed various social responsibility programs to encourage economic empowerment in the community. In addition, Good Corporate Governance (GCG) continues to be strengthened to ensure that each step we take aligns the Company's long-term goals and benefits all stakeholders..

Upaya Menjaga Keberlanjutan Ekonomi

Efforts to Maintain Economic Sustainability

Adapun upaya yang dilakukan untuk memastikan aspek ekonomi dapat tumbuh secara berkelanjutan, Perusahaan berusaha menerapkan berbagai pendekatan, di antaranya:

1. Meningkatkan Efisiensi dan Inovasi dalam Produksi
 - a. Menggunakan teknologi yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi penggunaan sumber daya dan emisi.
 - b. Mengoptimalkan efisiensi energi dalam proses produksi agar lebih hemat dan bertanggung jawab.
2. Membangun Rantai Pasok yang Lebih Berkelanjutan
 - a. Bekerja sama dengan pemasok yang menerapkan prinsip keberlanjutan.
 - b. Memastikan praktik bisnis yang lebih adil dan transparan di seluruh rantai pasokan.
3. Mendukung Perekonomian Lokal
 - a. Mendorong keterlibatan UMKM dalam rantai pasok perusahaan.
 - b. Mengadakan program pelatihan dan pendampingan bagi mitra usaha lokal agar mereka semakin berkembang.
4. Menjaga Keuangan yang Sehat dan Tata Kelola yang Baik
 - a. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk menjaga keberlanjutan bisnis.
 - b. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan non-keuangan.
5. Berinvestasi dalam Riset dan Pengembangan (R&D)
 - a. Mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan.
 - b. Meneliti dan menggunakan bahan baku yang dapat didaur ulang untuk mendukung ekonomi sirkular.

Komitmen Perusahaan terhadap kinerja ekonomi tercermin dalam berbagai upaya nyata yang telah dilakukan, antara lain:

1. Mendistribusikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan.
2. Menyediakan lapangan pekerjaan yang luas, terutama bagi tenaga kerja lokal.
3. Memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui kegiatan TJSL yang berkelanjutan.
4. Menolak tegas perilaku terkait Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), monopoli bisnis dan persaingan tidak sehat.
5. Melakukan pembayaran pajak sebagaimana diamanatkan.

The Company has taken various approaches to ensure that the economic aspect can grow sustainably, including:

1. Improving Efficiency and Innovation in Production
 - a. Utilizing more environmentally friendly technologies to reduce the use of resources and emissions.
 - b. Optimizing energy consumption in the production process to be more efficient and responsible.
2. Establishing a Better Sustainable Supply Chain
 - a. Partnering with suppliers who embrace sustainability principles.
 - b. Ensuring fair and transparent business practices throughout the supply chain.
3. Supporting Local Economies
 - a. Encouraging the involvement of MSMEs in the company's supply chain.
 - b. Providing local business partners with training and mentoring programs to help them grow.
4. Maintaining Financial Soundness and Good Corporate Governance
 - a. Implementing Good Corporate Governance (GCG) to maintain business sustainability.
 - b. Improving transparency and accountability in financial and non-financial reporting.
5. Investing in Research and Development (R&D)
 - a. Developing environmentally friendly products.
 - b. Researching and using recyclable raw materials to support a circular economy.

The Company's commitment to economic performance is reflected in various concrete steps that have been made, including:

1. Distributing economic value to stakeholders.
2. Providing employment opportunities, especially for local labor.
3. Generating indirect economic impact through sustainable CSR activities.
4. Strictly rejecting behavior related to Corruption, Collusion, Nepotism (KKN), business monopoly, and unfair competition.
5. Paying taxes as mandated.



Perusahaan meyakini bahwa pengelolaan kinerja operasional yang efisien dan kinerja finansial yang optimal akan mendorong kemajuan serta menciptakan nilai ekonomi yang lebih besar. Untuk itu, kami senantiasa menerapkan praktik bisnis terbaik yang didukung oleh tim profesional berkompeten. Hingga akhir tahun 2025, pengelolaan kinerja ekonomi Perusahaan sepenuhnya berada di bawah kendali Direktur Keuangan, yang memimpin Departemen Keuangan & Akuntansi, meliputi bidang Pajak, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Informasi & Sistem.

The Company believes that efficient operational performance management and optimal financial performance will drive progress and create greater economic value. Therefore, we continuously implement best business practices supported by a team of competent professionals. Until the end of 2024, the management of the Company's economic performance is fully under the control of the Finance Director, who leads the Finance & Accounting Department, covering the areas of Tax, Finance, Accounting, and Information & Systems Management.

Perbandingan Target dan Kinerja untuk Aspek Produksi, Pemasaran, dan Keuangan [OJK F.2]
Comparison of Targets and Performance for Production, Marketing, and Financial Aspects [OJK F.2]

Perihal Subject	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Achievement Target (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Achievement Target (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Achievement Target (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Produksi dan Pemasaran Production and Marketing											
Volume Produksi (MT) Production Volume (MT)	264.754	266.328	101	257.078	257.585	100,20	257.141	232.997	90,61	8.743	0,03
Volume Penjualan (MT) Sales Volume (MT)	265.320	264.139	100	253.420	250.468	98,84	263.251	248.751	94,49	13.670	0,06
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income											
Penjualan (USD-ribu) Sales (USD- thousand)	276.543,96	261.539,44	94,57	261.817	283.609,94	108,32	301.338	267.319	88,71	(22.070,50)	(0,08)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (USD-ribu) Profit/(Loss) for the Year (USD- thousand)	5.105,74	(2.347,59)	(45,98)	1.330	10.771,77	809,92	(3.587)	1.617	145,08	(13.119,36)	(1,22)
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (USD-ribu) Comprehensive Profit/(Loss) for the Year (USD- thousand)	5.105,74	(2.573,63)	(50,41)	1.330	10.200,23	766,92	(3.587)	731	120,38	(12.773,86)	(1,25)
EBITDA (USD-ribu) EBITDA (USD- thousand)	20.064,57	8.062,00	40,18	15.955	22.938	143,77	13.185	10.659	80,84	(14.876)	(0,65)

Pada Tahun 2025, Polytama berhasil membukukan penjualan sebesar USD261,5 juta. Pencapaian ini 5% lebih rendah dibanding dengan target pada RKAP 2025, penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga penjualan sebesar USD-52/MT yang berdampak pada penurunan pendapatan USD-13,9 juta dan realisasi volume penjualan yang lebih rendah sebesar -1.091 MT yang berkontribusi pada pendapatan lebih rendah USD-1,1 juta.

In 2025, Polytama recorded sales of USD 261.5 million. This figure is 5% lower than the target set in the 2025 Annual Work Plan; this decline was caused by a decrease in the selling price of USD -52/MT, which resulted in a revenue decrease of USD -13.9 million, and a lower realized sales volume of -1,091 MT, which contributed to a revenue decrease of USD -1.1 million.

Di samping itu, Polytama juga mengembangkan produk ramah lingkungan. Semua produk Polytama secara konsisten telah dilakukan *inventory* dan penilaian dampak lingkungannya menggunakan aplikasi *simapro* dalam konteks kajian daur hidup produk atau kajian LCA. Dimana secara karakteristik produk turunan dari biji plastik *Polypropylene* adalah produk yang bukan sekali pakai (dapat dipakai berulang) dan untuk pengelolaan lanjutannya adalah proses *recycle*. Tahun 2024 Polytama berhasil mendapatkan sertifikat EPD untuk produk MAS 8770 *Spunbond*.

In addition, Polytama also develops environmentally friendly products. All Polytama products have consistently undergone inventory and environmental impact assessments using the *Simapro* application as part of product life cycle assessments (LCA). By nature, products derived from polypropylene plastic pellets are reusable (not single-use) and are intended for recycling. In 2024, Polytama successfully obtained an EPD certificate for its MAS 8770 *Spunbond* product.

Perbandingan Target dan Kinerja untuk Produk Ramah Lingkungan [OJK F.3]
Comparison of Targets and Performance for Eco-Friendly Products [OJK F.3]

Perihal Subject	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement	Jumlah Total	Persentase Percentage
Jumlah (produk) Quantity (products)	3.493	3.492,88	100,00	2.802,38	2.802,38	100,00	-	-	-	690,50	24,64
Investasi Pengembangan Produk Ramah Lingkungan (USD-ribu) Investment in Eco-Friendly Product Development (USD-thousand)	5.000	5.000	100,00	37.500,00	37.500,00	100,00	-	-	-	(32.500)	(87)



Perbandingan Target Dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Sustainable Finance Compatible Project [POJK F.3]

Di tahun 2025, Perusahaan tidak mengalokasikan investasi pada instrumen keuangan maupun proyek yang mendukung prinsip Keuangan Berkelanjutan.

In 2025, the Company did not allocate investment in financial instruments or projects that support the principles of Sustainable Finance.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

Pos Akun Account Post	2025 (USD-Ribu) (USD-Thousand)	2024 (USD-Ribu) (USD-Thousand)	2023 (USD-Ribu) (USD-Thousand)	2022 (USD-Ribu) (USD-Thousand)
Nilai ekonomi yang dihasilkan Economic value generated				
Penjualan Sales	261.539,44	283.609,94	267.319,46	271.573,32
Penghasilan Bunga Interest Income	6.379,40	7.504,86	7.118,84	1.842,35
Penghasilan Lain-Lain Other Income	199,95	199,81	359,10	619,99
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total economic value generated	268.118,80	291.314,62	274.797,40	274.035,66
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic value distributed				
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(249.641,34)	(252.364,59)	(252.908,18)	(242.069,04)
Beban Usaha Operating Expenses	(10.119,08)	(14.005,29)	(12.637,76)	(12.071,46)
Beban Keuangan Finance Expenses	(6.616,44)	(8.822,46)	(8.537,54)	(9.891,57)
Beban Lain-Lain Other Expenses	(2.462,82)	(2.600,04)	293,66	(533,07)
Beban Pajak Tax Expenses	721,72	(2.790,45)	1.881,18	(3.761,30)
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	(268.117,95)	(280.582,83)	(271.908,64)	(268.326,45)
Jumlah nilai ekonomi yang disimpan Total economic value retained	0,84	10.731,79	2.888,76	5.709,21

Perusahaan dalam kegiatan operasional dan bisnisnya berhasil mencatat nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar USD268.118,80 Ribu pada tahun 2025. Selain itu Perusahaan juga berkontribusi kepada para pemangku kepentingan melalui gaji karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, pembelian bahan baku, serta fasilitas kantor dicatat sebagai nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar USD268.117,95 Ribu di tahun 2025.

IMPLIKASI FINANSIAL, RISIKO, DAN PELUANG AKIBAT PERUBAHAN IKLIM

[GRI 201-2]

Kelancaran produksi sangat bergantung pada ketersediaan pasokan listrik yang stabil dan memadai. Listrik menjadi sumber energi utama untuk mengoperasikan mesin dan fasilitas produksi perusahaan. Gangguan pasokan, baik akibat faktor internal maupun eksternal, dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi dan menimbulkan kerugian.

Dalam operasionalnya, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan, seperti harga produk komoditas yang sangat kompetitif sehingga membutuhkan upaya ekstra guna mempertahankan komitmen pelanggan. Selain itu, fenomena alam seperti El Nino dan peningkatan emisi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia turut mengganggu rantai pasokan global dan menyebabkan lonjakan harga bahan baku.

Untuk mengantisipasi risiko seperti ini, Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah strategis. Salah satunya pemasangan *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply* (DRUPS) sebagai *power supply* yang memiliki tingkat pencemaran lebih sedikit. Selain itu, Perusahaan mengadopsi pendekatan *Total Asset Management* (TAM) yang mencakup perawatan berkala, pembaharuan besar pada fasilitas produksi, serta sertifikasi perangkat keselamatan. Tidak hanya itu, klausul *Business Interruption Claim* juga disertakan dalam polis asuransi untuk melindungi perusahaan dari kerugian operasional akibat gangguan tak terduga.

Upaya ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memastikan operasional yang stabil dan berkelanjutan demi mendukung kelangsungan bisnis dalam kondisi apa pun.

KEBIJAKAN PROGRAM PENSUN [GRI 201-3]

Perusahaan percaya bahwa kesejahteraan karyawan merupakan kunci untuk mencapai kinerja yang optimal. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap para pekerja yang telah mengabdikan diri, Polytama menyediakan program pensiun yang dirancang untuk memberikan manfaat bagi mereka yang akan atau telah memasuki masa pensiun. Bagi pekerja yang telah mencapai usia

Through its operational and business activities, the Company generated an economic value of USD 268,118,800 in 2025. In addition, the Company also contributed to stakeholders through employee salaries, tax payments to the government, raw material purchases, and office facilities, which were recorded as distributed economic value of USD268,117.95 thousand in 2025.

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

The smooth production is highly dependent on the availability of a stable and adequate supply of electricity. Electricity is the main source of energy to operate the company's machinery and production facilities. Any supply disruption, due to either internal or external factors, can result in a halt of the production process and cause losses.

In its operations, the Company faced various challenges, such as highly competitive commodity product prices, requiring extra effort to maintain customer commitment. Natural phenomena such as El Niño and the increase in greenhouse gas emissions caused by human activities also disrupted global supply chains and triggered raw material prices to increase.

To mitigate such risks, the Company has implemented several strategic measures. One of them is the installation of DRUPS as a power supply, which produces lower emissions. The Company has also adopted a Total Asset Management (TAM) approach that includes periodic maintenance, major upgrades to production facilities, and safety equipment certification. Furthermore, a Business Interruption Claim clause has been included in the insurance policy to protect the Company from operational losses due to unforeseen disruptions.

These initiatives reflect the Company's commitment to ensuring stable and sustainable operations to support business continuity under any conditions.

PENSION PROGRAM POLICY [GRI 201-3]

The Company believes that employee welfare is key to achieving optimal performance. As a form of responsibility towards workers who have devoted themselves, Polytama provides a pension program designed to provide benefits for those who will or have entered retirement. For employees who have reached the age of 58 and above, the Company provides pension





58 tahun ke atas, Perusahaan memberikan fasilitas pensiun dengan memastikan manfaat yang diterima sesuai, atau bahkan melebihi, ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja. Ketentuan ini juga tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan. Sebagai tambahan, Polytama mendaftarkan seluruh pekerja dalam program Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua melalui BPJS Ketenagakerjaan. Langkah ini diambil untuk menjamin keamanan finansial karyawan di masa pensiun, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan apresiasi terbaik kepada para pekerja yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan Perusahaan.

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH

[GRI 201-4]

Pada tahun 2025, Polytama tidak memperoleh dukungan finansial dari pemerintah.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Polytama melakukan investasi dalam infrastruktur dan dukungan layanan sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahun sebelumnya, Perusahaan telah melaksanakan proyek pengaspalan jalan menggunakan campuran aspal plastik yang terbuat dari bahan baku plastik polipropilena di Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Jawa Tengah. Aspal plastik memiliki kekuatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan campuran aspal hotmix yang umumnya digunakan. Jalan desa tersebut, yang diberi lapisan aspal, memiliki panjang 250 meter dan lebar 5 meter. Selanjutnya, proyek ini mencakup jalan menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan panjang 25 meter dan lebar 7 meter, serta halaman Kantor Desa Paulan seluas 50 meter persegi (m²). Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur desa guna mengoptimalkan peran TPA, tetapi juga menunjukkan kepedulian sosial dengan melibatkan warga yang terdampak selama pelaksanaan proyek. [203-1]

Secara umum, Polytama telah berperan secara optimal dalam menciptakan dampak tangible yang mengubah pola hidup masyarakat. Salah satu kontribusinya adalah memberikan pengetahuan yang mengubah keadaan masyarakat dari sebelumnya tanpa akses dan pengetahuan menjadi memiliki keahlian, yang pada gilirannya dapat mendorong terciptanya peluang kerja. Tak hanya itu, perubahan perilaku juga telah terjadi, sehingga memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. [203-2]

facilities by ensuring that the benefits received match, or even exceed, the provisions stipulated in the Job Creation Law. This provision is also stated in the Company's Collective Labor Agreement (PKB). In addition, Polytama enrolls all employees in the Retirement and Old Age Security program through BPJS Ketenagakerjaan. This step is taken to ensure the financial security of employees in retirement, in accordance with applicable regulations. The Company is committed to providing the best appreciation to workers who have become an important part of the Company's journey.

GOVERNMENT SUBSIDY ASSISTANCE

[GRI 201-4]

Throughout 2025, Polytama did not receive any financial assistance from the government.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Polytama regularly supports infrastructure investment and servicing. It carries out these efforts following local conditions and needs. One previous year saw the Company asphaltting roads using a mixture of plastic asphalt (which has the benefit of being stronger than the usual hot mix asphalt mixture) made from polypropylene plastic in Paulan Village, which is located in Colomadu District, Central Java. Village roads were paved with asphalt that was 250 meters long and 5 meters wide. It also asphalted a series of roads to landfills that were 25 meters long and 7 meters wide. A local office yard was also asphalted with an area of 50 square meters. In addition to helping village infrastructure to maximize the role of landfills, the Company also involved local residents during these activities. [203-1]

In general, Polytama has made its best efforts to contribute to providing a tangible impact that has changed the way people live. It has provided knowledge that changes community conditions. These communities go from previously not having access and knowledge, to having expertise so as to create jobs. In addition, Polytama's actions have also had a positive impact on public health and on creating a better quality of life for all. [203-2]

Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Proses Bisnis dan Rantai Nilai Perusahaan

Involvement of Local Communities in Business Process and Corporate Value Chain

Polytama senantiasa mengedepankan keberlanjutan dalam menjalankan operasional bisnisnya, termasuk melalui komitmen untuk memprioritaskan pemasok lokal. Sepanjang tahun 2025, proporsi pemasok lokal yang berkontribusi dalam rantai pasokan Perusahaan mencapai 91,04%, mencerminkan keberpihakan nyata terhadap pelaku usaha lokal.

Pemasok lokal Polytama meliputi berbagai kebutuhan, mulai dari penyedia tenaga kerja alih daya hingga program-program pengembangan sumber daya manusia, kesehatan kerja, rekrutmen & seleksi, pengembangan organisasi, serta remunerasi. Setiap pemasok dipilih melalui proses seleksi yang ketat, termasuk pemenuhan izin resmi sesuai dengan jenis barang atau jasa yang disediakan.

Di tahun 2025, pemasok program SDM yang bermitra dengan Polytama mencakup perusahaan seperti perusahaan alih daya, lembaga sertifikasi dan pelatihan, LinkedIn, dan Mercer.

Di bidang ketenagakerjaan, pemasok non-produksi menyediakan layanan tenaga pengaman (*security*), tenaga penyedia makanan (*catering*), tenaga pelayan kebersihan (*cleaning service*), tenaga pelayan rumah tangga (*housekeeping*), dan tenaga pengemudi (*driver*).

Polytama memahami bahwa risiko seperti kesenjangan kesejahteraan dapat terjadi dalam proses perekrutan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan proses seleksi yang transparan dan berlandaskan peraturan pemerintah guna meminimalkan potensi dampak negatif. Hingga akhir 2025, tidak ditemukan permasalahan signifikan terkait pemasok yang berdampak negatif secara sosial. Hal ini menunjukkan keberhasilan Polytama dalam memastikan bahwa seluruh pemasok memenuhi kriteria sosial sesuai regulasi yang berlaku.

Pemasok lokal merupakan pemasok yang berlokasi di dalam negeri, sedangkan non lokal merupakan pemasok yang berlokasi di luar negeri. Dalam hal ini, pemasok yang dimaksud adalah pihak yang menyediakan barang/jasa untuk menunjang operasional dan bisnis Perusahaan.

Polytama always prioritizes sustainability in conducting its business operations, including through a commitment to prioritizing local suppliers. Throughout 2025, the proportion of local suppliers contributing to the Company's supply chain reached 91.04%, representing a clear alignment with local business actors.

Polytama's local suppliers encompass a wide range of needs, from outsourcing to human capital development programs, occupational health, recruitment & selection, organizational development, and remuneration. Each supplier is selected through a rigorous screening process, including the fulfillment of official licenses according to the type of goods or services provided.

In 2025, HR program providers partnering with Polytama include companies such as outsourcing firms, certification and training institutions, LinkedIn, and Mercer.

On the labor front, non-production suppliers provide security, catering, cleaning services, housekeeping, and drivers.

Polytama understands that risks such as welfare gaps may occur in the recruitment process. For this reason, the Company applies a transparent selection process based on government regulations to minimize potential negative impacts. Until the end of 2025, no significant issues related to suppliers with negative social impact were found. This demonstrates Polytama's success in ensuring that all suppliers meet social criteria in accordance with applicable regulations.

Local suppliers are suppliers located within the country, while non-local suppliers are suppliers located outside the country. In this context, the term "supplier" refers to a party that provides goods or services to support the Company's operations and business.



Pelibatan Pemasok Lokal dalam Proses Bisnis dan Rantai Nilai Perusahaan
Involvement of Local Suppliers in Business Process and Corporate Value Chain

Perihal Subject	2025		2024		2025		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Persentase Persentase (%)
	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Pemasok (pemasok) Number of Suppliers (suppliers)								
Pemasok Lokal Local Suppliers	437	91,04	407	88,29	450	89,82	30,00	7,37
Pemasok Non Lokal Non-Local Suppliers	43	8,96	54	11,71	51	10,18	(11,00)	(20,37)
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	480	100,00	461	100,00	501	100,00	19,00	4,12
Nilai Pengadaan (USD-ribu) Procurement Value (USD-thousand)								
Bagi Pemasok Lokal For Local Suppliers	247.465,10	97,43	213.946,70	97,34	111.312,80	96,32	33.518,40	15,67
Bagi Pemasok Non Lokal For Non-Local Suppliers	6.517,70	2,57	5.842,00	2,66	4.254,10	3,68	675,70	11,57
Jumlah Pengadaan Procurement Quantity	253.982,80	100,00	219.788,70	100,00	115.566,90	100,00	34.194,10	15,56

Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Proses Bisnis dan Rantai Nilai Perusahaan
Involvement of Local Communities in Business Process and Corporate Value Chain

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
Pelibatan Masyarakat Lokal di Plant Site Local Community Involvement at the Plant Site						
Pekerja dari Masyarakat Lokal Sekitar Pabrik Workers from the Local Community Around the Factory						
Pekerja tetap Permanent employee	orang person	226	238	243	246	246
Pekerja Kontrak Contract Employees	orang person	14	6	3	2	1
Jumlah Pekerja dari Masyarakat Lokal Number of Workers from Local Communities	orang person	240	244	246	248	247
Komposisi Pekerja dari Masyarakat Lokal Terhadap Jumlah Pekerja Composition of Workers from Local Communities to Number of Workers	%	58,97	59,95	60,44	60,93	60,69

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat jumlah pekerja dari masyarakat lokal sebagai berikut: 226 pekerja tetap dan 14 pekerja kontrak. Jumlah tersebut mencapai sekitar 58,97% dari keseluruhan pekerja.

ANTI KORUPSI

Polytama memahami bahwa korupsi tidak hanya merugikan perusahaan secara finansial, tetapi juga menggerus kepercayaan dan merusak fondasi etika di lingkungan kerja. Karena itu, Polytama berkomitmen penuh untuk menciptakan budaya transparansi dan integritas yang kuat. Di tahun 2025, Perusahaan melakukan evaluasi mendalam terhadap proses-proses operasional yang berisiko, seperti pengadaan bahan baku dan proyek, audit internal, hingga aktivitas penjualan.

Polytama berkomitmen untuk mendukung upaya pemberantasan korupsi dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan pengendalian gratifikasi, larangan konflik kepentingan, serta penguatan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System). Selain itu, kesadaran akan pentingnya etika terus ditingkatkan di seluruh lini organisasi. Sebagai bentuk nyata dari integritas perusahaan, Polytama menetapkan penolakan terhadap segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam Pedoman Anti-Bribery Management System, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan transparan.

Tujuan utama dari langkah-langkah ini adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik *materiel* maupun *imateriel* yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

Setiap pelanggaran yang bertentangan dengan kebijakan tersebut diberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Upaya pencegahan dilakukan melalui penyampaian informasi kepada karyawan, termasuk melalui Buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencakup panduan terkait kode etik. Berkat langkah-langkah ini, di tahun 2025, Polytama berhasil mempertahankan lingkungan kerja yang bersih dari insiden korupsi. [205-1]

As of December 31, 2025, the Company reported the following number of local employees: 226 permanent employees and 14 contract employees. This figure represents approximately 58.97% of the total workforce.

ANTI-CORRUPTION

Polytama realizes that corruption not only harms the Company financially but also diminishes trust and undermines the foundation of ethics in the work environment. Therefore, Polytama is fully committed to creating a strong culture of transparency and integrity. In 2025, the Company conducted an in-depth evaluation of operational processes at risk, such as raw material and project procurement, internal audit, and sales activities.

Polytama is committed to supporting the fight against corruption by ensuring compliance with all applicable regulations. This commitment is realized through the implementation of gratification control policies, the prohibition of conflicts of interest, and the strengthening of the whistleblowing system. In addition, awareness of the importance of ethics continues to be increased throughout the organization. Polytama stipulates the rejection of all forms of corruption, collusion, and nepotism (KKN) in the Anti-Bribery Management System Guidelines, thus creating a clean and transparent work environment.

The main purpose of these steps is as follows:

1. To prevent both material and immaterial losses that could threaten the Company's survival;
2. To boost the Company's compliance and discipline with laws, regulations and ethics and to support government programs in the context of preventing acts of corruption in Indonesia;
3. To raise awareness of a high ethical culture when carrying out work activities related to external parties.

Any violation contrary to the policy is sanctioned under applicable regulations. Preventive efforts are made through the delivery of information to employees, including through the Collective Labor Agreement (PKB) Book which includes guidelines related to the code of ethics. As a result of these measures, in 2025, Polytama succeeded in maintaining a work environment free from incidents of corruption. [205-1]



PERILAKU ANTI PERSAINGAN USAHA

Polytama menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan transparansi dalam persaingan usaha. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, sejalan dengan aturan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima, sehingga Perusahaan bebas dari sanksi maupun tindakan hukum.

PAJAK

Perusahaan meyakini bahwa kontribusi terhadap pembangunan nasional dapat diwujudkan salah satunya melalui pemenuhan kewajiban perpajakan yang optimal. Oleh karena itu, setiap proses pembayaran pajak dilakukan dengan penuh tanggung jawab, memastikan kesesuaian dengan ketentuan dan undang-undang perpajakan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, pengawasan dan penerapan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) perpajakan dipercayakan kepada Direktur Keuangan, yang bertugas memastikan seluruh kewajiban pajak dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. [207-1]

Sebagai bagian dari manajemen risiko dan pengawasan aspek perpajakan, *Finance & Business Development General Manager*, di bawah arahan Direktur Keuangan, memimpin upaya untuk menjaga kepatuhan pajak. Berbagai program sosialisasi dan pendampingan rutin diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap kewajiban pajak. Selain itu, kepatuhan perpajakan Perusahaan diawasi melalui proses audit yang dilakukan baik oleh auditor internal maupun eksternal, termasuk audit keuangan. Tindakan korektif juga disiapkan untuk mengatasi potensi pelanggaran atau perilaku tidak etis terkait perpajakan. [207-2]

Dalam rangka mendukung transparansi, Perusahaan secara aktif melibatkan otoritas perpajakan dalam proses audit, terutama terkait restitusi pajak. Apabila terdapat perubahan regulasi perpajakan yang berpotensi memberikan dampak signifikan, Perusahaan akan berkomunikasi langsung dengan pihak terkait untuk memastikan pemahaman yang tepat, memperoleh masukan, dan menegaskan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan tata kelola perpajakan yang bertanggung jawab dan sesuai norma hukum. [207-3]

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR

Polytama conducts its business activities by upholding the values of fairness and transparency in business competition. This approach reflects the Company's commitment to sound and responsible business practices, in line with the rules set by Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. Throughout the reporting period, there were no complaints received; therefore the Company was free from sanctions or legal action.

TAXES

The Company believes that contribution to the national development can be realized through optimal fulfillment of tax obligations. Therefore, every tax payment process is carried out with full responsibility, ensuring compliance with applicable tax laws and regulations. In order to support this, the supervision and implementation of taxation Standard Operating Procedures (SOP) is entrusted to the Director of Finance, who is in charge of ensuring that all tax obligations are carried out in a transparent and accountable manner. [207-1]

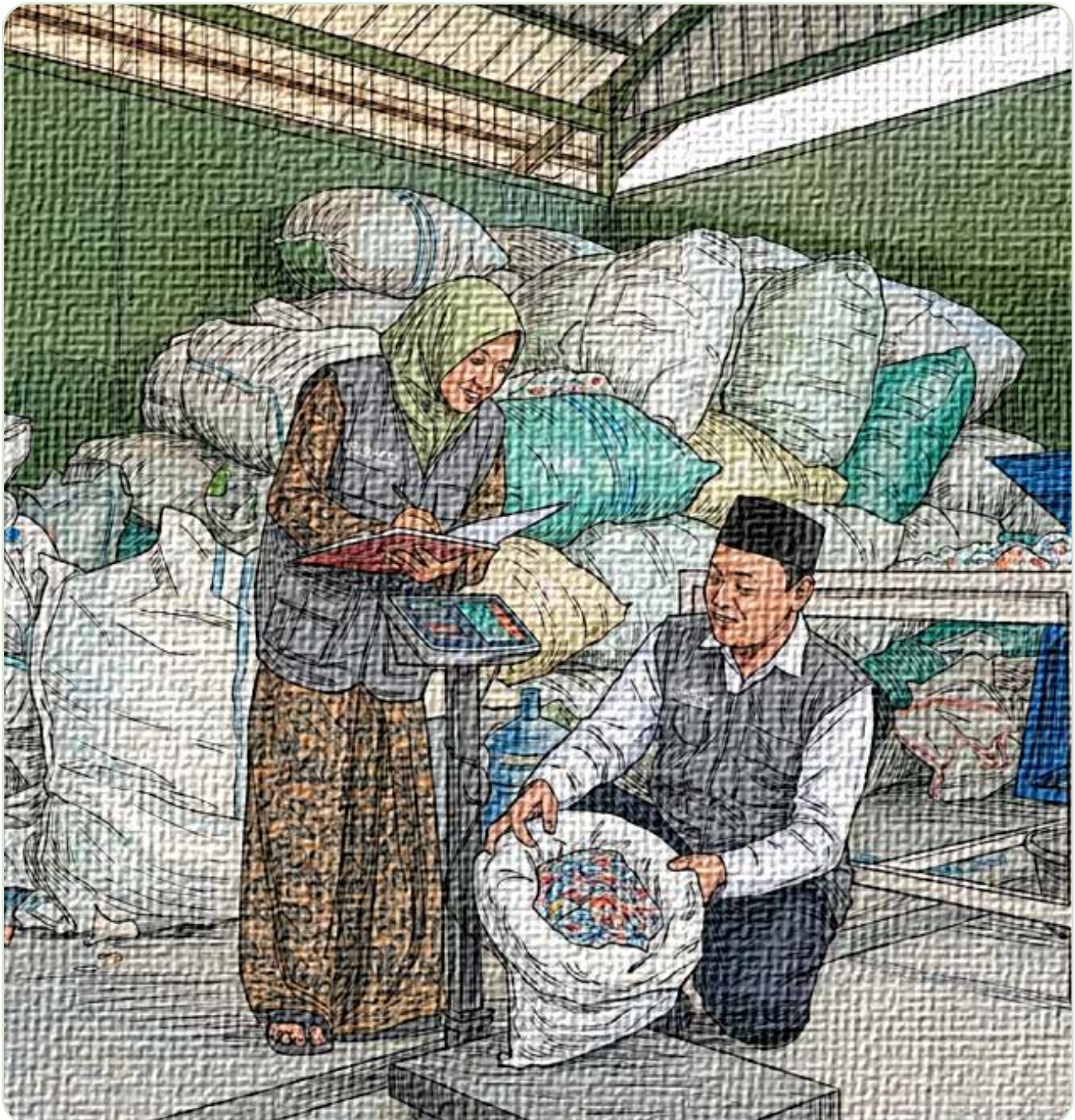
As part of risk management and oversight of taxation aspects, the Finance & Business Development General Manager, under the direction of the Finance Director, leads efforts to maintain tax compliance. Socialization and mentoring programs are regularly provided to employees to improve their understanding and awareness of tax obligations. The Company's tax compliance is monitored through an audit process conducted by both internal and external auditors, including financial audits. Corrective actions are also prepared to address potential violations or unethical behavior related to taxation. [207-2]

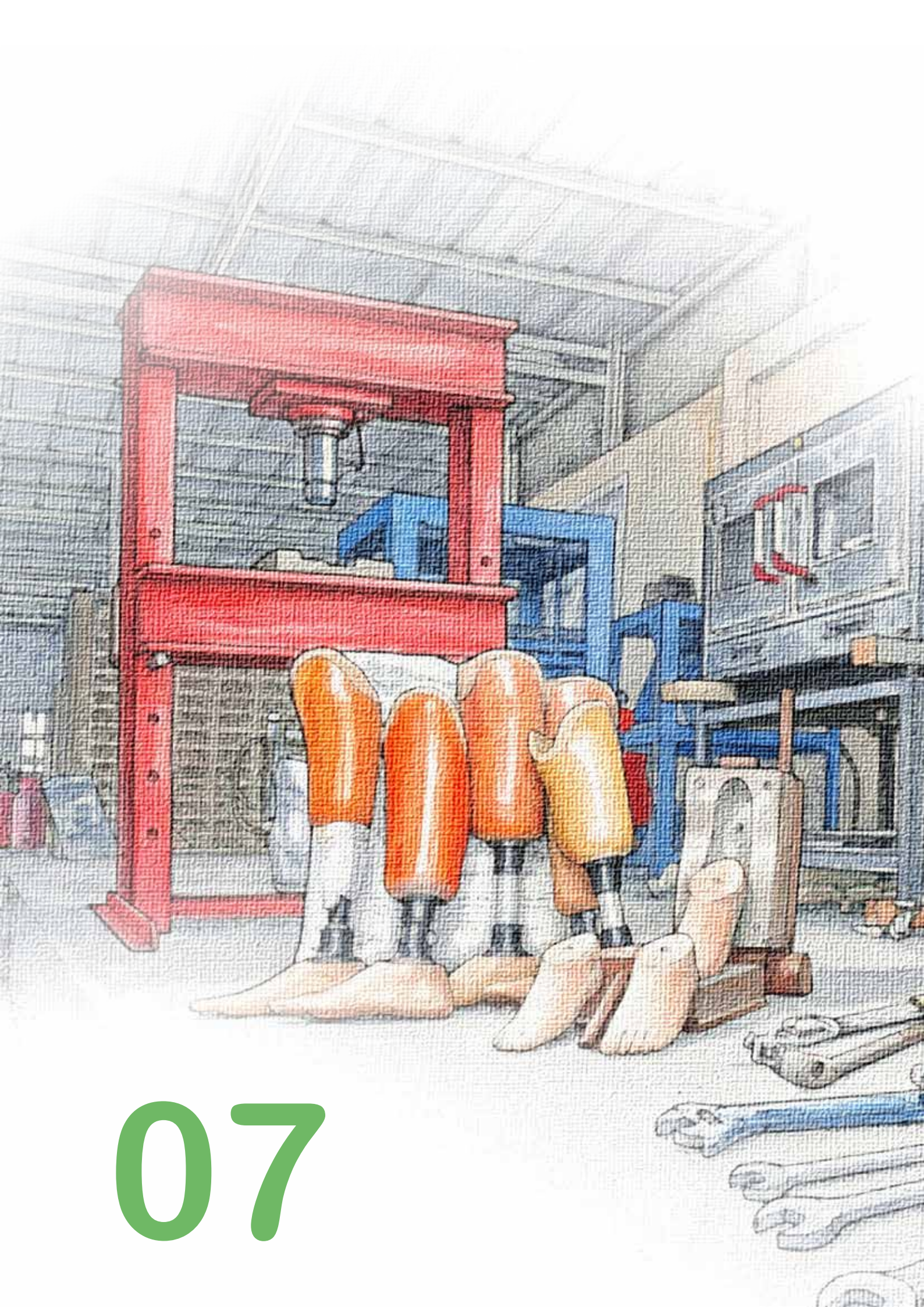
In order to support transparency, the Company actively involves tax authorities in the audit process, especially related to tax refunds. If there are changes in tax regulations that have the potential to have a significant impact, the Company will communicate directly with relevant parties to ensure proper understanding, receive input, and emphasize compliance with applicable regulations. This is part of the Company's commitment to implement responsible tax governance that complies with legal norms. [207-3]

Di tahun 2025, Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung penerimaan negara melalui pembayaran pajak. Berikut adalah kontribusi pajak yang telah disalurkan oleh Perusahaan:

In 2025, the Company demonstrated a strong commitment to supporting state revenue through tax payments. The following are the tax contributions that have been channeled by the Company:

No.	Jenis Pajak Tax Types	Nilai (USD-Ribu) Value (USD-Thousand)
1.	Pajak Penghasilan Income Tax	1.344.272,00
2.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value Added Tax (VAT)	110.229,79
3.	Pajak dan Retribusi Daerah Regional Taxes and Levies	207.443,56





07

Planet: Membangun Kesetaraan dengan Lingkungan Hidup

Planet: Building Environmental Harmony



Planet: Membangun Kesetaraan dengan Lingkungan Hidup

Planet: Building Environmental Harmony



Sektor kimia memiliki peran penting sebagai pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui kontribusi subsektor petrokimia di hulu. Subsektor ini tidak hanya berperan dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga memiliki kapasitas yang besar serta kinerja yang stabil.

Polytama yang merupakan salah satu produsen resin Polipropilena (resin PP) terkemuka di Indonesia, menyadari bahwa meskipun memberikan kontribusi positif, operasionalnya juga berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Sebagai tanggapan, Polytama berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan ekosistem dengan menerapkan praktik ramah lingkungan dan secara terus-menerus berupaya mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan usahanya.

The chemical sector plays a vital role as a key pillar in supporting national economic growth, particularly through the contribution of the upstream petrochemical subsector. This subsector not only plays a significant role in absorbing a large workforce, but also possesses substantial capacity and demonstrates stable performance.

Polytama, as one of the leading producers of Polypropylene resin (PP resin) in Indonesia, recognizes that while its operations contribute positively to the economy, they also have the potential to generate environmental impacts. In response, Polytama is committed to maintaining ecosystem sustainability by implementing environmentally responsible practices and continuously striving to mitigate any negative impacts arising from its business activities.

Tata Kelola Lingkungan Polytama

Polytama Environmental Governance

Aspek manajemen lingkungan menjadi sangat penting dalam konteks keberlanjutan. Hal ini karena operasional Polytama sangat terkait dengan sektor industri yang menghadapi berbagai tantangan lingkungan, seperti penggunaan energi yang berlebihan, pencemaran, penumpukan limbah berbahaya, serta potensi kebocoran gas.

Untuk mengurangi potensi risiko tersebut, Polytama telah berkomitmen untuk mengadopsi pendekatan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Langkah-langkah yang diambil didasarkan pada ketentuan lingkungan serta prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan, terutama yang mencakup:

1. Undang-Undang 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Sustainable Development Goals (SDGs).
3. Persyaratan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
4. Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan Polytama Propindo.

Sebagai wujud komitmen kami dalam mengelola dampak pada aspek lingkungan, Polytama telah memiliki struktur manajemen lingkungan yang terdiri dari Tim SML terdiri dari 2 orang, Tim Efisiensi Energi terdiri dari 2 orang, Tim Penurunan Pencemaran Udara terdiri dari 2 orang, Tim 3R Limbah B3 terdiri dari 2 orang, Tim Pengelolaan Sampah terdiri dari 3 orang, Tim Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar terdiri dari 2 orang, Tim Keanekaragaman Hayati terdiri dari 2 orang, Tim Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari 2 orang, Tim Tanggap Kebencanaan terdiri dari 2 orang dan Tim LCA terdiri dari 3 orang.

Environmental management is a critical aspect of sustainability. This is because Polytama's operations are closely associated with industrial activities that face various environmental challenges, such as excessive energy consumption, pollution, accumulation of hazardous waste, and the potential for gas leaks.

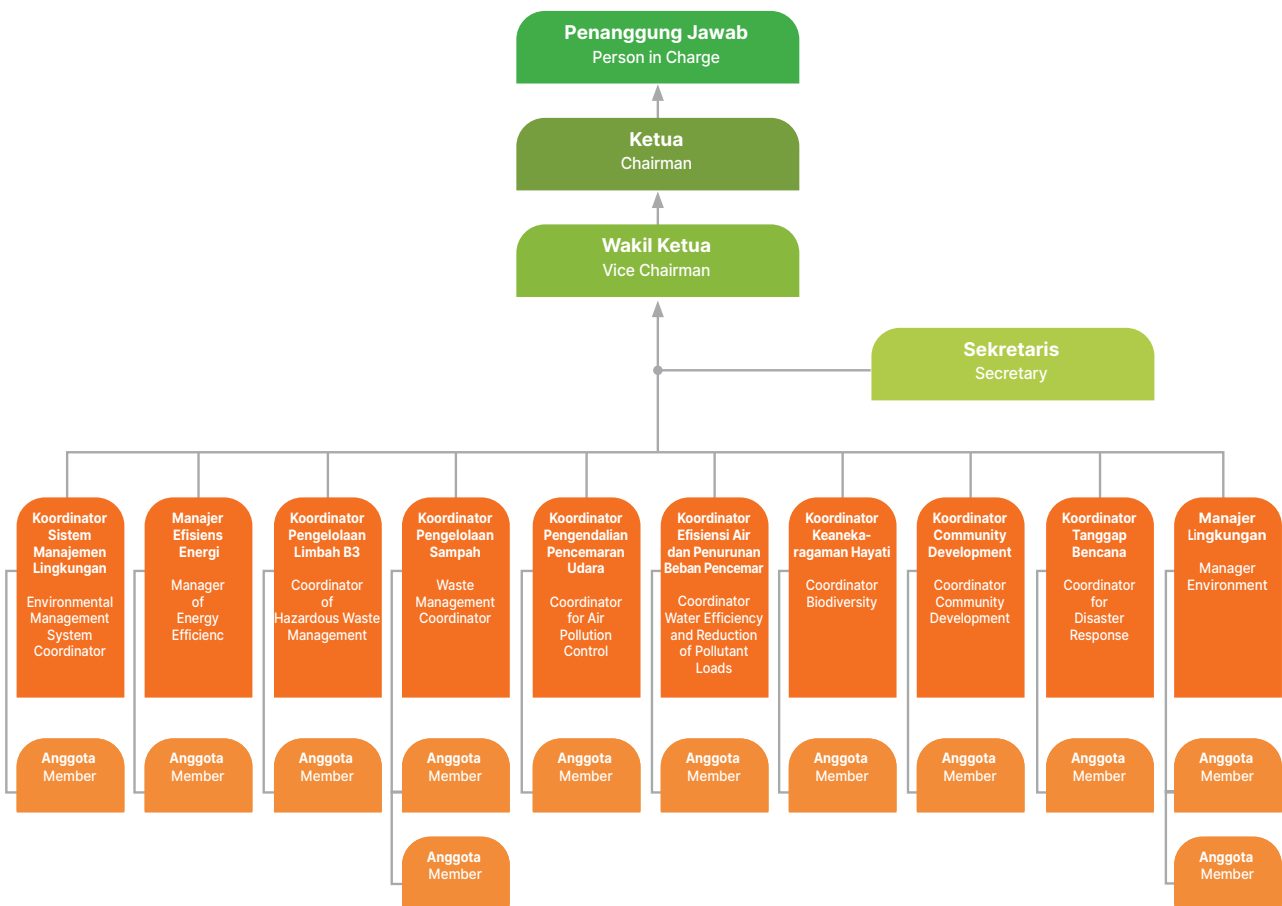
In order to mitigate these potential risks, Polytama has committed to adopting responsible and sustainable business practices. The measures implemented are based on environmental regulations and sustainable development principles, particularly those covering:

1. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
2. Sustainable Development Goals (SDGs).
3. ISO 14001:2015 requirements on Environmental Management Systems.
4. Polytama Propindo Environmental Management System Policy.

As part of its commitment to managing the impact on environmental aspects, Polytama has an environmental management structure, including the SML Team consisting of 3 people, the Energy Efficiency Team consisting of 3 people, Air Pollution Reduction Team consisting of 3 people, Hazardous Waste 3R Team consisting of 3 people, Non-Hazardous Waste 3R Team consisting of 4 people, Water Efficiency and Pollutant Load Reduction Team consisting of 3 people, Biodiversity Team consisting of 3 people, Community Empowerment Team consisting of 2 people, Disaster Response Team consisting of 3 people and LCA Team consisting of 3 people.



Struktur Organisasi Tim Pengelolaan Lingkungan Tahun 2025 PT Polytama Propindo
Organizational Structure of the Environmental Management Team for 2025 at PT Polytama Propindo



Color	Position	Required
	Ketua Chairman	1
	Wakil Ketua Vice Chairman	2
	Sekretaris Secretary	2
	Penanggung Jawab Person in Charge	10
	Anggota Member	12
	Total	27

Penilaian Daur Hidup pada Proses Produksi di Polytama [OJK F.5]

Life Cycle Assessment of Production Process at Polytama [OJK F.5]

Polytama memahami bahwa industri petrokimia memiliki tantangan besar dalam mengurangi jejak lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengadopsi pendekatan berbasis data untuk menilai dampak lingkungan dari setiap tahap produksi polipropilena, yaitu melaksanakan Penilaian Daur Hidup (LCA). Perusahaan berupaya menganalisis dampak lingkungan dari setiap tahap siklus hidup produk, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pembuangan atau daur ulang. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Polyrama untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi jejak lingkungan.

Batasan dari kajian LCA Polyrama adalah *cradle to grave* sesuai dengan PCR *Plastics in Primary Forms*, 16:2010 Version 3.02 UN CPC 347. Sistem produksi dimulai dari proses *cradle* yang meliputi produksi dan transportasi propylene serta packaging manufacturing. Proses utama (gate) dalam sistem ini terdiri atas *feed treatment, catalyst preparation, reactor, gas recovery and drying system, pelletizing and granular, bagging, product storage*, perkantoran, TPS B3, TPS Non B3, pengolahan limbah B3, pengolahan limbah non B3. Sedangkan proses pada lingkup *grave* adalah pendistribusian produk ke konsumen dan *end of life packaging*.

Berikut adalah data inventori LCA yang mencakup input material, bahan bakar/listrik, bahan kimia, penggunaan air serta output berupa produk, emisi ke udara, limbah B3, dan limbah non B3:

Polyrama understands that the petrochemical industry faces significant challenges in reducing its environmental footprint. Therefore, the Company has adopted a data-driven approach to assess environmental impacts at every stage of polypropylene production by implementing a Life Cycle Assessment (LCA). The Company seeks to analyze environmental impacts throughout each stage of the product life cycle, from raw material procurement to disposal or recycling. This effort is a part of Polyrama's commitment to improving efficiency and reducing its environmental footprint.

The boundary of Polyrama's LCA study follows a cradle to grave approach in accordance with PCR *Plastics in Primary Forms*, 16:2010 Version 3.02 UN CPC 347. The production system begins with the cradle phase, which includes propylene production and transportation, as well as packaging manufacturing. The main processes (gate) within this system consist of feed treatment, catalyst preparation, reactor operations, gas recovery and drying systems, pelletizing and granulation, bagging, product storage, office operations, TPS B3, TPS Non-B3, hazardous waste treatment, and non-hazardous waste treatment. Meanwhile, the processes in the grave scope are product distribution to consumers and end of life packaging.

The following presents the LCA inventory data covering material inputs, fuel/electricity consumption, chemical usage, water utilization, and outputs in the form of products, air emissions, hazardous waste, and non-hazardous waste:

Kategori Category	Inventori Data Data Inventory	Jumlah 1 Periode Total per Period	Satuan Unit	Jumlah per Unit Fungsi Quantity per Functional	Satuan Unit
Input - Core (Product Extrusion)					
Material Materials	Propylene	24.832.981,17	Kg	1,00	kg/kg
	N ²	1.320.859,13	Kg	0,0533	kg/kg
	H ²	1.600,96	Kg	0,000064	kg/kg
	Plastik PE PE Plastic	108.984,21	Kg	0,0044	kg/kg
Bahan Bakar/ Listrik Fuel/ Electricity	Natural Gas	4.488,48	kg	0,00018	kg/kg
	Listrik Electricity	5.697.433,53	kWh	2,3	kWh/kg

Kategori Category	Inventori Data Data Inventory	Jumlah 1 Periode Total per Period	Satuan Unit	Jumlah per Unit Fungsi Quantity per Functional	Satuan Unit
Bahan Kimia Chemicals	Katalis (TiCl ₄) Catalyst (TiCl ₄)	316,1	kg	0,0000128	kg/kg
	Donor (CHMMS) TEAL (Triethylalumina)	33,3	kg	0,00000134	kg/kg
	TEAL (Trietil Alumina)	4.072,23	kg	0,00164	kg/kg
	Whimol 70	6.207,25	kg	0,000251	kg/kg
	Vaseline	959,76	kg	0,0000387	kg/kg
	Atmen & Finstat 163	7.082,97	kg	0,00286	kg/kg
	Ca Sterat "S" (FACI)/ Palmstar	8.789,49	kg	0,000355	kg/kg
	Finstat 9500	8.789,49	kg	0,000355	kg/kg
	Indonox B210 GF/Richnox B 215 G	32.970,35	kg	0,00133	kg/kg
	White oil grade A/Whimol	19.060,31	kg	0,00077	kg/kg
	Anox BT-2 L/M	9.294,21	kg	0,000375	kg/kg
	BETZ AD-1/OPTISPERSE	10,83	kg	0,000000437	kg/kg
	BETZ STEAMATE NA 0640	46,64	kg	0,00000188	kg/kg
	BETZ CORTROL IS 1050	10,83	kg	0,000000437	kg/kg
	CAPORITE 90	1.348,28	kg	0,0000544	kg/kg
	BETZ NX1100	14.154,93	kg	0,00057	kg/kg
	BETZ NX1104	152,46	kg	0,00000616	kg/kg
	BD SPECTRUS 1550	92,28	kg	0,00000373	kg/kg
	GENGARD GN-8224	69,4	kg	0,0000028	kg/kg
	GENGARD GN-8020	333,14	kg	0,000134	kg/kg
Penggunaan Air Water Usage	Cooling Water	3.106.334.974,06	kg	125	kg/kg
	Air Denim Demineralized Water	15.100.856,32	kg	0,610	kg/kg
	Air PDAM PDAM Water	21.463.129,55	kg	0,867	kg/kg
Output - Core (Product Extrusion)					
Produk Product	PP Grade Extrusion	24.769.139,73	kg	1,00	kg/kg
Emisi ke Udara Air Emissions	SO ²	5,62	kg	0,000000227	kg/kg
	NO ²	18,72	kg	0,000000756	kg/kg
Limbah B3 Hazardous Waste	Oligomer	3.908,08	kg	0,000158	kg/kg
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	Kemasan Non-B3	957,04	kg	0,0000386	kg/kg
	Scrap	35,51	kg	0,00000143	kg/kg

Perusahaan telah meraih penghargaan PROPER EMAS selama lima periode berturut-turut berkat penggunaan bahan yang ramah lingkungan dan upaya pengolahan limbah hasil operasional yang bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Perusahaan telah meluncurkan produk inovatif, yaitu *Thin Wall Injection Molding* (TWIM) dan *Spunbond*, sebagai strategi untuk meningkatkan segmen pasar baru di samping yang telah ada sebelumnya.

Dalam mengantisipasi perkembangan pasar, terutama di sektor kemasan makanan dengan tren pesan antar, pasar TWIM dan *Spunbond* diprediksi akan tumbuh dengan signifikan. Hal ini diperkuat dengan beragam aksi campaign yang mendorong pengurangan atau bahkan pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. *Spunbond*, sebagai alternatif kantong belanja, dianggap lebih ramah lingkungan karena dapat digunakan berulang kali.

The Company has received the PROPER GOLD award for five consecutive periods in recognition of its use of environmentally friendly materials and responsible waste management practices in its operations. In line with this achievement, the Company has launched innovative products, namely Thin Wall Injection Molding (TWIM) and Spunbond, as a strategy to expand into new market segments alongside its existing markets.

In anticipating market developments, particularly in the food packaging sector driven by the growth of delivery services, the TWIM and Spunbond markets are projected to grow significantly. This outlook is further supported by various campaigns promoting the reduction or even prohibition of single-use plastic bags. Spunbond, as an alternative shopping bag material, is considered more environmentally friendly because it can be reused multiple times.

PROGRAM UNGGULAN BIDANG LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL FLAGSHIP PROGRAMS

Aspek Aspect	Program Program
Energi (POJK F.7) Energy (POJK F.7)	Pemanfaatan <i>Off Gas</i> Off-Gas Utilization <i>Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler</i> Recycle of Steam Condensate to Boiler Feed Water Pemanfaatan <i>hot water</i> dari <i>Tower Steamer & Dryer</i> (T-501) untuk pemanas <i>Tower Propylene Scrubber</i> (T-301) Utilization of hot water from the Steamer & Dryer Tower (T-501) for heating the Propylene Scrubber Tower (T-301) Penggunaan <i>Economizer</i> di cerobong <i>Boiler</i> Use of an Economizer in the Boiler Stack Modifikasi pompa <i>feed</i> propilena ke reaktor <i>bulk</i> Modification of the propylene feed pump to the bulk reactor <i>Recycle Nitrogen</i> system Nitrogen System Recycling Pemasangan <i>Capacitor bank</i> Installation of a Capacitor Bank Pemanfaatan energi matahari melalui <i>Solar Cell</i> untuk mendukung operasional <i>warehouse I</i> Utilization of solar energy through Solar Cells to support warehouse I operations Penggunaan lampu LED Use of LED Lights Penghematan energi dengan mengatur Temperature AC dari 22°C ke 24°C Energy savings through adjustment of AC Temperature from 22°C to 24°C Penggantian Lampu Sodium ke LED Replacement of Sodium lights with LED lights Penggantian <i>freon</i> AC ke <i>Freon Musicool</i> Replacement of AC Refrigerant with Musicool Refrigerant Penurunan Konsumsi <i>Steam</i> pada ABS Reduction of Steam Consumption in the ABS Unit E - Saving Product Granule E-Saving Product Granules Program



Aspek Aspect	Program Program
 Energi (POJK F.7) Energy (POJK F.7)	PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Area WHS IV Kap 1 MWP Solar Power Plant (PLTS) in WHS IV Area with a Capacity of 1 MWP
	Pemasangan sistem Variable Frequency Drive pada proses pelletizing di PCR2 Installation of a Variable Frequency Drive (VFD) system in the pelletizing process at PCR2
	Biodigester Taman Cimanuk Biodigester at Cimanuk Park
     Air (POJK F.8) Water (POJK F.8)	Recycle air hasil pendingin produksi menjadi intake cooling tower Recycling of production cooling water as cooling tower intake water
	Program pemanfaatan recycle condensate steam kembali ke umpan boiler Program to reuse recycled steam condensate as boiler feed water
	Pemasangan S 502 untuk mengurangi pemakaian air pendingin di T-502 Installation of S-502 to reduce cooling water consumption in T-502
	Program pemanfaatan continuous blowdown untuk air domestik (kamar mandi & toilet) Program to utilize continuous blowdown water for domestic use (bathrooms & toilets)
	Pemanfaatan air hujan untuk air domestik (area driver shelter & gardener) Utilization of rainwater for domestic use (driver shelter & gardener area)
	Pemanfaatan air buangan untuk penyiraman area hijau Utilization of wastewater for irrigation of green areas
	Modifikasi Instalasi Pipa Discharge P-603 ke D-1101 Modification of Discharge Piping Installation from P-603 to D-1101
	Sistem make up cooling water Cooling water makeup system
	Modifikasi Utility System dengan Koagulasi Elektrolisis Utility System Modification using Electrolysis Coagulation
	Pemanfaatan continuous blowdown untuk air domestik (kamar mandi & toilet) Utilization of continuous blowdown water for domestic use (bathrooms & toilets)
     Udara (POJK F.12) Air (POJK F.12)	Pemanfaatan air buangan untuk penyiraman area hijau Utilization of wastewater for irrigation of green areas
	Modifikasi Sistem Power Critical dengan Rotary Engine Modification of the Critical Power System with a Rotary Engine
	Penggunaan Economizer Use of an Economizer
	Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler Recycle of Steam Condensate to Boiler Feed Water
	Substitusi Bahan Bakar Boiler B dengan Memanfaatkan C ₃ H ₆ Sisa Proses Substitution of Boiler B Fuel by Utilizing Residual C ₃ H ₆ from the Process
	Substitusi Bahan Bakar Boiler A dari Solar ke Gas Alam Substitution of Boiler A Fuel from Diesel to Natural Gas
	Penurunan Emisi Boiler untuk Sistem Recycle Hot Water untuk Pemanasan Tower Polypropylene Scrubber Reduction of Boiler Emissions through a Recycled Hot Water System for Heating the Polypropylene Scrubber Tower
	Penggantian AC Hemat Energi Replacement with Energy-Efficient AC
	Pemanfaatan energi matahari melalui Solar Cell untuk mendukung operasional warehouse (Bagging System) Utilization of Solar Energy through Solar Cells to Support Warehouse Operations (Bagging System)
	Pengurangan Emisi listrik dengan Penggantian Freon AC ke Freon Musicool Reduction of Electricity-Related Emissions through Replacement of AC Refrigerant with Musicool Refrigerant
	SI GEHU (Sistem Gedung Hijau) SI GEHU (Green Building System)
	PLTS 1 MWP 1 MWP Solar Power Plant

Aspek Aspect	Program Program	
Limbah B3 (POJK F.14) Hazardous Waste (POJK F.14)	Pembelian White Oil Menggunakan Truk Tangki Procurement of White Oil Using Tank Trucks	
	Pengembalian Kemasan Drum Plastik Return of Plastic Drum Packaging	
	Pengembalian Kemasan IBC Return of IBC Packaging	
	Substitusi Lampu TL ke Lampu LED Substitution of TL Lights to LED Lights	
	Isi Ulang Toner dan Cartridge Printer Refilling of Printer Toner and Cartridges	
	Penggunaan Bahan Kimia/Additive Foodgrade Use of Food-Grade Chemicals/Additives	
	Pengembalian Aki Bekas ke produsen Aki Return of Used Batteries to the Battery Manufacturer	
	Pemanfaatan Condensate ke Umpan Boiler Utilization of Condensate as Boiler Feed Water	
	Saving Oli dari Syringe D-108 A/B Oil Savings from Syringe D-108 A/B	
	Pengurangan Kemasan Bahan Kaporit di proses cooling water Reduction of Chlorine Packaging usage in the cooling water process	
	Pengalihan box kayu ke plastik wrapping untuk pengikat jerigen kosong Replacement of wooden boxes with plastic wrapping for securing empty jerry cans	
	Recovery Oli Trafo Transformer Oil Recovery	
	Sistem optimalisasi proses steamer di unit off-gas recovery Optimization system for the steamer process in the off-gas recovery unit	
Limbah Non B3 (POJK F.14) Non-Hazardous Waste (POJK F.14)	OLIGOTRIK (Oligomer Jadi Listrik) OLIGOTRIK (Conversion of Oligomer into Electricity)	
	Komposting Composting	
	Repair Pallet Kayu Repair of Wooden Pallets	
	Pengurangan pemakaian kertas dengan penerapan aplikasi elektronik Reduction of paper usage through implementation of electronic applications	
	Reduksi Timbulan Limbah Fine Polymer dengan Pergantian Jenis Katalis DQ ke katalis HR Reduction of Fine Polymer Waste Generation through Replacement of DQ Catalyst with HR Catalyst	
	Bahan plastik jadi paving Conversion of plastic waste into paving blocks	
	Recycle pallet plastic Recycling of plastic pallets	

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Certifications



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2025.

ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification issued by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022, to April 27, 2025.



Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan [POJK F.5] [GRI 301-1, 301-2]

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5] [GRI 301-1, 301-2]



Perusahaan telah meraih penghargaan PROPER EMAS selama lima periode berturut-turut berkat penggunaan bahan yang ramah lingkungan dan upaya pengolahan limbah hasil operasional yang bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Perusahaan telah meluncurkan produk inovatif, yaitu Thin Wall Injection Molding (TWIM) dan Spunbond, sebagai strategi untuk meningkatkan segmen pasar baru di samping yang telah ada sebelumnya.

The Company has received the PROPER GOLD award for five consecutive periods in recognition of its use of environmentally friendly materials and responsible waste management practices in its operations. In line with this achievement, the Company has introduced innovative products, namely Thin Wall Injection Molding (TWIM) and Spunbond, as a strategy to expand new market segments in addition to its existing ones.

Dalam mengantisipasi perkembangan pasar, terutama di sektor kemasan makanan dengan tren pesan antar, pasar TWIM dan Spunbond diprediksi akan tumbuh dengan signifikan. Hal ini diperkuat dengan beragam aksi campaign yang mendorong pengurangan atau bahkan pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Spunbond, sebagai alternatif kantong belanja, dianggap lebih ramah lingkungan karena dapat digunakan berulang kali.

In anticipation of market developments, particularly in the food packaging sector driven by delivery service trends, the TWIM and Spunbond markets are expected to experience significant growth. This trend is further reinforced by various campaigns encouraging the reduction or prohibition of single-use plastic bags. Spunbond, as an alternative material for shopping bags, is considered more environmentally friendly because it can be reused multiple times.



Pengelolaan Energi

Energy Management

Polytama mengandalkan energi listrik sebagai sumber utama untuk kegiatan produksi dan perkantoran. Energi listrik disuplai oleh PT PLN (Persero) Pada tabel berikut dapat dilihat penggunaan energi dari Polytama.

Polytama relies on electricity as the primary source of energy for both production and office operations. Electricity is supplied by PT PLN (Persero). The following table presents Polytama's energy consumption data.

Penggunaan Energi dalam Kegiatan Operasi Polytama [OJK F.6]

Energy Consumption in Polyrama's Operational Activities [OJK F.6]

Perihal Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (GJ) Total (GJ)	Persentase (%) Percentage (%)
				(3=1-2)	(3/2)
Energi dari Listrik Energy from Electricity	298.064,7	282.070,8	241.970,2	15.993,9	5,6
Energi dari Thermal Energy from Thermal Sources	255.510,6	259.118,35	224.914,8	3.607,75	(1,4)
Energi dari BBM Energy from Fuel	1501,4	-	-	-	-
Jumlah Total	555.076,71	541.189,15	466.885	13.887,56	2,6

Keterangan: Perhitungan Konversi Energi Mengacu ke Sistem Pelaporan Manajemen Energi (ESDM)

Note: Energy Conversion Calculations Refer to the Energy Management Reporting Systems (ESDM).

Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Polytama memulai berbagai langkah dengan fokus utama pada efisiensi energi dalam operasionalnya. Dalam proses ini, perusahaan secara konsisten membudayakan penggunaan energi secara bijaksana.

In order to reduce negative environmental impacts, Polytama has initiated various measures with a primary focus on improving energy efficiency in its operations. In this process, the company consistently promotes a culture of responsible energy use.

Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai langkah untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, yang meliputi penerapan konsep Kantor Ramah Lingkungan (Green Office), pengurangan penggunaan energi baik listrik maupun bahan bakar minyak, serta pengelolaan air bersih secara bijaksana mengingat terbatasnya ketersediaan sumber daya tersebut. Selain itu, Polytama juga aktif dalam pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, melakukan pengujian emisi pada kendaraan operasional untuk mengurangi polusi udara, dan menjaga kondisi peralatan produksi agar tidak menghasilkan gas buang yang berpotensi merusak lingkungan. Semua langkah ini diambil dengan tujuan untuk menjaga intensitas penggunaan energi pada tingkat yang optimal sesuai kebutuhan.

The Company has implemented a range of initiatives to support environmental sustainability, including adopting the Green Office concept, reducing energy consumption for both electricity and fuel, and prudent management of clean water resources, given their limited availability. In addition, Polytama actively manages waste responsibly, conducts emission testing on operational vehicles to reduce air pollution, and maintains production equipment to ensure that exhaust emissions do not pose risks to the environment. All of these measures are undertaken to maintain energy consumption intensity at an optimal level in accordance with operational needs.

Dengan tekad untuk berkontribusi pada kelestarian alam dan ekosistem, Perusahaan membangun dasar pemikiran yang kokoh untuk mencapai efisiensi energi dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Ini dimulai dengan tindakan sehari-hari dalam operasional bisnis. Landasan ini memastikan bahwa setiap aspek operasional kantor dijalankan dengan pemanfaatan sumber daya yang optimal.

With a strong commitment to contributing to environmental and ecosystem preservation, the Company has established a solid foundation to achieve energy efficiency and support environmental sustainability. This commitment begins with daily actions in business operations. This foundation ensures that every aspect of office operations is carried out with optimal resource utilization.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]
Total Energy Consumption and Energy Intensity [OJK F.6]

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
					Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
		(1)	(2)		(3=1-2)	(3/2)
Konsumsi Energi Keseluruhan Total Energy Consumption						
Proses Produksi Production Process	GJ	237.827,46	224.322,75	208.654,04	13.504,71	6,02
Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses Supporting facilities related to the process	GJ	314.098,71	313.893,18	255.480,57	205,53	0,07
Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Supporting facilities not Related to the process	GJ	3.150,54	2.973,23	2.750,64	177,31	5,96
Jumlah Total	GJ	555.076,71	541.189,15	466.885,25	13.887,56	2,57
Hasil Absolut Efisiensi Energi Absolute Energy Efficiency Results						
Proses Produksi Production Process	GJ	98.486,89	124.195,40	127.191,79	(25.708,51)	(20,70)
Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses Supporting facilities related to the process	GJ	13.896,8	13.564,64	9.818,28	332,16	2,45
Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Supporting facilities not Related to the process	GJ	2.035,17	2.466,68	2.304,66	(431,51)	(17,49)
Jumlah Total	GJ	114.418,86	140.277,34	139.314,41	(25.858,48)	(18,43)
Hasil Absolut Kegiatan yang berhubungan dengan Comdev Absolute Results of Activities Related to Comdev	GJ	104	50,63	36,38	53,37	105,41
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity						
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	555.076,71	541.189,15	466.885,25	13.887,56	2,57
Jumlah Produksi Perusahaan Total Company Production	Ton	266.136,43	261.248,48	233.306,06	4.887,95	1,87

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

Total Energy Consumption and Energy Intensity [OJK F.6]

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
					Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
		(1)	(2)		(3=1-2)	(3/2)

Intensitas Konsumsi Energi
Energy Consumption Intensity

Proses Produksi Production Process	GJ/Ton	0,8936	0,8587	0,8943	0,03	4,06
Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses Production Process + Supporting Facilities Related to the Process	GJ/Ton	2,0738	2,0602	1,9894	0,01	0,66
Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses + Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Production Process + Supporting Facilities Related to the Process + Supporting Facilities Not Related to the Process	GJ/Ton	2,0857	2,0715	2,0012	0,01	0,69

Rasio Efisiensi Energi Keseluruhan
Total Energy Efficiency Ratio

Proses Produksi Production Process		1,33	4,79	1,93	(3,46)	(72,23)
Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses Production Process + Supporting Facilities Related to the Process		20,95	26,38	22,61	(5,43)	(20,58)
Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses + Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Production Process + Supporting Facilities Related to the Process + Supporting Facilities Not Related to the Process		22,96	26,33	22,60	(3,37)	(12,80)

Keterangan: Metodologi perhitungan menggunakan acuan Perhitungan Konversi energi dari ESDM

Note: The calculation methodology refers to the Energy Conversion Calculation guidelines issued by ESDM.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, Polytama telah mengimplementasikan beberapa inisiatif, seperti pemasangan panel tenaga surya optimalisasi *rate extruder*. Perubahan ini menurunkan konsumsi energi menjadi 0,21 kW/kg (210 kWh per ton produk) karena durasi operasi lebih singkat, sehingga produksi lebih efisien.

Selain itu, Polytama juga mengembangkan program inovatif bernama "Oligotrik" atau "Oligomer Jadi Listrik", yang mengolah limbah B3 oligomer menjadi energi listrik. Energi ini kemudian digunakan untuk mengisi daya

In an effort to improve energy efficiency, Polytama has implemented several initiatives, including installing solar panels and optimizing the extruder operating rate. These improvements reduced energy consumption to 0.21 kW/kg (210 kWh per ton of product) due to shorter operating durations, resulting in more efficient production processes.

Furthermore, Polytama has developed an innovative program called "Oligotrik" or "Oligomer to Electricity," which converts hazardous oligomer waste into electrical energy. This energy is subsequently used to charge

motor listrik yang diserahkan kepada kelompok binaan perusahaan, seperti kelompok “Bang Pilo”. Program ini tidak hanya mengurangi limbah B3, tetapi juga mendukung penggunaan kendaraan ramah lingkungan.

electric motorcycles distributed to the Company’s assisted community groups, such as the “Bang Pilo” group. This program not only reduces hazardous waste but also supports the adoption of environmentally friendly transportation.

Secara keseluruhan, Polytama terus berkomitmen dalam konservasi energi dan penerapan praktik ramah lingkungan dalam operasionalnya.

Overall, Polytama remains committed to energy conservation and to implementing environmentally responsible practices across its operations.

Upaya efisiensi yang berhasil dilakukan Polytama dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

The energy efficiency initiatives successfully implemented by Polytama are summarized in the following table.

Efisiensi Energi Polytama
Polytama Energy Efficiency

No	Program	Hasil Absolut Absolute Results								
		2025			2024			2023		
		Hasil I (GJ) Result I (GJ)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp million)	Penghematan (Rp-juta) Savings (Rp million)	Hasil I (GJ) Result I (GJ)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp million)	Penghematan (Rp-juta) Savings (Rp million)	Hasil I (GJ) Result I (GJ)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp million)	Penghematan (Rp-juta) Savings (Rp million)
Pada Proses Produksi Production Process										
1	Pemanfaatan Off Gas** Off-Gas Utilization	74.678	20,00	9.788,82	47.089,86	110,00	6.115.795.464,00	58.862,32	110,00	7.644,70
2	Recycle Steam Condensat to Feed Water Boiler** Recycle of Steam Condensate to Boiler Feedwater	9.507,64	20,00	1.600,20	12.460,50	20,00	2.097.201.834,00	11.313,00	20,00	1.904,10
3	Pemanfaatan hot water dari Tower steamer & dryer (T-501) untuk pemanas Tower propylene Scrubber (T-301)** Utilization of Hot Water from the Steamer & Dryer Tower (T-501) for Heating the Propylene Scrubber Tower (T-301)	1520	50,00	256,04	4.402,10	50,00	740.908.647,00	4.891,22	20,00	823,20
4	Penggunaan Economizer di cerobong Boiler** Use of an Economizer in the Boiler Stack	1.901,4	20,00	320,04	1.563,80	20,00	263.200.050,00	1.955,20	20,00	329,10
5	Modifikasi pompa feed propylene ke reaktor bulk** Modification of the Propylene Feed Pump to the Bulk Reactor	1.942,90	55,00	1583,46	848,35	55,00	345.702.625,00	771,23	55,00	314,30
6	Recycle Nitrogen system** Nitrogen System Recycling	2.471,98	96,00	7081,3	362,89	96,00	86.437.025,00	330,11	96,00	78,63
7	Penurunan Konsumsi Steam pada ABS** Reduction of Steam Consumption in the ABS Unit	2.852	50,00	480,06	5.505,00	7.500,00	926.517.026,00	5.397,88	300,00	908,38
8	Energy Saving Product Granule** Energy Saving Product Granule Program	142,82	50,00	57,32	44.107,94	700,00	17.700.761.366,00	43.671,23	70,00	17.525,51

Efisiensi Energi Polytama

Polytama Energy Efficiency

No	Program	Hasil Absolut Absolute Results								
		2025			2024			2023		
		Hasil I (GJ) Result I (GJ)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp million)	Penghematan (Rp-juta) Savings (Rp million)	Hasil I (GJ) Result I (GJ)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp million)	Penghematan (Rp-juta) Savings (Rp million)	Hasil I (GJ) Result I (GJ)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp million)	Penghematan (Rp-juta) Savings (Rp million)
9	Pemasangan sistem Variable Frequency Drive pada proses pelletizing di PCR2** Installation of a Variable Frequency Drive (VFD) System in the Pelletizing Process at PCR2	71,81	20,00	20,12	7.855,07	1.500,00	3.152.281.625,00	-	-	-
10	Operate Rate Extruder (OPERATE) PCR 2 Extruder Operating Rate Optimization (OPERATE) PCR 2	3.398,5	50,00	1.339,76						
Jumlah Hasil Absolut Efisiensi Energi dari Proses Produksi Total Absolute Energy Efficiency Results from the Production Process		98.486,89	431	22.526,62	124.195,40	10.051,00	31.428.805.661,74	127.191,00	691,00	29.527,92
Pada Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Supporting Facilities Related to the Process										
1	Pemasangan Capacitor bank** Installation of a Capacitor Bank	9.507,64	20,00	7.630,94	6.945,64	150,00	2.787.323.918,89	6.314,22	150,00	2.533,93
2	Pemanfaatan energi matahari melalui Solar Cell untuk mendukung operasional warehouse** Utilization of Solar Energy through Solar Cells to Support Warehouse Operations	86,6	10,00	34,54	298,09	10,00	119.625.173,06	281,22	255,00	112,86
3	PLTS Kapasitas 1 MWP** 1 MWP Solar Power Plant	4.302,56	50,00	1.726,48	6.320,91	150,00	2.536.616.299,17	3.222,84	15.000,00	1.293,34
Jumlah Hasil Absolut Efisiensi Energi dari Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses Total Absolute Energy Efficiency Results from Supporting Facilities Related to the Process		13.896,8	80	9.391,02	13.564,64	310,00	5.443.565.391,11	9.818,28	15.405,00	3.940,13
Pada Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Supporting Facilities Not Related to the Process										
1	Penggunaan lampu LED** Use of LED Lights	993,1	10,00	46,92	994,76	10,00	399.202.714,44	956,50	10,00	383,85
2	Penggantian Lampu Sodium ke LED** Replacement of Sodium lights with LED lights	921,6	10,00	369,84	921,60	10,00	369.843.200,00	921,60	10,00	369,84
3	PLTS Area HSE** Solar Power Plant in the HSE Area	120,47	7,00	96,7	324,10	7,00	130.063.130,56	294,60	11,00	118,22
Jumlah Hasil Absolut Efisiensi Energi dari Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Total Absolute Energy Efficiency Results from Supporting Facilities Not Related to the Process		2.035,17	27	513,64	2.466,68	47,00	989.892.387,78	2.304,66	51,00	924,87

Efisiensi Energi Polytama Polytama Energy Efficiency

No	Program	Hasil Absolut Absolute Results								
		2025			2024			2023		
		Hasil I (GJ) Result I (GJ)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp million)	Penghematan (Rp-juta) Savings (Rp million)	Hasil I (GJ) Result I (GJ)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp million)	Penghematan (Rp-juta) Savings (Rp million)	Hasil I (GJ) Result I (GJ)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp million)	Penghematan (Rp-juta) Savings (Rp million)
Pada Kegiatan Terkait Community Development (Comdev)										
Community Development (Comdev) Activities										
1	PLTS On Grid Sistem Residensial-Taman Kehati Indramayu- Jawa Barat On-Grid Residential Solar Power System - KEHATI Park, Indramayu- West Java	6,24	7,00	25	6,23	25,00	2.498.796,00	6,24	50,00	2,50
2	LED Taman KEHATI LED Installation at KEHATI Park	23,93	25,00	7,73	0,00	7,00	1.765,74	0,00	60,00	0,00
3	Biodigester Taman Cimanuk Biodigester at Cimanuk Park	46,06	10,00	10,46	44,40	25,00	14.342.502,72	30,13	150,00	9,74
4	STEP (Solar Technology for Empowering Prosthetics	54,00	26,00	21,67	-	-	-	-	-	-
Jumlah Hasil Absolut Efisiensi Energi dari Comdev Total Absolute Energy Efficiency Results from Comdev		130,23	68	64,86	50,63	57,00	16.843.064,93	36,38	260,00	12,24
Jumlah (GJ) Total (GJ)		114.549,09	606	32.496,14	140.277,34	10.465,00	37.879.106.505,50	139.350,79	16.407,00	34.405,16

Keterangan:

**) Program Terintegrasi dengan Kajian LCA

Note:

**) Programs Integrated with the LCA Study

Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai langkah upaya efisiensi, antara lain:

1. Pemanfaatan *Off Gas*;
2. *Recycle Steam Condensat to Feed Water Boiler*;
3. Pemanfaatan *hot water* dari *Tower steamer & dryer* (T- 501) untuk pemanas *Tower propylene Scrubber* (T-301);
4. Penggunaan *Economizer* di cerobong *boiler*;
5. Modifikasi pompa *feed propylene* ke reaktor bulk;
6. *Recycle Nitrogen System*;
7. Penurunan konsumsi steam pada ABS;
8. *Energy Saving Product Granule*;
9. *Operate Rate Extruder (OPERATE) PCR 2*
10. Pemasangan Sistem *Variable Frequency Drive* pada Proses *Palletizing* di PCR 2;
11. Pemasangan *Capacitor bank*;
12. Pemanfaatan energi matahari melalui *Solar Cell* untuk mendukung *operasional warehouse I*;
13. PLTS Kapasitas 1 MWP;
14. Penggunaan lampu LED;
15. Penghematan energi dengan mengatur temperatur AC ke 22 ke 24°C;

The Company has implemented various efficiency measures, including:

1. Off-gas utilization;
2. Recycling steam condensate into boiler feed water;
3. Utilization of hot water from the Steamer & Dryer Tower (T-501) to heat the Propylene Scrubber Tower (T-301);
4. Installation of Economizers in boiler stacks;
5. Modification of the propylene feed pump to the bulk reactor;
6. Nitrogen System Recycling;
7. Reduction of steam consumption in the ABS unit;
8. Energy-saving Product Granules;
9. Operate Rate Extruder (OPERATE) PCR 2;
10. Installation of a Variable Frequency Drive (VFD) system in the pelletizing process at PCR 2;
11. Installation of Capacitor Banks;
12. Utilization of solar energy through solar cells to support Warehouse I operations;
13. Installation of a 1 MWP Solar Power Plant;
14. Use of LED lights;
15. Energy savings through adjustment of AC temperature from 22°C to 24°C;

16. Penggantian lampu sodium ke LED;
17. Penggantian Freon AC ke Freon Musicoool; dan PLTS Area HSE untuk melakukan efisiensi energi pada unit boiler, feed treatment, palletizing and granule, product storage, dan kantor.

16. Replacement of Sodium lights with LED lights;
17. Replacement of conventional AC refrigerant with Musicoool refrigerant; and Installation of a Solar Power Plant in the HSE area to improve energy efficiency in the boiler, feed treatment, pelletizing and granulation, product storage, and office units.

Program Unggulan Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Tahun 2025 [OJK F.7]

Flagship Energy Efficiency and Renewable Energy Programs in 2025 [OJK F.7]



1. Pemanfaatan Off Gas
2. Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler
3. Pemanfaatan hot water dari Tower Steamer & Dryer (T-501) untuk pemanas Tower Propylene Scrubber (T-301)
4. Penggunaan Economizer di cerobong Boiler
5. Modifikasi pompa feed propilena ke reaktor bulk
6. Recycle Nitrogen system
7. Pemasangan Capacitor bank
8. Pemanfaatan energi matahari melalui Solar Cell untuk mendukung operasional Warehouse I
9. Penggunaan lampu LED
10. Penghematan energi dengan mengatur temperature suhu AC dari 22°C ke 24°C
11. Penggantian lampu Sodium ke LED
12. Penggantian freon AC ke freon Musicoool
13. Penurunan konsumsi Steam pada ABS
14. E-Saving Product Granule
15. Operate Rate Extruder (OPERATE) PCR 2
16. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) area WHS IV Kap 1 MWP
17. Pemasangan sistem Variable Frequency Drive pada proses pelletizing di PCR2
18. Biodigester Taman Cimanuk

1. Off-gas utilization
2. Recycling steam condensate into boiler feed water
3. Utilization of hot water from the Steamer & Dryer Tower (T-501) to heat the Propylene Scrubber Tower (T-301)
4. Installation of economizers in boiler stacks
5. Modification of the propylene feed pump to the bulk reactor
6. Nitrogen system recycling
7. Installation of capacitor banks
8. Utilization of solar energy through solar cells to support Warehouse I operations
9. Use of LED lights
10. Energy savings through adjustment of AC temperature from 22°C to 24°C
11. Replacement of Sodium lights with LED lights
12. Replacement of AC refrigerant with Musicoool refrigerant
13. Reduction of steam consumption in the ABS unit
14. Energy-Saving Product Granule program
15. Operate Rate Extruder (OPERATE) PCR 2
16. Solar Power Plant at WHS IV Area with a capacity of 1 MWP
17. Installation of a Variable Frequency Drive (VFD) system in the pelletizing process at PCR 2
18. Cimanuk Park Biodigester



Program Optimalisasi Rate Extruder (OPER-ATE) PCR 2

Polytama merupakan industri Petrokimia yang memproduksi produk Polipropilena. Sebelum adanya program, dalam proses produksinya menghadapi kendala keterbatasan laju produksi pada Extruder Pelletizing Control Room (PCR) 2 yang hanya beroperasi 4,2 ton/jam (52 kapasitas optimal), jauh di bawah kapasitas maksimalnya sekitar 8 ton/jam. Kondisi tersebut membuat target produksi sulit dicapai secara efisien, durasi produksi menjadi lebih panjang dan berpotensi meningkatkan konsumsi energi (0,315 kW/kg atau 315 kWh per ton produk). Tingginya permintaan polipropilena di Indonesia mendorong Polytama meningkatkan kapasitas produksi. Dari kondisi tersebut Polytama memiliki gagasan untuk mengoptimalkan laju extruder hingga 8 ton/jam guna meningkatkan efisiensi produksi, menurunkan konsumsi energi, dan menjamin pasokan produk bagi konsumen dengan mengimplementasikan program inovasi Optimalisasi Rate Extruder (OPERATE) PCR 2.

Inovasi ini pertama kali diimplementasikan pada sektor industri petrokimia (sub produksi Polipropilena) dan tergolong dalam perubahan sub sistem. Inovasi ini dilakukan di unit Pelletizing & Granular yang telah masuk dalam ruang lingkup Kajian LCA 2024 pada bagian Production. Setelah adanya program inovasi, dengan penambahan gearbox yang berfungsi mengatur kecepatan torsi membuat extruder dapat berfungsi optimal. Laju extruder dapat ditingkatkan menjadi 8 ton/jam sehingga unit dapat beroperasi pada kapasitas maksimal. Perubahan ini menurunkan konsumsi energi menjadi 0,21 kW/kg (210 kWh per ton produk) karena durasi operasi lebih singkat, sehingga produksi lebih efisien. Dampak lingkungan yang dihasilkan dari adanya program inovasi ini berupa penurunan konsumsi energi listrik tahun 2025 sebesar 13.245,12 GJ dengan penghematan sebesar Rp2.657.670.120. Nilai tambah dari program inovasi ini adalah perubahan rantai nilai (value chain optimization) yang memberikan keuntungan bagi perusahaan, konsumen, dan supplier.

Extruder Rate Optimization Program (OPER-ATE) PCR 2

Polytama operates in the petrochemical industry, producing polypropylene products. Prior to the implementation of this program, the production process faced constraints due to limited production rates at the Extruder Pelletizing Control Room (PCR) 2, which operated at only 4.2 tons per hour (approximately 52% of optimal capacity), significantly below its maximum capacity of approximately 8 tons per hour. This condition made production targets difficult to achieve efficiently, extended production duration, and increased energy consumption (0.315 kW/kg or 315 kWh per ton of product). The growing demand for polypropylene in Indonesia encouraged Polytama to increase production capacity. In light of these conditions, Polytama developed a plan to optimize the extruder output to 8 tons per hour in order to improve production efficiency, reduce energy consumption, and ensure a steady supply of products to consumers by implementing the OPERATE (Extruder Rate Optimization) PCR 2 innovation program.

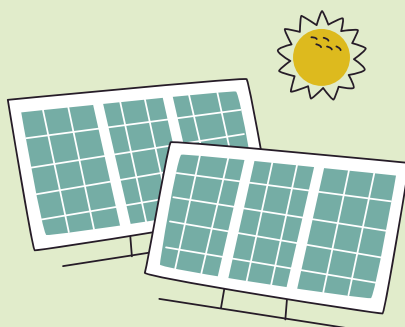
This innovation was first implemented within the petrochemical industry (polypropylene production subsector) and is classified as a subsystem modification. The innovation was carried out in the Pelletizing & Granular unit, which is included within the scope of the 2024 LCA study under the Production stage. Following the implementation of the innovation program, the addition of a gearbox to regulate torque speed enabled the extruder to operate optimally. The extruder rate increased to 8 tons per hour, allowing the unit to operate at full capacity. This improvement reduced energy consumption to 0.21 kW/kg (210 kWh per ton of product) due to shorter operating durations, resulting in more efficient production. The environmental impact of this innovation program includes a reduction in electricity consumption in 2025 of 13,245.12 GJ, resulting in cost savings of Rp2,657,670,120. An additional value created by this innovation is value chain optimization, providing benefits to the Company, customers, and suppliers.

PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Area WHS IV Kap 1 MWP

Pada tahun 2025, Polytama turut berperan dalam pengembangan energi baru terbarukan dengan berhasil memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 1 MWP di area WHS IV. Diharapkan dengan adanya PLTS ini, konsumsi energi listrik dapat berkurang, sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam transisi menuju energi hijau. Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah berupa penurunan dan penggunaan energi baru terbarukan pada periode 2025 sebesar 4.302,56 GJ yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp863.000.000. [OJK F.12]

Solar Power Plant (PLTS) at WHS IV Area with a Capacity of 1 MWP

In 2025, Polytama contributed to renewable energy development by successfully installing a Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 1 MWP in the WHS IV area. The installation is expected to reduce electricity consumption while supporting government initiatives toward the transition to green energy. The environmental impact generated includes a reduction in energy consumption and increased utilization of renewable energy in 2025, amounting to 4,302.56 GJ, equivalent to cost savings of Rp863,000,000. [OJK F.12]



Pengelolaan Sumber Daya Air [OJK F.8]

Water Resource Management [OJK F.8]

Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan sumber air sebagai sumber daya bersama secara bijaksana dan menjaga kelestariannya. Dalam hal pemanfaatan sumber air yang melibatkan masyarakat, Perusahaan memastikan bahwa penggunaan air untuk kebutuhan operasional tidak mengganggu kepentingan masyarakat. Selain itu, Perusahaan memantau pengambilan air untuk memastikan ketersediaan air di sungai-sungai yang melewati area operasional tetap dapat digunakan oleh masyarakat sekitar. Untuk mendukung hal ini, Perusahaan melibatkan masyarakat, pekerja, dan pihak berwenang dalam setiap proses pengelolaan air.

Air memegang peranan penting dalam aktivitas operasional, khususnya dalam proses produksi. Polytama mengandalkan berbagai sumber air, seperti dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, dan air hujan. Untuk mendorong penghematan, Perusahaan mengedukasi seluruh karyawan tentang pentingnya menjaga keberlanjutan penggunaan air.

Polytama juga berupaya menjaga kelestarian sumber air dengan menerapkan kebijakan *Reduce* dan *Reused water*. Selain itu, Perusahaan memastikan pengelolaan dampak terkait pembuangan air untuk mencegah pencemaran sumber air dan menghindari potensi konflik sosial yang dapat timbul akibat dampak tersebut.

The Company is committed to using water resources responsibly as a shared resource while preserving its sustainability. The Polytama plant area is not located in a water-stressed region and does not conflict with community or environmental interests regarding water resource needs. In addition, the Company monitors water withdrawal to ensure that the availability of water in rivers flowing through the operational area remains sufficient for use by surrounding communities. To support this commitment, the Company involves communities, employees, and relevant authorities in every stage of water management.

Water plays a critical role in operational activities, particularly in the production process. Polytama relies on various water sources, including the Regional Drinking Water Company (PDAM), groundwater, and rainwater. To promote conservation, the Company educates all employees on the importance of maintaining sustainable water use.

Polytama also strives to preserve water resources by implementing Reduce and Reuse water policies. Furthermore, the Company ensures proper management of wastewater discharge to prevent contamination of water sources and to avoid potential social conflicts arising from such impacts.

Volume Pengambilan Air
Water Withdrawal Volume

Sumber Air Water Source	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah Total (m3)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (m3)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (m3)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (m3)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)				(3=1-2)	(3/2)
Pihak Ketiga/PDAM Third Party/PDAM	414.359	100,00	428.659	100,00	382.810	100,00	14.300	3,3
Air Tanah Groundwater	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan Surface Water	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pengambilan Air Total Water Withdrawal	414.359	100,00	428.659	100,00	382.810	100,00	14.300	3,3

Volume Penggunaan, dan Daur Ulang Air
Water Usage, and Recycling Volume

Perihal	2025 (m3)	2024 (m3)	2023 (m3)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (m3) Total	Persentase Percentage (%)
				(3=1-2)	(3/2)
Penggunaan Air Water Usage					
Jumlah Air yang Digunakan Total Water Used	414.359	428.659	382.810	14.300	3,3
Daur Ulang Air Water Recycling					
Jumlah Air yang di Daur Ulang Total Water Recycled	5.910,21	5.838,26	5.867,46	71,95	1,2

Penggunaan Air Berdasarkan Kegiatan
Water Use by Activity

Perihal Description	2025 (m3)	2024 (m3)	2023 (m3)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (m3) Total	Persentase Percentage (%)
				(3=1-2)	(3/2)
Penggunaan Air secara Keseluruhan Total Water Usage					
Proses Produksi Production Process	365,400.91	243.049	217.053	122.352	50,34
Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to the Production Process	1,330.02	142.743	127.476	(141.413)	(99,07)
Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related to the Production Process	47,628.23	42.866	38.281	4.762	11,11
Jumlah Total	414.359	428.659	382.810	(14.300)	(3,34)
Absolut Konservasi Air Absolute Water Conservation					
Proses Produksi Production Process	10.620,01	14.607	16.230	(3.987)	(27,30)
Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to the Production Process	31.438,04	212.994	261.887	(181.556)	(85,24)
Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related to the Production Process	1.680	41.119	45.832	(39.439)	(95,91)
Jumlah Total	43.738	268.721	323.949	(224.983)	(83,72)

Sepanjang tahun 2025, jumlah konsumsi air Perusahaan bersumber dari PDAM Kabupaten Indramayu mencapai 414.359 m³. Sebagian besar, sekitar 15 dari air yang digunakan di Polytama dimanfaatkan untuk mendukung sistem pendinginan dalam proses produksi. Air ini tidak langsung bersentuhan dengan proses produksi karena berputar dalam sistem *closed loop* pada sistem pendingin, yang memastikan bahwa air tersebut tidak terkontaminasi oleh aktivitas produksi. Intensitas pemakaian air pada tahun 2025 mencapai 1,55 m³/tons Polipropilena.

Sepanjang tahun 2025 Polytama berhasil melakukan penghematan air sebanyak 43.738 m³ dengan anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 550.000. Berkaitan dengan penggunaan air, hingga akhir tahun 2025, tidak tercatat adanya sumber air yang secara signifikan terganggu karena adanya pengambilan air oleh Perusahaan.

Throughout 2025, the Company's total water consumption sourced from the Indramayu PDAM reached 414,359 m³. A significant portion of the water used at Polytama, approximately 15%, was utilized to support cooling systems in the production process. This water does not come into direct contact with production activities because it circulates within a closed-loop cooling system, ensuring that it remains uncontaminated by production processes. Water use intensity in 2025 reached 1.55 m³ per ton of polypropylene.

Throughout 2025, Polytama successfully achieved water savings of 43,738 m³, with an allocated budget of Rp550,000. In relation to water usage, as of the end of 2025, there were no recorded water sources significantly affected by the Company's water withdrawal activities.

Program Unggulan Pengelolaan Air Tahun 2025

Flagship Water Management Programs in 2025

- Recycle air hasil pendingin produksi menjadi intake cooling tower
- Program pemanfaatan recycle condensate steam kembali ke umpan boiler
- Pemasangan S 502 untuk mengurangi pemakaian air pendingin di T-502
- Program pemanfaatan continuous blowdown untuk air domestik (kamar mandi & toilet)
- Pemanfaatan air hujan untuk air domestik (area driver shelter & gardener)
- Pemanfaatan air buangan untuk penyiraman area hijau
- Modifikasi Instalasi Pipa Discharge P-603 ke D-1101
- Fines Removal PCR 2
- Sistem make up cooling water
- Modifikasi Utility System dengan Koagulasi Elektrolisis
- Pemanfaatan continuous blowdown untuk air domestik (kamar mandi & toilet)
- Pemanfaatan air buangan untuk penyiraman area hijau
- Recycling cooling water from production processes into the cooling tower intake
- Recycling steam condensate back into boiler feed water
- Installation of S-502 to reduce cooling water usage in T-502
- Utilization of continuous blowdown water for domestic use (bathrooms and toilets)
- Utilization of rainwater for domestic use (driver shelter and gardener areas)
- Reuse of wastewater for the irrigation of green areas
- Modification of the discharge pipeline installation from P-603 to D-1101
- Fines Removal PCR 2
- Cooling water make-up system
- Utility system modification through electrocoagulation
- Utilization of continuous blowdown water for domestic use (bathrooms and toilets)
- Reuse of wastewater for the irrigation of green areas

Fines Removal PCR 2

Fines Removal PCR 2

Polytama menggunakan air demin sebagai media pendingin pada proses pelletizing polipropilena, namun sebagian air tercampur dengan serpihan halus (fine) hasil pellet dan terpapar temperatur tinggi sehingga tidak bisa digunakan kembali dan harus dibuang sebagai air limbah yang dialirkan langsung ke Pit PCR II. Selain itu, limbah fine polymer dari proses pellet cutting water juga belum dimanfaatkan secara optimal karena perlu dilakukan pembersihan secara manual, sehingga diperlukan upaya pengurangan water-losses dan pemanfaatan ulang air untuk meningkatkan efisiensi operasional. Asal usul ide perubahan ini adalah inisiatif internal Polytama untuk menanggulangi tingginya jumlah air yang tercampur fines di water pit. Oleh karena itu, Polytama mengimplementasikan program inovasi Fines Removal Pelletizing Control Room (PCR) 2 di unit Pelletizing & Granular yang telah masuk dalam ruang lingkup Production Kajian LCA 2024. Hal ini membuat penurunan sebanyak 5306 m³ penggunaan air PDAM di tahun 2025. Program ini juga memberikan penghematan untuk Perusahaan sebesar Rp 128.588.000.

Polytama uses demineralized water as a cooling medium in the polypropylene pelletizing process. However, a portion of this water becomes mixed with fine particles generated during pellet production and is exposed to high temperatures, making it unsuitable for reuse and requiring discharge directly into the PCR II pit as wastewater. In addition, fine polymer waste generated from the pellet cutting water process had not been optimally utilized due to the need for manual cleaning. This condition necessitated reducing water losses and enhancing water reuse to improve operational efficiency. The origin of this improvement initiative was an internal effort by Polytama to address the high volume of water mixed with fines in the water pit. Consequently, Polytama implemented the Fines Removal Pelletizing Control Room (PCR) 2 innovation program in the Pelletizing & Granular unit, which falls within the Production scope of the 2024 LCA study. As a result, the Company achieved a 5,306 m³ reduction in PDAM water usage in 2025. The program also generated cost savings for the Company amounting to Rp128,588,000.



Pengelolaan Emisi

Emissions Management



Sebagai entitas yang menjalankan operasional dengan potensi dampak terhadap lingkungan, Polytama berusaha memberikan kontribusi maksimal dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan. Tujuan ini sejalan dengan upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang terjadi pada skala global. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak dari kegiatan operasionalnya dan menunjukkan perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan, serta mendukung Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK). Peraturan ini menjadi dasar bagi berbagai kementerian, lembaga negara, dan pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan yang berdampak positif, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Polytama aktif berupaya mengurangi emisi GRK, seiring dengan komitmen Indonesia dalam menurunkan emisi. [OJK F.12]

Untuk mendukung upaya pengurangan emisi, Polytama menerapkan dua pendekatan utama. Pendekatan pertama berfokus pada pengelolaan penggunaan sumber energi, baik itu dalam hal konsumsi listrik maupun bahan bakar minyak (BBM). Dalam program ini, langkah-langkah yang diambil meliputi substitusi bahan bakar, seperti mengganti solar dengan bahan bakar gas, serta memanfaatkan panas untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar dan meningkatkan efisiensi energi. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi kebijakan untuk mengurangi konsumsi listrik sebagai strategi dalam mengurangi emisi CO₂, berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Pada tahun 2025, implementasi program pengurangan emisi ini menyerap anggaran sebesar Rp3.157.000. Polytama tidak hanya memusatkan perhatian pada proses produksi, tetapi juga berfokus pada pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di fasilitasnya.

Polytama berupaya mengurangi dampak emisi GRK yang disebabkan oleh penggunaan energi melalui berbagai langkah, termasuk pengurangan emisi dari limbah pabrik dan eksplorasi peluang untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu langkah konkret yang diambil adalah mengutamakan pemanfaatan energi terbarukan, seperti yang tercermin dalam rencana pemasangan Solar Panel dengan kapasitas 1.100 kWp pada tahun 2025 dan 1.900 kWp pada tahun 2026. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan jejak karbon, tetapi juga menunjukkan kontribusi nyata

As an entity whose operations have the potential to impact the environment, Polytama strives to make a meaningful contribution to environmental protection and preservation. This objective aligns with broader efforts to mitigate the impacts of climate change and extreme weather occurring on a global scale. The Company is committed to managing the environmental impacts of its operational activities and demonstrating strong stewardship toward environmental sustainability, while supporting Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction (RAN-GRK). This regulation serves as the basis for ministries, government agencies, and regional governments to implement activities that positively contribute, either directly or indirectly, to the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions. Polytama actively pursues GHG emission reduction initiatives in line with Indonesia's national commitment to lowering emissions. [OJK F.12]

In order to support emission reduction efforts, Polytama applies two primary approaches. The first approach focuses on managing energy use, including both electricity and fuel consumption. Under this program, measures include fuel substitution, such as replacing diesel fuel with gas fuel, and heat utilization to reduce reliance on fossil fuels while improving energy efficiency. In addition, the Company has adopted policies to reduce electricity consumption as a strategy to lower CO₂ emissions and actively contribute to environmental sustainability. In 2025, the implementation of emission reduction programs required an investment budget of Rp3,157,000. Polytama not only concentrates on production processes but also places emphasis on reducing greenhouse gas (GHG) emissions across its facilities.

Polytama continuously seeks to reduce the environmental impact of GHG emissions associated with energy consumption through various initiatives, including reducing emissions from plant waste and exploring opportunities to adopt environmentally friendly technologies.

In order to achieve these objectives, one of the concrete actions undertaken is prioritizing the use of renewable energy, as reflected in the plan to install solar panels with capacities of 1,100 kWp in 2025 and 1,900 kWp in 2026. This initiative is intended not only to minimize the Company's carbon footprint but also to demonstrate Polytama's tangible contribution to environmental

Polytama dalam mendukung perlindungan lingkungan melalui penerapan inovasi teknologi yang lebih berkelanjutan.

Polytama memiliki *charging station* dengan menggunakan genset berbahan bakar oligomer (Limbah B3) yang dihasilkan Polytama dengan karakteristik mirip pertalite sebagai alternatif energi untuk kendaraan motor listrik. Sebelum adanya program, meskipun telah mendapat izin pemanfaatan limbah B3, implementasinya masih menimbulkan emisi CO₂ yang berpotensi mencemari udara sebesar 220 kg/hari, serta menghadapi isu kurang optimalnya pemanfaatan media alga untuk aplikasi ke lingkungan. Sebagai solusi masalah tersebut, Polytama mengimplementasikan program inovasi Pengolahan Emisi CO₂ Genset dengan Fotosintesis Alga Cair. Inovasi ini pertama kali diterapkan di sektor industri Petrokimia (sub produksi Polipropilena).

Program inovasi ini termasuk dalam perubahan subsistem, pengendalian emisi GRK hasil operasional unit genset dengan memanfaatkan limbah oligomer sebagai bahan bakar dari unit pengelolaan limbah B3 yang termasuk dalam lingkup Waste pada Kajian LCA 2024. Setelah adanya program, dilakukan pemasangan reaktor alga cair dengan kapasitas 100 liter pada cerobong genset sehingga mampu menurunkan emisi CO₂ menjadi sebesar 219 kg/hari (penurunan 0,5). Perubahan tersebut membuat emisi yang dihasilkan akan diserap secara alami melalui mikroorganisme fotosintetik menggunakan media alga cair. Selain itu, alga cair dari reaktor yang telah disubkultur juga dapat dimanfaatkan sebagai nutrisi untuk pembibitan dan percepatan pertumbuhan tanaman. Dengan demikian, program ini tidak hanya dapat mengurangi emisi, tetapi juga dapat menghasilkan biomassa bernilai guna dan membangun sistem sirkular yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dampak lingkungan dari adanya program inovasi ini adalah penurunan emisi GRK pada tahun 2025 sebesar 3.89 ton CO₂eq setara dengan penghematan biaya sebesar Rp10.209.914. Nilai tambah dari program inovasi ini adalah perubahan rantai nilai (*value chain optimization*) yang memberikan keuntungan pada perusahaan, konsumen, dan *supplier*.

Secara rutin, Polytama melakukan penghitungan emisi GRK menggunakan template Kalkulator GRK yang disediakan oleh tim PROPER untuk aspek pengurangan emisi, yang mengacu pada IPCC Tier I.

protection through the adoption of more sustainable technological innovations.

Polytama operates a charging station powered by a generator fueled by oligomer (hazardous waste) produced by the Company, which has characteristics similar to gasoline (Pertalite) and serves as an alternative energy source for electric motorcycles. Prior to the implementation of the program, although it had obtained authorization to utilize hazardous waste, its application still generated CO₂ emissions of approximately 220 kg/ day, posing potential air pollution risks, and faced challenges related to the suboptimal use of algae media for environmental applications. To address this issue, Polytama implemented an innovation program, namely CO₂ Emission Treatment from Generator Sets Using Liquid Algae Photosynthesis. This innovation was first introduced in the petrochemical industry (polypropylene production subsector).

This innovation program represents a subsystem modification that controls GHG emissions generated from generator operations using oligomer waste as fuel from the hazardous waste management unit, which falls within the Waste scope of the 2024 LCA study. Following implementation, a liquid algae reactor with a capacity of 100 liters was installed in the generator exhaust stack, enabling a reduction in CO₂ emissions to 219 kg/day (a reduction of 0.5%). This modification allows emissions generated to be naturally absorbed through photosynthetic microorganisms using liquid algae media. Furthermore, the cultured liquid algae produced by the reactor can be utilized as a nutrient source for plant nurseries and to accelerate plant growth. Accordingly, this program not only reduces emissions but also generates valuable biomass and supports the development of an environmentally friendly and sustainable circular system. The environmental impact of this innovation program includes a reduction in GHG emissions in 2025, amounting to 3.89 tons CO₂-eq, corresponding to cost savings of Rp10,209,914. An additional value created by this innovation is value chain optimization, delivering benefits to the Company, customers, and suppliers.

On a routine basis, Polytama calculates GHG emissions using the GHG Calculator template provided by the PROPER team for emission reduction assessment, based on the IPCC Tier I methodology.



Emisi GRK Cakupan 1-Langsung dan Intensitasnya [OJK F.11]
Scope 1 – Direct GHG Emissions and Intensity [OJK F.11]

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025	
					Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
		(1)	(2)		(3=1-2)	(3/2)
Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated						
Proses Produksi (Emisi GRK) Production Process (GHG Emissions)	Ton CO2Eq	57.107,97	44.830,38	49.831,90	12.277,59	27,39
Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to the Production Process						
Emisi Gas Konvensional SOx Conventional Gas Emissions – SOx	Ton CO2Eq	0,06	0,07	0,05	-0,01	-14,29
emisi Gas Konvensional NOx Conventional Gas Emissions – NOx	Ton CO2Eq	193,29	221,45	175,62	-28,16	-12,72
Emisi GRK GHG Emissions	Ton CO2Eq	27.187,29	28.350,01	24.314,77	-1.162,72	-4,10
Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi (Emisi GRK) Supporting Facilities Not Related to the Production Process (GHG Emissions)	Ton CO2Eq	756,34	720,54	1.062,82	35,80	4,97
Jumlah Total						
Emisi Gas Konvensional SOx Conventional Gas Emissions – SOx	Ton CO2Eq	0,06	0,07	0,05	-0,01	-14,29
Emisi Gas Konvensional NOx Conventional Gas Emissions – NOx	Ton CO2Eq	193,29	221,45	175,62	-28,16	-12,72
Emisi GRK GHG Emissions	Ton CO2Eq	85.053,6	73.900,93	75.209,49	11.152,67	15,09
Hasil Absolut Penurunan Emisi Kegiatan Produksi dan Penunjang Absolute Reduction in Emissions from Production and Supporting						
Proses Produksi Production Process	Ton CO2Eq	2.102	14.607	16.230	-12.505,00	-85,61
Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to the Production Process	Ton CO2Eq	3.439,48	440,69	663,85	2.998,79	680,48

Emisi GRK Cakupan 1-Langsung dan Intensitasnya [OJK F.11]

Scope 1 – Direct GHG Emissions and Intensity [OJK F.11]

Perihal Description	Satuan Unit				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
		2025	2024	2023	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
		(1)	(2)			
Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related to the Production Process	Ton CO2Eq	60,46	4.840,20	4.851,04	-4.779,74	-98,75
Jumlah Total	Ton CO2Eq	5.601,46	766,45	752,41	4.835,01	630,83
Intensitas Emisi Emission Intensity						
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emissions Generated	Ton CO2Eq	85.053,6	74.122,45	75.385,16	10.931,15	14,75
Jumlah Produksi Perusahaan Total Company Production	Ton	266.136,43	261.248,48	233.306,06	4.887,95	1,87
Rasio Intensitas Emisi Emission Intensity Ratio	Ton CO2Eq / Ton	0,31	0,2829	0,3224	0,03	9,58

Pada tahun 2025, jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Polytama tercatat sebesar 85.053,6 ton CO₂-eq, dengan total emisi gas konvensional mencapai 0,06 ton NO_x dan 193,29 ton SO_x. Intensitas emisi GRK pada tahun 2025 adalah 0,42 ton CO₂-eq per ton polipropilena. Dibandingkan dengan tahun 2024, terjadi kenaikan intensitas emisi GRK sebesar 13 pada tahun 2025. [OJK F.11]

In 2025, Polytama's total Greenhouse Gas (GHG) emissions were recorded at 85,053.6 tons CO₂-equivalent, with total conventional gas emissions reaching 0.06 tons of NO_x and 193.29 tons of SO_x. The GHG emission intensity in 2025 was 0.42 tons CO₂-eq per ton of polypropylene. Compared to 2024, GHG emission intensity increased by 13% in 2025. [OJK F.11]

Untuk emisi tidak langsung, Polytama mengandalkan pasokan listrik dari PLN untuk memenuhi ke kebutuhan energi operasionalnya. Penggunaan listrik ini berkontribusi pada dampak tidak langsung berupa emisi CO₂. Untuk menghitung emisi tidak langsung tersebut, Polytama menggunakan metode yang mengacu pada sistem IPCC Tier I.

For indirect emissions, Polytama relies on electricity supplied by PLN to meet its operational energy needs. The use of electricity contributes to indirect CO₂ emissions. To calculate these indirect emissions, Polytama applies a methodology aligned with the IPCC Tier I framework.

Emisi GRK Cakupan 2-Tidak Langsung [OJK F.11]

Scope 2 – Indirect GHG Emissions [OJK F.11]

Perihal				Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	2025 (Ton CO2Eq)	2024 (Ton CO2Eq)	2023 (Ton CO2Eq)	Jumlah (Ton CO2Eq)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)			
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	72.032,31	56.231	64.199,53	15.801,31	28,10



Emisi gas rumah Kaca (GRK) cakupan 2 merupakan perhitungan emisi gas rumah kaca yang bersumber dari penggunaan listrik yang digunakan untuk kegiatan operasional produksi dan penunjang. Perhitungan emisi Gas Rumah Kaca mengacu ke Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Gird Jamali ESDM tahun 2019.

Dalam upayanya mengendalikan emisi GRK, Polytama terus menunjukkan komitmennya dengan berbagai langkah yang mendukung inisiatif Pemerintah untuk mencapai karbon netral (*Net Zero Emission/NZE*) pada tahun 2060. Langkah-langkah ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 13, yang mengharuskan tindakan segera untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Polytama secara terus-menerus melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek yang berpotensi menyumbang pada emisi. Hingga tahun 2023, perusahaan belum menemukan atau menggunakan zat seperti Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan bahan lain yang berkontribusi signifikan terhadap emisi udara serta perusahaan telah berkomitmen untuk menggunakan energi hijau atau energi bersih dengan melakukan pemasangan PLTS dengan target 5 MWP di tahun 2030.

Scope 2 greenhouse gas (GHG) emissions represent the calculation of greenhouse gas emissions derived from electricity consumption used in operational production and supporting activities. The calculation of greenhouse gas emissions refers to the 2019 Gird Jamali ESDM Greenhouse Gas Emission Factors.

In its efforts to control GHG emissions, Polytama continues to demonstrate its commitment through various initiatives that support the Government's goal of achieving carbon neutrality (*Net Zero Emissions/NZE*) by 2060. These measures are also aligned with Sustainable Development Goal No. 13, which calls for urgent action to combat climate change and its impacts. Polytama continuously evaluates various aspects that may contribute to emissions. As of 2023, the Company has not identified or utilized substances such as Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), or other materials that significantly contribute to air emissions. The Company has also committed to adopting green or clean energy by installing solar power plants with a target capacity of 5 MWP by 2030.

Emisi GRK Cakupan 3-Tidak dihasilkan langsung perusahaan [OJK F.11]
Scope 3 GHG Emissions—Not Directly Generated by the Company [OJK F.11]

Perihal Subject	2025 (Ton CO2Eq)	2024 (Ton CO2Eq))	2023 (Ton CO2Eq)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah Total (Ton CO2Eq)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)		(3=1-2)	(3/2)
Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emissions	1,165.37	1,198.21	992.25	15.801,31	28,10

Emisi gas rumah Kaca (GRK) cakupan 3 merupakan perhitungan emisi gas rumah kaca yang bersumber dari penggunaan kendaraan PT Polytama Propindo yang digunakan untuk kegiatan mobilisasi kegiatan diluar operasional PT Polytama Propindo, Faktor Emisi yang digunakan yaitu mengacu Peraturan ESDM

Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions refer to the calculation of greenhouse gas emissions resulting from the use of PT Polytama Propindo vehicles for transportation activities outside of PT Polytama Propindo's core operations. The emission factors used are based on the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) regulations.

Program Unggulan Pengelolaan Emisi Udara Tahun 2025 [OJK F.12]

- Modifikasi Sistem Power Critical dengan Rotary Engine
 - Penggunaan Economizer
 - Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler
 - Substitusi Bahan Bakar Boiler B dengan Memanfaatkan C₃H₆ Sisa Proses
 - Substitusi Bahan Bakar Boiler A dari Solar ke Gas Alam
 - Penurunan Emisi Boiler untuk Sistem Recycle Hot Water untuk Pemanasan Tower Polypropylene Scrubber
 - Penggantian AC Hemat Energi
 - Pemanfaatan energi matahari melalui Solar Cell untuk mendukung operasional warehouse (Bagging System)
 - Pengurangan Emisi listrik dengan Penggantian Freon AC ke Freon Musicool
 - SI GEHU (Sistem Gedung Hijau)
 - PLTS 1 MWP
 - Pengolahan Emisi CO₂ Genset dengan Fotosintesis Alga Cair
-
- Modification of the Power Critical System using a Rotary Engine
 - Use of Economizers
 - Recycling Steam Condensate into Boiler Feed Water
 - Substitution of Boiler B fuel by utilizing residual C₃H₆ from the production process
 - Substitution of Boiler A fuel from diesel to natural gas
 - Reduction of boiler emissions through a recycled hot water system for heating the Polypropylene Scrubber Tower
 - Replacement with energy-efficient AC units
 - Utilization of solar energy through solar cells to support warehouse operations (Bagging System)
 - Reduction of electricity-related emissions through the replacement of AC refrigerant with Musicool refrigerant
 - SI GEHU (Green Building System)
 - Installation of a 1 MWP Solar Power Plant (PLTS)
 - Treatment of Generator CO₂ Emissions Using Liquid Algae Photosynthesis



Pengelolaan Limbah Buangan

Waste Management



MENGELOLA LIMBAH DENGAN BERTANGGUNG JAWAB

Polytama menyadari potensi limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya dapat menjadi sumber pencemaran dan degradasi lingkungan jika tidak dikelola dengan hati-hati. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah hasil proses produksi, guna mendukung keberlanjutan lingkungan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan berasal dari pemanfaatan air bersih yang terpakai dan berbagai jenis limbah lainnya, baik yang bersifat berbahaya (B3) maupun yang tidak (non-B3), termasuk limbah cair dan padat.

PENGELOLAAN LIMBAH DENGAN PENDEKATAN REUSE, REDUCE, DAN RECYCLE [OJK F.14]

Polytama telah melakukan berbagai upaya maksimal untuk mencegah pencemaran akibat pembuangan limbah. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), seperti oli bekas, oligomer, dan coolant bekas, dikelola melalui kerjasama dengan pengelola limbah B3 yang memiliki izin sesuai peraturan yang berlaku. Dengan pendekatan yang lebih terarah, Polytama menerapkan konsep *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle* dalam pengelolaan limbah. Sebagai contoh, Perusahaan menerapkan prinsip *Reuse* pada limbah B3 jenis oligomer yang dimanfaatkan kembali untuk alternatif bahan bakar genset, hal ini telah didukung kajian ilmiah yang komprehensif dimana kesimpulan kajian yaitu nilai kalor dari oligomer tersebut setara dengan bahan bakar bensin pertalite.

Selain itu, Polytama memperkenalkan inovasi pemanfaatan kembali fine polymer yang merupakan hasil samping dari produk *polypropylene* menjadi lembaran kaki palsu. Inovasi ini muncul dari internal Polytama dimana terdapat kebutuhan material plastik untuk pembuatan lembaran kaki palsu di komunitas disabilitas Indramayu yang dapat menggunakan *fine polymer* Polytama. Dengan *core competency* Polytama dalam pengolahan plastik, maka *fine polymer* dapat menjadi alternatif sumber bahan baku untuk pembuatan lembaran kaki palsu. Langkah ini tidak hanya berhasil mengurangi *fine polymer*, tetapi juga menjadi terobosan pertama di sektor petrokimia di Indonesia, yang mendapatkan pengakuan dalam *Best Practice 2025* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Nilai tambah dari program ini adalah perubahan rantai nilai (*value chain optimization*) yang memberikan keuntungan pada perusahaan, konsumen, dan supplier.

MANAGING WASTE RESPONSIBLY

Polytama recognizes that waste generated by its operational activities has the potential to become a source of pollution and environmental degradation if not managed carefully. Therefore, the Company is committed to optimizing the management of waste generated by production processes to support environmental sustainability in accordance with applicable laws and regulations. Waste generated originates from the use of clean water and various other sources, including both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste, in both liquid and solid forms.

WASTE MANAGEMENT THROUGH THE REUSE, REDUCE, AND RECYCLE APPROACH [OJK F.14]

Polytama has undertaken comprehensive efforts to prevent pollution resulting from waste disposal. Hazardous and Toxic Waste (B3), such as used oil, oligomers, and used coolant, is managed through partnerships with licensed hazardous waste management companies in compliance with applicable regulations. Through a more structured approach, Polytama implements the *Reuse*, *Reduce*, and *Recycle* concept in its waste management practices. For example, the Company applies the *Reuse* principle to hazardous oligomer waste by repurposing it as an alternative fuel for generator sets. This initiative is supported by comprehensive scientific studies demonstrating that the calorific value of oligomer waste is equivalent to that of Pertalite gasoline.

Moreover, Polytama has introduced an innovation involving the reuse of fine polymer, a by-product of polypropylene production, into prosthetic limb sheets. This innovation originated internally from Polytama in response to the need for plastic materials to produce prosthetic limb components within the disability community in Indramayu, which can utilize Polytama's fine polymer material. With its core competency in plastic processing, Polytama has positioned fine polymer as an alternative raw material source for producing prosthetic limb sheets. This initiative has not only successfully reduced fine polymer waste but also represents a pioneering breakthrough in Indonesia's petrochemical sector. The program received recognition as a *Best Practice 2025* by the Ministry of Environment and Forestry. An additional value generated by this initiative is value chain optimization, delivering benefits to the Company, customers, and suppliers.

Untuk limbah B3, Polytama berkomitmen untuk mematuhi Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 yang mengatur Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pengelolaan limbah ini dilakukan melalui kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki lisensi untuk menangani limbah B3, mengingat risiko dan bahaya yang terkait dengan pengelolaan limbah B3, personel yang terlibat dalam proses ini wajib memiliki sertifikasi kompetensi khusus di bidang pengelolaan limbah B3.

Sepanjang tahun 2025, Polytama berhasil melaksanakan 11 program dalam rangka pengelolaan Limbah B3 dengan anggaran sebesar Rp 1.395.000.000, sesuai dengan target yang ditetapkan. Fokus dari program ini adalah pada pengurangan (Reduce) dan penggunaan untuk kegiatan lain (Recycle) Limbah B3, baik yang bersifat dominan maupun non-dominan. Program ini berhasil mengurangi timbulan Limbah B3 sebanyak 12 ton pada tahun 2025. Dampak lingkungan dari program inovasi ini berupa pengurangan timbulan sampah jenis fine polymer sebesar 0,04 Ton dan setara dengan penghematan biaya sebesar Rp10.800.000 pada tahun 2025.

Polytama juga telah mempersiapkan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang dilengkapi dengan izin resmi dari Pemerintah untuk menampung Limbah B3. Limbah B3 yang sudah disimpan di TPS akan diangkat menuju Tempat Pengolah Akhir oleh pihak pengangkut yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Seluruh jenis Limbah B3 kemudian akan dikelola oleh pemanfaat atau pengumpul yang telah memenuhi persyaratan dan memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

For hazardous waste, Polytama is committed to complying with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management. Waste management activities are carried out through partnerships with licensed third parties authorized to handle hazardous waste. Given the risks and hazards associated with hazardous waste management, personnel involved in these processes are required to hold specialized competency certifications in hazardous waste management.

Throughout 2025, Polytama successfully implemented 11 programs related to hazardous waste management with a total budget allocation of Rp1,395,000,000, in line with established targets. The primary focus of these programs was on reducing (Reduce) and repurposing (Recycle) hazardous waste, including both dominant and non-dominant waste streams. These initiatives successfully reduced hazardous waste generation by 12 tons in 2025. The environmental impact of these innovation programs included a reduction in fine polymer waste generation of 0.04 tons, equivalent to cost savings of Rp10,800,000 in 2025.

Polytama has also established Temporary Storage Facilities (TPS) equipped with official permits from the Government for storing hazardous waste. Hazardous waste stored in these facilities is transported to final treatment facilities by licensed transporters authorized by the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. All types of hazardous waste are subsequently managed by licensed waste users or collectors that meet regulatory requirements and hold official permits from the Ministry of Environment and Forestry.



Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 [OJK F.13]
Volume and Management Methods of Hazardous Waste (B3) [OJK F.13]

Perihal Description	2025 (Ton)	2024 (Ton)	2023 (Ton)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (Ton) Total (Ton)	Persentase (%) Percentage (%)
				(3=1-2)	(3/2)
Total Limbah B3 yang dihasilkan Total Hazardous Waste Generated					
Proses Produksi Production Process	68,8	64,50	66,31	4,30	6,67
Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to the Production Process	19	59,12	46,48	(40,12)	(67,86)
Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related to the Production Process	1,3	4,74	10,71	(3,44)	(72,57)

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 [OJK F.13]
Volume and Management Methods of Hazardous Waste (B3) [OJK F.13]

Perihal Description	2025 (Ton)	2024 (Ton)	2023 (Ton)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	(1)	(2)	(3=1-2)	Jumlah (Ton) Total (Ton)	Persentase (%) Percentage (%)
				(3/2)	(3/2)
Jumlah Total	89,1	128,35	123,50	(39,25)	(30,58)
Hasil Absolut Pengurangan Limbah B3 Absolute Reduction of Hazardous Waste					
Proses Produksi Production Process	1,68	-	-	-	-
Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to the Production Process	20,4	42,72	44,92	(22,32)	(52,25)
Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related to the Production Process	1,1	0,01	0,02	1,09	10900,00
Jumlah Total	23,18	42,73	44,94	(19,55)	(45,75)

Pada tahun 2025, total limbah B3 yang dihasilkan mencapai 89,1 ton. Intensitas limbah B3 per 1 ton polipropilena tercatat sebesar 0,33 kg pada tahun yang sama. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, intensitas tersebut relatif stabil, tetap berada pada angka 0,5 kg.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mengelola operasionalnya dengan baik, tanpa ada laporan terkait tumpahan limbah, bahan kimia, atau bahan lain yang signifikan. Tindakan pengelolaan yang terukur dan efektif telah memastikan dampak negatif dari operasional dapat diminimalkan dengan efisien. [OJK F.15]

Upaya-upaya pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Polytama berjalan sejalan dengan kebijakan pengelolaan lingkungan, dengan fokus pada penerapan teknologi bersih dan produksi bersih, serta berusaha menuju zero emission.

PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK

Polytama berkomitmen untuk mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dengan secara konsisten menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan harapan. Sejak awal operasional, Polytama telah aktif menerapkan berbagai langkah untuk memastikan keamanan dalam pengadaan produk dan layanan. Langkah-langkah tersebut melibatkan perencanaan yang matang,

In 2025, the total volume of hazardous waste generated reached 89.1 tons. The intensity of hazardous waste per ton of polypropylene was recorded at 0.33 kg in the same year. Compared to 2024, this intensity remained relatively stable at 0.5 kg.

Throughout 2025, the Company successfully managed its operations without any reported incidents of significant spills involving waste, chemicals, or other hazardous materials. Measured and effective management practices ensured that potential negative environmental impacts from operations were minimized efficiently. [OJK F.15]

Polytama’s waste management efforts align with its environmental management policy, focusing on implementing clean technologies and clean production while continuously striving toward zero-emission operations.

SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

Polytama is committed to maintaining stakeholders’ trust by consistently delivering high-quality products and services that meet expectations. Since its inception, Polytama has actively implemented various measures to ensure the safety and reliability of product and service procurement. These measures include careful planning, preparation of licensing documentation, selection of raw materials that meet national standards, provision

termasuk penyusunan dokumen perizinan, pemilihan bahan baku yang memenuhi standar nasional, pengadaan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, serta tahap penyelesaian dan pengiriman produk kepada pengguna akhir.

Untuk memastikan mitra dan pemasok mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia, Polytama secara rutin melakukan seleksi ketat dan evaluasi yang mencakup aspek lingkungan dari mitra atau rekanan. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penilaian lingkungan terhadap pemasok (*supplier environmental assessment*), termasuk mewajibkan mereka untuk menggunakan kendaraan yang telah memperoleh izin akuntan B3 sesuai peraturan yang berlaku.

Polytama juga menjalin kerja sama dengan pemasok yang berfokus pada kepatuhan terhadap aspek lingkungan. Salah satu inisiatif yang diambil adalah implementasi prosedur pengembalian kemasan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kepada vendor atau penyedia untuk dihancurkan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berkat langkah-langkah ini, Polytama berhasil mencapai pencapaian positif pada tahun 2025 dengan tidak adanya dampak negatif terhadap lingkungan dalam seluruh rantai pasokan perusahaan.

of occupational health and safety facilities, as well as the final delivery of products to end users.

In order to ensure that partners and suppliers comply with applicable regulations in Indonesia, Polytama routinely conducts rigorous selection and evaluation processes that include environmental aspects of partners and contractors. Going forward, the Company is committed to conducting supplier environmental assessments, including requiring suppliers to use vehicles that have obtained permits for hazardous waste transportation in accordance with applicable regulations.

Polytama also collaborates with suppliers that emphasize environmental compliance. One of the initiatives implemented is the procedure for returning Hazardous and Toxic Waste (B3) packaging to vendors or suppliers for proper destruction in accordance with regulatory requirements. As a result of these measures, Polytama achieved a positive performance outcome in 2025, with no negative environmental impacts recorded across the Company's supply chain.



Program Unggulan Pengelolaan Limbah Buangan Tahun 2025

Limbah B3

- Sistem optimalisasi proses steamer di unit off gas recovery
- Pembelian White Oil Menggunakan Truk Tangki
- Pengembalian Kemasan Drum Plastik
- Pengembalian Kemasan IBC
- Pengembalian Aki Bekas ke produsen Aki
- Filter Press Sludge IPAL
- Substitusi Lampu TL ke Lampu LED
- Isi Ulang Toner dan Cartridge Printer
- Recovery Oli Trafo
- OLIGOTRIK (Oligomer Jadi Listrik)

Limbah Non B3

- Komposting
- Repair Pallet Kayu
- Pengurangan pemakaian kertas dengan penerapan aplikasi elektronik
- Reduksi Timbulan Limbah Fine Polymer dengan Pergantian Jenis Katalis DQ ke katalis HR
- Bahan plastik jadi paving
- Recycle pallet plastic
- Pemanfaatan sampah organik untuk menjadi biogas

Flagship Waste Management Programs in 2025

Hazardous Waste

- Optimization of the steamer process system in the off-gas recovery unit
- Procurement of white oil using tanker trucks
- Return of plastic drum packaging
- Return of Intermediate Bulk Container (IBC) packaging
- Return of used batteries to battery manufacturers
- Sludge filter press for wastewater treatment plant (WWTP)
- Substitution of fluorescent (TL) lamps with LED lamps
- Refilling of printer toner and cartridges
- Transformer oil recovery
- OLIGOTRIK (Oligomer to Electricity)

Non-Hazardous Waste

- Composting
- Wooden pallet repair
- Reduction of paper usage through electronic applications
- Reduction of fine polymer waste generation through the replacement of DQ catalyst with HR catalyst
- Conversion of plastic waste into paving materials
- Recycling of plastic pallets
- Utilization of organic waste to produce biogas

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Management



DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9]

Kehati Lestari merupakan sebuah inisiatif yang difokuskan pada pengelolaan ekosistem di sekitar wilayah operasional melalui perawatan dan pelestarian tanaman lokal maupun endemik. Program ini mencerminkan komitmen Polytama dalam menjaga keanekaragaman hayati. Dengan menanam dan mengonservasi berbagai jenis tanaman lokal dan endemik, program ini bertujuan untuk menciptakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang asri di sekitar area *plant site* Polytama. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam indeks keanekaragaman dan indeks kekayaan jenis vegetasi dari tahun ke tahun.

Polytama berhasil menanam serta merawat berbagai jenis pohon asli Indonesia, khususnya dari Jawa Barat, termasuk beberapa jenis pohon yang sudah mulai langka, seperti Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.), Nagasari (*Mesua ferrea* L.), Sawo Duren (*Chrysophyllum caimito* L.), Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels), Gandaria (*Bouea macrophylla* Griff.), Jambu Bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & L.M. Perry), Kawista (*Limonia acidissima* Groff.), Manggis (*Garcinia mangostana* L.), Delima (*Punica granatum* L.), dan Bisbul (*Diospyros philippinensis* A.DC). Selain itu, program ini juga melestarikan tanaman lokal khas Indramayu, seperti Mangga Indramayu (*Mangifera indica*) dan Jeruk Segeran (*Citrus reticulata*).

Sebagai inovasi pertama di Indonesia, program ini menunjukkan keseriusan Polytama dalam memberikan dampak positif terhadap wilayah operasional yang berdekatan dengan area konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Program ini berhasil mengubah lahan tidak produktif menjadi area yang mendukung keanekaragaman hayati. Kehati Lestari juga memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan layanan produk, manfaat ekonomi bagi masyarakat, serta pemberdayaan melalui kelompok tani hutan payau nelayan "Sigra Mangso."

Selain itu, program ini berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan dengan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati (H') dari 3,38 pada tahun 2024 menjadi 3,42 pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya produktivitas ekosistem setiap spesies, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan alam dan kelestarian ekosistem.

IMPACT ON OPERATIONAL AREAS IN OR NEAR CONSERVATION AREAS OR WITH BIODIVERSITY [OJK F.9]

Kehati Lestari is an initiative focused on ecosystem management around operational areas through the cultivation and preservation of local and endemic plant species. This program reflects Polytama's commitment to maintaining biodiversity. By planting and conserving various local and endemic plant species, the program aims to create a well-maintained Green Open Space (RTH) surrounding the Polytama plant site. The results of this initiative have shown a significant improvement in biodiversity and vegetation richness indices over time.

Polytama has successfully planted and maintained various native Indonesian tree species, particularly from West Java, including several species that are becoming increasingly rare, such as tamarind (*Tamarindus indica* L.), nagasari (*Mesua ferrea* L.), star apple (*Chrysophyllum caimito* L.), Java plum (*Syzygium cumini* (L.) Skeels), Gandaria (*Bouea macrophylla* Griff.), Malay apple (*Syzygium malaccense*), Kawista (*Limonia acidissima* Groff), mangosteen (*Garcinia mangostana* L.), pomegranate (*Punica granatum* L.), and velvet apple (*Diospyros philippinensis* A.DC). Besides, the program preserves local plant varieties unique to Indramayu, such as Indramayu mango (*Mangifera indica*) and Segeran orange (*Citrus reticulata*).

As the first initiative of its kind in Indonesia, this program demonstrates Polytama's strong commitment to generating positive environmental impacts in operational areas near conservation zones or areas of high biodiversity. The program successfully transformed previously unproductive land into an area that supports biodiversity. Kehati Lestari also provides additional benefits, including improved ecosystem services, economic benefits for local communities, and community empowerment through the coastal forest farmer-fisher group "Sigra Mangso."

Furthermore, this program has contributed to environmental improvement by increasing the biodiversity index (H') from 2.27 in 2018 to 2.58 in 2019. This increase reflects improved ecosystem productivity across species, ultimately supporting environmental sustainability and ecosystem preservation.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.10]

Polytama senantiasa menjaga kelestarian ekosistem di sekitar area operasionalnya dan berkomitmen untuk tidak menimbulkan dampak negatif pada habitat flora dan fauna di wilayah tersebut. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Program Ruang Terbuka Hijau Taman Kehati yang berlokasi di Ring 2, Desa Margadadi, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Program ini diresmikan pada Oktober 2019 dan mendapat apresiasi berupa Piagam Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Indramayu, Dinas Lingkungan Hidup, atas kontribusi Polytama dalam mendukung keanekaragaman hayati, flora, dan fauna di daerah tersebut. Taman Kehati, satu-satunya wetland (lahan basah) di Kabupaten Indramayu dengan luas sekitar 3,83 hektar, dibuka untuk masyarakat umum.

Dalam rangka revitalisasi, Polytama mengubah fungsi hutan kota menjadi Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati). Taman ini dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau perkotaan yang berfungsi untuk wisata alam, rekreasi, olahraga, penelitian, pendidikan, pelestarian plasma nutfah, serta percontohan budi daya hasil hutan non-kayu, terutama kayu putih. Sebanyak 714 batang tanaman keras dari 25 jenis ditanam di kawasan ini, dengan kayu putih menjadi jenis dominan sebesar 59,66%.

Taman Kehati Indramayu juga telah mencatatkan prestasi dengan meraih rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai replika ekosistem rawa gelam pertama yang dikembangkan untuk wisata kota. Melalui modifikasi dan perawatan, lahan ini diubah menjadi replika ekosistem rawa payau yang difungsikan sebagai metode konservasi berbagai jenis tanaman rawa, terutama pohon kayu putih.

Metode konservasi yang diterapkan di Taman Kehati memiliki keunikan tersendiri, karena ekosistem rawa payau di kawasan ini didominasi oleh pohon gelam atau kayu putih yang terletak di antara hutan mangrove dan daratan. Selain kayu putih, berbagai jenis tanaman rawa payau lainnya juga tumbuh di area konservasi ini. Metode ini merupakan satu-satunya konservasi ekosistem rawa payau di Pulau Jawa, sementara ekosistem serupa lainnya dapat ditemukan di Kabupaten Raja Ampat. Selain itu, Taman Kehati juga menjadi habitat bagi 11 jenis tanaman air dan 18 jenis burung, yang membuktikan bahwa rantai ekosistem di kawasan ini berfungsi dengan baik. Upaya Polytama ini sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), menciptakan kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera.

Eksistensi Taman Kehati telah diabadikan dalam Buku Pangkalan Data Taman Kehati yang memiliki ISBN, hasil kolaborasi dengan Puslitbang IPB. Selain itu, Polytama juga memberdayakan masyarakat lokal dengan memberikan pelatihan "Alih Penangkaran

BIODIVERSITY CONSERVATION INITIATIVES [OJK F.10]

Polytama continuously safeguards the sustainability of ecosystems surrounding its operational areas and is committed to preventing negative impacts on local flora and fauna habitats. This commitment is demonstrated through the implementation of the Green Open Space Biodiversity Park Program, Kehati, located in Ring 2, Margadadi Village, Indramayu District, Indramayu Regency, West Java. The program was inaugurated in October 2019 and received recognition in the form of an appreciation certificate from the Indramayu Regency Government Environmental Agency for Polytama's contribution to supporting biodiversity, flora, and fauna in the region. Kehati Park, the only wetland ecosystem in Indramayu Regency, covers an area of approximately 3.83 hectares and is open to the public.

As part of revitalization efforts, Polytama transformed the function of an urban forest into a Biodiversity Park (Kehati Park). The park serves as an urban green space used for nature tourism, recreation, sports, research, education, germplasm conservation, and demonstration of non-timber forest product cultivation, particularly eucalyptus. A total of 714 trees representing 25 species have been planted in the area, with eucalyptus accounting for 59.66% as the dominant species.

Kehati Park Indramayu has also achieved recognition from the Indonesian World Records Museum (MURI) as the first replica of a gelam swamp ecosystem developed for urban tourism. Through land modification and maintenance, the area has been transformed into a replica of a brackish wetland ecosystem designed as a conservation method for various wetland plant species, particularly eucalyptus trees.

The conservation method implemented in Kehati Park is unique because the brackish wetland ecosystem in this area is dominated by gelam or eucalyptus trees located between mangrove forests and inland areas. In addition to eucalyptus, various other brackish wetland plant species grow within the conservation area. This method represents the only brackish wetland ecosystem conservation initiative of its kind on the island of Java, while similar ecosystems can be found in Raja Ampat Regency. Furthermore, Kehati Park serves as a habitat for 11 species of aquatic plants and 18 species of birds, demonstrating that the ecosystem chain within the area functions effectively. Polytama's efforts align with the objectives of the Sustainable Development Goals (SDGs) by fostering healthier and more sustainable living conditions.

The existence of Kehati Park has been documented in the Biodiversity Park Database Book, which holds an official ISBN, developed through collaboration with the Research and Development Center of IPB. Moreover, Polytama empowers local communities by providing



Rusa” yang bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan di Bogor, Jawa Barat. Pelatihan ini diikuti oleh delapan warga asli Indramayu, memberikan mereka pengetahuan tentang penangkaran rusa yang kini diterapkan di Taman Kehati. Aktivitas pemanfaatan sumber daya di Taman Kehati mencakup pengolahan kompos, hidroponik, pembuatan souvenir dari kayu putih, dan penyulingan. Dari kegiatan ini, masyarakat sekitar memperoleh penghasilan antara Rp3.000.000 hingga Rp4.000.000 per bulan, yang lebih tinggi dibandingkan UMK Kabupaten Indramayu tahun 2024.

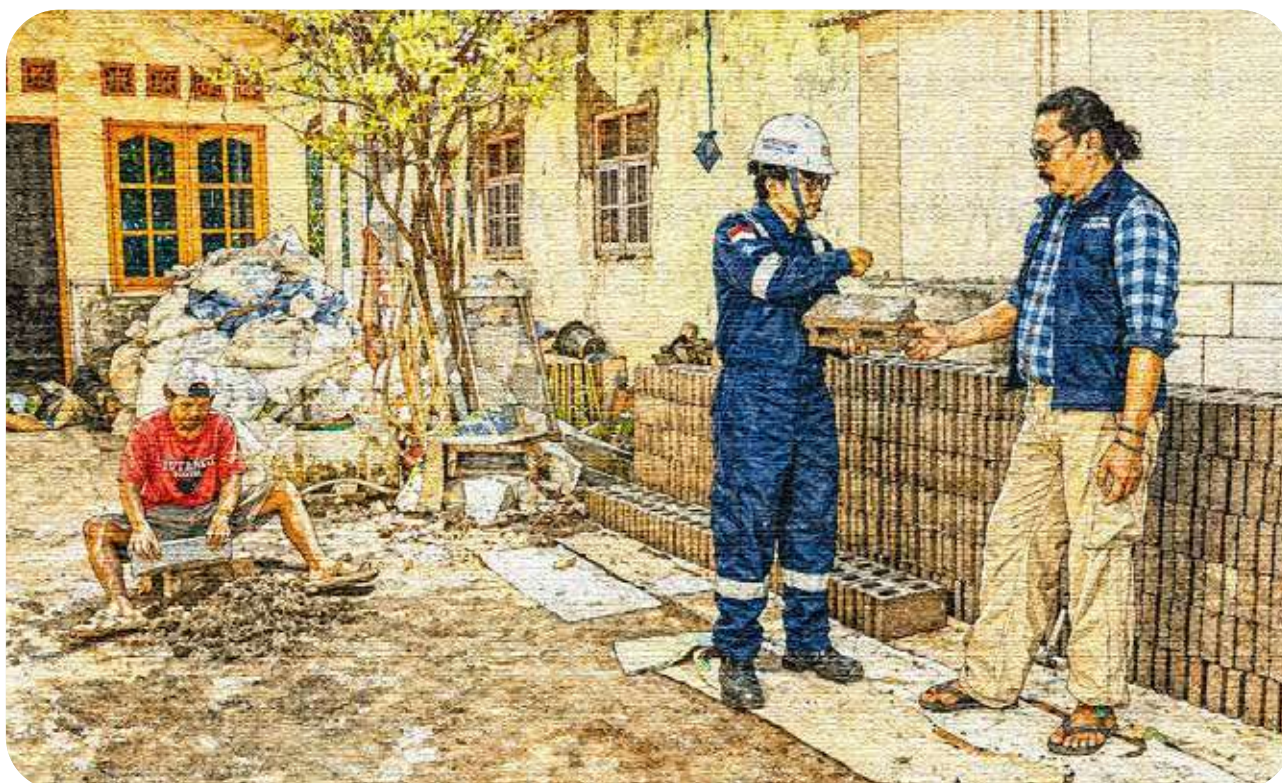
Awalnya berupa rawa-rawa alami bersifat payau dengan lahan tambak yang terbengkalai serta ditumbuhi semak seperti mangrove, waru, dan ketapang, Taman Kehati kini telah berkembang dengan berbagai fasilitas penangkaran, rekreasi, serta pengelolaan. Kawasan ini juga berfungsi untuk pelestarian 10 jenis tanaman langka. Taman Kehati dikelola oleh organisasi yang bertanggung jawab atas keanekaragaman hayati dan penangkaran rusa. Saat ini, terdapat konservasi 8 ekor Rusa Jawa (Rusa Timorensis) di dalamnya, terdiri dari 6 jantan dan 4 betina.

Selain sebagai tempat rekreasi, Taman Kehati berfungsi sebagai pusat pendidikan yang aktif memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Dengan menyinergikan upaya Polytama, masyarakat, Pemerintah Kabupaten Indramayu, dan Dinas Lingkungan Hidup, Taman Kehati menjadi contoh nyata kolaborasi yang harmonis sekaligus paru-paru penting bagi Kabupaten Indramayu.

training on “Deer Breeding Transition” in collaboration with the Forest Research and Development Center in Bogor, West Java. The training was attended by eight local residents of Indramayu, equipping them with knowledge on deer breeding practices that are now implemented within Kehati Park. Resource utilization activities in Kehati Park include compost production, hydroponics, souvenir production from eucalyptus wood, and distillation activities. Through these activities, local communities generate monthly income ranging from Rp3.000.000 to Rp4.000.000, exceeding the UMK of Indramayu Regency in 2025.

Originally consisting of abandoned brackish swampland and unmanaged fishpond areas overgrown with vegetation such as mangrove, hibiscus, and ketapang trees, Kehati Park has now developed into a fully managed conservation, recreation, and breeding area. The site also functions to preserve 10 species of rare plants. Kehati Park is managed by an organization responsible for biodiversity conservation and deer breeding. Currently, the park conserves 8 Javan deer (Timorensis deer), consisting of 6 males and 4 females.

Beyond serving as a recreational site, Kehati Park functions as an educational center that actively raises public awareness about the importance of environmental conservation. Through collaboration among Polytama, local communities, the Indramayu Regency Government, and the Environmental Agency, Kehati Park has become a tangible example of harmonious partnership and an essential environmental asset, serving as a vital green lung for Indramayu Regency.



Program Unggulan Keanekaragaman Hayati Tahun 2025

Flagship Biodiversity Programs in 2025

PT Polytama Propindo memiliki komitmen dalam melakukan upaya perbaikan lingkungan khususnya terkait upaya perlindungan keanekaragaman hayati melalui kegiatan RERAJA (Replikasi Ekosistem Rusa Jawa) dengan Teknik *Enrichment* Habitat di Taman Kehati Indramayu dimana metode *enrichment* yang diterapkan mencakup *enrichment* pakan (penyediaan variasi jenis tanaman pakan alami), *enrichment* lingkungan fisik (penataan area penangkaran agar menyerupai habitat alami, termasuk teduhan, area bermain, dan ruang gerak yang memadai), serta *enrichment* perilaku (penciptaan kondisi yang mendorong aktivitas alami rusa seperti menjelajah, beristirahat, dan berinteraksi).

Konsep penangkaran rusa Jawa yang berada di Taman Kehati saat ini belum berjalan maksimal, dengan sejumlah tantangan yang dihadapi dalam upaya konservasi spesies ini. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan ruang dan habitat yang sesuai, yang mengakibatkan populasi rusa seringkali tertekan oleh faktor lingkungan yang tidak ideal serta dengan kondisi penangkaran yang lantainya di penuh dengan batu membuat luka pada bagian badan rusa dan membuat rusa kurang nyaman. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang kebutuhan fisiologis dan perilaku Rusa Jawa dalam lingkungan penangkaran membuat pengelola kesulitan dalam menciptakan kondisi yang layak untuk pertumbuhan dan reproduksi. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan strategi diversifikasi sumber pakan, termasuk penanaman pakan hijauan yang sesuai dan berkelanjutan, guna memastikan bahwa Rusa Jawa mendapatkan nutrisi yang optimal dan dapat berkembang dengan baik dalam lingkungan penangkaran. Dengan menginisiasi Program RERAJA (Replikasi Ekosistem Rusa Jawa) dengan Teknik *Enrichment* Habitat di Taman Kehati Indramayu, PT Polytama Propindo menunjukkan komitmennya dalam melindungi satwa endemik Indonesia yang terancam punah, yaitu Rusa Jawa (*Rusa timorensis*) yang berstatus **VULNERABLE** menurut *RED LIST* IUCN.

Tim keanekaragaman Hayati PT Polytama Propindo mengidentifikasi bahwa pakan yang tersedia selama ini sering kali kurang mencukupi dan kurang bervariasi, yang dapat mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan rusa. Melalui pengembangan demplot pakan yang berkelanjutan, yang mencakup berbagai jenis tanaman hijauan dan pakan tambahan yang kaya nutrisi, diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pakan rusa secara optimal. Dengan pendekatan ini, PT Polytama Propindo berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dalam menciptakan lingkungan ekosistem rusa Jawa yang mendekati habitatnya dengan tersedianya sumber pakan di area penangkaran dengan metode sistem guludan/ Tumpang Sari hijauan.

Melalui perubahan ini, diharapkan program RERAJA (Replika Ekosistem Rusa Jawa) tidak hanya mampu meningkatkan populasi rusa, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati di Taman Kehati Indramayu. Dengan menciptakan lingkungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan alami rusa dan memperkaya sumber pakan, diharapkan tingkat reproduksi dan kesehatan rusa dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, keberhasilan ini juga dapat menjadi contoh bagi program konservasi lainnya, menunjukkan bahwa dengan inovasi yang tepat, bahkan dalam lahan terbatas, upaya pelestarian hewan langka dapat dilakukan secara efektif dan berkelanjutan. Inovasi ini pertama kali di implementasikan di Indonesia pada sektor Petrokimia atau menurut Best Practice 2018-2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup belum pernah di implementasikan di sektor Petrokimia.

Dampak positif dari pengelolaan ini dibuktikan dengan keberhasilan penangkaran spesies fauna dilindungi Rusa Jawa dengan status **VULNERABLE** dari peningkatan populasi rusa, dari 16 ekor pada tahun 2024 menjadi 18 ekor pada bulan Juni tahun 2025. Selain itu, aktivitas konservasi ini turut meningkatkan nilai indeks keanekaragaman flora dari yang sebelumnya 2,22 menjadi 2,34, sekaligus memperkuat fungsi edukatif dan ekologis Taman Kehati Indramayu sebagai pusat pembelajaran keanekaragaman hayati. Hal ini terbukti dengan bertambahnya 2 ekor Rusa Jawa serta memiliki pengaruh dalam peningkatan indeks Jumlah dari yang sebanyak 16 ekor pada Q2 tahun 2024 menjadi 17 ekor di Q1 tahun 2025 dan 18 ekor di Q2 pada blok B Taman Kehati. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

PT Polytama Propindo is committed to environmental improvement efforts, particularly in protecting biodiversity, through the implementation of the RERAJA (Javan Deer Ecosystem Replication) Program using habitat enrichment techniques at the Kehati Park Indramayu Biodiversity Park, where the enrichment methods applied include dietary enrichment (providing a variety of natural forage plants), physical environment enrichment (arranging the breeding area to resemble a natural habitat, including shade, play areas, and adequate space for movement), and behavioral enrichment (creating conditions that encourage natural deer activities such as foraging, resting, and interacting).

The current concept of Javan deer breeding at Kehati Park has not yet operated at an optimal level, with several challenges encountered in conserving this species. One of the primary issues is the limited availability of suitable space and habitat, which has resulted in environmental pressures on the deer population. In addition, enclosure conditions with stone-covered flooring have caused physical discomfort and injuries to the deer. Furthermore, a limited understanding of the physiological and behavioral needs of Javan deer in captivity has made it difficult for managers to create conditions that support optimal growth and reproduction. Therefore, efforts have been undertaken to develop strategies to diversify feed sources, including the cultivation of appropriate, sustainable forage crops, to ensure that Javan deer receive adequate nutrition and can thrive in a managed habitat. By initiating the RERAJA (Javan Deer Ecosystem Replication) Program at Kehati Park Indramayu, PT Polytama Propindo demonstrates its commitment to protecting Indonesia's endemic wildlife species that are at risk of extinction, namely the Javan deer (*Timorensis deer*), which is classified as **VULNERABLE** according to the IUCN RED LIST.

The Biodiversity Team of PT Polytama Propindo identified that the available feed had often been insufficient and lacked diversity, which could negatively affect deer health and growth. Through the development of sustainable forage demonstration plots consisting of various forage plants and nutrient-rich supplementary feed, the Company aims to optimally meet the nutritional needs of the deer. Through this approach, PT Polytama Propindo is committed to becoming part of the solution in creating a deer ecosystem environment that closely resembles its natural habitat by ensuring the availability of feed sources within the enclosure area using ridge planting/ intercropping systems.

Through these improvements, the RERAJA (Javan Deer Ecosystem Replication) Program is expected not only to increase the deer population but also to contribute to biodiversity conservation at Kehati Park Indramayu. By creating an environment that better aligns with the natural needs of deer and enhancing feed availability, reproductive performance and overall health conditions are expected to improve significantly. Moreover, the success of this program is expected to serve as a model for other conservation initiatives, demonstrating that with appropriate innovation, conservation of endangered species can be effectively and sustainably implemented even within limited land areas. This innovation represents the first of its kind in Indonesia's petrochemical sector, according to the Ministry of Environment and Forestry's Best Practice records for the 2018–2024 period.

The positive impact of this management effort is demonstrated by the successful breeding of the protected Javan deer species, which is classified as **VULNERABLE**, reflected in an increase in population from 16 individuals in 2024 to 18 individuals in June 2025. Besides, these conservation activities contributed to an increase in the flora biodiversity index from 2.22 to 2.34, while strengthening the educational and ecological functions of Kehati Park Indramayu as a biodiversity learning center. The population growth trend also reflects a steady increase from 16 deer in Q2 2024 to 17 deer in Q1 2025 and 18 deer in Q2 2025 within Block B of Kehati Park. This progress is expected to enhance public awareness regarding the importance of environmental conservation and encourage active community participation in environmental protection efforts.



Budidaya Tanaman Cendana (Santalum Album)

Cultivation of Sandalwood (Santalum Album)

Budidaya Tanaman Cendana (*Santalum album*) menggunakan Kompos ELMINOR (Ekosistem Lestari menggunakan Lemna minor). Upaya konservasi tanaman langka seperti cendana (*Santalum album*) menghadapi tantangan tersendiri di kawasan habitatnya. Hal ini menjadi konsentrasi sendiri bagi Polyrama untuk melakukan upaya konservasi agar spesies tanaman Cendana ini dapat terjaga dan tidak punah. Disisi lain usaha pembibitan tanaman pada Taman Kehati mengalami permasalahan terkait media tanam yang di gunakan. Media tanam pembibitan sebelumnya menggunakan tanah yang berada di rawa gelam Taman Kehati, di mana kondisi tanah di lahan rawa ini memiliki kandungan asam dan pH rendah sehingga dapat mempengaruhi ketersediaan nutrisi bagi tanaman. Kemudian permasalahan yang dihadapi di lokasi pembibitan di Taman Kehati Indramayu adalah adanya populasi Lemna minor yang mengganggu ekosistem rawa gelam dan limbah kotoran rusa yang belum dikelola dengan baik. Upaya pengendalian dan pengelolaan yang dilakukan oleh Polyrama adalah mengubah tanaman Lemna minor menjadi kompos dan dijadikan media tanam untuk bibit Cendana.

Berbagai permasalahan yang ada di kawasan rawa gelam, baik terkait tanaman invasif, limbah kotoran rusa, maupun konservasi tanaman langka, telah mendorong Polyrama dan pengelola Taman Kehati Indramayu untuk berinovasi. Setelah berdiskusi secara intensif, akhirnya Polyrama menghasilkan sebuah solusi terpadu yang disebut dengan Budidaya Tanaman Cendana (*Santalum album*) Menggunakan Kompos ELMINOR (Ekosistem Lestari menggunakan Lemna minor). Program ini merupakan sistem yang membantu mengendalikan pertumbuhan berlebih mata lele (*Lemna minor*) di daerah rawa gelam Taman Kehati Indramayu. Sistem ini menggunakan tanaman mata lele (*Lemna minor*) sebagai bahan utama pupuk kompos yang dipadukan dengan kotoran rusa yang berada pada penangkaran rusa dan limbah daun (seresah) pohon kayu putih sebagai bahan tambahannya. Pupuk ini kemudian digunakan untuk mendukung program pembibitan dan penanaman tanaman langka, seperti cendana dan angkana, di kawasan konservasi. Selain itu, pupuk ELMINOR juga diaplikasikan pada tanaman pada lahan rawa gelam. Inovasi ini di lakukan untuk menekan pertumbuhan tanaman mata lele (*Lemna minor*) yang invasif.

Sebelum adanya program ini, upaya konservasi tanaman langka di Kawasan Konservasi Taman Kehati Indramayu masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya proses pembibitan dan penanaman tanaman langka, seperti cendana dan angkana, dilakukan menggunakan tanah rawa gelam yang ada di kawasan tersebut. Kondisi tanah rawa gelam yang miskin nutrisi menyulitkan pertumbuhan bibit tanaman langka sehingga tingkat keberhasilan konservasi masih sangat minim. Setelah adanya program ini, media tanam ELMINOR terbukti dapat memperbaiki kesuburan tanah rawa gelam dan mendukung pertumbuhan bibit tanaman langka, seperti cendana dan angkana, dengan lebih baik. Kandungan nutrisi yang tepat dan struktur tanah yang lebih gembur dari pupuk ELMINOR ini mampu menggantikan media tanam sebelumnya yang kurang sesuai. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan pembibitan spesies tanaman langka cendana dengan status EN dan tanaman lainnya sebanyak 30 individu. Hal ini berdampak pada peningkatan indeks kehati dari 2.22 menjadi 2.34.

Budidaya Tanaman Cendana (*Santalum album*) menggunakan Kompos ELMINOR (Ekosistem Lestari menggunakan Lemna minor) merupakan program inovasi pertama dan satu satunya menurut Best Practice inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2020- 2023. Program inovasi ini merupakan inovasi sub sistem, karena inovasi ELMINOR menjadi pusat pembelajaran bagi lembaga lain untuk dikembangkan sebagai replikasi di UPTD SDN 4 Margadadi.

Budidaya Tanaman Cendana (*Santalum album*) menggunakan Kompos ELMINOR (Ekosistem Lestari menggunakan Lemna minor) memiliki dampak lingkungan berupa perbaikan ekosistem rawa gelam Taman Kehati Indramayu, pengurangan limbah kotoran rusa sebanyak 450 kg/tahun, dan penambahan 30 Individu tanaman serta meningkatkan indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,22 menjadi 2,34. Inovasi ini juga memberikan dampak berupa cadangan carbon sebesar 0,519 Ton/Ha dan serapan CO₂ sebesar 1,904 Ton CO₂ eq/Ha. Kompos ELMINOR ini juga memberikan dampak pada pembibitan tanaman pada persemaian di Taman Kehati Indramayu, yang sebelumnya persemaian terkendala media tanam yang kurang baik sekarang setelah adanya kompos ELMINOR media tanamnya menjadi baik dan semai tanaman memiliki presentase kehidupan tinggi. Pengaplikasian ELMINOR untuk keperluan pembibitan memerlukan anggaran sebesar Rp1.590.000 dan berhasil memberikan dampak ekonomi yang signifikan, yakni penghematan biaya sebesar Rp1.270.000.

Cultivation of Sandalwood (*Santalum album*) Using ELMINOR Compost (Ekosistem Lestari using Lemna minor). Conservation efforts for rare plants such as sandalwood (*Santalum album*) face unique challenges in their natural habitats. This issue has become a key focus for Polyrama in undertaking conservation efforts to ensure that the sandalwood species can be preserved and protected from extinction. At the same time, plant nursery activities at Kehati Park have faced challenges related to the planting medium used. Previously, nursery media utilized soil from the gelam swamp area within Kehati Park, where the soil conditions are acidic and have low pH levels, affecting nutrient availability for plant growth. Another challenge identified at the nursery site in Kehati Park Indramayu was the overpopulation of Lemna minor, which disrupted the wetland ecosystem, as well as unmanaged deer manure waste. To address these issues, Polyrama implemented a control and management initiative by converting Lemna minor plants into compost and using the material as a planting medium for sandalwood seedlings.

Various environmental challenges within the gelam swamp area, including invasive plant growth, deer manure waste, and the need for rare plant conservation, encouraged Polyrama and the Kehati Park management team to develop an integrated innovation. Following extensive discussions, the Company introduced a comprehensive solution known as Sandalwood Cultivation (*Santalum album*) using ELMINOR Compost (Sustainable Ecosystem Using Lemna minor). This program is designed as a system to control the excessive growth of duckweed (*Lemna minor*) in the gelam swamp area of Kehati Park Indramayu. The system uses duckweed (*Lemna minor*) as the primary raw material for compost production, combined with deer manure from the breeding enclosure and eucalyptus leaf litter as supplementary materials. The resulting compost is then used to support nursery and planting programs for rare plant species, including sandalwood and angkana, within the conservation area. In addition, ELMINOR fertilizer is also applied to plants in peatland areas. This innovation was implemented to suppress the growth of the invasive duckweed (*Lemna minor*).

Prior to the implementation of this program, conservation efforts for rare plant species in the Kehati Park Conservation Area in Indramayu faced various challenges. One of these was the process of seedling and planting of rare species, such as sandalwood and angkana, which relied on gelam swamp soil found in the area. The poor nutrient content of this soil hindered the growth of rare plant seedlings, resulting in very low conservation success rates. Following the implementation of this program, the ELMINOR planting medium has proven effective in improving the fertility of gelam swamp soil and supporting the growth of rare plant seedlings, such as sandalwood and angkana. The appropriate nutrient composition and looser soil structure provided by ELMINOR fertilizer successfully replaced the previously unsuitable planting medium. This was evidenced by the successful propagation of the rare sandalwood plant species, classified as Endangered (EN), along with 30 additional individual plants. This achievement contributed to an increase in the biodiversity index from 2.22 to 2.34.

The cultivation of Sandalwood (*Santalum album*) using ELMINOR (Sustainable Ecosystem utilizing Lemna minor) Compost is recognized as the first and only innovation program under the Ministry of Environment and Forestry's Best Practice Innovation for 2020-2023. This innovation program is categorized as a subsystem innovation, as ELMINOR has become a learning hub for other institutions to be replicated at UPTD SDN 4 Margadadi

The cultivation of Sandalwood (*Santalum album*) using ELMINOR (Sustainable Ecosystem utilizing Lemna minor) Compost has generated significant environmental impacts, including the restoration of the gelam swamp ecosystem in the Kehati Park Indramayu, the reduction of deer waste by 450 kg/year, the addition of 30 individual plants, and an increase in the biodiversity index (H') from 2.22 to 2.34. This innovation also contributes to carbon reserves of 0.519 tons/Ha and CO₂ absorption of 1.904 tons CO₂-eq/Ha. Furthermore, ELMINOR compost has also positively impacted plant propagation in the nursery at the Indramayu Biodiversity Park, where previously the nursery faced challenges due to poor planting media, but with the introduction of ELMINOR Compost, the planting media quality has improved and the seedlings now have a high survival rate. The application of ELMINOR compost for nursery operations required a budget allocation of Rp1,590,000 and generated significant economic benefits in the form of cost savings amounting to Rp1,270,000.

Pengaduan Masalah Terkait Lingkungan

Environmental-Related Complaint Management

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Polytama berkomitmen untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan sebagai panduan utama sekaligus mengedepankan aspirasi keberlanjutan. Perusahaan memiliki kepedulian yang besar terhadap pelestarian lingkungan, menjadikannya salah satu prioritas utama. Kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku selalu dijalankan, diiringi dengan pengukuran dan pemantauan guna menilai efektivitas pengelolaan serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan yang berkesinambungan.

Untuk memastikan bahwa komitmen terhadap lingkungan hidup dapat berjalan sesuai dengan rencana, Polytama melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam mengawasi pelaksanaan setiap kegiatan terkait. Jika terjadi masalah lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan, masyarakat atau pemangku kepentingan dapat melaporkannya melalui instansi yang berwenang seperti Badan Lingkungan Hidup atau langsung kepada perusahaan. Laporan yang diterima akan ditangani segera melalui koordinasi dengan tim terkait untuk verifikasi dan penyelesaian masalah. Selain itu, Polytama bersikap tegas terhadap segala bentuk intimidasi terhadap pelapor dan tidak ragu memberikan sanksi disipliner kepada pihak yang terbukti melakukan tindakan pembalasan.

Pada tahun 2025, Polytama berhasil menunjukkan dedikasi dalam melaksanakan praktik perlindungan lingkungan terbaik. Komitmen ini tercermin dari tidak adanya laporan pengaduan terkait permasalahan lingkungan, termasuk kerusakan lingkungan, baik yang disampaikan langsung maupun melalui instansi terkait. Lebih lanjut, Perusahaan tidak menerima sanksi atau denda terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan atau Undang-Undang lingkungan. [OJK F.16]

In conducting its operational activities, Polytama is committed to complying with applicable laws and regulations as the primary guideline while upholding sustainability principles. The Company demonstrates a strong commitment to environmental preservation, making it one of its key priorities. Compliance with established procedures is consistently implemented, accompanied by measurement and monitoring processes to assess management effectiveness and serve as a foundation for continuous improvement.

In order to ensure that its environmental commitments are implemented as planned, Polytama actively involves various stakeholders in overseeing the execution of related activities. In the event of environmental issues arising from the Company's operational activities, communities or stakeholders may report such matters through authorized institutions, such as the Environmental Agency, or directly to the Company. Reports received are addressed promptly through coordination with relevant teams for verification and resolution. In addition, Polytama maintains a zero-tolerance policy toward any form of intimidation against whistleblowers and will impose disciplinary sanctions on any party proven to have engaged in retaliatory actions.

In 2025, Polytama successfully demonstrated its dedication to implementing best environmental protection practices. This commitment is reflected in the absence of any reported environmental complaints, including environmental damage, whether submitted directly to the Company or through relevant authorities. Furthermore, the Company did not receive any sanctions or fines for non-compliance with environmental regulations or laws. [OJK F.16]



Dampak Finansial: Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Financial Impact: Environmental Management Costs

Atas berbagai pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan, Polytama mengeluarkan sejumlah biaya dengan rincian sebagai berikut.

As part of its environmental management initiatives, Polytama incurred various expenditures, as detailed below.

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2025 [OJK F.4] Environmental Management and Monitoring Costs for 2025 [OJK F.4]

No.	Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Activities	Biaya (Rp)
1.	Kegiatan Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Activities	615.000.000
2.	Kegiatan Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Activities	3.917.000.000
3.	Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Activities	1.440.000.000
4.	Kegiatan Efisiensi Energi, Pengelolaan Sampah dan Keanekaragaman Hayati Energy Efficiency, Waste Management, and Biodiversity Activities	6.031.000.000
5.	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Activities	4.098.186.133
Jumlah Total		16.101.186.133

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Periode 2023-2025 [OJK F.4] Environmental Management and Monitoring Costs for the 2023-2025 Period [OJK F.4]

Perihal Description	2025 (Rp-juta) (Rp million)	2024 (Rp-juta) (Rp million)	2023 (Rp-juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	(1)	(2)	(3)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(3=1-2)	(3/2)
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Costs	16.101	204.530	2.189	(5.932)	(26,92)

Biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan meliputi biaya pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3, dan biaya pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2025 ini terjadi penurunan pemakaian anggaran pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebesar 27 dikarenakan pengembangan sistem efisiensi, *reused*, *reduce* dan *recycle* dari dampak operasional telah berjalan optimal.

Environmental management and monitoring costs include expenditures related to water pollution control, air pollution control, hazardous waste management, and community empowerment programs. In 2025, there was a 27% decrease in the budget utilization for environmental management and monitoring due to the optimal implementation of efficiency improvements and the reuse, reduce, and recycle system in managing operational impacts.

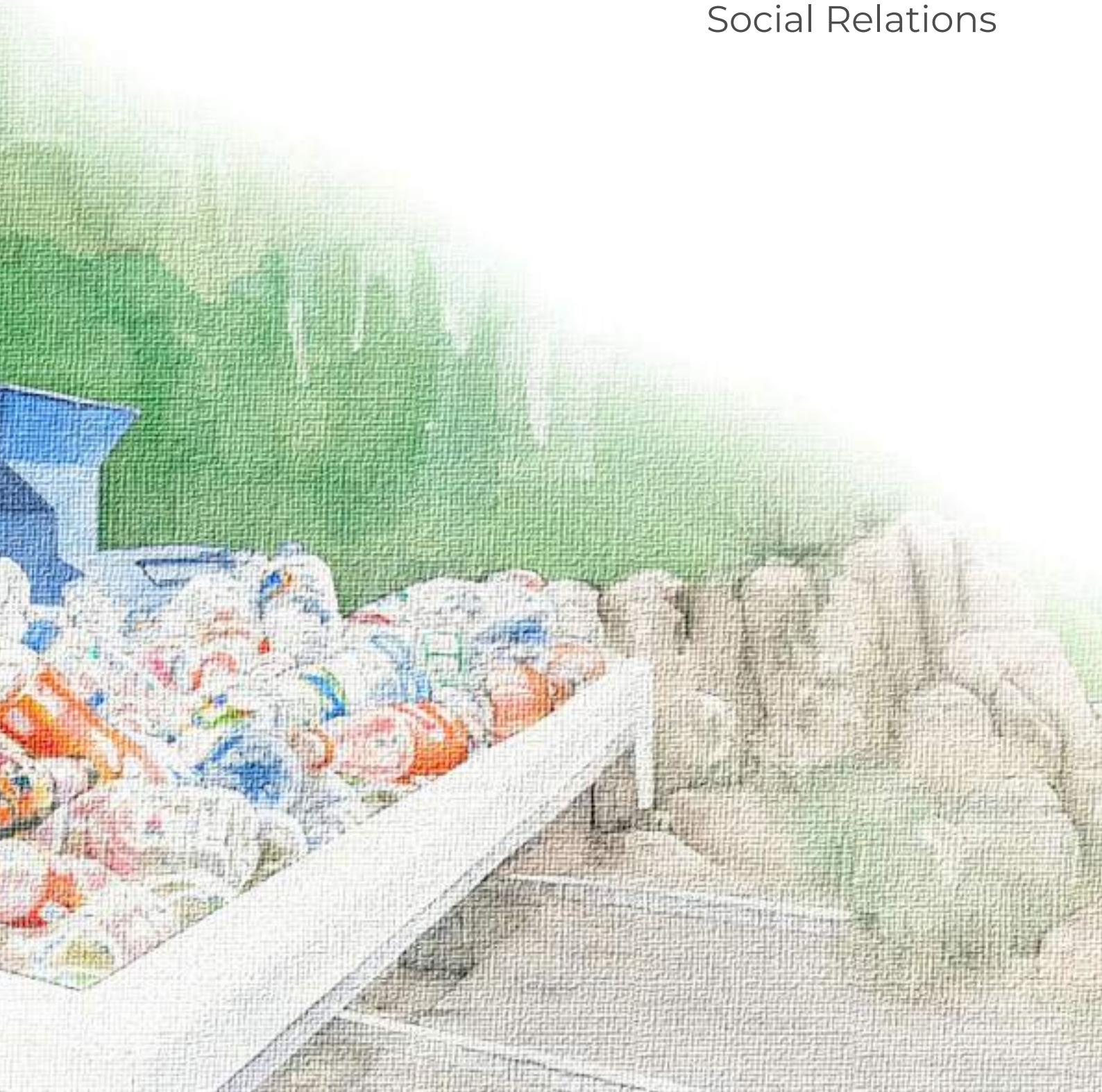




08

People: Membangun Hubungan Sosial Berbasis Hak Asasi Manusia

People: Building Human Rights-Based
Social Relations



Memenuhi Aspirasi Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan

Fulfilling Aspirations of Labor Aspect Management



Polytama memahami bahwa SDM adalah kunci utama dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara cermat, dimulai dari analisis kebutuhan yang mendalam. Langkah ini mencakup penyesuaian perencanaan dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Hasil dari analisis ini menjadi dasar untuk merancang rencana rekrutmen, program pelatihan dan pengembangan kompetensi, strategi remunerasi, kebijakan hubungan industrial, hingga penyediaan layanan serta infrastruktur pendukung.

Dalam setiap upayanya, Polytama memegang teguh prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Semua individu, tanpa memandang suku, ras, agama, golongan, atau gender, mendapatkan perlakuan yang adil dan objektif. Hal ini tercermin dalam pengembangan karier, penilaian kinerja, hingga kebebasan berserikat. Polytama juga memastikan penguatan karakter kompeten melalui kerangka jenjang karier dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan.

Komitmen Polytama terhadap kesempatan kerja yang setara tidak hanya menjadi slogan, tetapi diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan praktik nyata. Dalam implementasinya, nilai-nilai AKHLAK menjadi identitas yang memperkuat budaya kerja perusahaan. Nilai-nilai ini menjadi landasan setiap insan Polytama untuk menjaga performa unggul sekaligus beretika dalam bekerja.

Polytama percaya bahwa SDM yang profesional dan tangguh adalah aset tak ternilai. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, mendorong setiap individu untuk bersikap positif, saling menghargai, dan optimis. Dengan membangun komitmen dan loyalitas, Polytama menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, sehingga karyawan dapat berkembang bersama perusahaan.

MEMBANGUN KEBERLANJUTAN MELALUI PENGELOLAAN SDM

Polytama memandang keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan, tetapi juga sebagai komitmen yang memprioritaskan dimensi manusia sebagai fondasi utamanya. Sebagai entitas yang bergantung pada kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM), keberhasilan operasional perusahaan sangat ditentukan oleh kesejahteraan dan keselamatan para pekerjanya.

Polytama understands that Human Capital (HC) is the primary factor in achieving the Company's goals. Therefore, HC is closely managed, starting with an in-depth analysis of the Company's needs. This includes aligning planning with the Company's short-term and long-term strategies. The results of this analysis become the basis for designing recruitment plans, training and competency development programs, remuneration strategies, industrial relations policies, and the provision of supporting services and infrastructure.

Polytama upholds the principles of equality and nondiscrimination in all its activities. All individuals, regardless of ethnicity, race, religion, class, or gender, receive fair and objective treatment. It is reflected in career development, performance appraisal, and freedom of association. Polytama also ensures the strengthening of competent character through a clear career path framework and job description for all employees.

Polytama's commitment to equal employment opportunities is not just a catchphrase but is realized through various policies and real practices. In its implementation, AKHLAK values become an identity that strengthens the Company's work culture. These values become the foundation for every Polytama person to maintain superior performance while being ethical at work.

Polytama believes that professional and resilient HC are invaluable assets. Therefore, HC management is carried out thoroughly and continuously, encouraging each individual to be positive, respectful, and optimistic. By developing commitment and loyalty, Polytama creates a healthy, safe, and comfortable working environment, so that employees can grow together with the Company.

DEVELOPING SUSTAINABILITY THROUGH HC MANAGEMENT

Polytama values sustainability not only as a policy but also as a commitment that prioritizes human capital as its main foundation. As an entity that relies on the power of Human Capital (HC), the Company's operational success is largely determined by the welfare and safety of its workers.

Dengan peran Polytama sebagai pabrik pengolahan gas berbasis campuran bahan kimia, tingkat risiko ketenagakerjaan yang tinggi menjadi perhatian penting. Menyadari hal ini, Polytama terus berupaya menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, memastikan setiap langkah operasional sesuai dengan ketentuan perundangan serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pendekatan ini menjadi landasan untuk menjaga keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kesejahteraan manusia yang terlibat dalam aktivitas bisnis Polytama. Beberapa ketentuan yang dijalankan perusahaan mencerminkan tanggung jawab ini:

1. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang RI No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) Undang-Undang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
6. *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan 5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
7. *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.

Perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia dengan cara:

1. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman.
2. Proses rekrutmen & seleksi yang efektif.
3. Sertifikasi dan pengembangan untuk seluruh level pekerja.
4. Program kesejahteraan yang bersaing.
5. Pemberian remunerasi yang sesuai dan tidak diskriminatif.
6. Sarana dan prasarana untuk kesehatan kerja.

Pencapaian pengelolaan SDM yang efektif membutuhkan penerapan sistem organisasi yang tepat. Polytama secara konsisten melakukan evaluasi untuk memastikan hierarki yang diterapkan sesuai dengan dinamika dan tantangan bisnis yang dihadapi. Hingga akhir tahun 2025, pengelolaan SDM berada di bawah Direktorat Operasional. Dalam perannya sebagai penentu kualitas SDM, Departemen Human Capital ditunjang oleh 4 (empat) fungsi, yaitu *Talent Management*, *Compensation & Benefit*, *Employee Services & Industrial Relation*, *Medical Doctor*.

With Polytama's role as a chemical mixture-based gas processing plant, a high level of labor risk is an important concern. Recognizing this, Polytama continues to strive to implement sustainable and responsible employment practices, ensuring every operational step is in accordance with the provisions of the law and the principles of sustainable development.

Through this approach, Polytama aims to maintain business sustainability while improving the welfare of the people involved in the Company's business activities. Below are some of the provisions implemented by the Company that reflect this responsibility:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Work Safety.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 1992 on Health.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law) Manpower Law.
5. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2004 on the National Social Security System.
6. Sustainable Development Goals (SDG) Goal 5. Achieve gender equality and empower all women and girls.
7. Sustainable Development Goals (SDG) Goal Supporting inclusive and sustainable economic growth, a full and productive workforce and decent work for all.

The Company demonstrates its commitment to Human Capital development by:

1. Creating a comfortable and safe work environment.
2. Effective recruitment & selection process.
3. Certification and development for all levels of Employees.
4. Competitive welfare programs.
5. Providing appropriate and non-discriminatory remuneration.
6. Facilities and infrastructure for occupational health.

Effective HC management requires the implementation of an appropriate organizational system. Polytama consistently conducts evaluations to ensure that the hierarchy applied is in accordance with the dynamics and business challenges faced. Until the end of 2024, HC management is under the Directorate of Operations. In its role as a determinant of HC quality, the Human Capital Department is supported by 4 (four) functions, namely Talent Management, Compensation & Benefits, Employee Services & Industrial Relations, and Medical Doctor.



KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Polytama berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Perusahaan secara proaktif menciptakan suasana kerja yang positif dengan mengutamakan keamanan dan kesehatan, menghargai keberagaman, menjunjung tinggi hak-hak pekerja, serta mendorong pengembangan berkelanjutan. Dalam pengelolaannya, perusahaan menekankan pentingnya kesetaraan dan sikap non-diskriminatif.

Setiap karyawan Polytama memiliki hak yang sama untuk mengembangkan karier dan kompetensi, menerima penilaian kinerja yang transparan, serta menikmati kebebasan berserikat. Perusahaan tidak mentoleransi diskriminasi berdasarkan gender, suku, ras, agama, atau golongan apa pun. Hak-hak tersebut diberikan secara adil dan objektif tanpa memandang latar belakang individu.

Dalam pelaksanaannya, Polytama telah merancang proses rekrutmen yang sistematis dan menyeluruh. Pendekatan ini bertujuan untuk menarik individu berbakat, kompeten, andal, serta resilien, dengan tetap memperhatikan kesesuaian kualifikasi terhadap setiap posisi dan struktur organisasi. Seluruh proses dijalankan berdasarkan prinsip kesetaraan dan bebas dari diskriminasi.

Perusahaan menerapkan proses rekrutmen dan seleksi yang terstruktur guna memastikan diperolehnya kandidat yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Proses diawali dengan kegiatan sourcing kandidat melalui mekanisme *in-house recruitment*, termasuk publikasi lowongan kerja pada situs karier resmi Perusahaan dan media rekrutmen lainnya. Kandidat yang memenuhi kualifikasi awal akan mengikuti tahapan seleksi administrasi. Selanjutnya, kandidat yang lolos seleksi administrasi diundang untuk mengikuti wawancara awal bersama Departemen Human Capital. Kandidat yang memenuhi kriteria pada tahap tersebut kemudian melanjutkan ke wawancara teknis dengan Departemen terkait untuk menilai kesesuaian kompetensi dan pengalaman dengan kebutuhan posisi yang dilamar.

Sebagai bagian dari proses seleksi akhir, kandidat diwajibkan menjalani pemeriksaan kesehatan yang mencakup tes fisik dan psikologis guna memastikan kesiapan dan kelayakan kerja. Selain itu, Perusahaan juga melakukan background check sebagai bentuk uji kelayakan dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam proses rekrutmen. Kandidat yang dinyatakan lulus seluruh tahapan seleksi akan menandatangani perjanjian kerja sesuai dengan status dan jenjang jabatan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Di tahun 2025, Polytama merekrut sebanyak 6 pekerja baru untuk mengisi berbagai posisi di Perusahaan. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Perusahaan merekrut 7 pekerja baru.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [OJK F.18]

Polytama is committed to providing a decent and safe working environment for all of its human capital. The Company proactively creates a positive working atmosphere by prioritizing health and safety, respecting diversity, upholding workers' rights, and encouraging sustainable development. The Company emphasizes the importance of equality and non-discrimination in its management.

All Polytama employees have equal rights to develop their careers and competencies, receive transparent performance appraisals, and enjoy freedom of association. The Company does not tolerate discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or any class. These rights are granted fairly and objectively regardless of individual backgrounds.

In practice, Polytama has designed a systematic and thorough recruitment process. This approach aims to attract talented, competent, reliable, and resilient individuals while taking into account the suitability of qualifications for each position and organizational structure. The entire process is carried out based on the principle of equality and free from discrimination.

The Company implements a structured recruitment and selection process to ensure that competent candidates are obtained and in accordance with the needs of the organization. The process begins with candidate sourcing activities through an in-house recruitment mechanism, including the publication of job vacancies on the Company's official career website and other recruitment media. Candidates who meet the initial qualifications will take part in the administrative selection stage. Furthermore, candidates who pass the administrative selection are invited to take part in an initial interview with the Human Capital Department. Candidates who meet the criteria at that stage then proceed to a technical interview with the relevant Department to assess the suitability of competence and experience with the needs of the position being applied for.

As part of the final selection process, candidates are required to undergo a medical examination that includes physical and psychological tests to ensure readiness and employability. In addition, the Company also conducts a background check as a form of feasibility test and the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) in the recruitment process. Candidates who are declared to have passed all stages of selection will sign a work agreement in accordance with the status and level of position set by the Company.

In 2025, Polytama will recruit as many as 6 new Employees to fill various positions in the Company. This number has decreased compared to the previous year, where the Company recruited 7 new Employees.



TURNOVER

Pergantian dan perputaran pekerja sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kualitas dan kompetensi yang tercermin dari kualitas SDM. Per 31 Desember 2025, terdapat 9 orang pekerja Perusahaan yang keluar dan dengan demikian Perusahaan mencatatkan tingkat perputaran sebesar 2,39%. Angka tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan catatan 10 orang yang keluar dengan tingkat perputaran sebesar 2,63% pada tahun sebelumnya.

TURNOVER

Employee shiftment and turnover as one of the regeneration steps are carried out to maintain business continuity and improve quality and competence as reflected in the quality of human capital. As of December 31, 2025, there were 9 employees of the Company who left and thus the Company recorded a turnover rate of 2.39%. This figure was recorded lower than the record of 10 people who left with a turnover rate of 2.63% in the previous year.

Perihal Subject	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)	Selisih Difference 2024-2025
	(1)	(2)		(1-2)
Turnover Pekerja Employee Turnover	2,39	2,63	4,18	-0,24

UPAH MINIMUM REGIONAL

Polytama memahami bahwa kesejahteraan karyawan adalah kunci untuk membangun loyalitas dan dedikasi yang tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan kebijakan pengupahan yang adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan penghargaan yang setara dengan tanggung jawab dan beban kerja individu.

Polytama juga menjamin bahwa sistem pengupahan ini bebas dari diskriminasi dalam bentuk apa pun, termasuk perbedaan agama, jenis kelamin, atau ras. Dengan pendekatan yang kompetitif dan berkeadilan, perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung setiap karyawan mencapai potensi terbaik mereka.

REGIONAL MINIMUM WAGE

Polytama understands that employee well-being is the key to building high loyalty and dedication. Therefore, the Company implements a fair, transparent, and compliant wage policy in accordance with applicable labor regulations. This policy is designed to provide an equivalent reward for individual responsibilities and workloads.

Polytama also guarantees that this wage system is free from discrimination of any kind, including differences in religion, gender, or race. With a competitive and equitable approach, the company is committed to creating a work environment that supports every employee to reach their best potential.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Upah Minimum Karyawan Tahun 2025 [F.20] Fulfillment of Provisions Related to the Minimum Wage for Employees in 2025 [F.20]

Wilayah Operasional Operational Area	Besaran Upah Minimum Regional (UMR)/Provinsi (UMP) Regional Minimum Wage (UMR)/ Provincial (UMP) (Rp)	Besaran Upah Pekerja Tetap di Tingkat Terendah* Wage Amount of Permanent Employees at the Lowest Level* (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
Jakarta	5.396.761	5.397.000	0.0044%
Indramayu Jawa Barat Indramayu West Java	2.794.237	3.000.000	7,36%
Rata-rata Average			3,68%

- *) Yang dimaksud pekerja tetap di tingkat terendah adalah Pekerja berstatus tetap (PWTT) yang berada pada level jabatan atau golongan paling bawah dalam struktur Perusahaan.
*) The definition of permanent Employee at the lowest level is a permanent employee (PWTT) who is at the level of position or the lowest group in the Company's structure.

KESEJAHTERAAN DAN FASILITAS PEKERJA

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan loyalitas pekerja adalah dengan mengelola kesejahteraan dan fasilitas yang mereka terima dengan baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk merumuskan kebijakan terbaik demi kesejahteraan dan kenyamanan seluruh pekerja.

Untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan benar-benar optimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan secara rutin melakukan perbandingan (*benchmarking*) terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang relevan, terutama yang berkaitan dengan pengupahan minimum di Provinsi/Kabupaten/Kota tempat unit kerja berada, bobot kerja, jabatan, serta perbandingan dengan industri sejenis.

Berikut adalah rincian tunjangan dan fasilitas kesejahteraan yang kami sediakan untuk para pekerja di Perusahaan:

1. Jaminan kesehatan dalam program BPJS Kesehatan
2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan
3. Medical check-up secara berkala
4. Imbalan pasca kerja
5. Bantuan Pernikahan
6. Bantuan Kematian
7. Tunjangan Hari Raya keagamaan (THR)
8. Tunjangan cuti tahunan
9. Tunjangan shift kerja
10. Bantuan kesehatan
11. Fasilitas transportasi
12. Fasilitas makan harian
13. Fasilitas pakaian dan seragam kerja
14. Rekreasi bersama (family gathering)
15. Cuti tahunan
16. Cuti besar
17. Kegiatan olahraga dan kesenian
18. Beasiswa bagi anak pekerja yang berprestasi
19. Bonus
20. Sistem penghargaan lainnya

TUNJANGAN PEKERJA TETAP DAN TIDAK TETAP

Pekerja di Polytama terdiri dari pekerja tetap dan pekerja kontrak. Perbedaan status ini mempengaruhi tunjangan yang mereka terima, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut. [GRI 401-2]

EMPLOYEE WELFARE AND FACILITIES

One of the ways to increase Employee motivation and loyalty is to manage their welfare and benefits properly. Therefore, the Company is committed to formulating the best policies for the welfare and comfort of all Employees.

To ensure that the strategy implemented is truly optimal and in accordance with applicable regulations, the Company routinely benchmarks relevant laws and regulations, especially those related to the minimum wage in the Province/Regency/City where the work unit is located, work weight, position, and comparison with similar industries.

The following are the details of the benefits and welfare facilities we provide to employees in the Company:

1. Health insurance in the Healthcare Social Security (BPJS Kesehatan) program
2. Employment Social Security/BPJS Ketenagakerjaan
3. Regular medical check-ups
4. Post-employment benefits
5. Marriage Assistance
6. Death Assistance
7. Religious Holiday Allowance (THR)
8. Annual paid leave allowance
9. Shift allowance
10. Health assistance
11. Transportation facilities
12. Daily meal facilities
13. Work clothing and uniforms
14. Collective recreation (family gatherings)
15. Annual leaves
16. Grand leaves
17. Sports and arts activities
18. Scholarships for the children of employees who have outstanding records
19. Bonuses
20. Other reward systems

PERMANENT AND NON-PERMANENT EMPLOYEE BENEFITS

Polytama's employees consist of permanent employees and contract employees. This difference in status affects the benefits they receive, as can be seen in the following table. [GRI 401-2]



Komponen Tunjangan Components of Allowance	Pekerja Tetap Permanent Employee	Pekerja Kontrak Contract Employees	Keterangan Description
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓	Sesuai dengan Permen No. 6 Tahun 2016 In accordance with Ministerial Regulation No. 6 of 2016
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Paid Leave Allowance	✓	-	
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance		✓	
Bantuan Perumahan Housing Assistance	✓	-	Untuk pekerja dengan kategori tertentu For employees with a specific category
Fasilitas Transportasi Transportation Facilities	✓	✓	
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓	Mengacu pada program BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Referring to the BPJS Employment program, which includes Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Security and Pension Benefits
Perawatan Kesehatan Healthcare	✓	✓	BPJS Kesehatan dan Medical Reimbursement Healthcare Social Security and Medical Reimbursement
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓	-
Kepemilikan Saham Shareholding	-	-	-
Fasilitas Makan Dining Facilities	✓	✓	Ya Yes
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	✓	✓	Untuk pekerja dengan kategori tertentu For employees with a specific category
Fasilitas Komunikasi Communication Facilities	✓	✓	Pekerja dengan kategori tertentu Employees in certain category
Tunjangan Shift Shift Allowance	✓	✓	Pekerja dengan jadwal kerja shift Employees with shift work schedules

CUTI MELAHIRKAN

Salah satu upaya Perusahaan adalah menetapkan batasan waktu kerja yang wajar untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Jam kerja diatur sesuai ketentuan, yaitu maksimal 8 (delapan) jam per hari dan 40 jam per minggu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung kebutuhan operasional Perusahaan dan tanggung jawab masing-masing pekerja, telah diatur jadwal kerja reguler (*non-shift*), jam kerja shift, serta jadwal khusus yang diberlakukan dalam keadaan darurat. Pengaturan ini dilakukan dengan penuh penghargaan terhadap hak pekerja, tanpa unsur pemaksaan. Apabila dalam situasi tertentu seorang pekerja perlu menyelesaikan tugas di luar jam kerja yang telah ditentukan, Perusahaan memastikan pemberian kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk apresiasi perusahaan terhadap dedikasi pekerja sekaligus menjaga keadilan dan kenyamanan dalam bekerja.

MATERNITY LEAVE

One of the Company's efforts is to set reasonable work time limits to maintain a work-life balance. Working hours are regulated according to the provisions, which are a maximum of 8 (eight) hours per day and 40 hours per week, in accordance with applicable laws and regulations. To support the Company's operational needs and the responsibilities of each Employee, regular work schedules (*non-shifts*), shift working hours, and special schedules have been set up in case of emergency. This arrangement is carried out with full respect for Employees' rights, without any element of coercion. If in certain situations a Employee needs to complete tasks outside of the predetermined working hours, the Company ensures the provision of compensation in the form of overtime wages in accordance with the provisions of applicable law. This is a form of the company's appreciation for the dedication of Employees while maintaining fairness and comfort at work.



Perusahaan memberikan perhatian penuh terhadap kesejahteraan pekerja, termasuk dalam hal waktu istirahat dengan tetap mendapatkan upah pokok. Kebijakan ini mencakup cuti melahirkan dan cuti keguguran, yang dirancang untuk mendukung pekerja dalam menghadapi momen-momen penting dalam kehidupan mereka. Untuk pekerja perempuan, Perusahaan menyediakan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dan cuti keguguran selama 1,5 (satu setengah) bulan, atau sesuai dengan rekomendasi dokter kandungan atau bidan yang merawat. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan waktu yang cukup bagi pekerja untuk mempersiapkan proses kelahiran maupun pemulihan dengan sebaik-baiknya. Bagi pekerja laki-laki, perusahaan juga memberikan hak cuti Izin Meninggalkan Kerja (IMK) selama 2 (dua) hari untuk mendampingi istri yang melahirkan atau mengalami keguguran.

Pada tahun 2025, terdapat 1 (satu) pekerja perempuan yang menggunakan hak cuti melahirkan dan terdapat 1 (satu) pekerja perempuan yang menggunakan hak cuti keguguran. Dari jumlah tersebut, 100% telah kembali bekerja setelah cuti berakhir. Sementara itu, sebanyak 19 (sembilan belas) pekerja pria menggunakan hak Izin Meninggalkan Kerja (IMK) dan atau hak cuti untuk mendampingi istri yang melahirkan atau mengalami keguguran. Sama seperti pekerja perempuan, pekerja pria tersebut 100% juga telah kembali bekerja setelah masa cuti mereka selesai.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Membangun hubungan yang kuat antar industri memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan harmoni dan memastikan kelangsungan bisnis di Polytama. Dalam menciptakan suasana kerja yang terbuka, positif, dan penuh semangat untuk berkembang, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang sehat dan adil. Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, pada 3 April 2021, Polytama mendirikan Serikat Pekerja Forum Komunikasi Karyawan Polytama (FKKP), untuk memastikan hak dan kebebasan berserikat bagi setiap karyawan. FKKP telah terdaftar di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu dengan pencatatan No. 06/OP.SP FKKP/DFT/09/X/04/2001. Langkah ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa Perusahaan dan karyawan saling memenuhi hak, kewajiban, dan tanggung jawab, dengan semangat saling menghormati dan percaya, serta tekad untuk bekerja bersama sebagai kekuatan utama menuju kesuksesan bersama.

Selain Serikat Pekerja, Perusahaan juga telah membentuk forum komunikasi dan konsultasi yang fokus pada hubungan industrial. Forum ini dikenal dengan nama Lembaga Kerjasama Bipartit, yang didirikan pada tanggal 30 Juli 2018 dan terdaftar di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu dengan registrasi No. 02/HIJamsos/LKS-B/VII/2018. Forum ini terdiri dari anggota yang mewakili pengusaha dan serikat pekerja/pekerja, dengan tujuan utama untuk:

The Company pays full attention to the welfare of Employees, including in terms of rest time while still earning basic wages. The policy includes maternity leave and miscarriage leave, which are designed to support Employees in dealing with important moments in their lives. For female Employees, the Company provides maternity leave for 3 (three) months and miscarriage leave for 1.5 (one and a half) months, or according to the recommendation of the obstetrician or attending midwife. This policy aims to provide enough time for Employees to prepare for the birth and recovery process as well as possible. For male Employees, the company also provides the right to leave for 2 (two) days to accompany wives who give birth or have a miscarriage.

In 2025, there was 1 (one) female Employee who uses the right to maternity leave and there was 1 (one) female employee who uses the right to abortion leave. Of these, 100% returned to work after the leave ends. Meanwhile, as many as 19 (nineteen) male employees used their right to leave work (IMK) and/or leave rights to accompany wives who gave birth or suffered a miscarriage. Just like female employees, these male employees were also 100% back to work after their leave period was over.

INDUSTRIAL RELATIONS

Establishing strong relationships between industries plays a very important role in creating harmony and ensuring business continuity at Polytama. In creating an open, positive, and vibrant working atmosphere for development, the Company is committed to maintaining healthy and fair industrial relations. As a tangible manifestation of this commitment, on April 3, 2021, Polytama established the Polytama Employee Communication Forum (FKKP) Labor Union, to ensure the rights and freedom of association for every employee. FKKP has been registered at the Indramayu Regency Manpower Office with registration No. 06/OP. SP FKKP/DFT/09/X/04/2001. This step is motivated by the understanding that the Company and employees fulfill each other's rights, obligations, and responsibilities, with a spirit of mutual respect and trust, as well as the determination to work together as the main force towards mutual success.

In addition to the Labor Union, the Company has also established a communication and consulting forum focused on industrial relations. This forum is known as the Bipartite Cooperation Institute, which was established on July 30, 2018 and registered at the Indramayu Regency Manpower Office with registration No. 02/HIJamsos/LKS-B/VII/2018. The forum is made up of members representing employers and labor unions/employees, with the following objectives:

1. Mempererat hubungan silaturahmi dan keakraban antara manajemen dengan pekerja/buruh.
2. Meningkatkan ketenangan kerja dan ketenangan usaha.
3. Melahirkan inspirasi untuk inovasi.
4. Meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh.
5. Mencegah terjadi dan berkembangnya masalah dalam hubungan industrial.

Polytama dan FKPP telah mencapai kesepakatan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mengatur hak dan kewajiban antara pekerja dan perusahaan. Perjanjian ini resmi disahkan dengan tanda tangan Manajemen Polytama dan Ketua FKPP, yang mewakili pekerja. Dalam PKB ini, terdapat penjelasan rinci mengenai hak dan kewajiban yang berlaku untuk kedua belah pihak, yang mencakup beberapa aspek penting berikut:

1. Pekerja diminta untuk menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.
2. Pekerja wajib menaati dan melaksanakan semua peraturan, tata tertib dan prosedur kerja yang berlaku di Perusahaan, serta melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh Perusahaan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab sesuai dengan jabatannya.
3. Pekerja berkewajiban untuk menyimpan dengan baik dan menjaga kerahasiaan serta tidak membicarakan dengan orang lain tentang semua dokumen pekerjaan, harta milik Perusahaan dan kebijaksanaan yang diketahuinya atau berada di bawah penguasaannya.
4. Pekerja berpartisipasi aktif menjaga keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan Perusahaan dan tempat kerja, menjadi anggota pemadam kebakaran, turut aktif dalam upaya mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja serta kegiatan lain yang diadakan oleh Perusahaan.
5. Menaati peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku.
6. Perusahaan berkewajiban memperhatikan kesejahteraan pekerja dan keluarganya sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan Perusahaan.
7. Perusahaan wajib memberi kesempatan yang sama kepada pekerja untuk berkembang sesuai dengan prioritas yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan dan prestasi pekerja yang bersangkutan.

Setiap dua tahun sekali, dilakukan evaluasi dan pembaruan terhadap PKB, dengan yang terakhir dilaksanakan pada bulan Juni 2024 dan berlaku hingga 31 Mei 2026. Seluruh pekerja tetap yang tercakup dalam lingkup PKB akan menerima jaminan hak-hak mereka sesuai dengan ketentuan yang ada dalam PKB tersebut.

1. Strengthening the relationship of friendship and familiarity between management and employees/laborers.
2. Improving calmness at work and peace of mind.
3. Generating inspiration for innovation.
4. Improving the welfare of employees/ laborers.
5. Preventing problems from occurring and developing in industrial relations.

Polytama and FKPP have reached an agreement in the Collective Labor Agreement (PKB), which regulates the rights and obligations between Employees and the company. This agreement was officially ratified with the signatures of Polytama Management and the Chairman of the FKPP, who represented the Employees. In this PKB, there is a detailed explanation of the rights and obligations that apply to both parties, covering the following important aspects:

1. Employees are required to maintain the continuity of the Company's business.
2. Employees must comply with and carry out all regulations, rules, and work procedures that apply in the Company and must carry out work assigned by the Company as skillfully as possible and with full responsibility according to their specific positions position.
3. Employees are required to actively participate in maintaining security, cleanliness and order in the Company's environment and workplace, to serve as members of the fire department, to actively participate in efforts to realize occupational health and safety as well as other activities held by the Company.
4. Employees actively participate in maintaining the safety, cleanliness and order of the Company's environment and workplace, become members of the fire brigade, actively participate in efforts to realize occupational health and safety and other activities held by the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations in the field of manpower.
6. The Company is obliged to pay attention to the welfare of employees and their families in accordance with the level of development and abilities of the Company.
7. The Company is obliged to provide equal opportunities to employees to develop in accordance with the priorities set by the Company by paying attention to the abilities and achievements of the employees concerned.

Every two years, evaluations and updates are carried out on the PKB, with the last one being held in June 2024 and valid until May 31, 2026. All permanent Employees covered by the PKB will receive a guarantee of their rights in accordance with the provisions in the PKB.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [OJK F.22]

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan maraknya penggunaan otomatisasi, keterampilan khas manusia seperti empati, kreativitas, dan kemampuan interpersonal menjadi semakin berharga. Perusahaan menyadari pentingnya mengembangkan keterampilan ini secara seimbang dengan peningkatan standar kompetensi di bidang masing-masing, sehingga dapat bersaing di dunia kerja yang semakin dinamis.

Di Perusahaan, setiap anggota tim mendapatkan dukungan penuh untuk mencapai target individu mereka. Hal ini tidak hanya membantu mereka mencapai tujuan, tetapi juga membuka peluang untuk terus mengembangkan karier seiring dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Pengembangan dilakukan dengan tujuan yang beragam, mulai dari memperoleh sertifikasi, memperkuat kemampuan teknis, hingga memahami dan menghayati nilai-nilai utama yang menjadi fondasi Perusahaan.

Program pelatihan dan pengembangan SDM di Perusahaan dirancang dalam 3 (tiga) kategori utama, yaitu:

1. *Mandatory Training.*
2. *Technical Training.*
3. *Corporate Training (Integrated Management System, Proper, Soft Skills).*

Perusahaan secara konsisten mendukung pengembangan kemampuan setiap pekerja melalui berbagai cara, seperti pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan lanjutan. Langkah ini bertujuan memastikan setiap individu memiliki keterampilan dan fleksibilitas yang dibutuhkan untuk berkembang. Kami percaya bahwa setiap pekerja memiliki hak untuk mengikuti program pendidikan yang selaras dengan kebutuhan mereka, demi meningkatkan keahlian teknis (*hard skill*) maupun non-teknis (*soft skill*). Program ini juga dirancang untuk membangun ketangguhan, responsivitas terhadap perubahan, dan kemampuan memberikan hasil terbaik dalam berbagai situasi. Setiap tahunnya, rencana pengembangan kompetensi disusun dengan cermat agar sesuai dengan prioritas kerja Perusahaan serta kebutuhan para pekerja.

EDUCATION AND TRAINING [OJK F.22]

In the midst of rapid technological developments and the widespread use of automation, distinctive human skills such as empathy, creativity, and interpersonal abilities are becoming increasingly valuable. The Company recognizes the importance of developing these skills in a balanced manner with increasing competency standards in their respective fields, so that they can compete in an increasingly dynamic workplace.

At the Company, every team member gets full support to achieve their individual goals. This not only helps them achieve their goals, but also opens up opportunities to continue to develop their careers as their competencies improve. Development is carried out with various objectives, ranging from obtaining certifications, strengthening technical capabilities, to understanding and living the main values that are the foundation of the Company.

The Company's HC training and development programs are designed in 3 (three) main categories, namely:

1. *Mandatory Training.*
2. *Technical Training.*
3. *Corporate Training (Integrated Management System, Proper, Soft Skills).*

The Company consistently supports the development of each Employee's abilities through various means, such as training, certification, and further education. This step aims to ensure each individual has the skills and flexibility needed to thrive. We believe that every Employee has the right to participate in educational programs that are in line with their needs, in order to improve their technical (*hard skills*) and non-technical (*soft skills*). The program is also designed to build resilience, responsiveness to change, and the ability to deliver the best results in a variety of situations. Every year, a competency development plan is carefully prepared to suit the Company's work priorities and the needs of employees.



Berikut disampaikan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan.

The following is the average training hours of each employee.

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan [OJK F.22]

Employees' Average Training Hours [OJK F.22]

Perihal Subject	Jumlah Pekerja (orang) Number of Employees (person)			Jam Pelatihan (jam) Training Hour (hour)			Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Pelatihan (orang) Number of Employees Receiving Training (person)			Rata-rata Jam Pelatihan setiap Pekerja (jam/orang) Average Training Hours of each Employee (hours/ person)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				(4/1)	(5/2)	(6/3)
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender												
Laki-laki Male	351	348	355	6.796	6.312	7.128	744	424	451	9,13	14,88	15,80
Perempuan Female	56	62	55	2.091	1.600	1.072	167	79	65	12,52	20,25	16,49
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level												
General Manager	7	6	6	203	416	120	13	28	10	15,61	14,85	12
Manager	24	20	21	1.007	992	968	50	58	63	20,14	17,10	15,36
Superintendent	31	29	31	654	840	784	61	54	44	10,72	15,55	17,82
Supervisor	68	68	68	2.021	2.712	2.464	188	170	135	10,75	15,95	18,25
Foreman	66	59	56	1.288	648	536	130	50	37	9,90	12,96	14,49
Staff	206	221	215	3.693	2.304	3.328	436	143	227	7,97	16,11	14,66
Helper	5	7	13	21	-	-	6	-	-	3,5	-	-
Keseluruhan Overall												
Jumlah Keseluruhan Grand Total	407	410	410	8.887	7.912	8.200	911	503	516	9,76	15,73	15,89

Berdasarkan data tersebut, tercatat adanya peningkatan jumlah peserta pelatihan maupun total jam pelatihan dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan inisiatif Perusahaan dalam mengoptimalkan peran internal trainer sebagai bagian dari strategi pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

Based on this data, there was an increase in the number of training participants and total training hours compared to the previous period. This increase is in line with the Company's initiative to optimize the role of internal trainers as part of its ongoing competency development strategy.

Sejumlah sesi *knowledge sharing*, khususnya yang terkait dengan program PT Kilang Pertamina Internasional, telah diselenggarakan oleh HSE Trainer internal Perusahaan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan kompetensi teknis pekerja, terutama dalam aspek safety, yang merupakan elemen fundamental dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

A number of knowledge sharing sessions, especially those related to the PT Kilang Pertamina Internasional program, have been organized by the Company's internal HSE Trainers. This step reflects the Company's commitment to consistently improve the technical competence of Employees, especially in the aspect of safety, which is a fundamental element in supporting the Company's operational activities.

Melalui penguatan kapasitas internal tersebut, Perusahaan memastikan bahwa pengembangan sumber daya manusia tetap selaras dengan kebutuhan bisnis serta standar keselamatan dan operasional yang berlaku.

Through the strengthening of internal capacity, the Company ensures that human resource development remains in line with business needs as well as applicable safety and operational standards.

Investasi Pengembangan Kompetensi SDM

Investment in Human Resource Competency Development

Jenis Program Pelatihan Types of Training Programs	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	(1)	(2)		Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Mandatory Training	543,50	874,87	627,77	(331,37)	(37,88)
Technical Training	473,50	987,59	619,55	(514,09)	(52,06)
Corporate Training	371,00	479,67	343,64	(108,67)	(22,66)
Jumlah Total	1.388,00	2.342,13	1.590,96	(954,13)	(40,74)

Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp 1,38 miliar untuk mendukung program pembelajaran dan pengembangan SDM di tahun 2025. Angka ini menunjukkan penurunan 40,74% dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp2,34 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2025 Polytama lebih selektif dalam menetapkan program pengembangannya agar lebih terarah dan tepat sasaran dan juga adanya strategi kolaborasi program pengembangan dengan TubanPetro Group maupun Pertamina Group, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program-program pengembangan ini menjadi lebih efisien.

The Company has allocated funds of Rp1.38 billion to support human resource learning and development programs in 2025. This figure shows a decrease of 40.74% compared to the previous year, which was recorded at Rp2.34 billion. This decline is due to the fact that in 2025 Polytama will be more selective in setting its development programs to be more targeted and on target, and also the existence of a collaboration strategy for development programs with the TubanPetro Group and Pertamina Group, so that the costs incurred for the implementation of these development programs will be more efficient.

PENILAIAN KINERJA SDM

Untuk mendukung setiap insan Polytama dalam mencapai potensi terbaiknya, Perusahaan melaksanakan evaluasi kinerja yang objektif, transparan, dan adil. Dalam proses ini, berbagai metode penilaian diterapkan untuk memastikan hasil yang akurat dan bermanfaat bagi perkembangan pekerja, di antaranya:

- Key Performance Indicator (KPI).
- Generic Indicator (GI) yang berlaku sesuai dengan posisi pekerja.
- Evaluasi Kompetensi.
- Penilaian lainnya.

Penilaian ini berfokus pada aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, sikap, kinerja, dan produktivitas setiap individu. Hasil evaluasi memberikan manajemen gambaran yang jelas untuk merencanakan pengembangan karier para pekerja, termasuk peluang promosi, peningkatan keterampilan, dan pengembangan diri. Selain itu, penilaian kinerja juga menjadi dasar penting untuk menentukan perubahan jabatan dan tingkat grading, serta menilai kelayakan kenaikan kompensasi dan pendapatan.

HR PERFORMANCE ASSESSMENTS

To encourage Polytama's employee to reach their best potential, the Company conducts an objective, transparent, and fair performance evaluation. In this process, various assessment methods are applied to ensure accurate and beneficial results for the development of Employees, including:

- Key Performance Indicator (KPI).
- Generic Indicator (GI) that applies according to the position of the Employee.
- Competency Evaluation.
- Other assessments.

This assessment focuses on aspects such as the integrity, responsibility, attitude, performance, and productivity of each individual. The results of the evaluation provide management with a clear picture of how to plan for the career development of Employees, including opportunities for promotion, upskilling, and self-development. In addition, performance appraisals are also an important basis for determining changes in positions and grading levels, as well as assessing the feasibility of compensation and income increases.

PROGRAM PURNABAKTI

Polytama berkomitmen untuk mendampingi pekerja yang memasuki usia purnabakti normal, yaitu 58 (lima puluh delapan) tahun, dengan memberikan dukungan dan penghargaan yang layak. Sebelum memasuki masa purnabakti, setiap pekerja mendapatkan manfaat berupa Masa Persiapan Purnabakti (MPP) selama 6 (enam) bulan.

Dalam periode MPP ini, Polytama menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk membantu pekerja mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun dengan lebih percaya diri. Selain itu, perusahaan memberikan penghargaan purnabakti sesuai dengan Pedoman Kenaikan Berkala (PKB), sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka selama bekerja.

Ketika pekerja mencapai usia purnabakti normal, Polytama memastikan hak-hak mereka terpenuhi, termasuk uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan penggantian hak lainnya. Di tahun 2025, sebanyak 10 (sepuluh) pekerja telah memasuki masa purnabakti normal. Mereka telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang dirancang untuk membantu mereka memulai babak baru dalam kehidupan dengan tenang dan terencana, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Departemen Department	Jumlah (orang) Number (people)
1	Commercial & Support	1
2	Maintenance	4
3	GA & Comdev	1
4	Production	2
5	Engineering & Development	1
6	Logistic	1

SISTEM PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung, kami mengundang seluruh pekerja untuk berpartisipasi aktif. Setiap keluhan, kritik, atau saran yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai ketenagakerjaan sangat kami hargai. Kami mendorong pekerja untuk menyampaikan masukan melalui sistem pengaduan ketenagakerjaan. Sistem ini dikelola secara transparan dan adil oleh Departemen Human Capital, yang bertanggung jawab penuh untuk pengelolaannya. Langkah ini bertujuan untuk mendeteksi sejak dini potensi masalah yang mungkin muncul di lingkungan kerja.

RETIREMENT PROGRAM

Polytama is committed to assisting Employees who enter normal retirement age, which is 58 (fifty-eight) years, by providing proper support and appreciation. Before entering the retirement period, each employee gets benefits in the form of a 6 (six) month Retirement Preparation Period (MPP).

During this MPP period, Polytama organizes various trainings to help employees prepare for retirement with more confidence. In addition, the company provides retirement awards in accordance with the Periodic Increase Guidelines (PKB), as a form of appreciation for their contribution during their employment.

When employees reach normal retirement age, Polytama ensures that their rights are met, including severance pay, service awards, and other reimbursements. In 2025, as many as 10 (ten) employees entered normal retirement. They have undergone dissemination and training designed to help them start a new chapter in life with peace of mind, with the following details:



COMPLAINT SYSTEM FOR LABOR ISSUES

To create a comfortable and supportive work environment, we invite all Employees to actively participate. We greatly appreciate any complaints, criticisms, or suggestions related to the application of employment values. We encourage Employees to submit feedback through the employment complaint system. The system is managed in a transparent and fair manner by the Department of Human Capital, which is solely responsible for its management. This step aims to detect potential problems that may arise in the work environment early on.

Untuk mengakses mekanisme pengaduan, berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti:

1. Keluhan dan pengaduan pekerja harus diselesaikan terlebih dahulu dengan Atasannya langsung.
2. Jika belum ada penyelesaian yang memuaskan, dengan persetujuan atau sepengetahuan Atasannya langsung, pekerja dapat meneruskannya kepada Atasannya yang lebih tinggi.
3. Jika dengan jalan itu masih belum membawa hasil yang memuaskan, persoalannya dapat disampaikan kepada Serikat pekerja secara tertulis, untuk selanjutnya dibahas dalam forum pertemuan LKS Bipartit.
4. Penyelesaian keluhan pekerja oleh Serikat Pekerja dan Perusahaan/Departemen HC diusahakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
5. Upaya terakhir dengan prosedur tersebut di atas masih belum memuaskan, yaitu meneruskan persoalannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku tentang Penyelesaian Perburuhan.

Di tahun 2025, Departemen Human Capital (HC) tidak menerima keluhan yang signifikan dari para pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa masalah yang muncul telah berhasil diselesaikan oleh atasan masing-masing, sehingga tidak ada isu ketenagakerjaan yang memerlukan penanganan lebih lanjut di tingkat departemen.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [oJK F.19]

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari pelanggaran hak tenaga kerja, termasuk memastikan tidak ada anak di bawah umur yang dipekerjakan. Selain itu, Kami menolak keras praktik pemberian upah rendah yang dapat mengancam perkembangan fisik, mental, dan moral pekerja. Perusahaan mematuhi aturan usia minimum calon pekerja sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu 18 tahun. Kebijakan ini juga berlaku bagi seluruh mitra kerja yang bermitra dengan Perusahaan. Kami memantau pelaksanaan kebijakan ini secara ketat, dan selama periode pelaporan, tidak ditemukan kasus pekerja anak baik di lingkungan Perusahaan maupun di mitra usaha kami.

Langkah ini sejalan dengan keputusan Pemerintah untuk mengadopsi berbagai peraturan terkait ketenagakerjaan. Polyrama mendukung penuh Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO), termasuk Konvensi 138 tentang 'Usia Minimum' dan Konvensi 182 tentang 'Bentuk Terburuk Pekerja Anak'. Kami juga menjunjung tinggi Konvensi 29 tentang 'Kerja Paksa' tahun 1930 dan Konvensi 105 yang

To access the complaint mechanism, here are the steps that can be followed:

1. Employees' complaints and objections must be resolved in advance with their direct supervisor.
2. If there is no satisfactory solution, with the forward their complaint to a higher superior, with the approval or knowledge of the direct superior.
3. If this method still does not bring about satisfactory results, the problem can be conveyed to the labor unions in writing, to be further discussed in the Bipartite meeting forum.
4. The settlement of employees' complaints by the Labor Union and the Company/HC Department is done via deliberation for consensus.
5. If the final attempt with the procedure mentioned above is still not satisfactory, then the matter will be resolved in accordance with the applicable law on Labor Settlement.

In 2025, the Department of Human Capital (HC) did not receive any significant complaints from employees. This demonstrates that the issues raised have been successfully resolved by their respective supervisors, so that there are no labor issues that require further handling at the departmental level.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [oJK F.19]

The Company upholds the principles of fair and responsible work practices. The Company is committed to creating a work environment that is free from labor rights violations, ensuring that no minors are employed. We also strongly reject the practice of providing low wages that can threaten the physical, mental, and moral development of workers. The Company complies with the minimum age of prospective workers in accordance with applicable labor laws and regulations, which is 18 years old. This policy also applies to all partners who work with the Company. We closely monitor the implementation of this policy, and throughout the reporting period, no cases of child labor were found either within the Company or in our business partners.

This measure is in line with the Government's decision to adopt various labor-related regulations. Polyrama fully supports the Conventions of the International Labor Organization (ILO), including Convention 138 on 'Minimum Age' and Convention 182 on 'Worst Forms of Child Labor'. We also uphold Convention 29 on 'Forced Labor' year 1930 and Convention 105 which provides for

mengatur tentang 'Penghapusan Kerja Paksa'. Sistem yang kami terapkan dirancang untuk memastikan tidak ada praktik yang melanggar prinsip-prinsip tersebut, termasuk mencegah segala bentuk kerja paksa. Selain itu, kami mendorong mitra pemasok untuk mematuhi kebijakan jam kerja yang adil, memastikan tidak ada praktik kerja paksa dalam proses mereka.

Polytama juga mematuhi Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja yang mengatur jam kerja, yaitu 7-8 jam per hari atau 40 jam per minggu dalam 5-6 hari kerja. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, jam kerja reguler berlangsung dari pukul 08.00 hingga 17.00, dengan satu jam istirahat di tengah hari.

Bagi pekerja dengan sistem shift, jadwal kerja disesuaikan berdasarkan kebijakan divisi, lokasi, dan jenis pekerjaan. Meski demikian, jam kerja tetap merujuk pada total waktu kerja 40 (empat puluh) jam per minggu. Secara lebih rinci, implementasi hari dan jam kerja di Perusahaan adalah sebagai berikut:

the 'Abolition of Forced Labor'. Our systems are designed to ensure that there are no practices that violate these principles, including preventing all forms of forced labor. Furthermore, we encourage supply partners to adhere to fair working hours policies, ensuring there are no forced labor practices in their processes.

Polytama also complies with the Manpower Law No. 13/2003 and the Job Creation Law regulating working hours, which are 7-8 hours per day or 40 hours per week in 5-6 working days. In accordance with the Company Regulations, regular working hours run from 08.00 to 17.00, with one hour break in the middle of the day.

For Employees with a shift system, work schedule is adjusted based on division policy, location, and type of work. However, working hours still refer to the total working time of 40 (forty) hours per week. In more detail, the implementation of working days and hours in the Company is as follows.

Uraian Description	Pekerja Non-Shift Non-Shift Employees	Pekerja Shift Shift Employees
Hari Kerja Workday	Senin s/d. Jumat Monday to Friday	Diatur oleh Perusahaan melalui jadwal kerja shift, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu 8 (delapan) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam per minggu. Regulated by the Company through a shift work schedule, while still considering the applicable laws and regulations, namely 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week.
Jam Kerja Working Hours	Jam 08.00-17.00 WIB At 08.00-17.00 WIB	Shift I (Pagi) Jam 07.00-15.00 WIB Shift II (Siang), Jam 15.00-23.00 WIB Shift III (Malam), Jam 23.00-07.00 WIB Shift I (Morning) 07.00-15.00 WIB Shift II (Noon), 15.00-23.00 WIB Shift III (Night), 23.00-07.00 WIB
Jam Istirahat Break Hours	Jam 12.00 – 13.00 WIB (Senin-kamis) Jam 11.30 – 13.00 WIB (hari Jumat) At 12.00 – 13.00 WIB (Monday-Thursdays) At 11.30 – 13.00 WIB (Friday)	Tidak lebih dari 1 (satu) jam dan diatur secara bergantian menurut sifat pekerjaannya Not more than 1 (one) hour and arranged alternately according to the nature of the work
Libur Mingguan Weekly Holidays	Sabtu & Minggu Saturday & Sunday	Diatur secara bergilir oleh perusahaan melalui jadwal kerja shift, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu 8 (delapan) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam seminggu. It is arranged in rotation by the company through a shift work schedule, while still paying attention to the applicable laws and regulations, namely 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week.
Hak Cuti Paid Leave Rights	Mulai dari 12 (dua belas) hari, setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut Starting from 12 (twelve) days, after working for 12 consecutive months	



Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) Management



KOMITMEN DAN PENGELOLAAN K3 [OJK F.21]

Polytama secara konsisten berkomitmen untuk mengelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan serius, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perusahaan fokus pada pentingnya K3, baik bagi para pekerja di kantor pusat maupun yang terlibat langsung di lapangan. Sebagai bagian dari upaya nyata untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan, Polytama bertekad untuk mengimplementasikan sistem dan prosedur K3 secara maksimal di seluruh lingkungan operasionalnya, dengan tujuan utama mencapai *zero accident*.

Laporan ini juga mencakup kondisi tempat kerja, yang melibatkan semua elemen lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi kinerja para pekerja. Setiap pekerja memiliki tanggung jawab untuk memahami, mendukung, serta melaksanakan kebijakan K3 dengan baik. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kerja agar proses pekerjaan dapat berlangsung dengan lancar tanpa mengganggu rekan-rekan lainnya. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Polytama mengikuti peraturan serta undang-undang yang berlaku di Indonesia terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

1. Peningkatan budaya keselamatan perusahaan yang terarah dan terukur.
2. Pengembangan kapabilitas pemimpin dan pekerja garis depan terhadap Operations Risk Management.
3. Peningkatan kompetensi teknis serta kapabilitas terhadap manajemen keselamatan proses (*Process Safety Management/PSM*).
4. Penguatan tata kelola, integrasi, serta akuntabilitas untuk operasi yang aman dan berkelanjutan mengacu pada kerangka Sistem Manajemen yang diadopsi (SMK3 PP50/2012 dan ISO45001:2018), *best practice* perusahaan petrokimia, serta standar-standar yang diakui.

Penerapan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Polytama dilakukan dengan cara mempererat hubungan antara perusahaan dan tenaga kerjanya. Hal ini tercermin dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur secara rinci berbagai aspek K3. PKB tersebut mencakup pembahasan yang komprehensif mengenai:

1. Keselamatan Kerja yang diatur pada Pasal 63.
2. Keamanan Kerja yang diatur pada Pasal 64.
3. Kesehatan Kerja yang diatur pada Pasal 65.
4. Perlengkapan Kerja yang diatur pada Pasal 66.

OHS COMMITMENT AND MANAGEMENT [OJK F.21]

Polytama is consistently committed to taking Occupational Safety and Health (OHS), in accordance with the provisions of the Labor Law. The Company focuses on the importance of OHS, both for workers at the head office and those directly involved in the field. As part of a real effort to increase safety awareness, Polytama is determined to implement OHS systems and procedures to the fullest in all of its operational environments, with the main goal of achieving zero accidents.

This report also covers workplace conditions, involving all elements of the surrounding environment that can affect workers' performance. Every worker has the responsibility to understand, support, and implement the OHS policy properly. Furthermore, they are also responsible for maintaining the cleanliness, safety, and comfort of the work environment so that the work process can proceed smoothly without disturbing other colleagues. In order to achieve a healthy and safe working environment, Polytama follows the applicable regulations and laws in Indonesia related to occupational health and safety.

1. Improving corporate safety culture targeted and measurable.
2. Development of capabilities of leaders and frontline employees for Operations Risk Management.
3. Improving technical competency and capability for Process Safety Management (PSM).
4. Strengthening governance, integration, and accountability for safe and sustainable operations refers to the Management System frameworks the Company has adopted (SMK3 PP50/2012 and ISO45001:2018), petrochemical company best practices, as well as recognized standards.

The application of the principles of Occupational Health and Safety (OHS) at Polytama is carried out by strengthening the relationship between the company and its workforce. This is reflected in the Collective Labor Agreement (PKB) which regulates in detail various aspects of OHS. The PKB includes a comprehensive discussion on: [GRI 403-1, 403-2, 403-4]

1. Occupational Safety regulated in Article 63.
2. Work Security regulated in Article 64.
3. Occupational Health regulated in Article 65.
4. Work Equipment as regulated in Article 66.

5. Jenis-jenis Sanksi dan Pendisiplinan yang diatur pada Pasal 67.

Untuk memastikan kesiapan dan keselamatan dalam operasional, Polytama telah melakukan upaya mitigasi risiko melalui peningkatan kompetensi SDM di bidang K3. Di tahun 2025, berbagai pelatihan dan sertifikasi K3 telah diselenggarakan, mencakup aspek-aspek berikut:

5. Types of Sanctions and Discipline regulated in Article 67.

To ensure readiness and safety in operations, Polytama has made risk mitigation efforts by improving the competence of human capital in the field of OHS. In 2025, various OHS trainings and certifications were organized, covering the following aspects:

Pelatihan dan Sertifikasi K3 [OJK F.22] OHS Training and Certification [OJK F.22]

No.	Pelatihan Training Activity	Peserta Participants	Narasumber/Vendor Trainers/Vendors	Waktu Pelaksanaan Implementation Date
1	Sertifikasi K3 Ruang Terbatas Limited Space OHS Certification	Saeful M. Noor, Hilman A, Johan Prayogi	Mairodi Mandiri Sejahtera	17 – 22 Februari 2025 February 17 – 22, 2025
2	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Certification of the Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	Galih Yogatrisna	Benefita Indonesia	14 – 17 April 2025 April 14 – 17, 2025
3	Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification	Fadlih Ramdan	Benefita Indonesia	28 – 30 April 2025 April 28 – 30, 2025
4	Sertifikasi Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3) Operational Certification of Waste Management B3 (OPLB3)	M. Faisal Rasyid	Benefita Indonesia	28 – 30 April 2025 April 28 – 30, 2025
5	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Certification of the Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	M. Riyan Madya	Benefita Indonesia	28 – 30 April 2025 April 28 – 30, 2025
6	Sertifikasi Operator K3 Diesel (Genset) OHS Diesel Operator Certification (Genset)	Dani Alfian, Syaeful Anwar	Mairodi Mandiri Sejahtera	28 April – 2 Mei 2025 April 28 – May 2, 2025
7	Sertifikasi Operator Boiler Kelas 1 Class 1 Boiler Operator Certification	Dani Alfian, Syaeful Anwar	Mairodi Mandiri Sejahtera	5 – 10 Mei 2025 May 5 – 10, 2025
8	Sertifikasi K3 Ruang Terbatas Limited Space OHS Certification	Gamal Sena, Angga Wahyu	Mairodi Mandiri Sejahtera	6 – 10 Mei 2025 May 6 – 10, 2025
9	Sertifikasi Auditor SMK3 SMK3 Auditor Certification	Tri Sumadya Aditiya	Phitagoras	19 – 23 Mei 2025 May 19 – 20, 2025
10	Sertifikasi Pengambilan Data Penilai Daur Hidup (LCA) Life Cycle Assessment Data Collection (LCA) Certification	Rr. Josephine Chandra Kirana	Akualita	23 – 26 Juni 2025 June 23 – 26, 2025
11	Sertifikasi Hazard Operability Study (HAZOPS) Leader Hazard Operability Study (HAZOPS) Leader Certification	Javier Umar Ravy, M. Riyan Madya, Beny Nurcahyo	Mairodi Mandiri Sejahtera	30 Juni – 2 Juli 2025 June 30 – July 2, 2025
12	Sertifikasi TKBT 2 TKBT Certification 2	Prima Nugraha, Oktopianus	Cigma Training	14 – 16 Juli 2025 July 14 – 16, 2025

Pelatihan dan Sertifikasi K3 [OJK F.22] OHS Training and Certification [OJK F.22]

No.	Pelatihan Training Activity	Peserta Participants	Narasumber/ Vendor Trainers/Vendors	Waktu Pelaksanaan Implementation Date
13	Sertifikasi Petugas K3 Penyelamat Ruang Terbatas Limited Space Rescue OHS Officer Certification	Aminudin, Madyani, Akbar	Cigma Training	23 – 25 Juli 2025 July 23 – 25, 2025
14	Sertifikasi TKBT 2 TKBT Certification 2	Akbar Tri Bagus Wicaksono, Rosadi	Cigma Training	16 – 18 September 2025 September 16 – 18, 2025
15	Sertifikasi Teknisi K3 Ruang Terbatas Limited Space OHS Technician Certification	Mastono, Rosadi, Oktopianus	Synergi Solusi Indonesia	22 – 27 September 2025 September 22 – 27, 2025
16	Sertifikasi Operator K3 Forklift OHS Forklift Operator Certification	M. Zaenal, Witoyo	Garuda Systrain	21 – 24 Oktober 2025 October 21 – 24, 2025

PENGELOLA PENERAPAN K3

Departemen HSE memegang peran penting dalam memastikan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Polytama. Setiap pimpinan departemen memiliki tanggung jawab besar untuk melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja, baik karyawan maupun pihak lain yang menjalankan tugas di lingkungan Polytama. Tugas ini dijalankan sesuai dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku, selaras dengan peran dan fungsi masing-masing. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mewujudkan target *Zero Accident*, Polytama secara konsisten melaksanakan berbagai program keselamatan dan kesehatan kerja, antara lain:

1. Tinjauan reguler terhadap risiko-risiko K3 dan Lingkungan Hidup Perusahaan.
2. Implementasi program-program K3 yang berbentuk inspeksi, observasi, dan uji riksa objek K3 terjadwal.
3. Peningkatan Budaya K3 Perusahaan melalui coaching staff di Plant Site dan penunjukan Promotor K3 di *Head Office*.
4. Pelaksanaan audit internal dan eksternal beserta tindak lanjutnya.
5. Pelaksanaan Tinjauan Manajemen.
6. Penguatan penerapan *Process Safety Management*.

KECELAKAAN KERJA

Sepanjang tahun 2025, Polytama berhasil menjaga rekor tanpa kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan hilangnya jam kerja selama lebih dari 2x24 jam. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Kami dalam

OHS IMPLEMENTATION MANAGER

The HSE Department plays an important role in ensuring the management of occupational health and safety (OHS) at Polytama. Each department leader has a great responsibility to protect the health and safety of all Employees, both employees and other parties who carry out their duties in the Polytama environment. This task is carried out in accordance with the applicable occupational health and safety management system, in line with their respective roles and functions. To create a safe and healthy work environment and realize the *Zero Accident* target, Polytama consistently implements various occupational health and safety programs, including:

1. Regular review of OHS risks of the Company's K3 and Environment.
2. Implementation of OHS programs in the form of scheduled inspections, observations, and inspections of OHS risk objects.
3. Improving the Company's OHS Culture through coaching staff at the Plant Site and the appointment of OHS Promoter at the Head Office.
4. Implementation of internal and external audits and their follow-up actions.
5. Implementation of a Management Review.
6. Strengthening the implementation of *Process Safety Management*.

OCCUPATIONAL ACCIDENTS

Throughout 2025, Polytama managed to maintain the record of no occupational accidents that caused the loss of working hours for more than 2x24 hours. This achievement reflects our commitment to creating a

menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Polytama secara konsisten memantau potensi insiden kecelakaan kerja, mencatat, dan menghitung setiap kejadian yang terjadi. Data ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat keselamatan kerja, yang menjadi dasar bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Proses pencatatan dan perhitungan dilakukan dengan mengacu pada pedoman resmi yang dikeluarkan oleh Organisasi Buruh Internasional (International Labor Organization/ ILO), sehingga memastikan standar keselamatan yang tinggi tetap terjaga. Berikut adalah data mengenai jam kerja aman di lingkungan Polytama selama tiga tahun terakhir:

safe and healthy work environment for all employees. Polytama consistently monitors potential occupational accident incidents, records and counts every incident that occurs. This data is used to evaluate the level of occupational safety, which is the basis for us to continuously improve the quality of our Occupational Health and safety (OHS) program. The recording and calculation process is carried out with reference to official guidelines issued by the International Labor Organization (ILO), thus ensuring that high safety standards are maintained. The following is data on safe working hours within Polytama environment for the last three years:

Perihal Subject	Jumlah Jam Kerja Aman Number of Safe Working Hours			Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	2025 (jam) (hours)	2024 (jam) (hours)	2023 (jam) (hours)	Jumlah (jam) Total (hours)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)		(3=1-2)	(3/2)
	Jumlah Jam Kerja Aman Total Safe Working Hours	27.332.450	25.637.134	23.776.496	1.695.316

KESEHATAN KERJA

Polytama selalu menjadikan kesejahteraan dan keselamatan seluruh Tenaga Kerja sebagai prioritas utama. Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan insiden di tempat kerja, dengan tujuan mencapai nol kecelakaan dan bebas dari penyakit terkait pekerjaan di seluruh area operasional. Untuk memastikan kesehatan para pekerja tetap terjaga, Polytama secara proaktif melaksanakan berbagai langkah secara berkala, di antaranya:

- 1. Promotif melalui kampanye-kampanye Kesehatan secara digital dan poster-poster di tempat kerja.
- 2. Preventif melalui integrasi kajian dampak kesehatan di dalam IBPR, pemeriksaan kondisi Kesehatan sebelum akan melaksanakan pekerjaan tertentu (*fit-to-work*), pengukuran K3 Lingkungan Kerja secara rutin.
- 3. Kuratif dengan menyediakan sarana prasarana pertolongan pertama (Kotak P3K) di tempat kerja beserta dengan paramedis dan dokter perusahaan.
- 4. Pelaksanaan *Medical Check Up* rutin kepada seluruh pekerja.

OCCUPATIONAL HEALTH

Polytama always makes the welfare and safety of all Employees a top priority. The Company is committed to minimizing the risk of accidents and incidents in the workplace, with the goal of achieving zero accidents and being free from occupational diseases in all operational areas. To ensure that the health of Employees is maintained, Polytama proactively implements various measures on a regular basis, including:

- 1. Promoting health through digital health campaigns and posters at the workplace.
- 2. Preventing risks by integrating health impact assessments into IBPR, conducting “fit-to-work” or health checks before carrying out specific tasks, and regularly measuring occupational health and safety.
- 3. Providing curative measures by providing first aid facilities (first aid kit) at the workplace along with paramedics and company doctors.
- 4. Conducting routine Medical Check-Ups for all workers.

Tumbuh Bersama Masyarakat

Growing With the Community

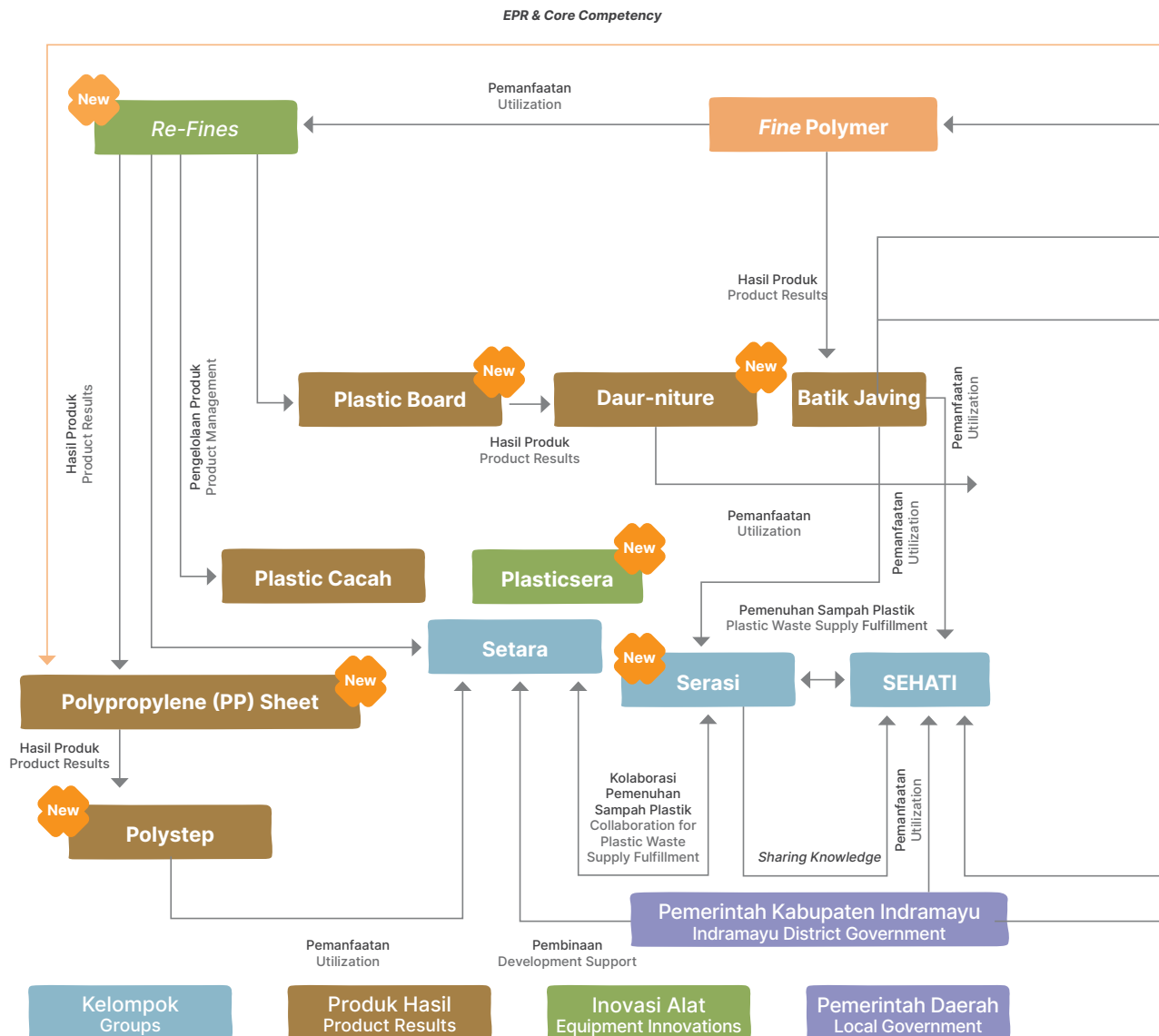


KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

Perusahaan senantiasa berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan. Setiap inisiatif yang dijalankan tidak hanya membawa manfaat nyata bagi komunitas lokal dan masyarakat luas, tetapi juga memperkuat hubungan harmonis antara Perusahaan dan lingkungan sekitar. Dengan semakin besarnya manfaat yang dirasakan masyarakat, citra positif Perusahaan pun semakin kokoh di mata pemangku kepentingan.

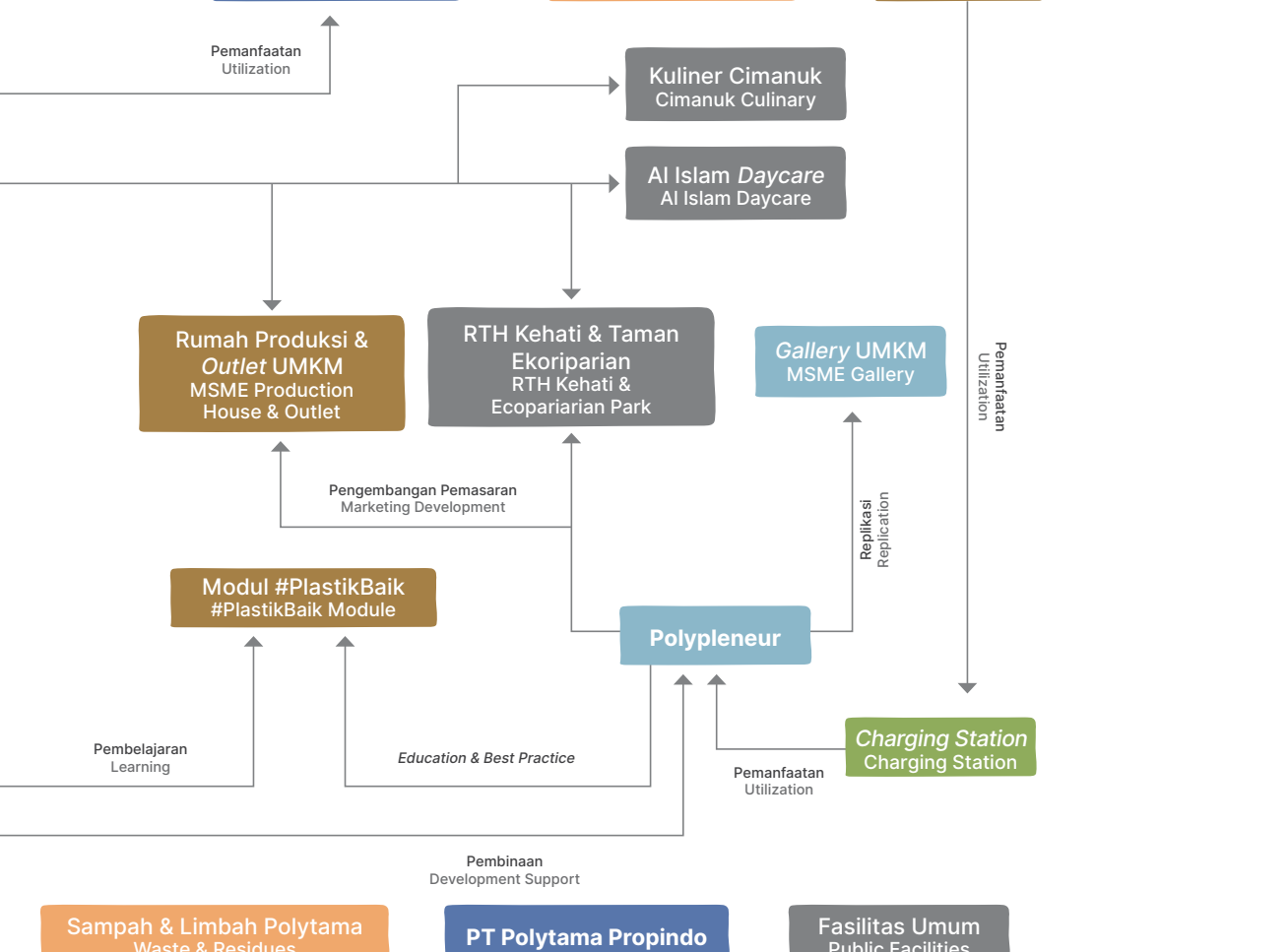
Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Perusahaan melaksanakan berbagai program yang dirancang untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, salah satunya melalui inovasi “SI DIA (Sistem Distribusi Hijau)” dalam program “Sinergi Cermat”. Program ini telah melibatkan lebih dari 700 pedagang Pindang Lombang dan UMKM Dahayu, mengurangi emisi GRK sebesar 24,67 ton CO₂eq/ tahun, serta menghemat 13.140 liter BBM/tahun. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat hingga puluhan juta rupiah per tahun, sekaligus melestarikan kearifan lokal.

Dengan memanfaatkan limbah Oligomer sebagai energi terbarukan untuk bahan bakar motor listrik, SI DIA telah mengubah sistem distribusi tradisional menjadi lebih ramah lingkungan dan efisien. Program ini mencerminkan sinergi antara Perusahaan dan komunitas lokal dalam menciptakan solusi berkelanjutan yang berdampak positif pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.



As a form of social responsibility, the Company implements various programs designed to create added value for the community, one of which is through the innovation of "SI DIA (Green Distribution System)" in the "Sinergi Cermat" program. This program has involved more than 700 traders of Pindang Lombang and Dahayu MSMEs, reducing GHG emissions by 24.67 tons CO₂eq/year, as well as saving 13,140 liters of fuel/year. In addition, this program has also succeeded in increasing people's income up to tens of millions of rupiah per year, while preserving local wisdom.

The diagram illustrates the B3 Waste Management Process. It begins with 'Timbulan Sampah Produksi' (Production Waste Generation), which leads to 'Timbulan Limbah B3' (Hazardous Waste Generation (B3 Waste)). From here, the process branches into 'Pemanfaatan' (Utilization) and 'Pengolahan' (Treatment). The 'Pemanfaatan' path leads to 'Pengolahan Limbah B3' (B3 Waste Treatment), which then leads to 'Pengelolaan Limbah B3' (B3 Waste Management). The 'Pengelolaan Limbah B3' path leads to 'Pengolahan Limbah B3' (B3 Waste Treatment), which then leads to 'Pengelolaan Limbah B3' (B3 Waste Management).



Setiap kegiatan TJSL yang dijalankan, termasuk SI DIA, dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham. Rencana ini mencakup berbagai program prioritas yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, perbaikan lingkungan, serta penguatan kesejahteraan masyarakat dan karyawan.

Melalui program-program ini, Perusahaan terus menunjukkan kepedulian yang tulus terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan memperkuat komitmen pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan, Perusahaan tidak hanya mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, tetapi juga memperkuat fondasi bagi keberlangsungan bisnis di masa depan. [OJK F.23] [GRI 413-1]

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Pelaksanaan TJSL Perusahaan bertujuan untuk menciptakan manfaat nyata bagi semua pihak. Selain berfokus pada keuntungan (*profit*), Perusahaan juga memastikan kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*). Dalam upaya menjaga keseimbangan di antara ketiga dimensi ini, Perusahaan selalu melibatkan masyarakat lokal untuk memahami dan memenuhi kebutuhan mereka.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar USD209,148 ribu untuk mendukung berbagai program TJSL. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar USD28,422 dibandingkan dengan alokasi dana TJSL tahun sebelumnya sebesar USD237,57 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa prioritas kegiatan dan inisiatif program di bidang baru.

Beberapa program TJSL yang menonjol pada tahun 2025 antara lain adalah Kompetisi Ekowisata Taman KEHATI se-Jawa Barat, Launching Buku ISBN Plastik Baik SEHATI, Pemanfaatan Fine Polymer menjadi kaki palsu, Polytama Berbagi untuk Anak Negeri dan Polytama Desa Sehat.

All CSR activities, including SI DIA, are carried out in accordance with an annual work plan approved by the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders. This plan includes various priority programs that focus on improving the quality of education, improving the environment, and strengthening the welfare of communities and employees.

Through these programs, the Company continues to show genuine concern for the community and environment. By strengthening its commitment to community empowerment and sustainability, the Company not only supports sustainable development in Indonesia, but also strengthens the foundation for future business sustainability. [OJK F.23] [GRI 413-1]

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES

The implementation of the Company's CSR aims to create real benefits for all parties. In addition to focusing on profit, the Company also ensures environmental sustainability (planet) and supports the welfare of the community (people). In an effort to maintain a balance between these three dimensions, the Company always engages local communities to understand and meet their needs.

Throughout 2025, the Company disbursed funds of USD209.148 to support various CSR programs. This number has increased/decreased by 28.422 compared to the previous year's CSR fund allocation of USD237.57 thousand. This increase is due to several priority activities and program initiatives in new areas.

Some of the prominent CSR programs in 2025 included Polytama Sharing for the Country's Children, the Launching of Dahayu Program (Indramayu Business Kitchen), and the Inauguration of Bang Pilo Production House.

Kegiatan TJSL Tahun 2025 [OJK F.25]
2025 CSR Activities [OJK F.25]

Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Periode Pelaksanaan Kegiatan Activity Implementation Period	Capaian Program Program Outcomes	Alokasi Dana (USD) Allocation of Funds (USD)
SEHATI (Sekolah Hijau, Sehat dan Besih)	  	Januari – Desember 2025 January – December 2025	4.870	346.996.897
Taman KEHATI	   	Januari – Desember 2025 January – December 2025	1.798	739.104.459

Kegiatan TJSL Tahun 2025 [OJK F.25]

2025 CSR Activities [OJK F.25]

Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Periode Pelaksanaan Kegiatan Activity Implementation Period	Capaian Program Program Outcomes	Alokasi Dana (USD) Allocation of Funds (USD)	
Re-Di (Recycle by Difabel)	    	Januari – Desember 2025 January – December 2025	134	373.826.400	
Ekoriparian Tjimanoeck Lama	  	Januari – Desember 2025 January – December 2025	93.691	231.530.780	
Bang Pilo (Pengembangan Pindang Lombang)	  	Januari – Desember 2025 January – December 2025	35	273.064.000	
DAHAYU (Dapur Usaha Indramayu)	   	Januari – Desember 2025 January – December 2025	46	205.051.222	
SETARA : Sinergi Kawan Inklusi	   	Januari – Desember 2025 January – December 2025	13	135.417.430	
SERASI : Serap Plastik Olah Jadi Solusi	   	Januari – Desember 2025 January – December 2025	11	45.000.000	

Investasi Kegiatan TJSL Periode 2023-2025

Investment in CSR Activities for the 2023-2025 Period

Perihal Subject	2025 (USD-ribu) (USD-thousand)	2024 (USD-ribu) (USD-thousand)	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (USD-ribu) Amount (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)		(3=1-2)	(3/2)
Biaya Kegiatan CSR Cost of CSR Activities	209,149	237,57	298,257	(28,42)	(11,96) ↑ ↓



Pada tahun 2023 sampai dengan 2025, Perusahaan terus menunjukkan komitmennya dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan. Nilai investasi TJSL pada Tahun 2023 – 2025 tercatat sebesar USD209,149 ribu, dengan penyesuaian sebesar 11,96% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Penyesuaian ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam melakukan optimalisasi alokasi sumber daya dengan berfokus pada program-program yang memberikan dampak lebih luas dan berkelanjutan bagi Masyarakat sekitar.



Melalui strategi ini, Perusahaan berhasil meningkatkan efektivitas implementasi program yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan. Investasi ini berfokus pada penguatan program unggulan, peningkatan kolaborasi dan inovasi program.



Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus memperkuat peran TJSL sebagai bagian strategi berkelanjutan untuk menciptakan dampak sosial yang lebih inklusif.



PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Perusahaan secara terbuka menyampaikan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat sekitar. Komunikasi ini dilakukan dengan pendekatan yang berfokus pada nilai-nilai kemanusiaan, disertai upaya pemberdayaan dan berbagai bentuk bantuan kepada masyarakat. Hingga tahun 2025, tidak tercatat adanya permasalahan yang memengaruhi hubungan antara Perusahaan dan masyarakat sekitar, serta tidak ditemukan pengaduan yang diajukan terhadap Perusahaan.

From 2023 to 2025, the Company continues to demonstrate its commitment to implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs on a sustainable basis. The CSR investment value for the years 2023–2025 is recorded at USD209,149 thousand, with an increase of 11.96% compared to the previous year.

This adjustment is part of the Company's strategy to optimize the allocation of resources by focusing on programs that have a broader and more sustainable impact on the surrounding community.

Through this strategy, the Company has successfully improved the effectiveness of implementing programs that are relevant to the needs of the community and stakeholders. This investment focuses on strengthening flagship programs, enhancing collaboration, and fostering program innovation.

The company remains committed to continuing to strengthen the role of CSR as part of its sustainability strategy to create a more inclusive social impact.

PUBLIC COMPLAINTS [OJK F.24]

The Company transparently conveys the potential negative impacts that may arise from its operational activities on the surrounding community. This communication is carried out with an approach that focuses on social values, accompanied by empowerment efforts and various forms of assistance to the community. As of 2025, there were no recorded issues affecting the relationship between the Company and the surrounding communities, and no complaints were filed/found against the Company.



Memenuhi Tanggung Jawab Terhadap Pasar dan Pelanggan

Fulfilling Responsibilities to the Market and Customers



KOMITMEN MEMBANGUN HUBUNGAN SETARA DENGAN PELANGGAN [OJK F.17]

Perusahaan berkomitmen memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa kepada seluruh pelanggan. Upaya ini diwujudkan dengan menghadirkan produk yang dirancang sesuai kebutuhan pelanggan. Untuk menjaga kualitas produk, Perusahaan selalu terbuka menerima saran dan masukan yang membantu meningkatkan kualitas layanan. Setiap keluhan pelanggan ditangani dengan penuh perhatian sesuai pedoman layanan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan memastikan setiap produk dilengkapi dengan informasi yang jelas, lengkap, dan akurat, sehingga pelanggan dapat membuat keputusan dengan percaya diri. Layanan purna jual yang prima juga dihadirkan sebagai bentuk dukungan berkelanjutan bagi pelanggan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA [OJK F.26]

Sebagai salah satu pemimpin di industri polipropilena, posisi Perusahaan terus diperkuat melalui pengembangan inovasi produk yang berkesinambungan. Kegiatan Research & Development menjadi motor utama, didukung oleh peningkatan keterlibatan pelanggan melalui berbagai event dan survei kepuasan. Perusahaan juga memperkuat merek produk unggulannya, Masplene®, melalui strategi branding seperti pengembangan inovasi kemasan, termasuk PP BBV bag. Langkah-langkah ini secara nyata mendorong peningkatan kualitas produksi dan memperluas jangkauan produk di pasar.

Untuk memastikan kualitas terbaik, Perusahaan telah mengadopsi sistem manajemen mutu berstandar internasional, yaitu ISO 9001:2015, serta sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2018. Sertifikasi ini menjadi wujud komitmen Perusahaan dalam memberikan produk berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di sisi operasional, upaya peningkatan produksi menjadi salah satu faktor utama keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan performa unggulnya. Ketersediaan produk yang memadai dengan kualitas yang memenuhi harapan pelanggan menjadi prioritas utama. Didukung oleh layanan pengiriman yang efisien dan tepat waktu, lokasi strategis plant Polyrama di tengah Pulau Jawa memberikan keunggulan dalam menjangkau pelanggan dengan lebih cepat dan efektif.

COMMITMENT TO ESTABLISHING EQUAL RELATIONSHIPS WITH CUSTOMERS [OJK F.17]

The Company is committed to providing equal services for products and/or services to all customers. This effort is realized by presenting products that are designed according to customer needs. To maintain product quality, the Company is always open to receiving suggestions and inputs that help improve service quality. Every customer complaint is handled with care in accordance with applicable service guidelines. In addition, the Company ensures that each product is equipped with clear, complete, and accurate information, so that customers can make decisions with confidence. Excellent after-sales service is also presented as a form of continuous support for customers.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.26]

As one of the leaders in the polypropylene industry, the Company's position continues to be strengthened through the continuous development of product innovation. Research & Development activities are the main driver, supported by increased customer engagement through various events and satisfaction surveys. The company also strengthened its flagship product brand, Masplene®, through branding strategies such as the development of packaging innovations, including PP BBV bags. These measures significantly encourage the improvement of production quality and expand the range of products in the market.

To ensure the best quality, the Company has adopted an international standard quality management system, namely ISO 9001:2015, as well as an ISO 22000:2018 food safety management system. This certification is a manifestation of the Company's commitment to providing quality products that suit customer needs.

In terms of operations, efforts to increase production are one of the main factors in the Company's success in maintaining its superior performance. The availability of adequate products with quality that meets customer expectations is a top priority. Supported by efficient and timely delivery services, the strategic location of the Polyrama plant in the middle of Java Island provides an advantage in reaching customers more quickly and effectively.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perusahaan telah mengambil langkah strategis dengan memanfaatkan teknologi katalis generasi ke-5. Teknologi ini memungkinkan peningkatan produktivitas dan menghasilkan produk fiber berkualitas tinggi, sekaligus meningkatkan efisiensi dan kendali dalam proses produksi. Inovasi ini menjadi bukti nyata komitmen Perusahaan untuk terus maju dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan.

PENILAIAN DAMPAK KESEHATAN DAN KESELAMATAN DARI BERBAGAI KATEGORI PRODUK DAN JASA [OJK F.27]

Polytama secara rutin mengevaluasi posisi produk Masplene® di setiap segmen untuk memastikan produk ini selalu relevan dengan kebutuhan pelanggan dan perkembangan pasar. Dalam prosesnya, Polytama melakukan segmentasi berdasarkan aplikasi, spesifikasi teknis, jenis dan merek mesin yang digunakan pelanggan, serta kebutuhan khusus pada produk jadi.

Polytama secara aktif melakukan evaluasi terhadap kualitas dan keamanan produk Masplene® untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kesehatan dan keselamatan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah program *benchmarking* yang bekerja sama dengan Universitas Janabadra dan Universitas Gajah Mada. Melalui program ini, Perusahaan menilai kualitas produk dibandingkan dengan produk sejenis di pasar, baik lokal maupun impor, termasuk aplikasi seperti IPP Film, *Thermoforming*, dan *Spunbond*. Evaluasi ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai posisi produk serta memastikan bahwa tidak ada indikasi dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Selain itu, Polytama secara berkala mengembangkan dan menyempurnakan produk guna meningkatkan keamanan dan efisiensi penggunaannya. Pengembangan ini mencakup peralihan ke produk dengan margin lebih baik serta adaptasi produk untuk aplikasi yang lebih luas, seperti penggunaan yarn pada BOPP Film dan *injection* pada CPP Film, *Spunbond*, serta TWIM. Evaluasi menyeluruh terhadap setiap segmen pasar juga dilakukan dengan mempertimbangkan spesifikasi teknis, jenis mesin pelanggan, serta kebutuhan khusus produk jadi.

Dalam upaya menjaga kepuasan pelanggan dan memastikan produk diterima dalam kondisi optimal, Polytama menerapkan sistem pengiriman terintegrasi yang mendukung ketepatan waktu (*just in time*). Dengan lokasi pabrik yang strategis di Pulau Jawa, perusahaan mampu memenuhi permintaan industri turunan polipropilena dengan lebih efisien. Hingga akhir 2025, tidak ditemukan insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk maupun jasa Polytama, menegaskan komitmen Perusahaan dalam menghadirkan produk yang aman dan berkualitas tinggi.

Facing increasingly stiff competition, the Company has taken strategic steps by utilizing 5th generation catalyst technology. This technology allows for increased productivity and produces high-quality fiber products, while increasing efficiency and control in the production process. This innovation is a tangible proof of the Company's commitment to continue to move forward and provide the best for customers.

ASSESSMENT OF THE HEALTH AND SAFETY IMPACT OF VARIOUS CATEGORIES PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.27]

Polytama regularly evaluates the position of Masplene® products in each segment to ensure that these products are always relevant to customer needs and market developments. In the process, Polytama segments based on applications, technical specifications, types and brands of machines used by customers, and special needs for finished products.

Polytama actively evaluates the quality and safety of Masplene® products to ensure compliance with customer health and safety standards. One of the steps taken is a benchmarking program in collaboration with Janabadra University and Gajah Mada University. Through this program, the Company assesses the quality of products compared to similar products in the market, both local and imported, including applications such as IPP Film, *Thermoforming*, and *Spunbond*. This evaluation provides a better understanding of the position of the product and ensures that there is no indication of a negative impact on the health and safety of the customer.

Furthermore, Polytama regularly develops and improves products to improve their safety and efficiency of use. This development includes the switch to products with better margins as well as the adaptation of products for a wider range of applications, such as the use of yarn in BOPP Film and injection in CPP Film, *Spunbond*, and TWIM. A thorough evaluation of each market segment is also carried out by considering the technical specifications, type of machine of the customer, and the specific needs of the finished product.

To maintain customer satisfaction and ensure that products are received in optimal conditions, Polytama implements an integrated delivery system that supports punctuality (*just in time*). With a strategic factory location on the island of Java, the company is able to meet the demand of the polypropylene derivative industry more efficiently. Until the end of 2025, there were no non-compliance incidents related to the health and safety impacts of Polytama's products and services, confirming the Company's commitment to providing safe and high-quality products.



DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Perusahaan secara rutin mengevaluasi setiap produk yang dipasarkan dan didistribusikan kepada pelanggan. Pada setiap transaksi, kami memastikan bahwa informasi yang jelas dan lengkap mengenai spesifikasi produk serta petunjuk penggunaannya disampaikan dengan transparan. Kami berkomitmen untuk selalu memberikan penjelasan yang mudah dipahami agar pelanggan merasa yakin dan puas dengan pilihan mereka.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Selama tahun 2025, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Untuk terus menjaga dan meningkatkan layanan serta kualitas produk, Perusahaan selalu berupaya untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan. Hal ini dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan yang saat ini secara rutin dilakukan setiap 2 tahun sekali. Survei kepuasan pelanggan dilakukan melalui pihak ketiga yang independen dan profesional dalam bidang pemasaran untuk mendapatkan umpan balik yang objektif dari pelanggan. Survei dilakukan secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek penting seperti ketersediaan dan kualitas produk, kualitas layanan, pengiriman dan distribusi produk, proses pemesanan, layanan keuangan, layanan keluhan pelanggan serta kehandalan tim Sales dalam melayani Pelanggan.

Survei ini terakhir dilakukan pada tahun 2025 dengan hasil indeks kepuasan pelanggan sebesar 5,93 dari skala 7, selanjutnya survei ini akan dilaksanakan kembali pada tahun 2027. Melalui survei kepuasan pelanggan, Perusahaan dapat menggali wawasan yang akurat dan mendalam tentang bagaimana pelanggan memandang produk dan layanan yang kami berikan.

Di tahun 2027, Polytama menargetkan indeks kepuasan pelanggan sebesar 6,05 dari skala 7. Survei ini dilakukan oleh lembaga survei independen dan profesional untuk memastikan objektivitas dalam mengukur kepuasan pelanggan.

Perusahaan terus berupaya menjaga hubungan kedekatan yang hangat dengan pelanggan setia Masplene® melalui *Engagement programs* yang secara rutin dilakukan antara lain Masplene® *Customer Event*, Masplene® *Customer Appreciation*, Masplene® *Care* dan Masplene® *Technical Insight* yang dapat menjadi ajang untuk berkomunikasi intens dan bertukar informasi baik terkait teknis produk maupun kualitas layanan yang diberikan Perusahaan untuk dapat terus ditingkatkan sesuai dengan harapan, keinginan dan kebutuhan pelanggan.

PRODUCT/SERVICE IMPACT [OJK F.28]

The Company routinely evaluates every product marketed and distributed to customers. In every transaction, we ensure that clear and complete information on product specifications and instructions for use is communicated transparently. We are committed to always providing easy-to-understand explanations so that customers feel confident and satisfied with their choices.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED [OJK F.29]

Throughout 2025, there were no Company products recalled.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

To continuously maintain and improve service and product quality, the Company always seeks feedback from its customers. This is done through customer satisfaction surveys which are currently conducted regularly every 2 years. The customer satisfaction survey is carried out by an independent and professional third party specializing in marketing in order to obtain objective feedback from customers. The survey is comprehensive and covers various key aspects such as product availability and quality, service quality, product delivery and distribution, order process, financial services, customer complaint service and the reliability of the Sales team in serving customers.

The most recent survey was conducted in 2023, with a customer satisfaction index result of 5.89 on a 7-point scale and the next survey was scheduled to take place in 2025. Through this customer satisfaction survey, the Company is able to gain accurate and in-depth insights into how customers perceive its products and services.

In 2025, Polytama was targeting a customer satisfaction index of 6.05 from a scale of 7. This survey was conducted by independent and professional survey agency to ensure objectivity in measuring customer satisfaction.

The Company continues to foster close and warm relationship with loyal Masplene®'s customers through Engagement programs that are routinely carried out, including Masplene® Customer Event, Masplene® Customer Appreciation, Masplene® Care and Masplene® Technical Insight which can be a platform for intensive communication and information exchange, particularly on product technicalities and service quality, enabling continuous improvement in line with customer expectations, preferences, and needs.

PRIVASI PELANGGAN

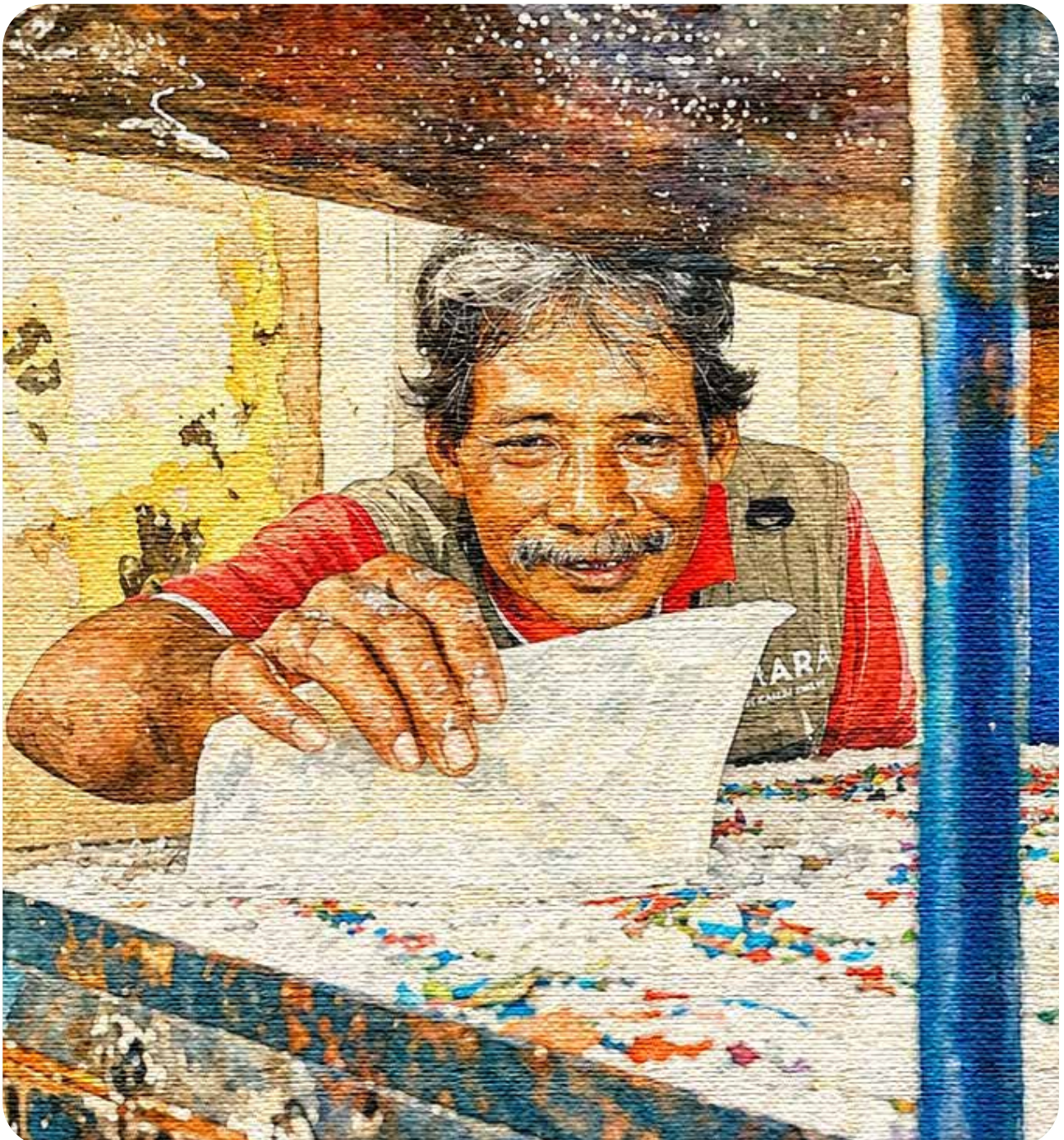
Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data dan identitas pelanggan dengan mengimplementasikan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) yang terintegrasi. Langkah ini didukung oleh pedoman dan prosedur yang jelas untuk mengurangi risiko penyalahgunaan informasi sensitif.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaporkan tidak adanya insiden pelanggaran privasi pelanggan, seperti kebocoran data atau pelanggaran lainnya.

CUSTOMER PRIVACY

The Company is committed to maintaining the confidentiality of customer data and identity by implementing an integrated Customer Relationship Management (CRM) system. This step is supported by clear guidelines and procedures to reduce the risk of misuse of sensitive information.

Throughout 2025, the Company reported no incidents of customer privacy violations, such as data leaks or other breaches.





09



POLYTAMA PROPINDO

Lampiran

Appendices



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback of Previous Year Report [OJK G.3]



Atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, Perusahaan tidak mendapat tanggapan atau umpan balik dari Pemangku Kepentingan.

Regarding the 2025 Sustainability Report, the Company has not received any responses or feedback from stakeholders.



Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Index of POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Nomor Indeks

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	22-25
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	28-29
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	30-31
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	30-31
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	45-46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3	Skala Usaha Business Scale	28-29, 47, 50, 52-57
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	60
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	17
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	39
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	65
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	66
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	27
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	74
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	25



**Nomor
Indeks**



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	24
-----	--	----

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	80
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Projects Aligned with Sustainable Finance	81

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Aspek Umum

General Aspects

F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	128
-----	---	-----

Aspek Material

Material Aspects

F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	95
-----	--	----

Aspek Energi

Energy Aspects

F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	101
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Use	107

Aspek Air

Water Aspect

F.8	Penggunaan Air Water Usage	109
-----	-------------------------------	-----

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspects

F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Have Biodiversity	122
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	123

Aspek Emisi

Emission Aspects

F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	114-116
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Made	112

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspects

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	119-120
------	--	---------

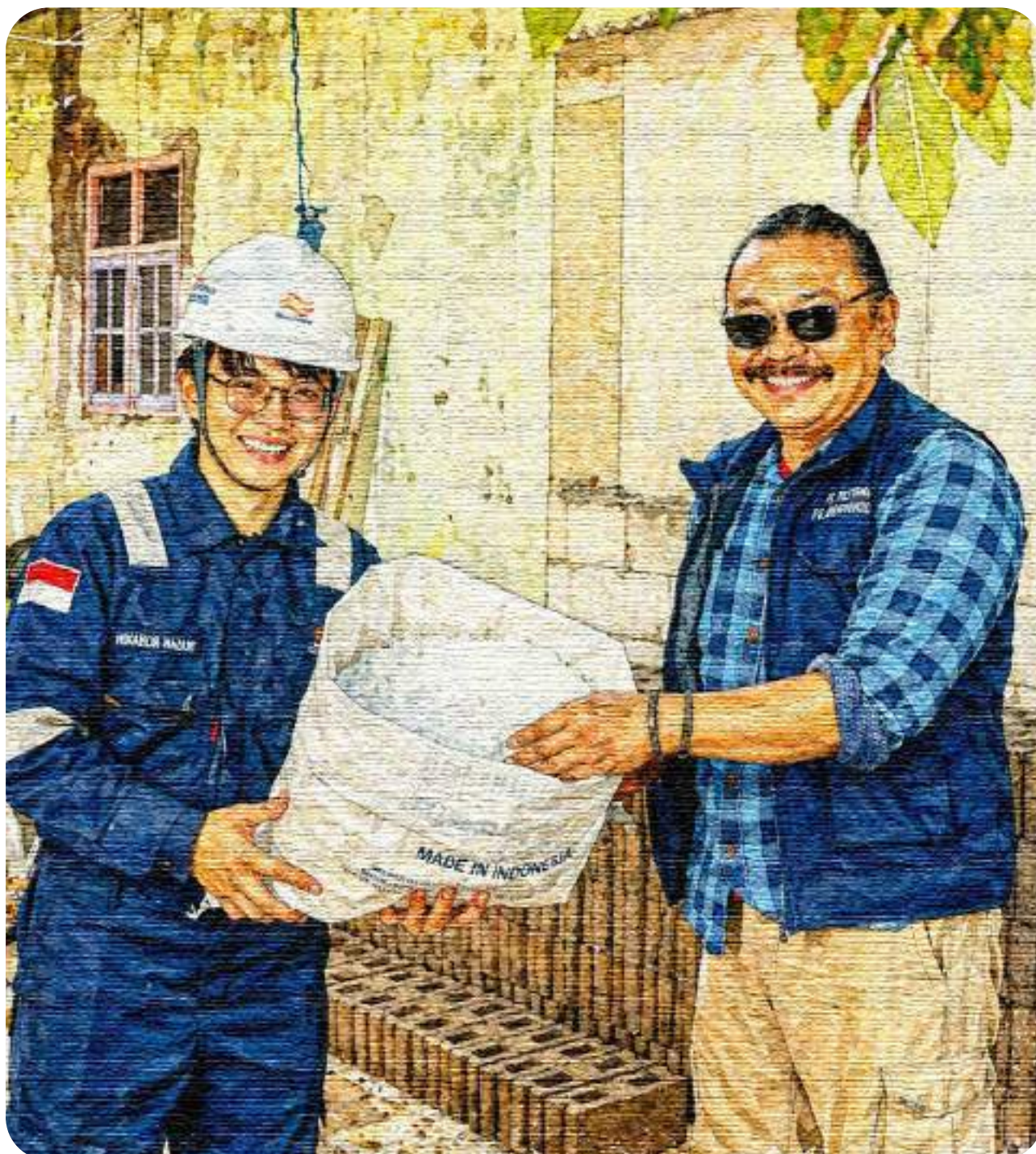
Nomor Indeks

F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	118
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	118
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environment-Related Complaint Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	127
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers	156
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	134
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	144
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	135
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	146
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capability Development	147
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on the Surrounding Community	52
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	154
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	152-153
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	156
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	157
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	158
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	158
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey for Sustainable Finance Products and/or Services	158
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if applicable)	N/a
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	188-189



Nomor Indeks

G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to feedback from previous year's sustainability reports	162
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	163-166



Tautan Standar GRI Dengan TPB

Link of The GRI Standard With SDG



Polytama senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Dukungan dilakukan oleh Polytama tercermin pada tautan tautan antara program/kegiatan yang dilakukan dengan GRI *Standard* dan SDGs, sesuai panduan SDG *Compass* yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagai berikut:

Polytama is always committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The support is reflected in the links between programs/activities with the GRI Standard and SDGs, in accordance with the SDG Compass published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as follows:

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of the GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
 TPB 1	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. Eradicating poverty in all its forms.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE7	Jumlah orang yang terkena pengusuran dan/atau dimukimkan kembali karena dampak dari Pembangunan Number of people evicted and/or resettled due to the impact of development
 TPB 2	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. Ending hunger, achieving food security, improving nutrition and promoting sustainable agriculture.	G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements	CRE7	Jumlah orang yang terkena pengusuran dan/atau dimukimkan kembali karena dampak dari Pembangunan Number of people evicted and/or resettled due to the impact of development

Logo

Tujuan
Purpose

Relevansi GRI Standard
Relevance of the GRI
Standard

Disclosure

Judul Indikator
Indicator


TPB 3

Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.
Ensuring healthy living and promoting well-being for all people of all ages

GRI 401: Kepegawaian 2016
GRI 401: Employment 2016

401-2

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees

GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018

403-6

Peningkatan kualitas kesehatan kerja
Improving the quality of occupational health

403-9

Kecelakaan kerja
Work accidents

403-10

Penyakit akibat kerja
Occupational diseases

GRI 305: Emisi 2016
GRI 305: Emissions 2016

305-1

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)
Direct GHG Emissions (Scope 1)

305-2

Energi tidak langsung (Cakupan 2)
Emisi GRK
Indirect energy (Scope 2) GHG emissions

305-3

Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
Other indirect (Scope 3) GHG emissions

305-6

Emisi zat perusak ozon (BPO)
Ozone-depleting substances (ODS) emissions

305-7

Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions

GRI 306: Limbah 2020
GRI 306: Waste 2020

306-1

Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
Waste generation and significant impacts related to waste

306-2

Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah
Managing significant impacts related to waste

306-3

Limbah yang dihasilkan
Waste generated

306-4

Limbah dialihkan dari pembuangan
Waste diverted from disposal

306-5

Limbah diarahkan ke pembuangan
Waste is directed to disposal

G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate
G4 Construction and Real Estate Sector Supplements

CRE5

Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada
Soil remediation and/or remediation of existing land



Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of the GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
 TPB 4	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensuring inclusive and equitable quality education and increasing lifelong learning opportunities for all by 2030.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements	CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan redevelopment Certification of sustainability, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment
 TPB 5	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: Public Disclosure 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Maternity Leave
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements	CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Soil remediation and/or remediation of existing land





Logo

Tujuan Purpose

Relevansi GRI Standard Relevance of the GRI Standard

Disclosure

Judul Indikator Indicator



TPB 6

Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi.
Ensuring that communities achieve universal access to clean water and sanitation.

GRI 303: Air dan Efluen 2018
GRI 303: Water and Effluent 2018

303-1

Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama
Interaction with water as a shared resource

303-2

Pengelolaan dampak terkait pelepasan air
Management of impacts related to water release

303-4

Debit air
Water discharge

303-5

Konsumsi air
Water consumption

GRI 306: Limbah 2020
GRI 306: Waste 2020

306-1

Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
Waste generation and significant impacts related to waste

306-2

Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah
Managing significant impacts related to waste

G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate
G4 Construction and Real Estate Sector Supplements

CRE2

Intensitas air bangunan
Building water intensity

CRE5

Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada
Soil remediation and/or remediation of existing land

CRE8

Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan redevelopment
Certification of sustainability, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of the GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
 TPB 7	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat. Ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all levels of society.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduced energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements	CRE1	Intensitas energi bangunan Energy intensity of the building
 TPB 8	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Striving to promote inclusive and sustainable economic growth, productive and inclusive employment opportunities and decent work for all.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: Public Disclosure 2021	2-7	Karyawan Employees
			2-30	Perjanjian kerja Bersama Collective bargaining agreement
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to upskill employees and transition assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development
		GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers



Logo

Tujuan
Purpose

Relevansi GRI Standard
Relevance of the GRI
Standard

Disclosure

Judul Indikator
Indicator



GRI 302: Energi 2016
GRI 302: Energy 2016

302-1

Konsumsi energi di dalam organisasi
Energy consumption within the organization

302-2

Konsumsi energi di luar organisasi
Energy consumption outside the organization

302-3

Intensitas energi
Energy intensity

302-4

Reduksi konsumsi energi
Reduced energy consumption

302-5

Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa
Reduction of energy requirements from products and services

GRI 401: Kepegawaian 2016
GRI 401: Employment 2016

401-1

Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan
Recruitment of new employee and employee turnover

401-2

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees

401-3

Cuti Melahirkan
Maternity Leave

GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016

405-1

Keberagaman badan tata kelola dan karyawan
Diversity of governance bodies and employees

405-2

Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki
Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of the GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	
			403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	
			403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication about occupational health and safety	
			403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	
			403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	
	G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements		CRE1	Intensitas energi bangunan Energy intensity of the building	
			CRE2	Intensitas air bangunan Building water intensity	
			CRE6	Verifikasi kepatuhan operasional perusahaan Verification of the company's operational compliance	
			CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan redevelopment Certification of sustainability, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment	

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of the GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
 TPB 9	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Building resilient infrastructure, enhancing inclusive and sustainable industries, and driving innovation.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support
 TPB 10	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter-country Disparities	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: Public Disclosure 2021	2-7	Karyawan Employees
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements	CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan redevelopment Certification of sustainability, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of the GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator	
 TPB 11	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Making cities and settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	
			306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Managing significant impacts related to waste	
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste is directed to disposal	
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements	CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan redevelopment Certification of sustainability, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment	

Logo

Tujuan
Purpose

Relevansi GRI Standard
Relevance of the GRI
Standard

Disclosure

Judul Indikator
Indicator



TPB 12

Menjamin pola produksi
dan konsumsi yang
bertanggungjawab

Ensuring responsible
production and consumption
patterns

GRI 302: Energi 2016
GRI 302: Energy 2016

302-1

Konsumsi energi di dalam
organisasi
Energy consumption within the
organization

302-2

Konsumsi energi di luar organisasi
Energy consumption outside the
organization

302-3

Intensitas energi
Energy intensity

302-4

Reduksi konsumsi energi
Reduced energy consumption

302-5

Pengurangan kebutuhan energi
dari produk dan jasa
Reduction of energy requirements
from products and services

GRI 303: Air dan Efluen
2018
GRI 303: Water and
Effluent 2018

303-1

Interaksi dengan air sebagai
sumber daya Bersama
Interaction with water as a shared
resource

GRI 305: Emisi 2016
GRI 305: Emissions 2016

305-1

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)
Direct GHG Emissions (Scope 1)

305-2

Energi tidak langsung (Cakupan 2)
Emisi GRK
Indirect energy (Scope 2) GHG
emissions

305-3

Emisi GRK (Cakupan 3) tidak
langsung lainnya
Other indirect (Scope 3) GHG
emissions

305-6

Emisi zat perusak ozon (BPO)
Ozone-depleting substances
(BPO) emissions

305-7

Nitrogen oksida (NOx), sulfur
oksida (SOx), dan emisi udara
signifikan lainnya
Nitrogen oxides (NOx), sulfur
oxides (SOx), and other significant
air emissions

GRI 306: Limbah 2020
GRI 306: Waste 2020

306-1

Timbulan limbah dan dampak
signifikan terkait limbah
Waste generation and significant
impacts related to waste

306-2

Pengelolaan dampak signifikan
terkait limbah
Management of significant
impacts related to waste

306-3

Limbah yang dihasilkan
Waste generated

306-4

Limbah dialihkan dari pembuangan
Waste diverted from disposal

306-5

Limbah diarahkan ke pembuangan
Waste directed to disposal



Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of the GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
 TPB 13	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Taking immediate action to combat climate change and its impacts because climate change is a global challenge that affects everyone.	G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements	CRE1	Intensitas energi bangunan Energy intensity of the building
			CRE2	Intensitas air bangunan Building water intensity
			CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Soil remediation and/or remediation of existing land
			CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan redevelopment Certification of sustainability, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016 GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
			302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduced energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services
			305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)
			305-2	Emisi GRK Energi tidak langsung (Cakupan 2) Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions



Logo

Tujuan
Purpose

Relevansi GRI Standard
Relevance of the GRI
Standard

Disclosure

Judul Indikator
Indicator

							G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements	CRE1	Intensitas energi bangunan Energy intensity of the building
								CRE3	Intensitas emisi GRK dari bangunan GHG emission intensity from buildings
								CRE4	Intensitas emisi GRK dari konstruksi baru dan kegiatan pengembangan ulang GHG emission intensity from new construction and redevelopment activities
								CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan redevelopment Certification of sustainability, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment
	TPB 14		Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Conserving and sustainably utilizing marine and ocean resources for sustainable development	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)			
					305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions			
					305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions			
					305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity			
					305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions			
					305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions			
						TPB 14		Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Conserving and sustainably utilizing marine and ocean resources for sustainable development	G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements
CRE4	Intensitas emisi GRK dari konstruksi baru dan kegiatan pengembangan ulang GHG emission intensity from new construction and redevelopment activities								
CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Soil remediation and/or remediation of existing land								

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of the GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
 TPB 15	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, Restoring and Enhancing the Sustainable Utilization of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Managing Forests, Halting Desertification, Restoring Land Degradation, and Halting Biodiversity Loss	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplements	CRE3	Intensitas emisi GRK dari bangunan GHG emission intensity from buildings
			CRE4	Intensitas emisi GRK dari konstruksi baru dan kegiatan pengembangan ulang GHG emission intensity from new construction and redevelopment activities
			CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Soil remediation and/or remediation of existing land
 TPB 16	Memperkuat Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Strengthening Inclusive and Peaceful Societies for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable, and Inclusive Institutions at All Levels	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: Public Disclosure 2021	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chairman of the highest governance body
			2-15	Benturan kepentingan Conflict of interest
			2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of important things
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to recover from negative impacts
			2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach



Logo

Tujuan
Purpose

Relevansi GRI Standard
Relevance of the GRI
Standard

Disclosure

Judul Indikator
Indicator

      		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication about occupational health and safety
			403-9	Kecelakaan kerja Work accidents
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases
		GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance with respect to the health and safety impacts of products and services
		GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korup Operations that are considered to have corruption- related risks
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthening the Means of Implementation and Revitalizing Global Partnerships for Sustainable Development			

Indeks Konten GRI dengan Rujukan

GRI Content Index with References

Pernyataan Penggunaan Usage Statement	PT Polytama Propindo telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 dengan mengacu ("with reference") pada Standar GRI. PT Polytama Propindo reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI yang Digunakan GRI Used	GRI 1: Landasan 2021. GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure
GRI 2 – Pengungkapan Umum 2021 GRI 2 – General Disclosure 2021	2-1 Detail organisasi 2-1 Organization details
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan 2-2 Entities included in sustainability reporting
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak 2-3 Reporting periods, frequency and touchpoints
	2-4 Informasi tentang penyajian Kembali 2-4 Information on representation
	2-5 Asuransi Eksternal 2-5 External Insurance
	2-6 Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya 2-6 Activities, supply chains, and other business relationships
	2-7 Karyawan 2-7 Employees
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan 2-8 Non-employee workers
	2-9 Struktur dan komposisi tata Kelola 2-9 Governance structure and composition
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and election of the highest governance body
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Head of the highest governance body
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak 2-12 The role of the highest governance body in overseeing impact management
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility to manage impact
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 The role of the highest governance body in sustainability reporting
	2-15 Benturan kepentingan 2-15 Conflict of interest
	2-16 Komunikasi kepedulian terhadap permasalahan kritis 2-16 Communication of concern for critical problems
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure
      	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Performance evaluation of the highest governance body
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policy
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process for determining remuneration
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Instilling policy commitment
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negative 2-25 Processes for recovering from negative impacts
	2-26 Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran 2-26 Mechanism for providing feedback/suggestions and raising concerns
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations
	2-28 Keanggotaan asosiasi 2-28 Association membership
	2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Stakeholder engagement approach
	2-30 Perjanjian kerja Bersama 2-30 Collective labor agreement
Topik Material Material Topics	
GRI 3 - Topik Material 2021 GRI 3 - Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process for determining material topics
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics
	3-3 Pengelolaan Topik Material 3-3 Material Topic Management
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from the government
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional 202-1 Ratio of standard entry-level wage by gender compared to regional minimum wage
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal 202-2 Proportion of senior management hired from local community

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and service supported 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok local 204-1 Proportion of expenditure for local suppliers
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 205-1 Operations considered to have corruption-related risks 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi 205-2 Communication and training on anti-corruption policies and procedures 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behavior 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli 206-1 Legal measures for anti-competitive conduct, anti-trust and monopoly practices
GRI 207: Perpajakan 2019 GRI 207: Taxation 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak 207-1 Approach to taxation 207-2 Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak 207-2 Tax governance, control, and risk management 207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak 207-3 Stakeholder engagement and management of tax-related concerns
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS	
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume 301-1 Materials used by weight or volume 301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan 301-2 Recycled input materials used 301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya 301-3 Reclaimed products and their packaging materials
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside the organization 302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity 302-4 Reduksi konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption 302-5 Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa 302-5 Reduction in energy requirements from products and services



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama 303-1 Interaction with water as a shared resource 303-2 Pengelolaan dampak terkait pelepasan air 303-2 Management of water discharge- related impacts 303-3 Penarikan air 303-3 Water withdrawal 303-4 Debit air 303-4 Water discharge 303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside of protected areas 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) 305-1 Direct (Scope 1) GHG Emissions 305-2 Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions 305-4 Intensitas Emisi GRK 305-4 GHG Emission Intensity 305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions 305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts 306-2 Pengelolaan limbah 306-2 Waste management 306-3 Timbulan limbah/Tumpahan yang terjadi 306-3 Waste generation/spill that occurs 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from final disposal 306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste sent to final disposal
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup 307-1 Non-compliance with laws and regulations on the environment
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan 308-1 Selection of new suppliers using environmental criteria 308-2 Dampak negatif lingkungan dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil 308-2 Negative environmental impacts in supply chains and actions taken

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 Recruitment of new employees and employee turnover 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees 401-3 Cuti Melahirkan 401-3 Maternity Leave
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation 403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services 403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety 403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan kerja 403-6 Promotion of worker health 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships 403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja 403-8 Workers covered by occupational health and safety management systems 403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Occupational accident 403-10 Penyakit akibat kerja 403-10 Occupational diseases
Pengendalian Kualitas Layanan Service Quality Control	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa 417-2 Incidents of non-compliance related to information and labeling of products and services
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Material topic management
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to employees for a specific period of time or part-time 401-3 Cuti melahirkan 401-3 Maternity leave
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management systems



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation 403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Employee participation, consultation, and communication on occupational health and safety 403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relations 403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by occupational health and safety management systems 403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Occupational accident
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average training hours per year per employee 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employees and transition assistance programs 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keberagaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko 407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Personil keamanan yang diberi pelatihan tentang HAM 410-1 Security personnel trained on human rights
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 GRI 412: Human Rights Assessment 2016	412-1 Operasi mengacu kepada hak asasi manusia atau penilaian dampaknya 412-1 Operations with reference to human rights or impact assessment 412-2 Tenaga kerja mendapatkan pelatihan tentang HAM 412-2 Workers receive training on human rights

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal 413-2 Operations that are actual and potentially have a significant negative impact on local communities
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria social 414-1 New suppliers that were screened using social criteria 414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil 414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik 415-1 Political contributions
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa 416-1 Assessment of the health and safety impacts of products and service categories 416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa 416-2 Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi 418-1 Non-compliance with laws and regulations in the social and economic field



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]



Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Polytama Propindo tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the PT Polytama Propindo Sustainability Report for 2025. To improve the quality of the Sustainability Report, increase the transparency of sustainability performance and as input for the preparation of the Sustainability Report, We hope that you will fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us.

Profil Anda Your Profile

Nama Lengkap
Full Name : _____

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : _____

Email : _____

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu):

Identify the Stakeholder Group (choose one):

☐	Pemegang Saham Shareholders	☐	Pelanggan Customers
☐	Pemerintah Government	☐	Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers
☐	Masyarakat Society	☐	Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please mention:
☐	Media Media		

Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti:

This Sustainability Report is easy to understand:

☐	Setuju Agree	☐	Tidak Tahu Don't Know	☐	Tidak Setuju Disagree
--------------------------	-----------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Laporan Keberlanjutan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan:

This Sustainability Report already describes the Company's positive and negative information:

☐	Setuju Agree	☐	Tidak Tahu Don't Know	☐	Tidak Setuju Disagree
--------------------------	-----------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Isu signifikan apa yang paling penting bagi anda (nilai 1=paling tidak penting s/d 5 = paling penting):

What significant issues are most important to you (value 1 = least important to 5 = most important):

	Kinerja Ekonomi Economic Performance
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact
	Kepegawaian Employment
	Pengembangan Kompetensi dan Karier Pegawai Employee Competency and Career Development
	Privasi Pelanggan Customer Privacy
	Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Product and Service Portfolio
	Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Development



Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
Please give your suggestions/suggestions/comments on this Report:

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

PT Polytama Propindo
Kantor Pusat
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (021) 570 3883



2025 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Transformasi Berkelanjutan Untuk Nilai jangka Panjang

Sustainable Transformation For Long-Term Value



POLYTAMA PROPINDO

Head Office

Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220 Indonesia



(021) 570 3883

Plant Site

Jl. Raya Juntinyuat KM. 13
Desa Limbangan,
Juntinyuat Indramayu 45282 Indonesia



(0234) 428 002



polytama.co.id